OSCARLIVING

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK

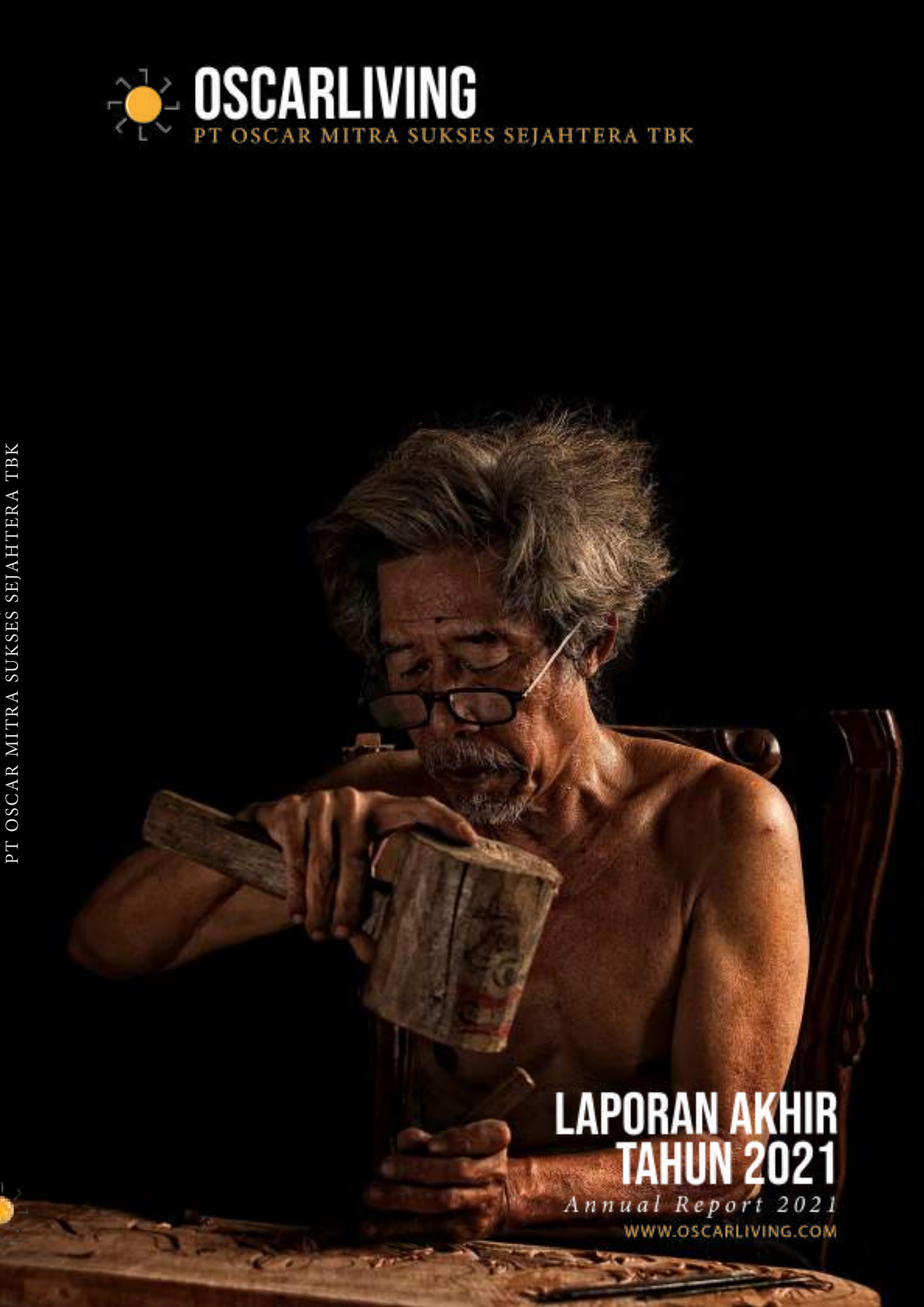

LAPORAN AKHIR TAHUN 2021

Annual Report 2021

WWW.OSCARLIVING.COM

“Membaca Sejarah adalah cara menemukan harapan. Harapanlah yang membuat kita rela dan berani melakukan kebajikan - kebajikan hari ini, walaupun buah kebajikan itu akan dipetik oleh mereka yang akan lahir esok hari.”

Laporan Akhir Tahun 2021

Annual Report 2021

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK

"Belanja Furniture Jadi Mudah"

Daftar Isi
Table of Contents

Pendahuluan *Preface*	**Surat Untuk Pemegang Saham** ***Letter to Shareholders***	9
BAB I *Chapter I*	**Ikhtisar Data Keuangan** ***Financial Highlights***	13
BAB II *Chapter II*	**Laporan Manajemen** ***Management Report*** • **Laporan Dewan Komisaris** ***Report of The Board of Commissioners***	18
	• **Laporan Dewan Direksi** ***Report of The Board of Directors***	24
BAB III *Chapter III*	**Profil Perseroan** ***Company Profile***	32
BAB IV *Chapter IV*	**Pembahasan Manajemen** ***Management Review***	58
BAB V *Chapter V*	**Tata Kelola Perusahaan** ***Corporate Governance***	70
BAB VI *Chapter VI*	**Tanggung Jawab Perusahaan** ***Corporate Social Responsibility***	105
BAB VII *Chapter VII*	**Produk Perseroan** ***Company Product***	114
BAB VIII *Chapter VIII*	**Laporan Keberlanjutan** ***Sustainability Rerport***	122
BAB IX *Chapter IX*	**Laporan Keuangan Tahunan** ***Annual Financial Report***	142
BAB X *Chapter X*	**Surat Pernyataan** ***Statement of Responsibility***	347

Pemegang saham yang terhormat,

Salam sejahtera bagi kira semua.
Sebagai makhluk dengan Interaksi sosial yang sangat tinggi, tatanan kehidupan manusia tentunya sangat terganggu ketika pandemi COVID-19 merebak tidak hanya di Indonesia namun di seluruh belahan dunia.

Tahun 2020 dan 2021 telah menjadi tahun-tahun terberat yang mungkin akan menjadi sejarah kelam dalam peradaban umat manusia.Pembatasan-pembatasan kegiatan sosial berskala besar dibatasi sebagai upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19, kejadian tersebut tentunya mengganggu segala kegiatan termasuk kegiatan ekonomi dimana hampir semua pusat perbelanjaan, pasar tradisional ditutup atau dibatasi kegiatannya. Kegiatan belajar mengajar tatap muka di sekolah hingga bahkan kegiatan keagamaan pun dihentikan atau dibatasi pada waktu itu. Hampir semua dari kita diwajibkan untuk tinggal di rumah masing-masing, tidak keluar rumah.

Berbagai macam upaya dilakukan sebagai wujud adaptasi dengan keadaan, seperti berbagai instansi pemerintah juga perusahaan swasta banyak memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah atau kita familiar dengan istihlah "WFH" (Work From Home) yang dilakukan serba berbasis daring (online). Fenomena ini menggiring masyarakat sebagai konsumen untuk berbelanja kebutuhan pokok dari rumah secara online.

Perseroan sejak awal telah menyusun berbagai strategi melakukan berbagai tindakan antisipasi dan terus mengembangkan bisnis dengan membidik sektor penjualan utama secara online dan juga melakukan berbagai pembenahan Konten Visual yang diperlukan untuk meningkatkan juga mendukung animo konsumen memenuhi kebutuhan belanja furniture. Seiring dengan strategi tersebut berjalan, Perseroan tercatat berhasil membukukan kenaikan revenue secara signifikan di masa COVID-19.

Disamping itu perseroan juga berhasil melakukan ekspansi dengan membuka sentra-sentra distribusi di wilayah Banten dan Jawa Barat (Bogor dan Bekasi) yang turut menyumbangkan pendapatan Perseroan sekaligus melakukan efisiensi biaya serta kecepatan pengiriman. Hal ini tentunya sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan juga sejalan dengan semboyan atau Tagline perseroan "BELANJA FURNITURE JADI MUDAH"

Perseroan juga berterima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, kami terus berupaya bekerja maksimal dan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekaligus memberikan hasil yang terbaik kepada para pemegang saham.

Dear Valued Shareholder,

The warmest of greetings to you all.
As a high social interaction species, a human nature livelihood was disturbed bythe COVID-19 pandemic. The effect was not only percieved Indonesia, but also in the Wide World.

The years 2020 and 2021 have been the toughest years which will probably be the darkest history in human civilization. Restrictions on large-scale social activities are limited as an effort to prevent the spread of the COVID-19 virus, these events certainly disrupt all activities including economic activities where almost all shopping centers, traditional markets are closed or their activities are restricted. Face-to-face teaching and learning activities in schools and even religious activities were stopped or limited at that time. Almost all of us are required to stay at home, not go out.

Various kinds of efforts were made as a form of adaptation to the situation, such as various government agencies as well as private companies that implemented many policies to work from home or we are familiar with the term "WFH" (Work From Home) which is carried out completely online. This phenomenon has even led people to shop for basic needs from home online.

Since the beginning, the Company has formulated various strategies to take various anticipatory actions and continues to develop the business by targeting the main online sales sector and also making various improvements to the visual content needed to increase and support consumer interest in meeting furniture shopping needs. In line with this strategy, the Company recorded a significant increase in revenue during the COVID-19 period.

In addition, the company also succeeded in expanding by opening distribution centers in Banten and West Java (Bogor and Bekasi) which contributed to the Company's revenue as well as cost efficiency and delivery speed. This is of course in line with the Company's Vision and Mission as well as in line with the company's motto or Tagline "BELANJA FURNITURE JADI MUDAH"

We also thank our valued shareholders. We are always striving to work towards bringing positivity to our community, as well as providing the best results for our shareholders.

Yours sincerely

Hendro JAP
Direktur Utama
CEO

Bab
Chapter

01

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Penjualan & Pendapatan *Sales and Revenue*	50.357.169.856
Laba Bruto *Gross Profit*	10.052.185.987
Laba Rugi Komprehensif *Comprehensive Income*	658.454.298

Laba Rugi *Profit And Loss*	2021	2020
Penjualan dan pendapatan usaha *Sales and revenue*	50.357.169.856	31.546.677.278
Beban pokok penjualan dan pendapatan *Cost of sales and revenue*	(40.304.983.869)	(25.170.779.779)
Jumlah laba bruto *Total gross profit*	10.052.185.987	6.375.897.480
Beban penjualan *Selling expenses*	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)
Pendapatan lainnya *Other incomes*	210.579.300	8.073.493
Jumlah laba (rugi) *Total Income (Loss)*	(214.893.269)	(59.784.975)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak *Total other comprehensive income, after tax*	658.454.298	236.651.074
Jumlah laba rugi komprehensif *Total comprehensice income (Loss)*	**645.096.186**	**185.103.773**

Neraca *Balance Sheets*	2021	2020
Aset Lancar / *Current Assets*		
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	392.628.255	1.136.231.153
Aset Lancar / *Current Assets*		
Piutang usaha pihak ketiga *Trade receivables third parties*	4.944.520.054	1.698.351.435
Piutang usaha pihak berelasi *Trade receivables related parties*	49.049.711	66.149.711
Persediaan Lancar / *Current Inventory*		
Persediaan lancar *Current Inventory*	15.570.549.380	9.636.594.946
Uang Muka Lancar / *Current Advances*		
Uang muka lancar atas pembelian aset tetap *Current advances on purchases of property, plant and equipment*	211.996.600	-
Jumlah aset lancar *Total current assets*	21.168.744.000	12.537.327.244
Aset Tidak Lancar / *Non-current Assets*		
Aset tetap *Property and Equipment*	**5.805.106.315**	**2.129.351.020**
Aset imbalan pasca kerja *Post-employment benefit assets*	3.685.937.815	359.287.527
Aset tak berwujud selain goodwill *Intangible assets other than goodwill*	90.846.348	75.172.287
Jumlah aset tidak lancar *Total non-current assets*	9.581.890.478	2.563.810.834
Jumlah Aset *Total Assets*	30.750.634.478	15.101.138.078
Liabilitas / *Liability*		
Jumlah liabilitas jangka pendek *Total Current Liabilities*	10.738.115.208	7.858.836.378
Jumlah liabilitas jangka panjang *Total non-current liabilities*	3.106.813.596	341.692.213
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	13.844.928.804	8.200.528.591
Ekuitas / *Equity*		
Saham biasa *Common shares*	15.000.000.000	5.650.000.000
Pendapatan komprehensif lain *Other comprehensive income*	(71.801.945)	(58.443.833)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated retained earning*	1.967.508.219	1.309.053.321
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk *Total equity attributable to equity owners of parent entity*	16.895.706.274	6.900.609.488
Kepentingan non-pengendali *Non-controlling interests*	9.999.400	-
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	16.905.705.674	6.900.609.488
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	30.750.634.478	15.101.138.079

Bab
Chapter

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commisioners

Pemegang Saham yang kami hormati,

Tahun 2021 merupakan tahun yang sulit bagi Perseroan. Dunia Masih menghadapi pandemi COVID-19 yang menyerang seluruh lini kehidupan tanpa pandang bulu. Akan tetapi, tahun tersebut menggali potensi dan melahirkan harapan baru dalam berbisnis. Perseroan melakukan proses transformasi di berbagai bidang dalam rangka persiapan menuju pencatatan saham perdana di tahun 2022. Atas nama Dewan Komisaris, izinkan saya untuk melaporkan gambaran singkat tentang Perseroan pada tahun 2021 dan prospek untuk tahun 2022

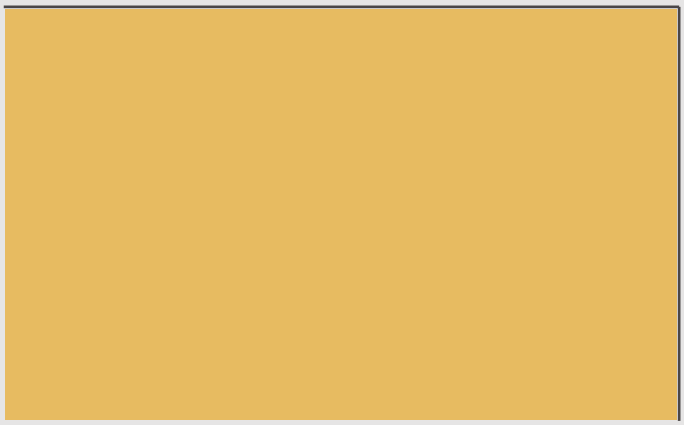

Dear Our Value Shareholder,

The year of 2021 has been a difficult year for the Company. The world still faced the emergence of the COVID-19 pandemic that affected the livelihoods of many people. But, the year of 2021 also highlighted the opportunity and potential of doing business. The Company underwent a process of business transformation in many aspects leading up to its Initial Public Offering in 2022. On behalf of the Board of Commissioners, I hereby present a brief overview of the Company in 2021 and its prospects for 2022.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Di tahun 2021 yang penuh dengan tantangan ini, Direksi dan Tim Manajemen bertindak cepat merancang rencana bisnis yang menantang dan meyakinkan dengan terus membangun kekuatannya di bidang usaha perdagangan online peralatan rumah tangga. Rencana bisnis tersebut memuat kerangka tata kelola yang lebih baik dan lengkap. Dewan Komisaris menyarankan untuk menjadikan tahun 2021 sebagai landasan dan dasar yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sesuai dengan perkembangan zaman dan situasi dimana kita harus belajar hidup berdampingan dengan Covid-19

Hal tersebut menjadi bukti keberhasilan dengan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera berhasil menutup tahun 2021 dengan hasil yang bahkan lebih baik jika dibandingkan dengan performa di tahun 2020. Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 42% dan mengembangkan total asset sebesar Rp 37,65 milyar.

Kinerja 2021 yang perlu disorot adalah peningkatan pesat penjualan secara online barang-barang furnitur. Kami percaya bahwa kinerja perseroan yang baik ini akan terus berlanjut di tahun 2022 dan akan terus memberikan kontribusi pada pendapatan Perseroan. Salah satu cara yang ditempuh Perseroan untuk mempertahankan penjualan ini adalah dengan menambah sentra sentra distribusi terpadu di berbagai wilayah di Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah awal yang signifikan dalam mentransformasi Perseroan dan membangun landasan yang kokoh untuk pertumbuhan dan persaingan bisnis di masa depan.

Assessments of the Performance of the Board of Directors

The year of 2021, has been quite a challenging year, therefore, the board of Directors and Management Team acted fast and boldly in its business plan strengthening its position in the trading industry of furniture and household goods. The new business plan contains a more robust and more comprehensive structured framework. The Board of Commissioners suggest to used the 2021 experienced to be the basic foundation to support the business resilience and growth in the future. As we also have to adapt with current development and live coexist with the COVID-19.

However, PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera managed to end 2021 with an even better performance compared to last year. The Company had significantly reduced its debt, recorded a 42 percent growth in revenue and increased its total assets toRp 37.65 billion.

The 2021 performance that should be highlighted, is the increasing of furniture online sales. We believe that the overall positive outlook for the industry will continue to contribute to the Company's revenues in the coming years. One of the strategies that the Company has implemented to retain the sales performance and is by adding more central distribution points in many place in Indonesia.

The Board of Commissioners has evaluated to take some yet significant steps to transform the company and creating a solid foundation fot the future business growth.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Pada tahun 2021, Manajemen berkomitmen untuk mempersiapkan Perseroan sebaik mungkin dan mengimplementasikan strategi bisnis baru yang lebih fokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Menurut pandangan Dewan Komisaris, pergeseran dalam strategi dimana sebelumnya perseroan masih bergantung pada penjualan offline (showroom) dan mengalihkan sebagian atau sepenuhnya kepada penjualan secara online. Hal ini memberikan respon positif dari para pemegang saham dan akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami akan terus mensupervisi Direksi untuk memenuhi target-target kerja bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Supervisi tersebut termasuk revisi KPI (Kunci Penilaian Performa) dan program bonus.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

In 2021, the management team committed to prepare the company and implementing the new business strategy thats more focus on the sustainable growth og the company. The board of commisioner feels that the shifting strategy from offline to online sales business that created a positive respone from the shareholders and adding some valued points for all the stakeholders. These supervisions include revising KPI (Key Performance Index) and bonus program.

Mekanisme Pemberian Saran kepada Direksi

Dalam mendukung proses transformasi Perseroan, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menerima laporan perkembangan terkini Perseroan dari Direksi, membahas isu yang ada maupun yang akan datang, dan memberikan feedback, serta saran apabila diperlukan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan 2 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Advisory Mechanism for the Board of Directors

To support the company's transition, the Board of Commissioners will hold joint meetings periodically with the Board of Directors. During meetings, the Board of Commissioners will receive the latest updates on the Company's progress from the Board of Directors. Discus recent and future issues and plans. Feedback, input and suggestions as needed. In 2021, the Board of Commissioners held two joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian terhadap Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dua komite ini dibentuk di akhir tahun 2021 sebagai bagian dari persiapan Perseroan menuju ke pencatatan saham perdana di tahun 2022. Kami yakin bahwa kedua komite tersebut telah melakukan peran mereka secara proaktif dan bertanggung jawab, yang menghasilkan peningkatan kualitas tata kelola di seluruh organisasi. Pada tahun 2021, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru terbentuk belum mengadakan rapat secara berkala. Akan tetapi, Dewan Komisaris menyadari betul bahwa di tahun 2022, kedua komite ini akan memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat secara berkala. Hal ini akan ditekankan dan dipantau oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik dan benar.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Two committees were formed at the end of 2021 as part of the Company's preparation for its Initial Public Offering in 2021. We are convinced that both committees have carried out their roles in a proactive and responsible manner. So that the quality of organization structure have improved significantly. In 2021, the newly-formed Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had not yet held their regular meetings. But, the Board of Commissioners is well aware and will ensure that the obligations of the two committees to hold regular meetings from 2021 onwards are to be met. The Board of Commissioners will continue to monitor as part of the implementation of good corporate governance.

Prospek Bisnis

Direksi telah mempersiapkan rencana bisnis Perseroan untuk tahun 2022. Salah satu bagian dari rencana tersebut adalah fokus pada pengembangan materi visual yang baik dan benar guna mendukung pendekatan visual pada konsumen online dimana hal tersebut berhasil merubah kebiasaan pelanggan dalam hal melakukan pembelian furniture secara online . Fokus ini mendukung kebijakan Perseroan untuk memperluas pangsa pasar sehingga produk-produk Perseroan dapat dinikmati di seluruh penjuru Indonesia. Direksi juga akan meningkatkan keunggulan operasional untuk memenuhi permintaan para pemangku kepentingan, mulai dari pengembangan perencanaan sumber daya perusahaan sampai penambahan jumlah sentra distribusi di beberapa wilayah. Pengembangan Perseroan juga didukung oleh pengembangan sumber daya manusia. Pendekatan digital juga akan digunakan pada evaluasi kinerja usaha dan karyawan.

Business Prospects

The Board of Directors have prepared its business plan for 2022. One of their strategic decisions is to focus on developing an online and digital sales platform. The new strategy was made to expand the Company's market reach and share by making the Company's product offering to be accessed and purchased throughout Indonesia. The Board of Directors will also improve operational efficiency and robustness to meet the demands of stakeholders, starting from the development and optimization of its resources to increasing the number of showrooms in major cities other than Jakarta. The Company will also support the development of human resources. Digital solutions will be utilized throughout the organization, including in evaluating business and employee performance.

Tata Kelola Perseroan

Tata kelola Perseroan diperkuat melalui pelaporan rutin kepada Dewan Komisaris, perbaikan proses perencanaan tahunan, kerangka pengambilan keputusan yang lebih akuntabel, penguatan pada operasional komite-komite dan penyempurnaan struktur pengambilan keputusan. Perbaikan perbaikan ini akan terus dilaksanakan lebih lanjut pada tahun 2022 dan tahun tahun selanjutnya.

Corporate Governance

Corporate structure will be strengthten by the regular business reporting bt the board of commisioner , improvement of the annual planning, accountable decision making, strong operational committees and refined structure of the decision making. These improvements will continue to be implemented in 2022 and soon.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, terdapat perubahan yang substansial pada komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari proses pencatatan saham perdana Perseroan. Pembenahan Dewan Komisaris diharapkan dan telah menghasilkan peningkatan pengawasan di manajemen Perseroan Komposisi Dewan Komisaris yang diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2021 sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Reza Wibisana Subekti
- Komisaris : Hioe Mie Tjen
- Komisaris Independen : Ir. Valentino Danny Lumanto.

Apresiasi

Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Manajemen dan karyawan untuk kinerja mereka pada tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, there was a substantial change in the composition of the Board of Commissioners as part of the preparation for the Company's Initial Public Offering. The changes resulted in increasing supervision within the company management. The composition of the Board of Commissioners was appointed by way of a General Meeting of Shareholders in 2021 as follows:

- *President Commissioner : Reza Wibisana Subekti*
- *Commissioner : Hioe Mie Tjen*
- *Independent Commissioner : Ir. Valentino Danny Lumanto.*

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Management Team and employees for their performance in 2021. We would also like to thank the shareholders and stakeholders for their support and trust.

Yours Sincerely

Reza Wibisana Subekti
Komisaris Utama
President Commisioner

Laporan Dewan Direksi
Report of The Board of Directors

"Tahun 2022 merupakan tonggak sejarah bagi PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera. Perseroan melakukan transformasi untuk melakukan penawaran umum perdana sebagai bentuk komitmen tata kelola perusahaan yang baik untuk perkembangan bisnis di masa depan."

Kami, Direksi PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera, melihat bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang sulit setelah pada tahun sebelumnya pandemi COVID-19 yang merebak telah membawa dampak yang dalam bagi seluruh pelaku usaha. Berkat kerja keras dan Syukur kepada Tuhan serta seluruh sumber daya perseroan, maka perseroan berhasil melewati masa masa sulit Pan-demi COVID-19 di tahun 2021 ini dengan baik bahkan mencatatkan pertumbuhan yang tergolong baik ditengah Pandemi yang belum berakhir ini.

Ketahanan model bisnis dan kinerja manajemen Perseroan teruji. Perseroan kemudian mempersiapkan diri untuk melakukan penawaran umum perdana sebagai bentuk komitmen tata kelola perusahaan yang baik untuk perkembangan bisnis yang mengedepankan akuntabilitas dan transparansi.

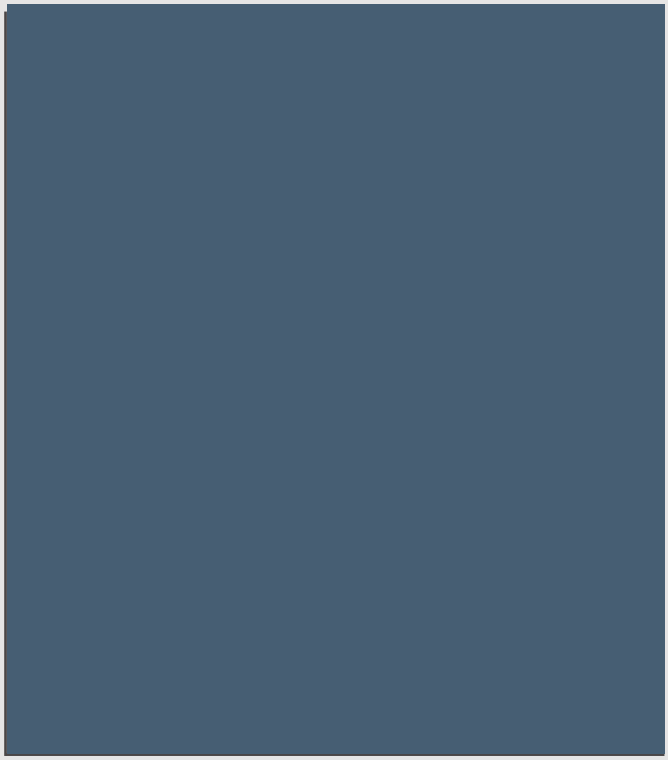

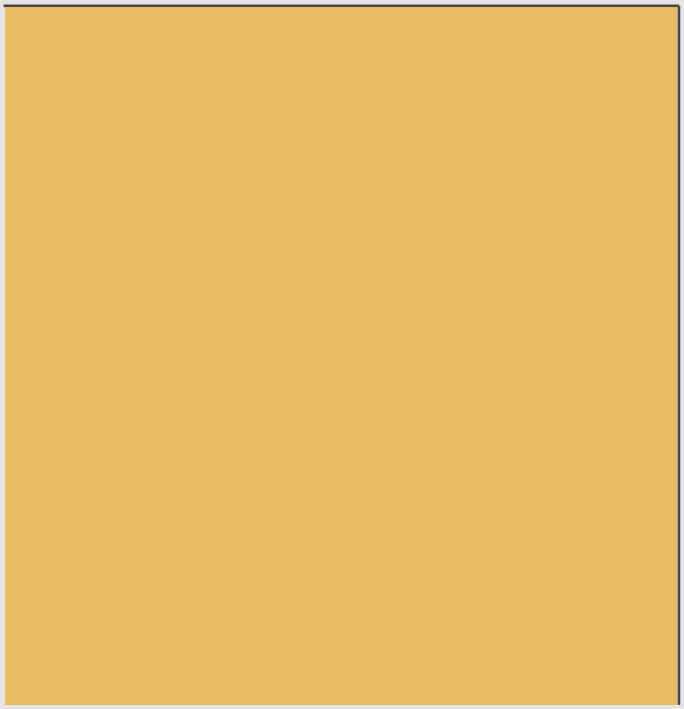

"The year 2022 is a milestone for PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera. The Company is transforming to conduct an initial public offering as a form of commitment to good corporate governance for future business development."

We, the Board of Directors of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera, see that 2021 will be a difficult year after the previous year the COVID-19 pandemic that has spread has had a deep impact on all business actors. Thanks to hard work and gratitude to God and all the company's resources, the company managed to get through the difficult times of the COVID-19 pandemic in 2021 and even recorded good growth in the midst of this pandemic that has not ended.

The resilience of the Company's business model and management performance has been tested. The Company then prepares to conduct an initial public offering as a form of commitment to good corporate governance for business development that prioritizes accountability and transparency.

Ekonomi & Industri Furnitur Tahun 2021

Pandemi menempatkan semua bisnis dalam risiko ketika banyak dari mereka yang berada di ambang kebangkrutan. Perusahaan dan kantor komersial tidak punya pilihan lain selain mencari opsi untuk mempertahankan bisnis agar tetap berjalan dan bahkan melakukan perombakan strategi besar besaran, apalagi di tengah situasi lockdown. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh Kementerian Keuangan, perekonomian Indonesia memasuki resesi pada kuartal III-2021, terkoreksi 3,49% year-on-year dari kuartalsebelumnya terkoreksi 5,32% year-on-year. Namun,kebutuhan akan ruang yang nyaman dan produktif selamakaran-tina dan masa diam di rumah (Stay at home) justrumembuka peluang besar bagi industri furnitur. Permintaanakan furnitur kantor dan rumah meningkat seiring denganberjalannya kebijakan bekerja dari rumah (WFH).

The Economics and Industry of Furniture in 2021

This pandemic affected lots of business, many of which were put on the brink of bankruptcy. Companies had no choice but to find options to keep their businesses running due to govern-ment restrict the social and mobility functions. Based on the a report this released by the Ministry of Finance, the Indonesian's economy entered a recession on the third quarter of 2021. The economy contracted by 3.49% year-on-year, while the previous were quarter contracted by 5.32% year-on-year. But, the need fot the comfortable and productive room were increased during the quarantine and (Stay at Home) period. This opened up big opportunity fot the furniture industry to grow .Demand for of-fice and home furniture increased in correlation with the need to work from home.

Ikhtisar PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera di Tahun 2021

Di 2021, kinerja Perseroan terus membaik dan meningkat dari tahun lalu. Seiring dengan naiknya perekonomian global dan domestik, kinerja dari minat pembelian, pemasaran, dan penjualan yang dipasarkan Perseroan juga ikut mengalami perbaikan. Dan perkembangan tersebut juga dimaksimalkan Perseroan, dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen yang seperti kita ketahui segala kebijakan mengatasi pandemi seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan kebijakan Work From Home (WFH) yang menyebabkan industri furnitur seperti yang dijalani Perseroan dipaksa untuk memenuhi kebutuhan dari minat pasar funitur yang tinggi dengan bertumbuhnya ketertarikan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya melengkapi furnitur dirumah juga peningkatan cara berbelanja melalui cara online.

Perseroan pun berkembag dan melangkah memanfaatkan momentum peluang pasar untuk menyediakan kebutuhan furnitur yang dibutuhkan pasar. Perseroan fokus mempromosikan ide home beautification, konsep WFH dan perubahan kebiasaan berbelanja masyarakat Indonesia melalui online. Perseroan melakukan berbagai inovasi termasuk non-stop pada konten visual guna mendukung langkah ini, serta bekerja sama dengan banyak marketplace serta memberikan program-program diskon Akhir tahun, kami berhasil membukukan pendapatan yang bahkan melampaui rekor tahun lalu

Overview of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera in 2021

In 2021, the Company's performance will continue to improve and improve from last year. Along with the improvement in the global and domestic economy, the performance of interest in buying, marketing, and selling marketed by the Company also improved. And this development is also maximized by the Company, by taking advantage of consumer needs, which as we all know are all policies to overcome the pandemic such as Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and Work From Home (WFH) policies which have forced the furniture industry like the one the Company has been forced to meet the needs of the market. high level of furniture with growing interest and public awareness of the importance of equipping furniture at home as well as increasing ways of shopping through online means.

The Company also developed and stepped in to take advantage of the momentum of market opportunities to provide the furniture needs of the market. The Company focuses on promoting the idea of home beautification, the WFH concept and changes in Indonesian people's shopping habits through online. The Company carried out various innovations including non-stop on visual content to support this step, as well as collaborating with many marketplaces and providing discount programs. By the end of the year, we managed to record revenues that even surpassed last year's record.

Prospek Bisnis Tahun 2022

Pandemi COVID-19 masih berlanjut dengan dampak jangka panjang pada industri. Dengan segala ketidakpastian tersebut, konsumen cenderung mengelola pengeluaran mereka untuk hal-hal yang bermanfaat dan dengan cermat membeli barang yang ekonomis. Konsumen yang pandai teknologi mendorong industri untuk lebih responsif terhadap perubahan yang terjadi. Pada tahun 2021, Perseroan akan fokus pada tiga pilar utama:

(i) Melakukan Pembenahan konten visual
(ii) Menambah Kategori dan sub kategori produk
(iii) Menambah sentra distribusi terpadu

Perseroan akan menambah ketersediaan pilihan produk bukan saja dari produk sejenis dengan pilihan variasi harga dan model , namun perseroan juga menambah kategori bahkan sub kategori yang menjadikan produk perseroan semakin lengkap. Perseroan juga melakukan perbaikan konten visual sebagai pendukung sarana penjualan online, sekaligus melakukan pembenahan video produk (360 derajat) berikut video tata cara perakitan (Tutorial video).

Video tersebut menjadi jalan keluar terbaik bagi dilematis para pelanggan kami yang saat itu di hantui oleh ketakutan terinfeksi virus Covid-19 oleh crew pemasangan dan pengiriman kami, namun mereka harus melakukan instalasi secara mandiri dan akan kami lanjutkan di tahun tahun mendatang. Perseroan terus berupaya mendekatkan diri dengan para pelanggan di wilayah Tangerang Banten dan membuka sentra distribusi terpadu yang berfungsi mempercepat pengiriman barang kepada pelanggan disamping membuka pasar baru di wilayah tersebut yang di percaya oleh perseroan dapat memberikan kontribusi pendapatan bagi perseroan.

Business Prospects in 2022

The prolonged COVID-19 pandemic is likely to have a long-tail effect on the industry. With this uncertainties of the pandemic, the consumers have shifted their spending behavior to purchasing items that are beneficial on a day-to-day, leaning towards those with value pricing. Technology-savvy consumers are also pushing the industry to respond faster to the changes that the pandemic has presented. In 2021, the Company will focus on three main pillars:

(i) Revamping the visual content
(ii) Add product categories and sub categories
(iii) Adding an integrated distribution center

The company will be adding some new products variations and models, so the product variations and categories become more complete. The company also will restore the visual content fixing the product video (360º degrees) and tutorial video, inorder to support the online sales.

Those video has become the best solutions to our customers who is scared of being infected by the COVID-19 virus that is carried by our instalation crews, the customers will be doing the product instalation by themselves. The company has bring themselves closer to the customer in Tangerang Banten by opening the central distribustion in Tangerang. So that the company is able to deliver the product faster to the customer. Besides opening up a new market in that area and adding some new income to the company.

Tata Kelola Perseroan yang Baik

Perseroan berusaha memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan tidak kalah penting bagi pekerja. Dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku kami mendorong setiap karyawan untuk bekerja secara profesional dan beretika agar mampu meningkatkan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya.

Apresiasi

Kami berterima kasih pada Direksi atas komitmen dan kerja keras dalam meningkatkan performa Perseroan di masa sulit. Kami juga mengucapkan terima kasih pada seluruh karyawan yang telah bekerja secara maksimal. Kami berterima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Good Corporate Governance

The Company strives to provide the best to its customers and its employees. By always complying with the prevailing laws and regulations. We encourage every employee to work professionally and ethically in order to more area the Company's reputation as a trusted company.

Appreciation

We would like to thank our Board of Directors for the dedication and hard work that they have done to increase the Company's performance in this time of difficulty. We also would like to thank all our employees who have worked hard during the pandemic. Lastly, we are especially appreciate to all our shareholders and stakeholders whom have placed their trust and support to the Company.

Yours Sincerely

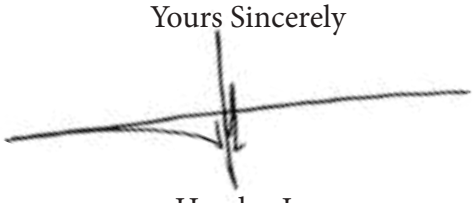

Hendro Jap
Direktur Utama
CEO

Bab
Chapter

03

Profil Perseroan
Company Profile

Profil Perseroan

Company Profile

A. Riwayat Singkat Perseroan
Brief History of the Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 01 September 2009, yang dibuat dihadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor. AHU-49481.AH.01.01 tanggal 13 Oktober 2009, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-49481.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 ("Akta Pendirian").

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh Petrus Suandi Halim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan kembali yang tercantum pada Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina,SH. M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU- 0060926. AH.01.02. tanggal 1 November 2021.

Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 64 tanggal 23 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H, M.Kn., Notaris di Kota Bogor, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075162. AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490484 tanggal 24 Desember 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0490485 tanggal 24 Desember 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0229318.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021 ("Akta No. 64/2021"). Perseroan mengubah ketentuan tentang nama, status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, maksud dan tujuan, anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan OJK, serta susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Akta No. 64/2021 juga menjelaskan mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, penyelesaian konstruksi bangunan dan aktivitas desain interior. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga Dan Perlengkapan Dapur (KBLI No. 47913) dan Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI No. 47591) yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar.

The company was established under the name PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera based on the Deed of Establishment No. 02 dated September 1, 2009, made before Petrus Suandi Halim, SH, Notary in East Jakarta. The Company obtained legal entity status based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number. AHU-49481.AH.01.01 dated October 13, 2009, and has been registered in the Company Register No. AHU-49481. AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009 ("Deed of Establishment").

The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by Petrus Suandi Halim, SH, M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868. AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended again as stated in the Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina,SH. M.Kn., a notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021.

Since its establishment and obtaining status as a legal entity, the Articles of Association of the Company have been amended several times, and the last amendment was contained in the Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 64 dated December 23, 2021, drawn up before Elizabeth Karina Leonita, SH, M.Kn., Notary in Bogor City, as approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. 2021 dated December 24, 2021 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0490484 dated December 24, 2021 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0490485 dated December 24, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0229318.AH.01.11. Year 2021 dated December 24, 2021 ("Deed No. 64/2021"). The Company changed the provisions regarding the name, the status of the Company as a Public Company, the aims and objectives, the articles of association in accordance with OJK regulations, as well as the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Deed No. 64/2021 also explains the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and the composition of the Board of Directors.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and wickerwork from straw, rattan, bamboo and the like, completion of building construction and interior design activities. The business activities carried out by the Company are Retail Trading Through Media for Household Appliances and Kitchen Equipment (KBLI No. 47913) and Furniture Retail Trading (KBLI No. 47591) which are in accordance with the Articles of Association.

B. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham
Capital Structure and Share Ownership

Tahun 2009 (Pendirian) Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Establishment of the Company in 2009, the capital structure and composition of the Company's shareholders are as follows:

Keterangan *Information*	Nilai Nominal Rp.100.000 Per Saham *Nominal RP.100.000 Per Share*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Value (Rp)*	Persentase dari Modal Ditempatkan dan di setor *Percentage of Issued and Paid-Up Capital*
Modal Dasar *Authorized capital*	**10.000**	**1.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*			
• Hioe Mie Tjen	1.000	**100.000.000**	**40%**
• Hendro Jap	1.500	**150.000.000**	**60%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Paid-Up Capital*	2.500	**250.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel *Shares in Portepel*	7.500	**750.000.000**	-

Pada saat pendirian, modal dasar Perseroan telah diambil bagian dan disetor penuh dengan uang tunai melalui kas Perseroan oleh para pemegang saham pendiri Perseroan tersebut. riwayat struktur permodalan serta susunan pemegang saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

At the time of establishment, the Company's paid-up capital has been taken and fully transferred in cash to the Company's bank account by the founding shareholders of the Company. The history of the capital structure and composition of shareholders of the Company is as follows:

Tahun 2020

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode tahun 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perseroan yang terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 44 tanggal 21 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002868.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 18 Januari 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0035422 tanggal 18 Januari 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0035423 tanggal 18 Januari 2019, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0009340.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 18 Januari 2019 ("Akta No. 44/2018"), terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) saham menjadi sebesar Rp5.650.000.000 (lima milyar enam ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 56.500 (lima puluh enam ribu lima ratus) saham.

Year 2020

There were no changes in the budget and shareholder structure in 2020. The last change towards the shareholder structure occurred in 2018 under a shareholder deed no.44 on 21st December, 2018, which was made under the supervision of Petrus Suandi Halim, a Notarist based in jakarta, and approved by the Ministry of Human Rights under deed No. AHU-0002868.AH.01.02 in January 18th, 2019. This change has also been reported to the Ministry of Human Rights in the form of the deed of change in base budget No. AHU-AH.01.03-0035422 on January 18th, 2019, in addition to the deed of base company data No. AHU-0009340.AH.01.11. On that same day, a Rp.2.000.000.000 (2 Billion Rupiah) budget was registered and divided into 20,000 worth of stocks. These stocks were then divided into 56,500 stocks which is worth for 5.650.000.000 (5.650 Billion Rupiah).

Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Perseroan menerbitkan sebanyak 36.500 (tiga puluh enam ribu lima ratus) saham baru, yang telah diambil bagian oleh Hioe Mie Tjen sebanyak 6.500 (enam ribu lima ratus) saham, Hendro Jap sebanyak 25.000 (dua puluh lima ribu) saham, dan Hendrik Jap sebanyak 5.000 (lima ribu) saham. Seluruh mengambil bagian saham baru tersebut telah disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perseroan oleh pemegang saham yang bersangkutan sebagaimana dibuktikan dalam Neraca Keuangan untuk posisi 31 Desember 2019 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Januari 2020. Selanjutnya, susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan pada saat itu adalah sebagai berikut:

Along with the increase capital that is registered and deposited, the company also released 36,500 new stocks, 6,500 of which were distributed to Hioe Mie Tjen, 25,000 to Hendro Jap, and 5,000 to Hendrik Jap. All of the previously mentioned shareholder's stocks have been stored in the company safe in the form of cash, documented in a balance sheet in 31st December 2019, submitted to and signed by the Board of Directors and Comissioners on 31st January 2020. There for, the budget and shareholder structure of the company are as follows:

Keterangan *Information*	Nilai Nominal Rp.100.000 Per Saham *Nominal RP.100.000 Per Share*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Value (Rp)*	Persentase dari Modal Ditempatkan dan di setor *Percentage of Issued and Paid-Up Capital*
Modal Dasar *Authorized capital*	**80.000**	**8.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*			
• Hioe Mie Tjen	13.500	**1.350.000.000**	**23,89%**
• Hendro Jap	38.000	**3.800.000.000**	**67,26%**
• Hendrik Jap	5.000	**500.000.000**	**8,85%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Paid-Up Capital*	56.500	**5.650.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel *Shares in Portepel*	23.500	**2.350.000.000**	-

Tahun 2021

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 109 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M. Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060926. AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 01 November 2021, dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU- AH.01.03-0467603 tanggal 01 November 2021, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0467604 tanggal 01 November 2021, serta telah didaftarkan pada
Daftar Perseroan No. AHU-0190067.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 (" Akta No. 109/2021")

Year 2021

Based on the No.109 Shareholder's deed, signed on October 29th 2021, made under the supervision of Yunita Aristina, a Notarist in North Jakarta, and approved by the Ministry of Human Rights under the 1st of November No. AHU-0060926. AH.01.02. deed, and informed to the Ministry of Human Rights in the form of a deed of change in base budget of AHU- AH.01.03-0467603 on November 1st, 2021, in addition to the deed of change in company data No. AHU-AH.01.03-0467604 on November 1st, 2021, as well as its registration in company data No. AHU-0190067. AH.01.11. on November 1st 2021 ("Deed No. 109/2021")

Pada tanggal 1 November 2021, terdapat :

A. Penjualan seluruh saham milik Hendrik Jap seban yak 5.000 (lima ribu) saham kepada Hendro Jap berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 110 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara.
B. Perubahan nilai nominal saham dalam Perseroan yang semula sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp10 (sepuluh Rupiah).
C. Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp8.000.000.000 (delapan miliar Rupiah) yang terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, menjadi sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham; dan
D. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp5.650.000.000 (lima miliar enam ratus lima puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 56.500 (lima puluh enam ribu lima ratus) saham menjadi sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan Perseroan dengan cara konversi utang kepada Hendro Jap dengan nilai sebesar Rp9.350.000.000 (sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah) atau menjadi saham sebanyak 935.000.000 (sembilan ratus tiga puluh lima juta) saham dalam Perseroan.

Adapun konversi utang Perseroan kepada Hendro Jap dilakukan oleh Perseroan atas utang yang dimiliki oleh Perseroan kepada Hendro Jap berdasarkan Surat Pengakuan Utang tertanggal 21 Oktober 2021, dimana Perseroan memiliki total utang kepada Hendro Jap sebesar Rp9.350.000.000 (sembilan miliar tiga ratus lima puluh juta Rupiah).

Pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat :
A. Menetapkan modal dasar Perseroan berjumlah Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar), dengan masing-masing saham bernilai Rp10 (sepuluh rupiah), dan enetapkan modal ditempatkan dan disetor 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah sebesar 1.500.000.000 (satu miliar lima atus juta) saham dengan nilai nominal Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah).
B. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. maksud dan tujuan, anggaran dasar menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
C. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) sebanyak-banyaknya 400.000.000 saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 21,10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah IPO yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan nilai nominal Rp 10, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 400.000.000 Waran Seri I, yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,67% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum IPO.
D. Perubahan pada susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang baru yaitu selama 5 (lima) tahun.

Adapun Seluruh agenda dalam Akta No. 64/2021 tanggal 23 Desember 2021 telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dan sudah mendapatkan pengsesahan oleh Mekunham dengan Surat Keputusan No. AHU-0075162.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021.("Akta No. 64/2021"). Selanjutnya, susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan pada waktu itu adalah sebagai berikut:

On November 1st, 2021, it is stated that:

A. The sale of all 5,000 of Hendrik Jap's shares to Hendro Jap on the 29th October 2021, the transaction being under the supervision of Yunita Aristina, a Notary based in North Jakarta
B. Change in the monetary value of the company's shares, which were worth Rp.100.000 (100,000 Rupiah) to Rp.10 (10 Rupiah)
C. A rise in the company base budget worth for Rp.8.000.000 (8 Billion rupiah), divided into 80,000 stocks. The total monetary value of stocks has changed to Rp.60.000.000.000 (60 Billion Rupiah), divided over 6.000.000.000 (6 Billion stocks), and;
D. A change in company budget from Rp.5.650.000.000 (5,650 Billion Rupiah) divided over 56.600 stocks into Rp.15.000.000.000 (15 Billion Rupiah) divided over 1.500.000.000 (1.5 Billion) stocks. The change in company budget was made in the form of the conversion of Hendro Jap's debts, worth 9.350.000.000 (9,350 Billion Rupiah) into 935.000.000 company stocks

A conversion of the company's debts to Hendro Jap was also made in the form of a declaration of debt on 21st October 2021, in which the company admits to being in Rp.9.350.000.000 (9,350 Billion Rupiah) of debt to Hendro Jap.

All of the agendas mentioned in the No.109/2021 deed have been approved by company shareholders based on the the shareholder's decision as a substitute for a public meeting of shareholders which was made circular on 29th October 2021. Thereafter, the structure of company capital and shareholders are as follows:

On December 23th, 2021, it is stated that:
A. Determine the authorized capital of the Company in the amount of Rp. 60,000,000,000 (sixty billion rupiah) which is divided into 6,000,000,000 (six billion), with each share valued at Rp. 10 (ten rupiah), and determine the issued and paid-up capital of 25% (twenty five percent) or a total of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares with a nominal value of Rp.15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah).
B Approved the change of the Company's status from a closed company to a public company. purposes and objectives, the articles of association conform to the Regulation of the Financial Services Authority.
C. Approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of a maximum of 400,000,000 ordinary shares on behalf of, or a maximum of 21.10% of the issued and paid-up capital of the Company after the IPO which is new shares issued from the Company's portfolio with a nominal value of Rp 10, to be offered to the public, all of which will be listed on the Stock Exchange accompanied by the issuance of Series I Warrants of a maximum of 400,000,000 Series I Warrants, representing a maximum of 26.67% of the number of shares issued and paid up by the Company prior to the IPO.
D. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by appointing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a new term of office of 5 (five) years.

The entire agenda in the Deed No. 64/2021 dated December 23, 2021 has been approved by the shareholders of the Company based on the Decision of the Shareholders and has been approved by Mekunham with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. Year 2021 dated December 24, 2021. ("Deed No. 64/2021"). Thereafter, the structure of company capital and shareholders are as follows:

Keterangan *Information*	Nilai Nominal Rp.100.000 Per Saham *Nominal RP.100.000 Per Share*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Value (Rp)*	Persentase dari Modal Ditempatkan dan di setor *Percentage of Issued and Paid-Up Capital*
Modal Dasar *Authorized capital*	**6.000.000.000**	**60.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*			
• Hioe Mie Tjen	135.000.000	**1.350.000.000**	**9%**
• Hendro Jap	1.365.000.000	**13.650.000.000**	**91%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Paid-Up Capital*	1.500.000.000	**15.000.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel *Shares in Portepel*	4.500.000.000	**45.000.000.000**	-

C. Peristiwa / Kejadian Penting terkait Perseroan
Company Important Event

Waktu/*Timeline*	Kejadian *Event*	
Oktober 2009	Perseroan berdiri dengan nama PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-49481.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009.	*The company was established under the name PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and received approval from the Menkumham based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-49481. AH.01.01. October 13, 2009.*
November 2021	Perseroan melakukan penyertaan saham secara langsung pada: A. ASP dengan kepemilikan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh ASP; dan B. AKP dengan kepemilikan sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan oleh AKP.	*The Company makes direct investment in:* *A. ASP with ownership of 99% (ninety nine percent) of all shares issued by ASP; and* *B. AKP with ownership of 99% (ninety nine percent) of all shares issued by AKP.*

D. Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Organisasi
Corporate Governance Structure and Organizational Structure

Perseroan berupaya merancang struktur tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien sesuai dengan kompleksitas bisnis dan ketentuan yang berlaku untuk dapat menerapkan aspek-aspek GCG secara penuh dan berkelanjutan. Struktur tata kelola perusahaan Perseroan terdiri dari struktur Organisasi Tata Kelola (Governance Structure) yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan aspek aspek GCG dan struktur kebijakan (Governance Soft Structure) yang mengacu pada best practices dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan landasan Anggaran Dasar dan Budaya perseroan.

The Company has designed an effective and efficient corporate governance structure in accordance with the complexity of the business and applicable regulations in order to fully and sustainably implement the GCG principles. The Company's corporate governance structure consists of a Governance Organization Structure that is responsible for the fulfillment of GCG and a policy structure (Governance Soft Structure) that refers to best practices and applicable laws and regulations on the basis of the Articles of Association and Company Culture.

Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Organisasi

Corporate Governance Structure and Organizational Structure

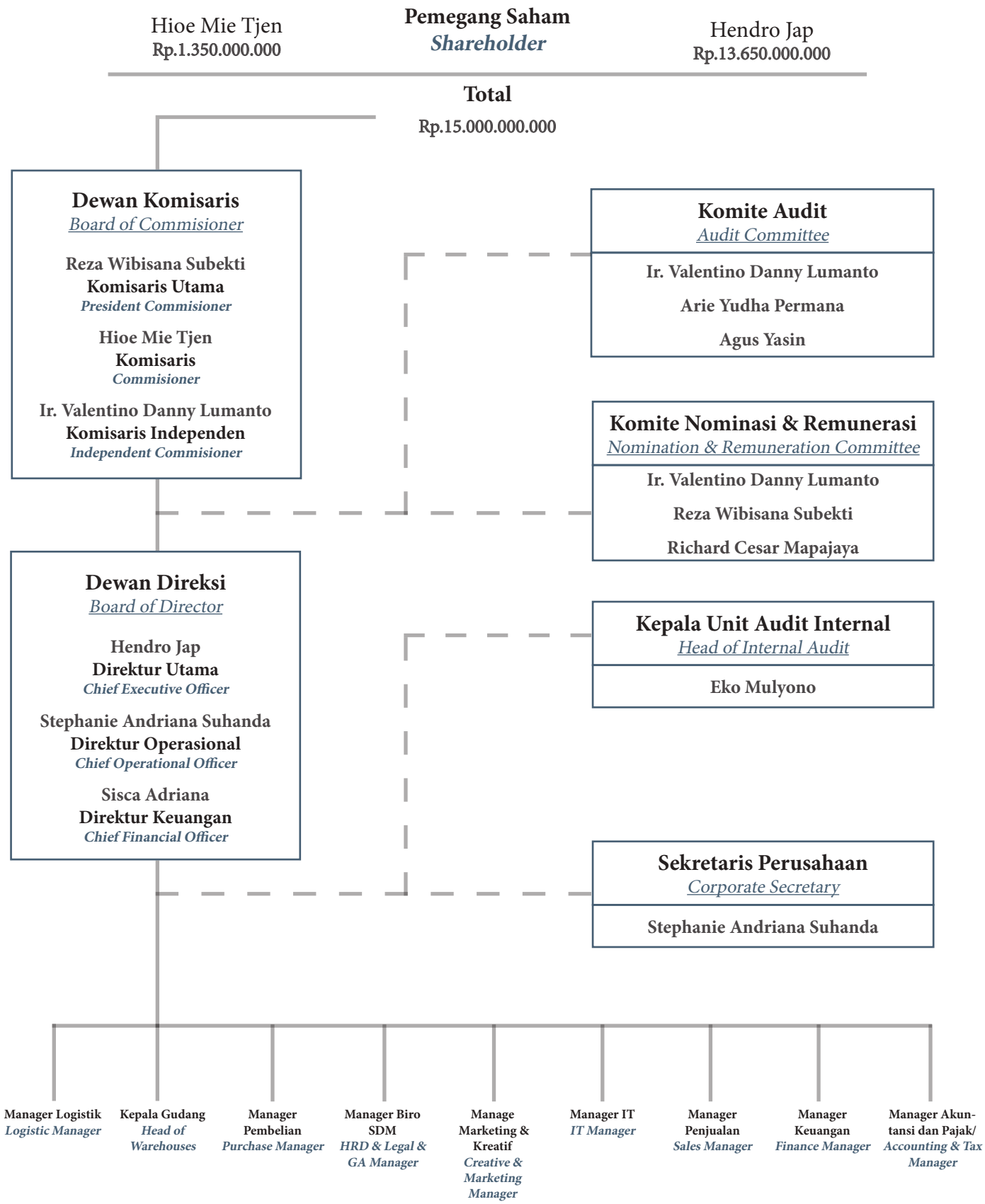

E. Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Organisasi
Corporate Governance Structure and Organizational Structure

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 64/2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direktsi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Berikut ini keterangan singkat mengenai masing masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:

As stated in the Deed No. 64/2021, the structure of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the date of this Annual Report is as follows:

The following is a brief description of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors:

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISIONER*	DEWAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*
Reza Wibisana Subekti **Komisaris Utama** *President Commisioner*	**Hendro Jap** **Direktur Utama** *Chief Executive Officer*
Hioe Mie Tjen **Komisaris** *Commisioner*	**Stephanie Andriana Suhanda** **Direktur Operasional** *Chief Operational Officer*
Ir. Valentino Danny Lumanto **Komisaris Independen** *Independent Commisioner*	**Sisca Adriana** **Direktur Keuangan** *Chief Financial Officer*

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014.

The appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is in compliance with FSA Regulation No. 33/2014.

Dewan Komisaris
Board of Commisioner

Reza Wibisana Subekti
Komisaris Utama
President Commisioner

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 34 tahun.
Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya Jakarta pada tahun 2012.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Senyawa Sukses Sejahtera sejak tahun 2020 dan Direktur Kreatif di PT Puri Dharmawangsa Raya (The Dharmawangsa) sejak tahun 2019.

34 years old Indonesian citizen.
He was garduated as a Bachelor of Laws from Atmajaya University in 2012.

He is officialed as a President Commisioner of the company since 2021. At the present moment he is also take place as President Director of PT Senyawa Sukses Sejahtera since year of 2020. He is also a Creative Director in PT Dharmawangsa Raya (The Dharmawangsa) since the year of 2019.

Hioe Mie Tjen
Komisaris
Commisioner

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 68 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama di CV. New Oscar Furniture (2005 – 2009), dan Direktur di Oscar Furniture (1984 – 2005).

68 years old Indonesia Citizen.

She officialed as the Commisioner of the company since 2009. Previuosly she was the President Director of the CV New Oscar Furniture (2005-2009) and as a director in Oscar Furniture (1984-2005)

IR Valentino Danny Lumanto
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 48 tahun.
Meraih gelar Sarjana Terknik Arsitektur dari Universitas Trisakti pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di Konsultan Arsitektur DLA Architect sejak tahun 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Duta Prada Kirana (2009 – 2012), Associate di PT Canggah Wang (2004 – 2007), dan Principal Architect di American Nan Jing 21st Century Urban Co. Ltd – Shanghai (2002 – 2003).

48 years old Indonesia Citizen.
He was graduated as a Bachelor of Technic Architecture from Trisakti University in 1998.

He is officilaled as an Independent Commisioner of the company since 2021. At the present moment, he is also take place as a President Director of Architecture Consultant of DLA Architect in 2013. Previuosly he was the President Director in PT Duta Prada Kirana (2009-2012), Associate in PT Canggah Wang (2004-2007) and Principal Architec in American Nan Jing 21st Century Urban Co.Ltd-Shanghai (2002-2003)

Dewan Direksi
Board of Director

Hendro Jap
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 42 tahun.
Meraih gelar Master of Photography dari Photography Society of America pada tahun 2018.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pemasaran di CV New Oscar Furniture sejak tahun 2005. Saat ini beliau masih aktif menjadi pengajar, pembicara dan menjadi juri perlombaan fotografi tingkat Nasional maupun Internasional.

42 years old Indonesian Citizen.
He was graduated as a Master of Photography from Photography Society of America in 2018.

He is officialed as the President Director of the company since 2009. Previuosly he was the Marketing Manager of CV New Oscar Furniture in 2005. At his present moment he still active become lecturer, speaker and judges fot the photofraphy competitions in National and International judges.

Stephanie Andriana Suhanda
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 33 tahun.
Meraih gelar Master of Logistic Supply (Supply Chain Management) dari Curtin University of Technology pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operational di PT Trivalentama Jaya Agung (2015 - 2020) dan Supervisor Vendor Management dan Buyer of Project Supply di PT Arya Noble (2012 - 2015).

33 years old Indonesian Citizen.
She was graduated as a Master of Logistic (Supply Chain Management) from Curtin University of Technology in 2011.

She is offialed as the Operational Directors in 2021.Previuosly she was a Operational Directors in PT Trivalentama Jaya Agung (2015-2020) and Supervisor of Vendor Management and Buyer of Project Supply in PT Arya Noble (2012-2015).

Sisca Adriana
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 41 tahun.
Meraih Diploma dari Damansara Utama College pada tahun 2000.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 2015, dan telah menjadi bagian dari Perseroan sejak tahun 2009.

41 years old Indonesian Citizen.
She was a Diploma graduated from Damansara Utama College in the year of 2000.

She is the Financial Director of the company since the year of 2015. She has joined the company since the year of 2009.

F. Struktur Kepemilikan
Ownership Structure

Struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The ownership structure of the Company as in December 31, 2021 is as follows:

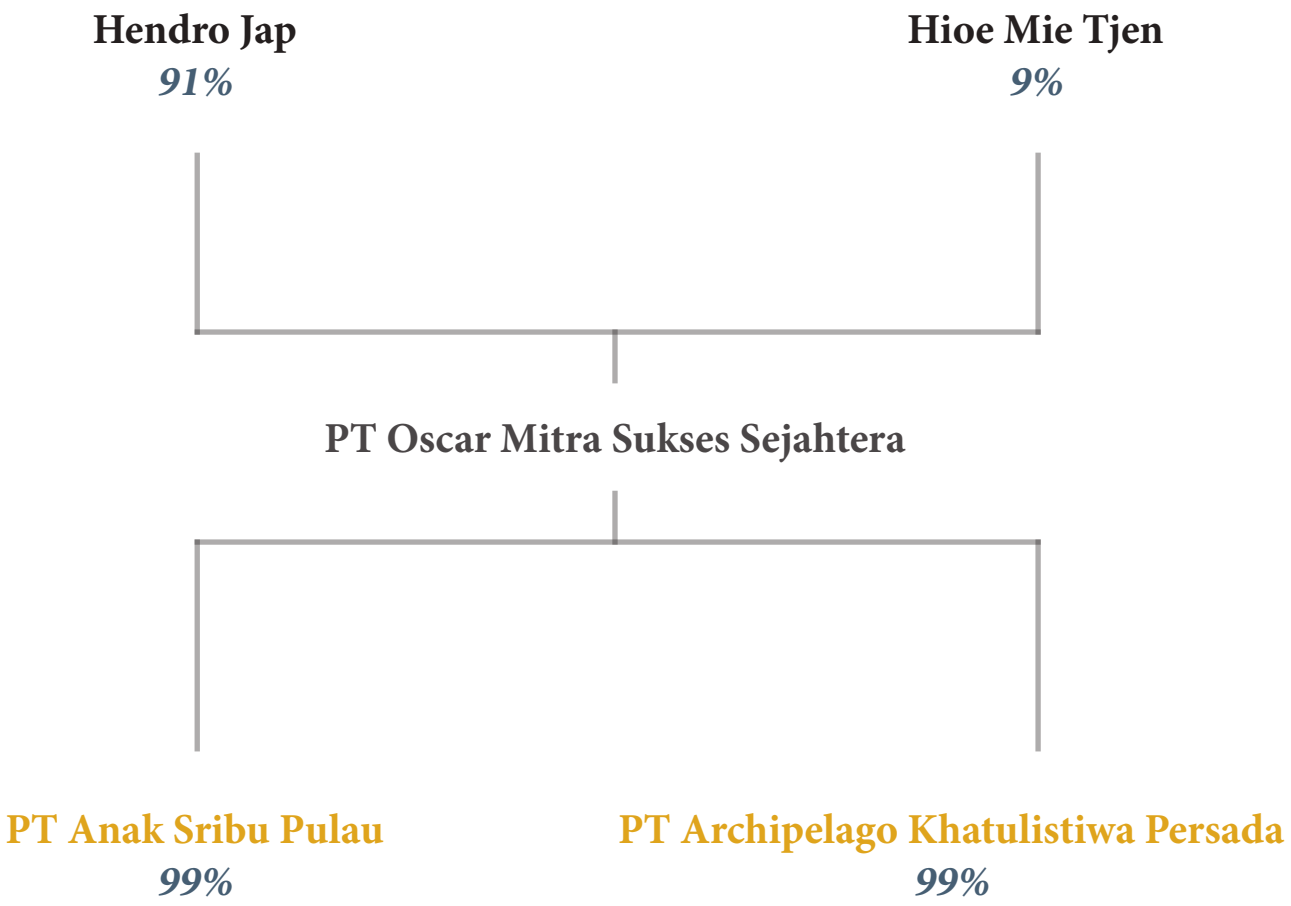

Pihak pengendali dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) Perseroan adalah Hendro Jap melalui kepemilikan di Perseroan sebesar 91% (sembilan puluh satu persen). Pada tanggal 19 Januari 2021, Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (ultimate beneficial owner) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Through 91% (ninety one percent) ownership of the Company, Hendro Jap is the controller and the ultimate beneficial owner of the Company. On January 19, 2021, the Company has reported the ultimate beneficial owner of the Company to the Administration of Law Department of the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia as regulated by President's Regulation No. 13 year 2018 about Implementations of Recognizing Beneficial Owner of A Corporation to Mitigate and Eradicate Money Laundering and Terrorism Funding

G. Rencana Pencatatan Saham Perdana
Plans For Initial Public Offering

Tahun 2021 merupakan tahun persiapan bagi perseroan menuju fase baru yang lebih menantang.

Dimana perseroan memutuskan untuk menjadi perusahaan terbuka, sebuah Mimpi yang berubah menjadi target ambisius yang di dukung oleh kinerja setiap individu di dalam Tim yang sangat Solid yang memang memiliki profesionalisme serta semangat dan ambisi yang di imbangi oleh kemampuan guna Mencapai fase tersebut.

Perseroan akan menjadi perusahaan pedagang online furniture pertama yang mencatatkan saham nya di lantai Bursa Efek Indonesia.

Sejak Berdiri pada tahun 2009, Perseroan memiliki Tag Line " Belanja Furniture Jadi Mudah " dan hal ini mendorong perseroan untuk terus berevolusi mengimbangi jaman serta menjadi pemimpin pasar penjualan furniture online hingga saat ini. Perseroan bahkan telah mengembangkan sayapnya menjadi penjual Lintas wilayah di wilayah Asia Tenggara

Berikut merupakan detail dari rencana pencatatan dan penawaran saham perdana perseroan di Bursa Efek Indonesia.

2021 is a year of preparation for the company towards a new, more challenging phase.

Where the company decided to become a public company, a dream that turned into an ambitious target supported by the performance of each individual in a very solid team who did have professionalism and passion and ambition balanced by the ability to achieve this phase.

The company will be the first online furniture trading company to list its shares on the Indonesian Stock Exchange floor.

Since its establishment in 2009, the Company has a Tag Line "Furniture Shopping Made Easy" and this encourages the company to continue to evolve to keep pace with the times and become the market leader in online furniture sales to date. The company has even expanded its wings to become a cross-regional seller in the Southeast Asia region

The following are the details of the company's listing plan and initial public offering on the Indonesia Stock Exchange.

Struktur Penawaran
Offering Structure

Penerbit *Issuer*	PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
Struktur Penawaran *Offering Structure*	Up to 400.000.000 Shares (21,05% of total shares after IPO)
Pengguanaan Hasil *Use of Proceeds*	Modal Kerja/*Working Capital* = 82.47% Renovasi Gudang/*Warehouse Renovation* = 4.11% Penambahan Armada Truk/*Addition of Own-fleet Fleet of Trucks* = 7.67% Sewa Gudang Baru/*New Warehouse Rental* = 5.75%
Rasio Waran *Warrant Ratio*	1:1
Jenis Penawaran *Type of Offering*	Penawaran Domestik di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Domestic Offering under Indonesian Financial Authority*
Kebijakan Dividen *Dividend Policy*	Penawaran Domestik di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Up to 20% of Company's Consolidated Profit of The Year 2022*
Pasar Modal *Listing*	Bursa Efek Indonesia (BEI) *Indonesia Stock Exchange (IDX)*
Penjamin Emisi Efek *Lead Underwriter*	PT Danatama Makmur Sekuritas
Akuntan Publik *Public Accountant*	KAP Doli, Bambang. Sulistiyanto, Dadang & Ali
Penasehat Hukum *Legal Counsel*	Imran Muntaz & Co.
Notaris *Notary*	Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek *securities administration Bureau*	PT Bima Registra

Berikut merupakan detil rekan-rekan profesi penunjang dalam pelaksanaan rencana Penawaran Saham Perdana Perseroan:

The following are professional colleagues' details who support the implementation of the Company's Initial Public Offering plan:

Penjamin Emisi Efek | *Lead Underwriter*
PT Danatama Makmur Sekuritas
Danatama Square
Jalan Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12 DKI Jakarta 12950
Tel. : +62 21 57974288
Fax. : +62 21 57974288

Penasihat Hukum | *Legal Counsel*
Imran Muntaz & Co.
Office 8 Building 35th Floor Zone G - SCBD Lot 28
Jl. Jend. sudirman kav 52-53, DKI Jakarta 12190
Tel. : +62 21 29333800
Fax. : +62 21 29333800

Notaris | *Notary*
Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN
Jl. Pengadilan No.23A, Kota Bogor, Jawa Barat 16121
Tel. : +62 21 8356459
Fax. : +62 21 8356459

Akuntan Publik Terdaftar | *Registered Public Accountant*
Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali
Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS II No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya – Bekasi 17132
Tel. : +62 21 888 66199
Fax. : +62 21 888 65750

Biro Administrasi Efek | *Securities Administration Bureau*
PT Bima Registra
Satrio Tower Lt. 9 Zona A2
Jln. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tel. : +62 21 2598 4818
Fax. : +62 21 2598 4819

Kustodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Tel. : + 62 21 515 2855
Fax. : +62 21 5299 1199

*Catatan :

Catatan: Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO). Perseroan menerbitkan sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham kepada masyarakat.

Bersamaan dengan penerbitan Saham Baru, Perseroan juga menawarkan Waran Seri I sebesar sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp120 (seratus dua puluh Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebanyak Rp48.000.000.000 (empat puluh delapan milyar Rupiah), yang dapat dilaksanakan dimulai pada 6 (enam) bulan. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Mei 2022.

Keberhasilan ini membuktikan komitmen Perseroan dan keberhasilan tim professional baik internal Perseroan maupun penunjang profesi dalam mendukung cita-cita kemajuan Perseroan.

**Notes :*

On April 27, 2022, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-70/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering (IPO). The Company issues 400,000,000 (four hundred million) ordinary shares with a nominal value of Rp. 10 (ten Rupiah) per share at an offering price of Rp. 100 (one hundred Rupiah) per share to the public.

Along with the issuance of New Shares, the Company also offers Series I Warrants in the amount of 400,000,000 (four hundred million) Series I Warrants, which represents 26.67% (twenty six point six seven percent) of the total issued and paid-up shares. full. Series I Warrants are securities that entitle the holder to purchase Common Shares in the Name with a nominal value of Rp. 10.00 (ten Rupiah) per share with an Exercise Price of Rp. 120 (one hundred and twenty Rupiah), so that the total is Rp. 48,000,000,000. (forty eight billion Rupiah), which can be implemented starting in 6 (six) months. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 17 May 2022.

This success proves the Company's commitment and the success of the professional team, both internal to the Company and professional supporters in supporting the goals of the Company's progress.

H. Tujuan Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana
Purpose of Use of The Initial Public Offering Funds

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

a. Sekitar 11,78% (sebelas koma tujuh puluh delapan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal terkait renovasi Gudang dan memperkuat jaringan perdagangan produk-produk furnitur dengan menambah armada own-fleet berupa truk. Adapun saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih dalam tahap penjajakan bagi pihak yang akan ditunjuk sebagai lawan transaksi dengan Perseroan. Perseroan memperkirakan jangka waktu pelaksanaan penggunaan dana sekitar 2 (dua) tahun.
b. Sekitar 88,22% (delapan puluh delapan koma dua puluh dua persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dalam bentuk pembelian persediaan, gaji karyawan, serta kegiatan pemasaran. Penggunaan dana Penawaran Umum ini juga meliputi penyewaan gudang-gudang baru. Adapun saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih dalam tahap penjajakan beberapa pilihan lokasi gudang baru tersebut, dimana lokasi gudang baru tersebut akan bertempat di berbagai kota di Indonesia.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam bentuk pembelian persediaan, gaji karyawan, serta kegiatan pemasaran.

Rencana penggunaan dana pada huruf a merupakan belanja modal (capital expenditure), sedangkan rencana penggunaan dana pada huruf b merupakan biaya operasional (operating expenditure).

Seluruh rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana disebutkan di atas, ditujukan hanya untuk pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan bukan untuk kepentingan afiliasinya dan tidak akan digunakan untuk suatu transaksi dan/atau dilakukan dengan pihak terafiliasi dari Perseroan, sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dikarenakan dana yang diperoleh dalam Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Waran Seri I hanya akan digunakan untuk kepentingan Perseroan dan bukan untuk kepentingan afiliasinya dan tidak akan digunakan untuk suatu transaksi dengan pihak terafiliasi dari Perseroan, serta tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dikarenakan tidak ada perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

Dalam hal rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan Waran Seri I merupakan suatu transaksi yang material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan diwajibkan untuk melakukan prosedur sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/2020.

All proceeds from this Public Offering, after deducting emission costs, will be used by the Company as follows:

a. *Approximately 11.78% (eleven point seventy eight percent) will be used by the Company for capital expenditure related to warehouse renovation and strengthening the trading network of furniture products by adding its own-fleet fleet in the form of trucks. Meanwhile, when this prospectus was published, the Company was still in the exploration stage for the party to be appointed as a counterparty to the transaction with the Company. The Company estimates that the implementation period for the use of the funds is around 2 (two) years.*
b. *Approximately 88.22% (eighty eight point twenty two percent) will be used by the Company for working capital in the form of purchasing supplies, employee salaries, and marketing activities. The use of the Public Offering funds also includes leasing new warehouses. Meanwhile, when this prospectus was published, the Company was still in the stage of exploring several options for the new warehouse location, where the new warehouse locations will be located in various cities in Indonesia.*

Meanwhile, the funds obtained by the Company from the exercise of Series I Warrants will be used entirely for working capital in the form of purchasing supplies, employee salaries, and marketing activities.

The plan to use the funds in letter a is capital expenditure, while the plan to use the funds in letter b represents operating expenses.

The entire plan to use the proceeds from the Initial Public Offering and the exercise of Series I Warrants as mentioned above, is intended only for the implementation of the Company's business activities and not for the benefit of its affiliates and will not be used for a transaction and/or conducted with affiliated parties of the Company, so it is not categorized as an affiliated transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/2020 because the funds obtained in the Initial Public Offering and the exercise of Series I Warrants will only be used for the benefit of the Company and not for the benefit of its affiliates and will not be used for a transaction with an affiliated party of the Company, and does not contain a conflict of interest as regulated in OJK Regulations No. 42/2020 because there is no difference between the economic interests of the Company and the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders of the Company which can harm the Company.

In the event that the planned use of proceeds from the Initial Public Offering and the exercise of Series I Warrants constitutes a material transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/2020, the Company is required to carry out the procedures as stipulated in Article 6 paragraph (1) of OJK Regulation No. 17/2020.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka akan Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Apabila dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini tidak dipergunakan langsung oleh Perseroan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum wajib disampaikan kepada OJK setiap 6 (enam) bulan pada bulan Juni dan Desember sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum ini telah selesai direalisasikan. Perseroan wajib menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 54/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,75% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan : 2,22%
- Biaya jasa penyelenggaraan : 1,11%
- Biaya jasa penjualan : 0,83%;
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 2,67%, yang terdiri dari biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 1,39%; biaya jasa Akuntan Publik sebesar 1,04%; dan biaya jasa Notaris sebesar 0,25%.
- Biaya jasa lembaga penunjang Pasar Modal sebesar 0,32%, yang merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
- Biaya lain-lain 1,47%, termasuk biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan

pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan public expose dan due diligence meeting, biaya percetakan Prospektus, sertifikat dan formulir, biaya iklan surat kabar, biaya kunjungan lokasi dalam rangka uji tuntas dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut.

In the event that the proceeds from the Initial Public Offering are insufficient to fulfill the plan above, the Company will use the Company's internal cash or use external funding obtained from banks and/or financial institutions and/or other sources.

If the funds obtained from this Public Offering are not used directly by the Company, the Company will place the funds in safe and liquid financial instruments, in accordance with OJK Regulation No. 30/2015.

In accordance with OJK Regulation No. 30/2015, the Company is required to submit a report on the realization of the use of proceeds from this Public Offering to the OJK and must account for the realization of the use of proceeds from this Public Offering in the Company's Annual GMS until all proceeds from the Public Offering have been realized. The report on the realization of the use of proceeds from the Public Offering must be submitted to OJK every 6 (six) months in June and December until all the proceeds from this Public Offering have been realized. The Company must submit the report no later than the 15th day of the following month.

If at a later date the Company intends to change the plan to use the proceeds from this Public Offering, the Company will first report the plan to the OJK by stating the reasons and considerations, and the change in the use of the funds must first obtain approval from the GMS. Reports on changes to the planned use of these funds will be carried out simultaneously with the notification of the agenda of the GMS to OJK.

In accordance with OJK Regulation No. 54/2017, the total estimated cost incurred by the Company is around 8.75% of the value of the Emissions which includes:

- *Underwriting fee: 2.22%*
- *Management fee: 1.11%*
- *Selling fee : 0.83%;*
- *Capital Market supporting professional fees of 2.67%, which consist of Legal Consultant fees of 1.39%; Public Accountant fee of 1.04%; and a Notary service fee of 0.25%.*
- *The cost of services for capital market supporting institutions is 0.32%, which is the service fee of the Securities Administration Bureau;*
- *Other costs 1.47%, including the cost of the Registration Statement at OJK, listing on the IDX, and*

registration at KSEI, costs for organizing public exposes and due diligence meetings, costs for printing Prospectuses, certificates and forms, newspaper advertising costs, site visits for due diligence and other costs related to these matters.

I. Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Para pemegang Saham Baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT sebagaimana telah diubah dengan UUCK, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sesuai dengan ketentuan UUPT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sampai dengan minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak 20% dari laba tahun berjalan konsolidasi Perseroan dimulai dari tahun buku 2022. Pembagian dividen tersebut tentunya dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan dana dari Perseroan untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya.

Dividen kas akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Riwayat pembayaran dividen

Sampai dengan saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak pernah melakukan pembagian dividen. Hal tersebut disebabkan oleh karena Perseroan masih menggunakan laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan dan memperkuat struktur permodalan.

New Shareholders originating from this Public Offering will obtain the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

Based on the Company Law as amended by UUCK, the distribution of dividends is based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). In accordance with the provisions of the Company Law, the Company can only distribute cash dividends if the Company has a positive retained earnings. Available profit for the period, after deducting the amount of reserves required under the Company Law, will be allocated as dividends. The Company Law requires the Company to allocate reserve funds of up to a minimum of 20% of the issued and paid-up capital. Prior to the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The distribution of the interim dividend is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If after the end of the financial year in which the interim dividend distribution occurs, the Company suffers a loss, then the interim dividend that has been distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors will be jointly and severally responsible for the return if the interim dividend is not returned by shareholders.

After the Public Offering, the Company's Management has a policy to pay dividends with a ratio of 20% of the Company's consolidated current year profit starting from the fiscal year 2022. The distribution of dividends is of course taking into account the financial condition and the need for funds from the Company to run and develop its business activities.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will get the right to dividends in full amount and are subject to income tax applicable in the taxation provisions in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with tax regulations in Indonesia.

There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.

Dividend payment history

Until this prospectus is issued, the Company has never distributed dividends. That matter
This is because the Company is still using retained earnings for the development of the Company's business and strengthen the capital structure.

J. Keterangan Tentang Perusahaan Anak
Ownership Structure

Perseroan memiliki 2 (Dua) Entitas anak yaitu
The Company has 2 (Two) Subsidiary Company,

1. PT Anak sribu pulau " ASP "

Riwayat Singkat ASP

ASP berkedudukan di Jakarta Timur, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. ASP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 107 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. ASP mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0190045. AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 ("Akta Pendirian ASP"). Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Akta Pendirian ASP belum pernah diubah.

Saat ini, ASP memiliki alamat kantor di Jl. Raya Otista No. 33 RT 008/RW 012, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha ASP Berdasarkan Akta Pendirian ASP, maksud dan tujuan ASP adalah berusaha dalam bidang:
1. Perdagangan
2. Konstruksi
3. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya
4. Aktivitas jasa lainnya
5. Informasi dan komunikasi

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ASP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai Berikut:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, eksport dan import, perdagangan lokal, grossier, supplier, leveransier dan commission house, distributor, agent dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, yang meliputi:

- Perdagangan eceran furnitur yang termasuk dalam KBLI 47591;
- Perdagangan eceran peralatan dan perlengkapan rumah lainnya yang termasuk dalam KBLI 47599;
- Perdagangan eceran peralatan listrik rumah tangga dan peralatan penerangan dan perlengkapan lainnya yang termasuk dalam KBLI 47592;
- Perdagangan eceran komputer yang termasuk dalam KBLI 47411;
- Perdagangan eceran komputer piranti lunak (software) yang termasuk dalam KBLI 47413;
- Perdagangan eceran mesin lainnya dan perlengkapannya yang termasuk dalam KBLI 47793;

Brief History of ASP

ASP is based in East Jakarta as a limited company, founded on the basis of Indonesian law. ASP was founded under the No.107 Establishment act on October 29th, 2021, under the supervision of Yunita Aristina, a notary in North Jakarta. ASP has law entity status under the No. AHU-0068797.AH.01.01. Deed of November 1st, 2021, as well as a registration in the list of companies No. AHU-0190045.AH.01.11. On November 1st, 2021 (ASP Establishment Act). Since its founding and get its status as a law entity, ASP's establishment act has not been altered.

ASP's office is located in Jl. Raya Otista No. 33 RT 008/RW 012, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta.

Purpose, Intention, and Business Activities of ASP According to Deed of Establishment, is to conduct business activities in the following industries:
1. *Retail*
2. *Construction*
3. *Other Professional, Scientific, and Technical activities*
4. *Other Services activities*
5. *Information and Communication*

To obtain such purpose and intention, ASP is legally allowed to conduct the following business activities:

1. Conduct activities in retail, export-import, local retail, wholesale, supplier, purveyor, distribution, agency and as a representative of the following entities:

- *Retail trade of furniture included in KBLI 47591;*
- *Retail trade of household goods included in KBLI 47599;*
- *Retail trade of electrical household goods, lighting goods, and other tools included in KBLI 47592;*
- *Retail trade of computers included in KBLI 47411;*
- *Retail trade of computer software included in KBLI 47413;*
- *Retail trade of machineries and equipment included in KBLI 47793;*

- Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran dan lainnya yang termasuk dalam KBLI 47914;
- Perdagangan eceran alat tulis menulis dan gambar yang termasuk dalam KBLI 47611;

2. Menjalankan usaha-usaha di bidang konstruksi antara lain meliputi:

- Dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal dan yang termasuk dalam KBLI 43304;

3. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis antara lain meliputi:

- Aktivitas perancangan khusus. Mencakup penyediaan jasa perancangan khusus seperti perancangan mode yang berhubungan dengan furnitur dan dekorasi interior lain serta barang mode lainnya seperti halnya barang pribadi atau rumah tangga, desain interior, dekorator interior dan yang termasuk dalam KBLI 74100;
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya yang termasuk dalam KBLI 74909;
- Periklanan dan lainnya yang termasuk dalam KBLI 73100;

4. Menjalankan usaha-usaha di bidang aktivitas jasa lainnya antara lain meliputi:

- Reparasi furnitur dan perlengkapan rumah yang termasuk dalam KBLI 95240;

5. Menjalankan usaha-usaha di bidang informasi dan komunikasi antara lain meliputi:

- Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (e-commerce) dan lainnya yang termasuk dalam KBLI 62012;
- Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya yang termasuk dalam KBLI 62090; dan
- Aktivitas pengolahan data dan lainnya yang termasuk dalam KBLI 63111

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh ASP sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 hanyalah Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI 47591).

- *Retail trade of other mixed goods via media included in KBLI 47914;*
- *Retail trade of stationary and painting tools included in KBLI 47611;*

2. Conduct activities in construction, including:

- *Interior design work as part of completion of residences and commercial spaces included in KBLI 43304;*

3. Conduct activities in Professional, Scientific, and technical field, including:

- *Custom design activities. Provision of special design services such as design related to furniture and decoration for personal belongings or household items included in KBLI 74100;*
- *Other Professional, Scientific, and technical activities included in KBLI 74909;*
- *Advertising and others included in KBLI 73100;*

4. Conduct activities in professional services, including:

- *Furniture and household goods reparation included in KBLI 95240;*

5. Conduct activities in information and communication fields, including:

- *Development of internet-based trade activities (e-commerce) and other applications included in KBLI 62012;*
- *Information Technology and other computer-related services included in KBLI 62090; and*
- *Data analytics activities included in KBLI 63111.*

The only business activity that is carried out by ASP up to December 31, 2021, is Retail Trade of Furniture (KBLI 47591).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham ASP

Berdasarkan Akta Pendirian ASP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ASP adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Shareholder Composition of ASP

Based on ASP's Deed of Establishment, the capital structure and shareholder composition of ASP are as follows:

Keterangan *Information*	Nilai Nominal Rp.100.000 Per Saham *Nominal RP.100.000 Per Share*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Value (Rp)*	Persentase dari Modal Ditempatkan dan di setor *Percentage of Issued and Paid-Up Capital*
Modal Dasar *Authorized capital*	**2.000**	**2.000.000.000**	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*			
• Perseroan	495	**495.000.000**	**99%**
• Hendro Jap	5	**5.000.000**	**1%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Paid-Up Capital*	500	**500.000.000**	**100%**
Saham dalam Portepel *Shares in Portepel*	1.500	**1.500.000.000**	-

Pengurusan dan Pengawasan ASP

Berdasarkan Akta Pendirian ASP, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ASP adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Hioe Mie Tjen
- Direktur Utama : Hendro Jap

Pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris ASP telah sesuai dengan Anggaran Dasar ASP dan memenuhi ketentuan UUPT sebagaimana
telah diubah dengan UUCK.

ASP Management and Supervision

Based on the Deed of Establishment of ASP, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as Follows:

- *Commisioner : Hioe Mie Tjen*
- *CEO : Hendro Jap*

The appointment of the Board of Directors and Board of Commissioners are in corresponding with ASP's Articles of Association and complies with the provisions of the Company Law as amended by UUCK.

Perizinan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, ASP telah memiliki izin-izin penting antara lain sebagai Berikut:

Licenses and Permits

As of December 31 2021, ASP has obtained important permits, which includes the following:

No. *Num*	Izin *License*	Nomor, Tanggal, dan Instansi Penerbit *Publishing Number, Date, and Agency*	Masa Berlaku Perizinan *Validity Period*
1	Perizinan Berusaha Berbasis Risko NIB	Perizinan Berusaha Berbasis Risko NIB No. 2211210045428 tanggal 22 November 2021 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.	NIB telah berlaku efektif selama perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT)	NPWP No. 53.337.259.5-002.000 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak KPP Pratama Jakarta Jatinegara dengan SKT No. S-7983KT/WPJ.20/KP.0203/2021 tanggal 22 November 2021 yang diterbitkan oleh KPP Pratama Jakarta Jatinegara, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Timur, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
3	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	SPPL tanggal 22 November 2021 yang diterbitkan oleh ASP.	Berlaku sepanjang Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, ASP tidak pernah melakukan pelanggaran terhadap kewajiban yang disyaratkan dalam setiap perizinan ASP dan tidak ada surat teguran dari instansi yang berwenang terkait adanya pelanggaran terhadap kepatuhan perizinan ASP.

As of December 31 2021, ASP has never violated any of its obligations that are required by each and every license and permit that has been granted, and ASP has never received a warning letter from any of the relevant authorities in regards to the compliance of ASP's licenses and permits.

Laporan Posisi Keuangan

Adapun data keuangan tersebut merupakan data ASP per 30 September 2021, dimana saat itu ASP belum beroperasi.

Statement of Financial Position

The above financial data is shown as of 31 December 2021, whereby ASP has not yet commenced or started its business operations

Keterangan *Information*	31 Desember 2021 *Desember 31, 2021* *(RP)*
Jumlah Aset/ *Total Assets*	500.000.000
Jumlah Liabilitas/ *Total Liability*	-
Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	500.000.000
Penjualan/ *Sales*	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ *Profit (Loss) For The Year*	-

2. PT Archipelago Khatulistiwa Persada " AKP "

Riwayat Singkat AKP

AKP berkedudukan di Kabupaten Tangerang, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia. AKP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 108 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Yunita Aristina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara. AKP mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0190165.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 ("Akta Pendirian AKP"). Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Akta Pendirian AKP belum pernah diubah.

AKP berdomisili di Kabupaten Tangerang dan kantor pusatnya beralamat di Komplek Pergudangan Bizpoint Blok D No.12, Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha AKP Berdasarkan Akta Pendirian AKP, maksud dan tujuan AKP adalah berusaha dalam bidang:
1. Perdagangan
2. Konstruksi
3. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya
4. Aktivitas jasa lainnya
5. Informasi dan komunikasi

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, AKP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
a. Perdagangan Eceran Furniture (KBLI 47591): mencakup usaha perdagangan eceran khusus furniture, seperti meja, kursi, lemari, tempat tidur, rak buku, rak sepatu dan buffet. Termasuk juga usaha perdagangan eceran khusus kasur dan bantal/guling.
b. Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik (KBLI 47593): mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang pecah belah dan perlengkapan dapur yang terbuat dari plastik, seperti piring pisin, mangkok, cangkir, teko, sendok, garpu, rantang, stoples, botol susu bayi, panci, baki, ember, termos dan jerigen.
c. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga Dan Perlengkapan Dapur (KBLI 47913): mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang keperluan rumah tangga dan perlengkapan dapur melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

Brief History of AKP

AKP which is localed in Tangerang district is a company that estabilished under the Indonesia law. AKP was estabilished based on the deed of incorporation No.108 on 29 October 2021, which is made in front of Yunita Aristina,S.H., M.Kn., a notary in the administration any of North Jakarta. AKP was getting the corporation status based on the letter of decision No. AHU-0068842.AH.01.01 on 1 November 2021. Since the establishment and recognition of the status as the corporation, the deed of incorporation has not been changed.

AKP's office is located in the Tangerang regency which addres in Komplek Pergudangan BizzPoint Blok D No.12, Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten.

Purpose, Intention, and Business Activities of AKP According to Deed of Establishment, is as follows:
1. *Retail*
2. *Construction*
3. *Other Professional, Scientific, and Technical activities*
4. *Other Services activities*
5. *Information and Communication*

To achieve those targets, AKP conduct business activities as follows :
a. *Furniture retailer (KBLI 47591): includes the business trading especially in furniture, such as table, chair, spring bed, book shelve , shoe rack, buffet, pillow and bolster.*
b. *Glassware and plasticware house hold goods retailer (KBLI 47593): includes the business trading of glassware and house hold goods thats made from plastic such as plates, bowl, cups, teapot, spoon, fork, basket rampers, jar, baby's bottle, pan, water pocket, thermos, jerry can and plastic tray.*
c. *Retailer that used media for the house hold and kitchen products (KBLI 47913): includes the reail trading of many house hold and kitchen products which put through the order (mail, phone or internet) the product will be sent to the customer in accordance the catalog, advertising, phone, radio, TV, internet and soon.*

d. Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko (KBLI 47530): mencakup usaha perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai, termasuk keset kamar mandi, sajadah, karpet, tirai, gorden dan lain-lain.
e. Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan (KBLI 47596): mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang pecah belah dan perlengkapan dapur yang terbuat bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan, seperti piring, pisau, mangkok, cangkir, teko, sendok, garpu, rantang, stoples, botol susu bayi, panci, baki, termos, kompor gas dan kompor minyak tanah. Baik yang terbuat dari kaca atau dari logam atau bahan lainnya.
f. Perdagangan Eceran Tekstil (KBLI 47511): mencakup usaha perdagangan eceran khusus tekstil, seperti macammacam kain terbuat dari serat alam, sintetis, maupun campuran, kain tenun (kainsarung katun, kain sarung polister, kain suiting sutera, kain suiting serat campuran), kain cetak (kain cetak kapas, kain cetak polyamida, kain kedap air), kain batik (kain batik tulis, kain batik cap, kain batik kombinasi tulis dan cap) dan kain rajut (kain rajut wol, kain rajut rayon, kain rajut wol/kapas). Termasuk perdagangan eceran bahan dasar untuk pembuatan permadani, permadani hiasan dinding dan bordiran atau sulaman.
g. Perdagangan Eceran Bahan Konstruksi Dari Porselen (KBLI 47525): mencakup usaha perdagangan eceran khusus bahan konstruksi dari porselen, seperti kloset, bidet, wastafel, winoir, bak cuci, bak mandi dan ubin dinding.

AKP belum menjalankan kegiatan operasional sehubungan dengan kegiatan usaha AKP. Akan tetapi, kegiatan usaha yang akan dijalankan oleh AKP adalah Perdagangan Eceran Furnitur dan Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perlengkapan Rumah Tangga dan Perlengkapan Dapur yang telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar AKP.

d. Carpet, rug, wallpaper, floor retailer (KBLI 47530): includesbusiness retailer for carpets, rug, wall cover and floor, includes bath rug, prayer rug, carpet, curtain and soon.
e. Glasware retailer and house hold goods that is not made from plastic, stone, day woods, bamboo or rattan (KBLI 47596): includes the retail business for glassware and house hold goods that not made from plastic, stone, clay, woods, bamboo or rattan, such as plates, knife, bowl, cups, tea cups, spoonm fork, basket hamper, jar, baby bottles, pan, thermos, gas stove, and kerosene stove. Which are made of glass and metals.
f. Textile retailer (KBLI 47511): includes business retailer fot textile and varieties of clothes that is made from natural fiber, synthetic, woven fabric (woven sarong, polyster sarong, silk suit, cloth, mixing fibre suiting cloth) printing cloth (cotton printing cloth, polyamida printing cloth, waterproog cloth) batik cloth (written batik cloth, cap batik cloth, combination written and cap batik cloth) and woven cloth (wool woven cloth, rayon woven cloth, cotton woven cloth). Includes teh retail business for raw material of carpet material, wall accessories carpet, embroidery.
g. Retailer of construction material that is made from porcelain (KBLI 47525): includes the business retail of construction material that is made from porcelain such as toilet bowl, bidet, wastafel, winoir, washtub, wall tiling.

AKP have not done any operational activities. However, the business that is held by AKP is the retail business of furniture and retail business by using the media to sell the kitchen and house hold goods. As it is written according to the purpose of the business activity that is set based on the articles of Association of AKP.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham AKP

Berdasarkan Akta Pendirian AKP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham ASP adalah sebagai berikut:

Capital Structure and Shareholder Composition of AKP

Based on AKP's Deed of Establishment, the capital structure and shareholder composition of ASP are as follows:

Keterangan *Information*	Nilai Nominal Rp.100.000 Per Saham *Nominal RP.100.000 Per Share*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Jumlah Nominal *Total Value (Rp)*	Persentase dari Modal Ditempatkan dan di setor *Percentage of Issued and Paid-Up Capital*
Modal Dasar *Authorized capital*	2.000	2.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-Up Capital*			
• Perseroan	495	495.000.000	99%
• Hendro Jap	5	5.000.000	1%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Paid-Up Capital*	500	500.000.000	100%
Saham dalam Portepel *Shares in Portepel*	1.500	1.500.000.000	-

K. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Perusahaan Anak

Management and Supervision Relationship between the Company and its Subsidiaries

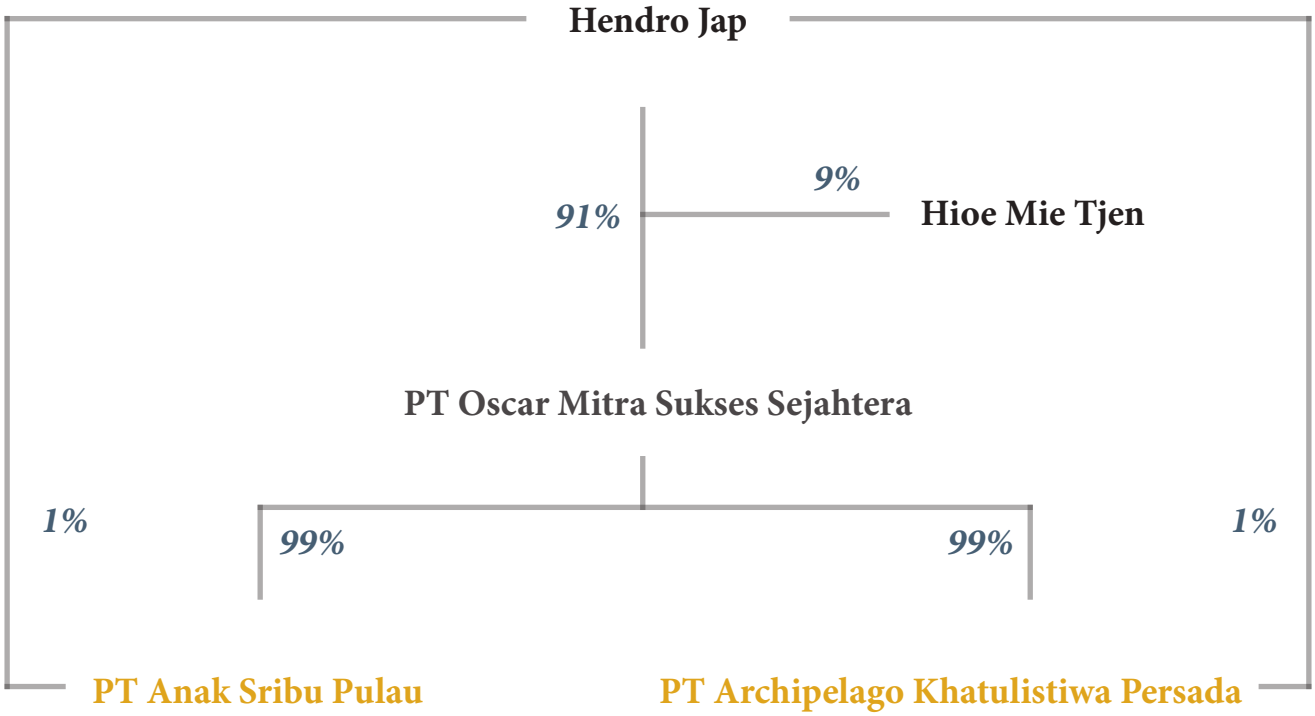

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021,pemegang saham Perseroan tidak ada yang berbentuk badan hukum.

As of December 31 2021, none of the Company's shareholders are legal entities.

Bab
Chapter

04

Pembahasan manajemen

Management Review

Tinjauan Industri

Industry Review

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI FURNITUR

Perekonomian Global

Secara Global perekonomian tidak mengalami perkembangan berarti. Hal ini disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 dimana Varian Delta merebak dan melumpuhkan ekonomi dunia. Ketidakstabilan perekonomian Global telah membuat dunia usaha menunda investasi sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi hampir di seluruh perekonomian dunia.

Penutupan Batas antar negara dan juga Kewajiban Karantina yang di tetapkan oleh negara negara sebagai bagian dari upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 menjadikan perlambatan kegiatan bisnis secara global.

Perekonomian Indonesia

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Global tentunya juga berpengaruh terhadap ekonomi Indonesia.

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah bersama seluruh stakeholders, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US$4.349,5).
Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (upper middle-income country). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari jebakan kelas menengah (middle-income trap).Secara spasial, Pulau Jawa sebagai basis industri dan salah satu kontributor utama pertumbuhan ekonomi berhasil tumbuh positif sebesar 3,66% (yoy). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh wilayah Maluku dan Papua sebesar 10,09 (yoy), sejalan dengan tingginya pertumbuhan sektor pertambangan di kedua daerah tersebut serta imbas dari kenaikan harga komoditas sepanjang 2021. Selain itu, wilayah Bali dan Nusa Tenggara juga berhasil tumbuh positif sebesar 0,07% (yoy), walaupun sangat bergantung terhadap sektor pariwisatanya yang mengalami penurunan kinerja sejak terjadi pandemi Covid-19.

Bangkitnya kepercayaan masyarakat untuk mengonsumsi barang ataupun jasa, telah mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha. Sepanjang 2021, PMTB (investasi) yang tumbuh sebesar 3,80% (yoy) telah menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran. Sedangkan industri pengolahan yang menjadi sumber pertumbuhan tertinggi dari sisi produksi, berhasil tumbuh sebesar 3,39% (yoy).

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND FURNITURE INDUSTRY

Global Economy

Overall, the global economy did not growth significantly. This can be largely caused by the effects of the COVID-19 Pandemic. Global economic instability has made the business world delay investment thus hampering economic growth in almost all world economies.

The closing of the nation's borders, in conjunction with mandatory quarantines in an effort to halt the spread of the COVID-19 virus has slowed business developments worldwide.

Indonesian Economy

The halt in global economic growth has impacted Indonesia's economy as well.

Numerous efforts from the Indonesian government and stakeholders, including all of the Indonesian population, has successfully boosted the national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. As a result of this increase, the Indonesian GDP per capita has increased to Rp.62,2 Million (equivalent to $4,349.5)

This achievement has once again brought Indonesia into the upper middle class income country classification. This position is a crucial foundation to support of the Indonesian economy and the structural reformation that is required to escape the middle-income trap. Spacially, Java island is the foundation of industries and one of the main contributors to economic which growth has grown 3.66% (yoy). Meanwhile, the biggest economic growth was achieved in the Maluku and Papua regions at 10.09% (yoy), in line with the growth of the mining industry and the increase in commodity prices throughout 2021. Aside from this, the Bali and Nusa Tenggara areas have grown 0.07% (yoy), as they are highly dependent on the tourism industry, which was largely impacted by the COVID-19 pandemic.

The rise in consumption of goods and services has had a significant impact on the demand of domestic demand. Which in turn has increased the production in business industries. Throughout 2021, the PMTB (investment) has grown 3.80% (yoy), and has become the largest source of growth in spending, while the cultivation industry underwent the largest increase in the production segment at 3.39% (yoy).

Perbaikan ekonomi Indonesia telah terlihat dari pertumbuhan positif sejak Triwulan II hingga Triwulan IV 2021, meskipun sedikit mengalami koreksi di Triwulan III karena kemunculan varian Delta. "Setelah terkendalinya varian Delta dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, ekonomi Indonesia berhasil melanjutkan pertumbuhan positif di Triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

Dengan kata lain Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2021 Berikan Sinyal Positif Terhadap Prospek Ekonomi Tahun 2022

Sektor Furnitur

Industri furntur merupakan salah satu sektor yang potensial dikembangkan karena didukung dengan ketersediaan sumber daya alam di dalam negeri. Di kancah global, industri furnitur nasional mampu berdaya saing karena produknya yang inovatif.

pada triwulan I tahun 2021, kinerja industri furnitur mampu bangkit dan tumbuh positif sebesar 8,04% setelah pada periode yang sama tahun lalu mengalami kontraksi 7,28% karena dampak pandemi Covid-19. Selanjutnya, sub sektor industri kayu, barang dari kayu, rotan dan furnitur menyumbangkan sebesar 2,60% terhadap pertumbuhan kelompok industri agro.

salah satu faktor yang mendongkrak penjualan produk furnitur di saat pandemi, yaitu adanya peralihan atau reorganisasi signifikan belanja rumah tangga masyarakat, dari yang untuk hiburan, pariwisata atau transportasi, menjadi kebutuhan untuk menata dan merenovasi rumah. "Bahkan, aktivitas belanja online selama pandemi juga mendukung peningkatan penjualan furnitur, baik memenuhi pasokan pasar domestik maupun ekspor.

Kebijakan-kebijakan pemerintah selama masa pandemi COVID-19 yang dinilai menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaku usaha untuk tetap dapat menjalankan roda perekonomian memberikan persepsi positif di kalangan konsumen.

The healing of the Indonesian economy can be seen throughout the second to fourth quarters of 2021, eventhough there is a significant decrease in the third quarter as a result of the Delta variant. After decreasing contamination of the delta variant and an increase of economic activity throughout the population, the Indonesian economy underwent a 5.02% (yoy) increase in the fourth quarter of 2021.

In the other words, the positive outlook on the national economy in 2021 signals positivity for 2022 economic prospects.

Furniture Sector

The furniture industry is one of few sectors that have potential to develop with the support of national natural resources. In the global scope, the furniture industry has the ability to compete because of their innovative products.

In the first quarter of 2021, the furniture industry was able to rise and grow for 8.04% after undergoing a 7.28% contraction in the same quarter of last year, which was largely contributed by the effects of the COVID-19 pandemic. Thereafter, the wooden goods and furniture industry contributed to 2,60% towards the growth in the agriculture industry.

One of the factors that boosted the sales of furniture throughout the pandemic was the shift of customer spending behavior. The money that was previously spent on attractions, travel, or transportation, has been shifted to buy house hold goods ,in order to make a home more convenient. Online transactions have also largely contributed to the sales of both domestic and exported furniture.

Government inteverntions throughout the pandemic created a conductive atmosphere for business owners to keep the economy healthy and bring a positive outlook on consumers.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera membukukan kinerja positif di 2021, dengan peningkatan pada jumlah aset dan ekuitas. Pendapatan juga mengalami kenaikan, terutama didukung oleh pertumbuhan penjualan secara Online.

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera recorded a positive performance in 2021, with an increase in total assets and equity. The company's revenue also increased, mainly supported by growth in online sales

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tinjauan keuangan berikut ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera yang telah diaudit oleh auditor independen KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dan memperoleh opini **wajar tanpa pengecualian** dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The following financial review refers to the consolidated financial statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera which have been audited by independent auditors KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali and obtained an unqualified opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and its entities subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITIION

(Rp)	2021	2020	Pertumbuhan *Growth* %	*(Rp)*
Kas dan Setara Kas	392.628.255	1.136.231.153	(65.44%)	*Cash and cash equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	191.14%	*Account receivable - third parties*
Piutang Lain Lain - Pihak Ketiga	49.049.711	66.149.711	(25.85%)	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.380	9.636.594.946	61.58%	*Inventories*
Jumlah Aset Lancar	**21.168.744.000**	**12.537.327.244**	68.85%	***Total Current Assets***
Aset Tetap Bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	172.62%	*Investment in Associates*
Aset Hak Guna	3.685.937.815	359.287.527	928.90%	*Property and Equipment*
Aset Pajak Tangguhan	90.846.348	75.172.287	20.85%	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**9.581.890.478**	**2.563.810.834**	273.74%	***Total Non-Current Assets***
Jumlah Aset	**30.750.634.478**	**15.101.138.078**	103.63%	***Total Assets***
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**10.738.115.208**	**7.858.836.378**	36.64%	***Total Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**3.106.813.596**	**341.692.213**	809.24%	***Total Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**13.844.928.804**	**8.200.528.591**	68.83%	***Total Liabilities***
Saham Biasa	15.000.000.000	5.650.000.000	165.49%	*Common Shares*
Pendapatan Komprehensif Lain	(71.801.945)	(58.443.833)	22.86%	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaanya	1.967.508.219	1.309.053.321	50.30%	*Unappropriated Retained Earning*
Kepentingan Pengendali	9.999.400	0	-	*Non - Controling Interest*
Jumlah Ekuitas	**16.905.705.674**	**6.900.609.488**	144.99%	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**30.750.634.478**	**15.101.138.079**	103.63%	*Total Liabilities and Equity*

Tinjauan
Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp30,75 miliar di tahun 2022, naik dari total aset 2020 sebesar Rp15,101 miliar. Kenaikan jumlah aset di antaranya karena kenaikan Persediaan,Aset Hak guna, Piutang Usaha, dan Aset Lancar Lainnya yang meningkat.

ASET

Kas dan Setara Kas
Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 392 juta, menurun sebesar Rp744 juta jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.136 miliar. Penurunan Kas dan Setara Kas disebabkan oleh kemampuan perseroan dalam membayar para Supplier yang telah jatuh tempo.

Piutang Usaha
Piutang Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4,944 milliar, naik sebesar Rp4,942 milliar jika diband-ingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1,698 milliar. Kenaikan Piutang Usaha disebabkan oleh mening-katnya kemampuan Perseroan untuk mendatangkan barang dan mengirimkan ke pemesan tetapi pembayaran barang - barang tersebut belum dilunasi secara menyeluruh.

Persediaan
Persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15,570 miliar, meningkat sebesar Rp5.934 miliar jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.636 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh ke-bijakan Perseroan untuk menambah ragam jumlah barang yang dapat dijual kepada konsumen.

Aset Lancar Lainnya
Aset Lancar Lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.168 miliar, naik sebesar Rp8.631 miliar jika dib-andingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp12.537 miliar.

Aset Tetap
Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.805 miliar, naik sebesar Rp3.676 milliar jika dib-andingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebe-sar Rp2.129 miliar. Kenaikan Aset Tetap terutama disebabkan oleh Tindakan perseroan dalam menambah Aset berupa Gudang di wilayah Tangerang.

Overview
The company recorded total assets of IDR 30.75 billion in 2022, an increase from the 2020 total assets of IDR 15.101 billion. The increase in the number of assets was due to an increase in inventories, usufructuary assets, trade receivables and other current assets.

ASSET

Cash and Cash Equivalents
Cash and Cash Equivalents on 31 December 2021 amounted to IDR 392 million, a decrease of IDR 744 million compared to the position on 31 December 2020 of IDR 1,136 billion. The decrease in Cash and Cash Equivalents was caused by the company's ability to pay suppliers who were due.

Accounts Receivable
Trade receivables on December 31, 2021 amounted to IDR 4.944 billion, an increase of IDR 4.942 billion when compared to the position on December 31 2020 of IDR 1.698 billion. The increase in Trade Receivables was caused by the Company's increased ability to bring in goods and deliver them to customers, but payments for these goods have not been fully paid.

Inventory
Inventories on December 31, 2021 amounted to Rp. 15.570 billion, an increase of Rp. 5,934 billion compared to the position on December 31, 2020 of Rp. 9,636 billion. The increase was due to the Company's policy to increase the variety of goods that can be sold to consumers.

Other Current Assets
Other Current Assets as of 31 December 2021 amounted to IDR 21,168 billion, an increase of IDR 8,631 billion compared to the position on 31 December 2020 of IDR 12,537 billion.

Fixed assets
Fixed assets on December 31, 2021 amounted to IDR 5,805 billion, an increase of IDR 3,676 billion when compared to the position on December 31, 2020 of IDR 2,129 billion. The increase in fixed assets was mainly due to the company's actions in adding assets in the form of warehouses in the Tangerang area.

LIABILITAS

Utang Usaha
Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3,396 miliar, Naik sebesar Rp 732 Juta jika dib-andingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebe-sar Rp2,663 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh Kenaikan Belanja Perseroan yang belum jatuh tempo.

Utang Bank Jangka Pendek
Hutang Bank pada Tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 5,941,019,190 , pada 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki Hutang.

Ekuitas
Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp16,905 miliar, meningkat sebesar Rp10,005 miliar jika dib-andingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6,900 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Pendapatan
Pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp50,357 miliar, meningkat sebesar Rp18,811 miliar jika dib-andingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebe-sar Rp31,546 miliar.

Beban Pokok Pendapatan
Beban Pokok Penjualan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp40,304 miliar, meningkat sebesar Rp15,134 miliar jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desem-ber 2020 sebesar Rp25,170 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebab-kan oleh kenaikan jumlah penjualan sehingga Perseroan harus menambah pemesanan inventaris kepada vendor-vendor.

Beban Penjualan dan Keuangan
Total beban penjualan dan keuangan Perseroan mencapai Rp8,917 miliar di tahun 2021, naik Rp2,960 miliar dari Rp5,957 miliar di tahun sebelumnya. Dari total beban penjualan Pemba-yaran gaji dan Kesejahteraan mengambil peranan.

Laba (Rugi) Usaha
Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp658 Juta di tahun 2021 dibandingkan laba usaha tahun sebelumnya sebesar Rp 236 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh efisiensi opera-sional yang Perseroan terapkan dalam menghadapi pandemi COVID-19 dan peningkatan penjualan yang cukup signifikan sepanjang Triwu-lan III dan IV tahun 2021.

LIABILITIES

Accounts Payable
Trade payables on December 31, 2021 amounted to Rp. 3.396 billion, an increase of Rp. 732 million when compared to the po-sition on December 31, 2020 of Rp. 2.663 billion. The increase was mainly due to the increase in the Company's Expenditures that were not yet due.

Short Term Bank Loans
Bank debt on December 31, 2021 was IDR 5,941,019,190 , on De-cember 31, 2020, the Company had no debt.

Equity
Equity on 31 December 2021 amounted to IDR 16.905 billion, an increase of IDR 10.005 billion when compared to the position on 31 December 2020 of IDR 6.900 billion. The increase was mainly due to an increase in issued and paid up capital.

Revenues
Revenue on 31 December 2021 amounted to IDR 50.357 billion, an increase of IDR 18.811 billion compared to the position on 31 December 2020 of IDR 31.546 billion.

Cost of Revenue
Cost of Goods Sold on 31 December 2021 amounted to IDR 40.304 billion, an increase of IDR 15.134 billion compared to the position on 31 December 2020 of IDR 25.170 billion. The increase was mainly due to an increase in the number of sales so that the Company had to increase inventory orders from ven-dors.

Selling and Finance Expenses
The Company's total selling and financial expenses reached IDR 8.917 billion in 2021, an increase of IDR 2.960 billion from IDR 5.957 billion in the previous year. Of the total selling expenses Payment of salaries and Welfare play a role.

Company Profit (Loss)
The company posted an operating profit of IDR 658 million in 2021 compared to the previous year's operating profit of IDR 236 million. This was mainly due to the operational efficiency that the Company implemented in dealing with the COVID-19 pandemic and a significant increase in sales throughout the third and fourth quarters of 2021.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG DAPAT BERPENGARUH TERHADAP PERSEROAN

Perubahan kebijakan termasuk fiskal, moneter, ekonomi, politik, dan sosial yang kemungkinan mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baik yang berskala provinsi maupun mikro. Kebijakan tersebut sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perseroan terutama dalam hal pengiriman barang-barang yang sudah dibeli, jam operasional ruang pamer, dan jumlah karyawan yang dapat bekerja.
2. Penambahan maupun pengurangan Hari Libur Nasional dan Hari Libur Bersama yang masih dapat berubah sampai detik terakhir sebagai imbas dari pandemi COVID-19.
3. Kebijakan penerapan Undang-Undang Cipta Kerja yang masih mendapat banyak tentangan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

Perubahan kebijakan yang mempengaruhi posisi keuangan Perseroan termasuk dampaknya kepada kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan tarif pajak yang akan mempengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
2. Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat UMR/UMP dan jaminan sosial yang akan mempengaruhi pengeluaran atas biaya gaji Perseroan.

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat wajib berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar- besarnya kemakmuran rakyat sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Wajib Pajak terdiri dari orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The Company did not carry out material transactions containing conflicts of interest during the financial year ended December 31, 2021.

GOVERNMENT POLICIES THAT MAY AFFECT THE COMPANY

Changes in policy including fiscal, monetary, economic, political, and social that may affect the Company's operational activities are as follows:

1. *Implementations of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the Community Activity Restrictions (PPKM) on a national and micro- scale. The policy greatly affected the Company's operational activities, especially in terms of shipping purchased goods, showroom operating hours, and the number of employees who were available to work.*
2. *National holidays has changes significantly due to the COVID-19 pandemic.*
3. *The policy of implementing the Job Creation Act received a lot of opposition from various interested parties. Policy changes that affect the Company's financial position including the impact on the Company's financial condition are as follows:*

TRANSLATE

1. *Tax rate policy that will affect the Company's tax burden and net profit.*
2. *Employment policies such as changes in the UMR/UMP level and social security that will affect the expenses for the Company's salaries.*

COMPLIANCE AS A TAXPAYER

Tax is a mandatory contribution to the State that is owed by an Individual or Entity that is obligatory based on the Law, without receiving direct compensation and is used for the needs of the State for the greatest prosperity of the people as regulated in Law Number 28 of 2007 concerning General Provisions and Tax Procedures. Taxpayers consist of individuals or entities, including taxpayers, tax cutters, and tax collectors who have tax rights and obligations in accordance with the provisions of tax laws.

It is an obligation for companies to fulfill taxation as a contribution to the state. The Company's compliance as a taxpayer during 2021 was IDR 424,776.043 million compared to the previous year of IDR 337,878,592 million.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen percaya bahwa restrukturisasi organisasi yang dilakukan di tahun 2021 akan menjadi titik penting untuk mengembangkan Perseroan lebih lanjut. Dengan para profesional di posisi teratas, Perseroan berharap bisnis akan berkembang seiring dengan permintaan yang meningkat untuk produk-produk furnitur, perseroan akan terus melengkapi produk produk harga dengan variasi jenis, harga, warna dan juga penambahan penambahan Kategori dan sub-kategori. Perseroan juga akan terus memperluas wilayah jangkauan pengiriman perseroan sesuai dengan Proyeksi perseroan. Kepercayaan pada Perseroan dan keyakinan bahwa Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang stabil di 2022 menyediakan landasan kuat untuk bisnis ke Depannya.

Manajemen juga akan terus melakukan berbagai upaya strategis untuk memperkuat posisi Perseroan di industri serta memitigasi risiko-risiko yang dihadapi. Untuk memberikan kepastian keberlangsungan usaha di masa mendatang, Perseroan telah menetapkan sasaran, kebijakan dan target untuk tahun 2022.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Management believes that the organizational restructuring carried out in 2021 would be an important point to develop the Company further. With professionals in the top positions, the Company in the future that the business would grow along with the increasing demand for furniture products that were improving in terms of design and function. The trust for in the Company and the Indonesian economy will soon recover will provide a solid foundation for the business to grow.

Management will continue to make various strategic efforts to strengthen the Company's position in the industry and mitigate the risks. To ensure the business continuity in the future, the Company has set targets, policies for 2022.

Bab
Chapter

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KOMITMEN PERSEROAN

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk menerapkan GCG secara konsisten dan terus berupaya untuk memperbaharui struktur, kebijakan dan proses usahanya untuk mencapai tata kelola yang lebih baik. Pada tahun 2021, Perseroan memulai program transformasi yang mencakup upaya peningkatan atas pelaksanaan tata kelola Perseroan. Perubahan di dalam komposisi Dewan Komisaris pembentukan Komite Audit Internal, dan Komite Remunerasi menunjukkan tekad Perseroan untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola secara keseluruhan. Komitmen Perseroan terhadap GCG juga dapat dilihat dari peningkatan peran komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang secara proaktif dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya untuk menghasilkan peningkatan kualitas tata kelola di seluruh organisasi dalam Perseroan.Tata kelola perusahaan juga diperkuat melalui pelaporan rutin Direksi kepada Dewan Komisaris, perbaikan proses perencanaan tahunan, kerangka pengambilan keputusan yang lebih akuntabel, peningkatan pada tugas Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan penyempurnaan struktur pengambilan keputusan. Program perbaikan ini akan terus ditingkatkan pada tahun 2022.

DASAR HUKUM

Penerapan praktik GCG Perseroan mengatur hubungan antara manajemen dengan pemangku kepentingan, serta pemegang saham. Secara keseluruhan, praktik GCG Perseroan berlandaskan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)

COMPANY'S COMMITMENT

The Company is committed to implementing the principles of GCG consistently and continuesly to upgrade its structures, policies, business processes in order achieve a better governance. In 2021, The Company carried out a Transformation Program which included efforts to improve the implementation of corporate governance. Changes in the composition of the Board of Commissioners, the establishment of the Internal Audit Committee and the Remuneration Committee are a testament to the Company's determination to improve transparency and the overall corporate governance. The Company's commitment to GCG can also be seen through the increasing role of the committees under the Board of Commissioners, who proactively and responsibly assist the Board of Commissioners in conducting their supervisory functions in order to improve the quality of governance throughout the organization. Regular reporting to the Board of Commissioners is required to strengthen corporate governance, to improve the process of annual planning and accountability of decision making, to empower operational committees and to refine the decision making process. These improvements will continue to be carried out in 2022.

LEGAL BASIS

GCG practice regulates the relations between management stakeholders, and shareholders.
Generally, the Company's GCG practice is implemented under these laws:

1. *Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company*
2. *General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG)*
3. *Regulation of the Financial Services Authority (OJK)*
4. *Regulations of Indonesia Stock Exchange (IDX)*

PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik GCG Perseroan turut memenuhi dan mematuhi 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan dari KNKG, yang dikenal dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kesetaraan, seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Transparansi: Perseroan menyediakan keterbukaan dan ketersediaan informasi yang jelas kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi, Perseroan melakukan hal hal berikut ini:

- Menyajikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta informasi material atau relevan lainnya dalam situs Perseroan guna memudahkan para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta publik untuk mengakses data-data terkait perkembangan Perseroan.
- Melakukan proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan terkait.
- Melakukan proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Akuntabilitas: Prinsip ini menunjukkan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait objektivitas, strategi, dan pencapaian Perseroan untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Dalam menerapkan prinsip ini, Perseroan melakukan hal-hal berikut ini:

- Menyajikan laporan atas kegiatan usaha dan keputusan Perseroan, khususnya dalam administrasi keuangan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Mengungkapkan tujuan-tujuan yang belum berhasil dicapai beserta dengan alasannya.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah dipercayakan serta mempertanggungjawabkan kegiatannya dengan transparan secara rutin.
- Mempersilakan auditor eksternal melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan dan mendapat opini dari auditor independen yaitu Wajar Tanpa Pengecualian
- Menerapkan sistem penilaian Key Performance Indicator (KPI) dan memperkenalkan Objective Key Results ('OKR') untuk para karyawan agar mampu memaksimalkan potensi dan kinerja masing masing.

3. Tanggung Jawab: Fokus prinsip ini pada kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal-hal yang diterapkan oleh Perseroan guna menjunjung prinsip ini adalah:

- Menata dan menaati Anggaran Dasar, Struktur GCG, dan Kode Etik.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company's GCG practices adhere to the 5 (five) principles of KNKG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF):

1. Transparency: The Company upholds transparency and accessibility of information towards shareholders and stakeholders. In applying the principle of transparency, the Company does the following:

- *Publishes Financial Statements, Annual Reports, and other relevant materials on the Company's corporate website for easy access to relevant data and information of the Company, ensuring transparency to shareholders, stakeholders and the public.*
- *Carry out the process of decision making by shareholders through General Meeting of Shareholders after fulfilling the requirements of the Company's Articles of Association and related regulations.*
- *Carry out the process of decision making by the Board of Commissioners and Directors through regular Board meetings.*

2. Accountability: This principle is to show the Company's responsibility toward its shareholders, stakeholders related to the Company's objectives, strategies, and achievements to maintain its consistency in performing the duties and obligations. In implementing this principle, The Company has executed the following:

- *Presents reports on the Company's business activities and decisions, especially financial reporting to the Board of Commissioners, Shareholders and other stakeholders.*
- *Reports on the targets that have not been achieved, alongside with reasoning and justification.*
- *Carry out mandated and responsibilities and regularly report the updates transparently.*
- *Allows external auditors to conduct an evaluation of the Company's Financial Statements and obtain an opinion from an independent auditor, fairly and with no exceptions.*
- *Implements Key Performance Indicators (KPI) and introduced Objective Key Results as an assessment system for all employees in order to maximize their potentials and performance.*

3. Responsibility: This principle focuses on performing applicable provisions and regulations as well as performing the Company's responsibility to society and environment. In order to implement this principle, the Company's conducts several activities, such as:

- *Maintaining and adhering to the Articles of Association, GCG Structure, and the Code of Conduct.*

4. Kemandirian: Prinsip ini menunjuk kepada tindakan Perseroan dalam mengatur usahanya secara independen dan profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak-pihak luar yang bertentangan dengan hukum dan peraturan. Hal ini menunjukkan setiap keputusan yang dibuat oleh Perseroan bersifat objektif dengan mempertimbangkan berbagai aspek tetapi bebas dari tekanan pihak ketiga. Untuk itu, Perseroan melakukan beberapa hal seperti di bawah ini:

- Masing-masing organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris, komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing masing tanpa adanya intervensi dan dominasi dari pihak lain. Masing-masing Komisaris Independen, masing-masing anggota Komite Audit memberikan pernyataan independensi sebelum diangkat.
- Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris untuk peran pengawasan dan Direksi untuk melakukan pengelolaan Perseroan secara profesional dan Independen.
- Perseroan telah menerapkan dan terus meningkatkan praktik GCG.

5. Keadilan: Perseroan berlaku adil, setara dan wajar terhadap seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan beberapa hal berikut:

- Selalu memberikan kesempatan yang sama dalam pemungutan suara pada saat RUPS.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada pemangku kepentingan dengan memberikan pelatihan, seminar, ataupun lokakarya bagi semua tingkat karyawan.
- Perseroan telah dan akan terus berupaya untuk selalu memberikan perlakuan yang adil dan proporsional kepada seluruh mitra kerja.

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN GCG

Dalam praktik GCG, Perseroan berpedoman pada kebijakan tata kelola perusahaan yang di dalamnya mencakup pula pedoman-pedoman pokok pengelolaan Perseroan yang saling berkesinambungan dan terintegrasi dengan prinsip prinsip GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Pedoman Kerja
    - Pedoman Kerja Dewan Komisaris
    - Pedoman Kerja Direksi
    - Pedoman Kerja Komite Audit
    - Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi
    - Pedoman Kerja Audit Internal
    - Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

4. Independency: this principle refers to the Company's action in managing its business independently and professionally without any conflict of interest and external influences or pressure which violate applicable laws and regulations. This is to show that every decision made by the Company is objective by considering various aspects yet without any threats from third parties. Therefore, the Company conducts the following:

- *Each part of the Company, namely: the GMS, the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors perform their functions and duties without any intervention and dominance by third parties. Each Independent Commissioner and each member of Audit Committee provides an independency statement before their respective appointment.*
- *The shareholders have delegated part of its authorities to the Board of Commissioners for supervisory roles and the Board of Directors to manage the Company professionally and independently.*
- *The Company has implemented and kept elaborating the GCG practice.*

5. Fairness: The Company applies fair and equal behavior toward all stakeholders. Therefore, the Company has implemented the following:

- *Always provides an equal opportunity in voting process in the GMS.*
- *Provides an equal opportunity to employees by providing training, seminar and workshop to all levels.*
- *Provides fair and proportional treatment to all partners*

GCG GUIDELINES AND POLICIES

Within GCG practice, the Company is subject to GCG policies which include integrated and
perpetual guidelines for corporate management to the GCG Principles, which are:

1. *The Company's Articles of Association*
2. *The Company's Regulation*
3. *Work Guidelines/Charters*
    - *The Board of Commissioners Charter*
    - *The Board of Directors Charter*
    - *Audit Committee Charter*
    - *Nomination & Remuneration Committee Charter*
    - *Internal Audit Charter*
    - *Corporate Secretary Charter*

PEMEGANG SAHAM

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham, hanya memiliki 1 jenis saham. Hak yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham adalah setara untuk hal-hal sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memberikan suara pada saat pemungutan suara dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan, baik itu setuju, tidak setuju, ataupun abstain.
2. Memiliki kesempatan untuk mengajukan mata acara untuk RUPS dengan mengikuti ketentuan yang ditetapkan Perseroan, yakni diajukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
3. Berhak memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS.
4. Dapat mengakses mata acara RUPS yaitu 21 hari sebelum RUPS dilaksanakan.
5. Memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan pada setiap pembahasan mata acara RUPS.

Hak dan kewajiban Pemegang Saham diatur secara jelas dan rinci pada Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris seperti yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat, tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan.

Wewenang RUPS

RUPS Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengangkat, memberhentikan dan/ atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta tugas Dewan Komisaris dan Direksi sesuai peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.
7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan

SHAREHOLDERS

There is no share classification in the Company, it only has one type of stock. Each shareholder has an equal rights for the following:

1. *Attending the GMS and casting a vote, whether to vote for, against or abstain from voting in the GMS.*
2. *Having opportunity to propose an agenda for the GMS pursuant to the applicable regulations, which is to inform the Company at least 7 (seven) days prior to the GMS invitation.*
3. *Has a right to appoint a Proxy to represent him at the GMS if the respective shareholder is not available to attend the GMS.*
4. *Having access to obtain GMS agendas at least 21 (twenty-one) days prior to the set date.*
5. *Having the opportunity to ask question(s) in every discussion on each agenda item in the GMS.*

The Company's Articles of Association regulates details of rights and obligations of the shareholders, and this can be accessed through the Company's official website.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the Company's main organ that has the authorities beyond the Board of Commissioners or Board of Directors pursuant to the Company Law and/or Article of Association of the Company. In the GMS, the shareholders are allowed to use their rights to make a statement and receive explanation related to the Company's updates, subject to its relevance to the GMS agenda items, and as long as it does not contradict with the interests of the Company and in accordance with the Articles of Association and provisions of applicable laws. Resolutions of the GMS shall be based on the business interest of the Company.

Authority of GMS

The Company's GMS has authority to:

1. *Appoint, discharge, and/or replace a member of the Board of Directors by considering recommendations of Nomination and Remuneration Committee.*
2. *Appoint, discharge, and/or replace a member of the Board of Commissioners after considering recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *Approve the Annual Report including ratifying the financial statement as well as tasks of the Board of Commissioners and Board of Directors under the applicable laws and/or the Articles of Association.*
4. *Approve the use of the Company's net profit.*
5. *Approve compensation and other remuneration for the Directors and the Board of Commissioners.*
6. *Assign an independent public accountant firm to conduct a financial audit of the Company.*
7. *Approve amendments of the Articles of Association, referring to the applicable laws and regulations.*
8. *Make decisions through fair, open, and accountable process.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Landasan Hukum

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 (UUPT), POJK No. 33 / POJK.04/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketiga landasan hukum tersebut. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini dibentuk dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya melalui nominasi dan merekomendasikan remunerasi untuk Dewan Komisaris. Prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Dewan Komisaris.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi selanjutnya menominasikan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Kriteria Dewan Komisaris Anggota Dewan Komisaris pada saat diangkat dan selama menjabat wajib memenuhi ketentuan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;

BOARD OF COMMISIONER

The Board of Commissioners (BOC) is an essential part of the Company that has the duty and collective responsibility for supervising and providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG throughout all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. BOC accountability to the GMS is a manifestation of supervisory accountability for corporate management in the implementation of the principles of good corporate governance. The Board of Commissioners's performance is evaluated based on performance metrics, which are determined by the Board of Commissioners. An assessment and review is carried out at the end of each financial year. The results of the performance review of the Board of Commissioners are submitted at the GMS.

Legal Basis

Referring to the Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS with due observance of the provisions of Law Number 40 of 2007 (UUPT), POJK No. 33 / POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association . In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, the resignation must be decided by the GMS taking into account the three legal grounds. Proposals for the appointment, dismissal and/ or replacement of members of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. This committee is formed with the objective of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties through nominations and remuneration recommendations for the Board of Commissioners. The procedure for the appointment of members of the Board of Commissioners is as follows:

1. *The Remuneration and Nomination Committee provided recommendations of candidate members of the Board of Commissioners.*
2. *The Remuneration and Nomination Committee then nominates candidates and submits them to the Board of Commissioners, which are to be submitted to the GMS for approval and official appointment as a member of the Board of Commissioners.*

Board of Commisioner Criteria

Members of the Board of Commissioners at the time of appointment and during their tenure must comply with the provisions as stipulated in the applicable laws and regulations, including:

1. *Have a good character, morals and integrity;*
2. *Proficient in carrying out legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat), dan seorang Komisaris. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) di antara anggota tersebut adalah Komisaris Independen. Apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan RUPS 23 December 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 23 December 2021 hingga sekarang adalah:

- Presiden Komisaris : Reza Wibisana Subekti
- Komisaris : Hioe Mie Tjen
- Komisaris Independen : Ir Valentino Danny Lumanto

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang kedua setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
   i. Do not hold an AGM;
   ii. Deemed unsatisfactory by GMS for not holding accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, or does not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
   iii. Have caused an FSA-licensed company that has approval, or registration from FSA to fail in its obligations to provide Annual Reports and/or Financial Statements to FSA.

4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Board of Commisioner Composition

The Board of Commissioners must at least consist of 3 (three) Commissioners: a President Commissioner, a Vice President Commissioner (if appointed), and a Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) of these members shall be an Independent Commissioner. In addition, if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner, is on equal footing.

Based on the GMS dated December 23 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 23 December 2021 until now is:

- *President Commisioner : Reza Wibisana Subekti*
- *Commissioner : Hioe Mie Tjen*
- *Independent Commissioner : Ir Valentino Danny Lumanto*

Duration of Appointment

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office, regulated by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. Members of the Board of Commissioners are appointed for a 1 (one) period starting from the conclusion of the GMS in which they are appointed, until the closing of the second annual GMS after the date of their appointment. Not foregoing the right for a GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris, Presiden Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris
2. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup
3. Mengusulkan untuk diadakannya rapat Dewan Komisaris
4. Memimpin RUPS
5. Memimpin rapat Dewan Komisaris
6. Memimpin rapat Dewan Komisaris dengan Direksi
7. Memastikan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite-komite di bawahnya terlaksana, termasuk perihal ketertiban Risalah Rapat
8. Menerima Laporan kinerja dan pelaksanaan strategi operasional Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib:
   - Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
   - Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; dan
   - Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 1, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana angka 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
5. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perseroan.
7. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perseroan.
8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

In accordance to the Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, the President Commissioner has the following duties:

1. *Coordinate all activities of the Board of Commissioners*
2. *Ensure that each member of the Board is able to express opinions based on sufficient information*
3. *Propose to hold a Board of Commissioners' meeting*
4. *Lead the a GMS*
5. *Lead the meetings of the Board of Commissioners*
6. *Lead the meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors*
7. *Ensure that implementation of the Board of Commissioners' meetings including meetings of its committees are conducted properly and minuted*
8. *Receive reports on the performance and implementation of the Company's operational strategies.*

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In accordance to the charter of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *The Board of Commissioners is obliged to:*
   - *Conduct supervision on the Company's management by the Board of Directors in general, both the Company or its business as well as provide advices to the Board of Directors.*
   - *Perform duties that are specifically given under the Articles of Association, the legislation, and/or resolution of GMS; and*
   - *Perform duties, responsibilities and authority in accordance to the Articles of Association and also the resolution of GMS.*
2. *In implementing the supervision referred to point 1, the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.*
3. *Commissioners must execute their duties and responsibilities as mentioned in point 1 with good intention, full of responsibility and prudence.*
4. *Commissioners are obliged to perform their duties and responsibilities independently.*
5. *Commissioners are obliged to implement and ensure the performance of Management Risk and the GCG Principles in every business activities of the Company for every level in organization.*
6. *Commissioners shall evaluate and approve the Company's work plan.*
7. *Commissioners are obliged to facilitate and encourage business development of the Company.*
8. *To support the effectiveness of performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees under applicable regulations.*

9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
12. RUPS dipimpin oleh Presiden Komisaris atau seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Melakukan pengambilan keputusan dengan tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta penyelenggaraan RUPS.
5. Memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri. Mekanisme mengenai pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
8. Wewenang sebagaimana point 4 ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
9. Mengakses seluruh data, informasi dan/atau laporan perusahaan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
10. Melakukan permintaan data, informasi dan/atau laporan perusahaan yang disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan.

9. The Board of Commissioners must ensure that the committees that have been formed carry out their duties effectively.
10. The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of each committee that assists the Board in conducting its duties and responsibilities every fiscal year end.
11. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated by laws and regulations and the Article of Association.
12. The GMS is chaired by the President Commissioner or a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board itself. If all members are absent or unavailable, it is not necessary to prove to any third party, then the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who is appointed by the Board of Directors. If all members are absent or unavailable, then the GMS shall be chaired by the shareholders who are present in the GMS who are appointed from and by the participants of the GMS.

Authorities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following authorities:

1. *To approve and assist the Board of Directors in taking legal actions as regulated in the Articlesof Association.*
2. *To make decisions without disregarding the Board of Directors' responsibilities on the Company's management.*
3. *To enter buildings and yards or other places owned by the Company, collectively or individually, at anytime during working hours and has the right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.*
4. *May request to convene a GMS.*
5. *To temporarily terminate one or more member (s) of the Board of Commissioners due to violation of the Articles of Association and/or the applicable laws and regulations. The termination and its reason must be notified to the concerned individual.*
6. *Within 90 (ninety) days after the temporary termination, the Board of Director is obliged to hold a GMS in order to decide whether to extend the termination or to reappoint for the same role, in which the concerned individual is allowed to attend the meeting in attempt to defend him/ herself. The mechanism of the GMS follows point (3) as also stipulated in the Articles of Association.*
7. *To take action to manage the Company under certain conditions for certain period of time.*
8. *The authority mentioned in point 4 is regulated under Articles of Association.*
9. *To have authority to access all data, information and/or the Company's reports which required performing their duties and responsibilities.*
10. *To request all data, information and/or the Company's reports, conveyed through the Corporate Secretary.*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Sesuai Pasal 24 Peraturan OJK No.33/ POJK.03/2014, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan dan perusahaan publik lain di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat yang berlaku.

Concurrent Position of Board of Commissioners

According to the Regulations of the Financial Services Authority (FSA) No.33/POJK.03/2014, Commissioners are allowed to have concurrent positions as directors in not more than 2 (two) other listed or public companies, and commissioners in not more than 2 (two) other listed or public companies. If the members of the Company's Board of Commissioners does not have concurrent position as director in any other companies, then the members are allowed to have concurrent position as commissioners in at most in 4 (four) other listed or public companies. In addition, every member of the Company's Board of Commissioners is allowed to have concurrent position in at most 5 (five) positions in committees in other companies or public companies, where the members also serve as a member of Board of Commissioners or Board
of Directors. This concurrent position can only be executed as long as it does not contradict with other prevailing laws and regulations. If there are other laws that regulate other provisions of the concurrent position which are different from FSA regulations, the more stringent regulations apply.

Berikut adalah daftar Dewan Komisaris Perseroan beserta dengan keterangan rangkap jabatan masing-masing:

The below table lists concurrent positions of the Company's Board of Commissioners:

Nama *Name*	Jabatan Di Perseroan *Position in The Company*	Jabatan Di Perusahaan/Lembaga *Position in Companies/Institution*
IR Valentino Danny Lumanto	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No.002/OMSS/XII/0024 tgl 24 des 2021 *Chairman of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the decision letter of the Board of Commissioners No. 002/OMSS/XII/0024 on 24 dec 2021*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki dua komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama 2021, penilaian kinerja Komite tersebut dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah melakukan peran mereka secara proaktif dan bertanggung jawab, yang menghasilkan peningkatan kualitas tata kelola di seluruh organisasi.

Performance Evaluation Committee Under the Board of Commissioners

There are 2 (two) committees under the Board of Commissioners, which are: Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee. In 2021, the Board of Commissioners assessed performance of each committee in accordance with the GCG Principles and the Company's objectives, in which the Board of Commissioners declared both committees have performed their roles in a proactive and responsible manner, contributing to an improved level of governance for the entire Group.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Kriteria penilaian Komite Audit di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Komite Audit menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite Audit, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Audit Committee Performance Evaluation Criteria

The evaluation criteria for the Audit Committee under the Board of Commissioners are as follows: The Audit Committee carries out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Audit Committee Charter, the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Kriteria penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Nomination and Remuneration Committee Performance Evaluation Criteria

The evaluation criteria for the Nomination and Remuneration Committee under the Board of
Commissioners are as follows: The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties, responsibilities and authority in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and / or based on the decision of the General Meeting of Shareholders.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah diimplementasikan secara efektif sejak 23 December 2021 dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
5. POJK No. 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan transparan sesuai dengan perundangan yang berlaku sehingga dapat lebih baik dalam mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan pengurusan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Selain itu, Piagam ini membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Piagam Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Dewan Komisaris, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Dewan Komisaris selama tahun 2021 mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengawal rencana transformasi strategis Perseroan yang dimulai sejak tahun 2021.
2. Mengawasi dan mendorong Direksi untuk mencapai target-target kerja yang telah disetujui.
3. Mengawasi Komite Audit dalam berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, serta pelaporannya.
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi dan komite di bawahnya melalui rapat reguler yang diadakan di sepanjang tahun 2021 guna memastikan pihak-pihak terkait menjalankan tugasnya secara efektif.

Board of Commissioners Charter

The Company has put the Board of Commissioners Charter into effect on December 23, 2021 with reference to:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).*
2. *POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
3. *POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
4. *IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company.*
5. *POJK No. 55/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.*
6. *The Articles of Association of the Company.*

The Board of Commissioners charter was made to assist the Board of Commissioners in executing its duties and responsibilities optimally and transparently under the applicable laws and regulations in controlling performance of the Board of Directors so that the Company's purpose and objectives can be achieved for the interest of the Company. The Charter also serves as a guideline for the Board of Commissioners to escalate the quality of implementation of GCG Principles.

The charter has been signed by all Commissioners; therefore, it must be adhered to and adopt by Commissioners. In the event of any violation to the Charter, then provisions as stipulated in the Articles of Association, Capital Market laws and regulations will apply.

Performance of Duties & Responsibilities of Board of Commissioners in 2021

Below are the list of duties and responsibilities conducted by the Board of Commissioners in 2021:

1. *Oversaw the Company's strategic transformation plan which started in 2020.*
2. *Supervised the Board of Directors to deliver on its pre-approved targets.*
3. *Supervised Audit Committee to coordinate with external audit, internal audit, including its reports.*
4. *Periodically evaluated performance of the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners through regular meetings, to ensure those parties performed duties well and effectively.*

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK No. 33/POJK.04/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan audit berikutnya.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners' Criteria

The Appointment of an Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. *Not a person who works for the Company or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's business activities within the last 6 (six) months,- except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;*
2. *Does not own shares directly or indirectly in the Company;*
3. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main business holder of the Company*
4. *Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's activities*

Tenure

The term of office of an Independent Commissioner is a maximum of 2 (two) consecutive periods. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms of office may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent in accordance with Article 25 POJK No. 33/POJK.04/2014. If the Independent Commissioner serves as the Head of the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as the Audit Committee for the next 1 (one) audit term.

Aspek Independensi	IR Valentino Danny Lumanto	*Independency Aspects*
IR Valentino Danny Lumanti bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;	√	*IR Valentino Danny Lumanti is not a person who work or have authority and responsibility responsible for planning, leading, controlling or supervising the activities of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk within the last 6 (six) months prior to appointment, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period;*
Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbkt;	√	*Does not have any direct or indirect shares of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk;*
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun pemegang saham mayoritas Perseroan;	√	*Does not have any affiliation with PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners or the Company's major shareholders;*
Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk.	√	*Does not have any direct or indirect business relationship related to business activities of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk.*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas KPI dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali setiap tahunnya.

Kriteria dan Skor Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
3. Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
5. Dewan Komisaris memiliki Komite-Komite yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan usaha perusahaan untuk kepentingan dan tujuan, serta mewakili Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Dasar Hukum

Berdasarkan Piagam Direksi, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur pengangkatan anggota Direksi sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kandidat calon anggota Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi selanjutnya menominasikan calon anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi.

Performance Assessment of Board of Commissioners

The policy of performance assessment of Commissioners and Directors are based on FSA Regulation No. 34/ POJK.04/2014 regarding Nomination Committee, in which the Company's Nomination and Remuneration Company will conduct assessment on KPI of the Boards. The assessment is conducted once in every year.

Criteria and Score of Board of Commissioners Performance Assessment

Here are the criteria for assessing performance of the Board of Commissioners:

1. *The Board of Commissioners shall implement its duties, responsibilities and authorities under the Charter of Board of Commissioners, the Articles of Association, the applicable laws and regulations, and/or resolution of a GMS.*
2. *The Board of Commissioners shall conduct supervision on management of the Company's business activities.*
3. *The Board of Commissioners shall organize and attend the Board of Commissioners' regular meetings under the prevailing laws.*
4. *The Board of Commissioners shall monitor and ensure continuous implementation of GCG.*
5. *The Board of Commissioners shall establish committees which will work properly and effectively to fulfill the applicable provisions.*

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the par of the Company who is fully responsible for managing the company's business for its interests and purposes and represents the Company. The Directors also represent the Company both inside and outside the Court, in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

Legal Reference

According to the Charter of Board of Directors, a member of the Board of Directors shall be appointed and discharged by GMS. Recommendation to GMS regarding appointment, termination and/or replacement of members of the Board of Directors shall consider recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

The procedures of appointment of member of the Board of Directors as follows:

1. *Remuneration and Nomination Committee provided the recommendation of candidate of member of the Board of Directors.*
2. *Furthermore, Remuneration and Nomination Committee provided the candidate member of the Board of Directors to be appointed by the GMS.*

Kriteria Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, anggota Direksi harus memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat
      i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Wewenang Direksi

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, yang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya; serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan. Namun, kewenangan Direksi dibatasi untuk melakukan hal-hal di bawah ini:

1. Hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris:
   - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan ,tidak termasuk menarik uang dari kredit-kredit yang telah dibuka dan dalam hal Perseroan menjalankan kegiatan usaha Perseroan
   - Membeli/menjual atau memperoleh/ melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan kecuali dalam hal menjalankan kegiatan usahanya
   - Mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan
   - Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain
   - Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau berkaitan satu sama lain.

Board of Directors Criteria

According to the Articles of Association, members of the Board of Directors shall meet the following general requirements:

1. *Have a good character, moral and integrity;*
2. *Proficient in conducting legal acts;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during term of office:*
   a. Not been declared bankrupt;
   b. Not been a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners that is declared guilty causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Not been a member of Board of Directors and/ or a member of Board of Commissioners that while in the term of duty:
      i. Did not hold an AGM;
      ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners is not accepted by GMS or do not give any accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; And
      iii. Causing a licensed company which has an agreement, or registered to FSA not to fulfill the requirement to submit Annual Report and/or financial report to the FSA.
4. *Have a commitment to follow the regulations;*
5. *Have knowledge and/or expertise in the sectors needed by the Company.*

Authorities of Board of Directors

The Board of Directors has the rights to represent the Company in and out of court regarding any conditions in which bind the Company with other parties and vice versa; and also perform all actions, both regarding the management and ownership. However, the authorities are limited by the following:

1. Things that is reqiured the approval from the Board of Commissioners to:
- *Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw money from open credits, and for the Company's business activities)*
- *Purchase/sell or acquire/release the rights on tangible assets of the Company except in conducting business activities.*
- *Collateralize/guarantee any tangible assets of the Company.*
- *Conduct or release equity investment in other companies;*
- *Transfer; release rights or making debt collateral with a value more than 50% of the Company's total net assets in one financial year in one or several single transactions or related to one another.*

2. Hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS:
- Melakukan transaksi material atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan di bidang pasar modal
- Mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pembubaran, atau likuidasi Perseroan.

Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode dari terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Berdasarkan pengangkatan pada 20 Juni 2014, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Hendro Jap
- Direktur Operasional : Stephanie Andriana Suhanda
- Direktur Keuangan : Sisca Adriana

Rangkap Jabatan Direksi

Sesuai Peraturan OJK No.33 POJK.03/2014, Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain. Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Direksi tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di perusahaan dan perusahaan publik lain di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat yang berlaku.

2. Things that need approval of GMS:
- *To conduct material transaction of Conflict of Interest transaction under capital market*
- *regulations.*
- *Transfer; release rights or making debt collateral with a value more than 50% of the Company's total net assets in one financial year in one or several single transactions or related to one another, except for conducting the Company's business activities.*
- *To conduct amendment of the Articles of Association.*
- *To perform merger, consolidation, acquisition, dissolution or liquidation of the Company.*

Tenure

Directors are appointed by the GMS for 1 (one) period started from the close of the GMS until close of third GMS after the appointment date, without limiting the right of the GMS to discharge members at any time. Directors whose tenure has expired may be reappointed by considering provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Composition of Board of Directors

According to appointment on June 20, 2014 below is the list of composition of the Board of Directors:

- *Chief Executive Officer :Hendro Jap*
- *Chief Operational Officer : Stephanie Andriana Suhanda*
- *Chief Financial Officer : Sisca Adriana*

Concurrent Position of the Board of Directors

According to the Regulations of the Financial ServicesAuthority (FSA) No.33/POJK.03/2014, each Directormay hold concurrent positions as director in at most 1(one) other public company. This concurrent position can be executed insofar it does not contradict other regulations. If the members of the Company's Board of Directors do not have concurrent position as director in any other companies, then the members are allowed to have concurrent position as commissioners in at most 4 (four) other listed or public companies. In addition, every member of the Company's Board of Commissioners is allowed to have concurrent positions in at most 5 (five) positions in committees in other companies or public companies, where the members also serve as a member of Board of Commissioners or Board of Directors. This concurrent position can only be executed as long as it does not contradict with other prevailing laws and regulations. If there are other laws that regulate other provisions of the concurrent position which are different from FSA regulations, the more stringent regulations apply.

Nama *Name*	Jabatan Di Perseroan *Position in The Company*	Jabatan Di Perusahaan/Lembaga *Position in Companies/Institution*
Stephanie Andriana Suhanda	Direktur Operasional *Chief Operational Executive*	Sekertaris Perusahaan sesuai dengan surat keputusan direksi No.007/OMSS/XII/0024 tgl 24 des 2021 *Corporate Secretary in accordance with the decision letter of the board of directors No. 007/OMSS/XII/0024 on 24 dec 2021*

Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Direksi Tahun 2021

Selama 2021, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Direksi mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS pada 23 December 2021
2. Mengadakan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.
4. Memastikan agar Perseroan berjalan sesuai dengan praktik GCG.
5. Membuat strategi bisnis dalam pengelolaan Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Penilaian Kerja Direksi

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada POJK No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas KPI (Key Performance Indicators) dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali setiap tahunnya.

Penilaian bagi KPI Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi baik secara individual maupun kolektif oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian atas kinerja anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS, kinerja Perseroan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya.

Performance of Duties & Responsibilities of Board of Directors in 2021

In 2021, the Board of Directors' duties and responsibilities covered the following matters:

1. *Organized the AGM on December 23, 2021*
2. *Organized Board of Directors' regular meetings every week in a month.*
3. *Organized joint meetings with the Board of Commissioners.*
4. *Ensured the Company's management runs in line with the GCG Practices.*
5. *Provided business strategy in managing the Company and its subsidiaries.*

Performance Assessment of Board of Directors

The policy of performance assessment for Directors and Commissioners is based on FSA Regulation No. 34/ POJK.04/2014 regarding Nomination Committee, in which the Company's Nomination and Remuneration Company will conduct assessment on KPI of the Boards. This assessment is conducted once in every year.

KPI Assessment of Board of Directors

The performance of the Board of Directors is evaluated individually and collectively by the GMS. This assessment considers meeting resolutions, presentations at GMS, the Company's performance as provided in Annual Report, and other criteria.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen dan jumlah nominal per komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:
1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif dan/atau;
4. Tunjangan tetap dan/atau variabel Pada 2021, jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 745.000.000.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Direksi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kompleksitas tanggung jawab dan kinerja Direktur yang bersangkutan.

Struktur Remunerasi

Direksi Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:
1. Gaji;
2. Insentif dan/atau;
3. Tunjangan tetap dan/atau variabel Pada 2021, jumlah kotor remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi adalah sebesar Rp 1.053.131.232.

Hubungan antara Remunerasi dan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi yang dikaitkan dengan:
1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Target kinerja dan kinerja masing-masing anggota Direksi; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

REMUNERATION POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration Structure of Board of Commissioners

According to the Articles of Association and Charter of the Nomination and Remuneration Committee, component and total amount per remuneration component of Board of Commissioners, consist of:
1. *Salary;*
2. *Honorarium;*
3. *Incentive and/or;*
4. *Fixed and/or variable allowances In 2021, the gross amount of the Board of Commissioners' remuneration is Rp 745,000,000.*

Remuneration Determination Procedure of Board of Directors

Nomination and determination procedure of remuneration of the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee based on the complexity level of its responsibilities and performance.

Remuneration Structure of Board of Directors

According to the Articles of Association and Charter of the Nomination and Remuneration Committee, component and total amount per remuneration component of the Board of Directors, consist of:
1. *Salary;*
2. *Incentive and/or;*
3. *Fixed and/or variable allowances In 2021, the gross amount of the Board of Directors' remuneration is Rp 1,053,131,232.*

Remuneration vs the Company's Performance

The Board of Directors' remuneration is formulated in accordance to each member's duties, responsibilities and authorities as related to:
1. *The applicable remuneration under the Company's business activities and its peers with the same industrial scale;*
2. *Duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors as related to the Company's achievements and performance;*
3. *Performance target and actual performance of each member of the Board of Directors; and*
4. *Balance between fixed and variable allowances.*

KEBIJAKAN DAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris menentukan jadwal Rapat Komisaris untuk periode 1 (satu) tahun sebelum memasuki tahun buku tersebut, dan dapat disesuaikan apabila diperlukan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1⁄2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota dewan komisaris yang hadir atau di wakili dalam rapat

POLICY AND FREQUENCY MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS WITH BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners must organize a meeting at least once every 2 (two) months, except when deemed necessary by the President Commissioner or by at least 2 (two) Commissioners. The Board of Commissioners is obliged to organize regular meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners determines the meeting schedule for a year prior to the next financial year, and can be adjusted if necessary Meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner; if the President is absent or unavailable, which does not need to be proven to a third party, then the meeting will be chaired by an individual appointed by and from the members of the Board of Commissioners who is present. The Board of Commissioners meeting is valid and has the right to make enforceable decisions if more than one-half of total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Agenda Rapat Komisaris

Agenda of Board of Commissioners' Meetings

Tanggal Rapat *Date*	*Peserta Rapat* *Participants*	*Agenda Rapat* *Meeting Agenda*
20 Oktober 2021	Direksi & Komisaris *Board of Director & Board of Commisioner*	Perencanaan Initial Public Offering (IPO) Perseroan *Planning for the Company's Initial Public Offering (IPO)*
23 Desember 2021	Direksi & Komisaris *Board of Director & Board of Commisioner*	Mengaktakan Struktur Modal dan Struktur Pengurus Perseroan untuk IPO Perseroan *Declaring Capital Structure and Management Structure Company for Company IPO*

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat Direksi secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat dapat dilakukan setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.

Board of Directors Meetings Policy

The Board of Directors shall organize regular meetings once every month. A meeting may be held at any time by request of one or more Directors, by written request from one or more member(s) of the Board of Commissioners, or by written request from one or more shareholders who altogether represent 1/10 (one-tenth) or more of the total of all the voting shares. The Board of Directors also shall organize a joint meeting with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months. Every policy and strategic decision shall be decided through a Board of Directors meeting.

KEBIJAKAN ATAS KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berimbang karena keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang. Perseroan, dalam mengangkat anggota Dewan komisaris dan direksi, mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundang undangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi dewan Komisaris dan direksi perseroan hingga 31 December 2021. Tercatat sebagai berikut :

DIVERSITY POLICY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The diversity composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors will stimulate more objective and balanced decisions as those are taken by considering various perspectives. The Company has not yet prepared and set such written provisions regarding the diversity composition of the Boards in selecting and appointing members of the Boards, the Company is still considering diversity factors and competency of the candidates by referring to the applicable laws and regulations

The diversity of composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as December 31, 2021, is listed as follows:

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISIONER*

Nama Name	*Posisi* Position	*Usia* Age	*Riwayat Pendidikan* Educational Background	*Pengalaman* Experience	*Keahlian* Expertise
Reza Wibisana Subekti	Komisaris Utama *President Commisioner*	34	Sarjana Hukum, Universitas Atma Jaya Jakarta (2012) *Bachelor of Laws , Atma Jaya University (2012)*	Memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman di industri hiburan indonesia sebagai manajer bisnis artis *Has more than 10 years of experience in the Indonesian entertainment industry as an artist business manager*	Memiliki kekuatan dalam pemikiran strategi yang menitik beratkan pada hasil akhir serta ahli dalam mengkoordinasikan sumber daya dan pemecahan masalah yang bersifat kreatif. *has strength in strategic thinking that focuses on the end result and is an expert in coordinating resources and creative problem solving.*
Hioe Mie Tjen	Komisaris *Commisioner*	68	-	Dengan pengalaman bergelut di bidang furnitur selama hampir 40 tahun *With nearly 40 years of experience in the furniture industry*	- Mengawasi direksi dan menjalankan kegiatan perusahaan - Memberikan nasihat kepada direksi - Mengevaluasi kinerja para direksi *- Supervise the board of directors and carry out company activities* *- Providing advice to the board of directors* *- Evaluating the performance of the directors*
R Valentino Danny Lumanto	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	48	Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Trisakti (1992-1998) *Bachelor of Architectural Engineering, Trisakti University (1992-1998)*	Berpengalaman sebagai arsitek *Experienced as an architect*	Sebagai desainer atas rumah rumah mewah *As a designer for luxury homes*

DEWAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTOR*

Nama *Name*	*Posisi* *Position*	*Usia* *Age*	*Riwayat Pendidikan* *Educational Background*	*Pengalaman* *Experience*	*Keahlian* *Expertise*
Hendro Jap	Direktur Utama *Chief Exeecutive Officer*	42	Master of Photography dari Photography Society of America (2018) *Master of Photography from Photography Society of America (2018)*	- Menjadi pembicara tingkat Internasional - Sering menjadi Juri di tingkat Internasional *- Become an international level adviser* *- Often a Judge at the International level*	- Memiliki komunikasi yang baik - Menguasai visual komunikasi dengan baik - Memiliki visi yang jelas *- Have good communication* *- Mastering visual communication well* *- Have a clear vision*
Sisca Adriana	Direktur Keuangan *Chief Financial Officer*	41	Diploma dari Damansara Utama College (2000) *Diploma from Damansara Utama College (2000)*	Dengan pengalaman menjadi bagian perseroan sejak tahun 2009 *With experience being part of the company since 2009*	Melakukan pengawasan dan memastikan operasi keuangan berjalan dengan baik dan efisien serta mengambil kebijakan yang dianggap perlu bagi kemajuan perseroan *Supervise and ensure that financial operations run well and efficiently and take policies that are deemed necessary for the progress of the company*
Stephanie Andriana Suhanda	Direktur Operasional *Chief Operational Officer*	33	- Master Of Logistic Supply (Supply Chain Management) Curtin University of Technology 2011. - Diploma of Logistics & material Management Singapore Institute of Material management 2010. - Bachelor of Business Management dan Monash University 2010. - Diploma of Business, Monash College 2008.	Memiliki pengalaman selama 8 Tahun dalam Management rantai distribusi *Have 8 years experience in distribution chain management*	Memimpin proyek proyek strategis yang berhubungan dengan jaringan distribusi *Leading strategic projects related to distribution network*

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya, yakni mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk memantau, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam menilai kecukupan pengendalian internal, dan pelaporan keuangan, melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk menurut Surat Keputusan Dewan Direksi 005/OMSS/XII/0024 tertanggal 24 December 2021. Selain itu Komite Audit terbentuk sesuai dengan dasar-dasar hukum:

1. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 Tentang Peraturan No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
2. POJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit hingga 31 Desember 2021

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and function. Namely overseeing the running of the Company, especially related to the quality of the Company's financial reporting, evaluate the planning and implementation of the audit, as well as monitor the follow-up audit results in assessing the adequacy of internal control and financial reporting, supervising the application of accounting principles, qualifications and independence of the Company's auditors, and compliance to the applicable laws and regulations.

Policy and Legal References

The Company's Audit Committee was established under the Board of Directors Decision No. 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021. Moreover, the Audit Committee was also established under other legal references as follows:

1. *IDX Board Decision No. KEP-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 regarding Law Number I-A on Registration of Shares and Equity Securities in addition to Shares Issued by the Listed Company.*
2. *FSA Regulation No. 55/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.*

Profile of Audit Committee members as of December 31, 2021

The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members which include an Independent Commissioner and an outside party of the Company. A member of Audit Committee who is an Independent Commissioner is appointed as Chairman of the Audit Committee.

Nama *Name*	*Posisi* *Position*	*Usia* *Age*	*Periode Jabatan* *Position Period*	*Riwayat Pendidikan* *Educational Background*
IR Valentino Danny Lumanto	Ketua *Chairman*	48	2021 - 2026	Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Trisakti (1992-1998) *Bachelor of Architectural Engineering, Trisakti University (1992-1998)*
Arie Yudha	Anggota *Member*	46	2021 - 2026	Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (2006) *Bachelor of Economics, Indonesian College of Economics (2006)*
Agus Yasin	Anggota *Member*	46	2021 - 2026	Sarjana Akuntansi di STEI Indonesia (1999) *Bachelor's Degree in Accounting at STEI Indonesia (1999)*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkat, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dimuat dalam situs Bursa Efek dan/atau situs Perseroan.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi serta persyaratan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi atau non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
2. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada Pihak Lain;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
7. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari Anggota Komite Audit yang berlatar pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
8. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
9. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus- menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit;
10. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atas kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan bidang terkait lainnya.

Tenure

The tenure of the Audit Committee may not be longer than the tenure of the appointed Board of Commissioners, and may be re-elected only for the next 1 (one) term. Independent Commissioner who serves as Chairman of the Audit Committee can only be reappointed for the next 1 (one) term of office Members of Audit Committee are nominated and terminated by the Board of Commissioners, and this has to be reported to FSA and published on the IDX website and/ or the Company's website

Audit Committee Independency

All members of the Audit Committee have been appointed under the independency criteria as follows:

1. *Were not insiders of public accountant firm, law firm, or other parties that provided audit, non- audit, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners;*
2. *Did not have authority and responsibility to lead, plan, or control Company activities within the last 6 (six) months before appointment by the Board of Commissioners, excluding serving as Independent Commissioner;*
3. *Do not own any shares, directly or indirectly, in the Company. If members have received shares as a result of a legal event, they must transfer the shares to another person no later than 6 (six) months after obtaining those shares;*
4. *Do not have any affiliate/family relationship by marriage and descent to the second degree, horizontally and vertically, with the Commissioners, Directors, or the Company's majority shareholders;*
5. *Do not have direct or indirect business relationship with the Company's business activities;*
6. *Have high integrity, capability, knowledge and experience with adequate, and the ability to communicate effectively;*
7. *At least one of the members must have education background about Accounting and Finance;*
8. *Have to comply to the Audit Committee's code of conduct as stipulated by the Company;*
9. *Willing to improve their competency through education, training, and seminar that support the functions as members of the Audit Committee;*
10. *Are obliged to have knowledge to analyze and interpret the Company's financial statements and business activities, also audit process, risk management, and regulations and laws in capital market or any other sectors.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni dalam melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan untuk memenuhi tujuan dan fungsinya dalam memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk hal-hal yang disebutkan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikannya.
4. Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan upah akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan atau pemberhentian auditor eksternal.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sekaligus tidak menggunakan informasi tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dengan tujuan kepatuhan pada Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan menjaga lingkup kinerja Komite Audit ini, maka Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit yang efektif diberlakukan sejak 24 December 2021.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Pada 2021, Komite Audit telah menjalankan fungsinya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terhadap hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee acts independently in conducting its duties and responsibilities, in which coordinating all activities to achieve the objectives and functions in providing advice to the Board of Commissioners on Financial Statement or other issues stated by the Board of Directors. Moreover, the Audit Committee also has other duties and responsibilities as mentioned below, to:

1. Review the Company's financial information that will be released, such as: financial statements, financial projection, and other financial information;
2. Review the Company's compliance to capital market laws and regulation and other regulations that are related and in line with the Company's activities;
3. Provide independent opinion if there is disagreement between management and public accountant on the services given;
4. Review independency, objectivity, scope of work, and fee of public accountant and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal of the external auditor;
5. Review the audit implementation of internal auditor and supervise follow up actions by the Board of Directors on fact findings of internal audit;
6. Review on the implementation activities of risk management by the Board of Directors as long as the risk management committee under the Board of Commissioners has not yet been established;
7. Review and report to the Commissioners regarding any complaint related to accounting process and financial statement reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to possibilities of conflicts of interest of the Company;
9. Keep confidentiality of documents, data, and information of the Company as well as not using the information to achieve personal interest or in any ways that violate the law or are detrimental to the Company.

Audit Committee Charter

In terms of compliance to GCG principles, also to maintain the Audit Committee's performance, therefore, the Company prepared and set a Charter of the Audit Committee effectively published on December 24, 2021.

Audit Committee Activities in the Financial Year

In 2021, the Audit Committee executed its duties well to assist and facilitate the Board of Commissioners in executing its supervisory tasks and functions on financial information, internal control, and assessment effectiveness for external and internal auditors, and compliance on the applicable laws and regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas terkait nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris agar berjalan secara objektif, efektif, dan efisien serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan pembentukan komite dituangkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/OMSS/XII/2021 tanggal 24 December 2021.

Kebijakan dan Dasar Hukum

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada:
1. POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. POJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan 1 (satu) orang sebagai ketua. Anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist in the duties of the Board of Commissioners in the objective, effective and efficient supervision process of the implementation of Nomination and Remuneration in order to enhance the quality, competency, and responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners to achieve the vision of the Company. Nomination and Remuneration Committee report to The Board of Commissioners and the appointment of Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners' Degree No. 002/OMSS/XII/2021 dated December 24, 2021

Policy and Legal Reference

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to:
1. *POJK No.33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners, Issuer or Public Company.*
2. *POJK No.34/POJK.04/2014 dated 23December 2015 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies*

Profile of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2020

The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 (three) members, with provision that one Independent Commissioner to become Chairman. Other members may be members of the Board of Commissioners, or outside parties or a person who is in a managerial position under the Board of Directors in the Human Resources division.

Nama *Name*	*Posisi* *Position*	*Usia* *Age*	*Periode Jabatan* *Position Period*	*Riwayat Pendidikan* *Educational Background*
IR Valentino Danny Lumanto	Ketua *Chairman*	48	2021 - 2026	Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Trisakti (1992-1998) *Bachelor of Architectural Engineering, Trisakti University (1992-1998)*
Reza Wibisana Subekti	Anggota *Member*	34	2021 - 2026	Sarjana Hukum, Universitas Atma Jaya Jakarta (2012) *Bachelor of Laws , Atma Jaya University (2012)*
Richard Cesar Mapajaya	Anggota *Member*	41	2021 - 2026	Sarjana Ekonomi, STEI Yayasan Administrasi Indonesia (1999) *Bachelor of Economics, STEI Indonesian Administration Foundation (1999)*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Penggantian anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya

Independensi dan Persyaratan Keanggotaan

Dalam rangka menjamin kualitas kerja serta menjunjung independensi dan objektivitas, maka Komite Nominasi dan Remunerasi harus bebas dari segala macam intervensi, baik dari pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya serta bebas dari benturan kepentingan yang dapat mengganggu independensi anggota komite. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain Ketua) adalah pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi Sumber Daya Manusia.
2. Anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
3. Anggota Komite harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
4. Anggota Komite tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
5. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas manajemen Perseroan melalui pengembangan mekanisme nominasi dan remunerasi yang tepat berdasarkan prestasi yang dicapai serta kontribusi terhadap pertumbuhan Perseroan. Terkait dengan fungsinya, komite ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan saran untuk peningkatan program pengembangan kemampuan anggota Direksi/ anggota Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk diangkat menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Tenure

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee members must not be longer than the tenure of the Board of Commissioners as determined in the Articles of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners, shall be done no later than 60 (sixty) days from the time that the member can no longer perform his duties.

Independency and Requirements of Committee Members

In order to guarantee the quality of work and uphold independence and objectivity, the Nomination and Remuneration Committee must be free from all kinds of intervention, both from shareholders and other stakeholders and free from conflicts of interest that can interfere with the independence of committee members. The appointed members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have met the independence requirements with the following criteria:

1. *Other members of the Nomination and Remuneration Committee (other than the Chairman) are those who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of Human Resources.*
2. *Committee members from outside the Company may not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.*
3. *Committee members must have experience related to Nomination and/or Remuneration.*
4. *Committee members cannot serve as members of other Committees owned by the Company.*
5. *Members of the Company's Board of Directors cannot be members of the Nomination and Remuneration Committee.*

Duties and Responsibilities

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners about:*
   - *Composition of members' position of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
   - *Policy and criteria required in the Nomination process.*
   - *Performance Evaluation policy for all members of the Boards of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
3. *Provide suggestions to improve competency development program for the member(s) of the Boards.*
4. *Nominate candidates with adequate qualification to be promoted as a member of the Boards to be recommended to the GMS.*

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur Remunerasi;
   - Kebijakan Remunerasi;
   - Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilakukan bila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas anggota Komite merupakan Ketua Komite. Komite wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan program kerja yang secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut:
Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi bagi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan utama sumber daya manusia dan program pengembangan kemampuan manajerial.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris agar dapat disampaikan di dalam RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi;
   - Kebijakan remunerasi; dan
   - Kerangka remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan efektif berlaku sejak 24 December 2021. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja agar anggota Komite dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dan ketentuan OJK, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini akan dikaji secara berkala setiap tahun dan dilakukan penyempurnaan apabila dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku.

5. *Give recommendation to the Board of Commissioners regarding:*
   - *Remuneration Structure;*
   - *Remuneration Policy;*
   - *Amount of Remuneration.*
6. *Assist the Board of Commissioners in evaluating performance of the members of the Boards to determine commensurate remuneration.*

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held if attended by a majority of the total members of the Committee and one of the majority of the members of the Committee is the Chairman of the Committee. The Committee must hold regular meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Report of Nomination and Remuneratio Committee Activities

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee had implemented a work program which generally included the following:
In relation to the Nomination Function

1. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   - *Composition of the roles of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*
   - *Policy and criteria that are needed in the nomination process for the candidates of BOD and/or BOC; and*
   - *Performance Evaluation Policy for the members of the BOD and/or BOC.*
2. *Provided recommendations regarding key policies of human resources and competence Development Managerial Program.*
3. *Provided recommendations for candidates who have the requirements to be nominated as members of BOD and/or BOC to the Board of Commissioners and to be communicated in the GMS.*

Remuneration Function:

1. *Provided recommendation to the Board of Commissioners regarding:*
   - *Remuneration Structure;*
   - *Remuneration Policy; and*
   - *Remuneration framework.*
2. *Assisted the Board of Commissioners in assessing performance compared to remuneration of each members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter effective as of December 24, 2021. The Charter is a guideline so that the Nomination and Remuneration Committee can perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws so that it can be accountable and accepted by interested parties. The Nomination and Remuneration Committee Charter conforms to the provisions of Regulation and is assessed once every year in order to enhance the needs and development of the Company based on applicable.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Stephanie Andriana Suhanda sejak 24 December 2021 yang dinyatakan oleh Surat Keputusan Direksi PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk No. 007/OMSS/XII/0024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Dasar pengangkatan Sekretaris Perusahaan ini merujuk pada POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan juga Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. 1.A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Status, Fungsi dan Pendirian

Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh seorang individu atau unit kerja. Unit kerja tersebut harus dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab. Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah seorang Direktur Perseroan atau pegawai lain yang memenuhi syarat. Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut. Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan menunjuk persyaratan Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary role has been held by Mrs. Stephanie Andriana Suhanda since December 24, 2021 which was stated by the Decree of the Board of Directors of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk No. 007/OMSS/XII/0024 concerning Appointment of Corporate Secretary. The basis for the appointment of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and also Indonesia Stock Exchange Listing Regulation No. 1.A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by the Listed Company. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors.

Status, Function and Establishment

The organizational structure of the Corporate Secretary is under the responsibility of the President Director. The function of the Corporate Secretary is carried out by an individual or work unit. The work unit must be led by a responsible person. The Corporate Secretary role can be concurrently held by a member of the Board of Directors or other qualified employees. In the event of a vacancy of the Corporate Secretary, the Board of Directors must appoint a replacement within 60 (sixty) days from the occurrence of the vacancy. During the vacancy of the Corporate Secretary as mentioned above, the Corporate Secretary role can be concurrently held with a member of the Board of Directors or an individual who is temporarily appointed to become the Corporate Secretary as stated in 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014

Warga Negara Indonesia. Saat Ini berusia 33 tahun.
Meraih gelar Master of Logistic Supply (Supply Chain Management) dari Curtin University of Technology pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operational di PT Trivalentama Jaya Agung (2015 - 2020) dan Supervisor Vendor Management dan Buyer of Project Supply di PT Arya Noble (2012 - 2015).

33 years old Indonesian citizens
Earned a Master of Logistics Supply (Supply Chain Management) degree from Curtin University of Technology in 2011.

Served as Operational Director of the Company since 2021. Previously served as Operational Director at PT Trivalentama Jaya Agung (2015 - 2020) and Supervisor Vendor Management and Buyer of Project Supply at PT Arya Noble (2012 - 2015).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yakni:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
   - Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs resmi Perseroan.
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

1. Membantu persiapan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, di antaranya dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   - Membantu menyusun agenda rapat;
   - Menghubungi atau mengundang anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
   - Memastikan kehadiran anggota Dewan Komisaris sehingga rapat mampu membuat keputusan yang sah dan mengikat;
   - Menyiapkan bahan, termasuk fasilitas audio visual untuk kepentingan rapat Dewan Komisaris dan memastikan bahwa bahan rapat diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris;
   - Mengingatkan Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan, anggaran dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk masalah yang akan dibahas;
   - Menyusun risalah rapat; dan
   - Memberikan saran mengenai hal-hal tata kelola perusahaan kepada Dewan Komisaris.
2. Membantu persiapan penyelenggaraan rapat Komite Audit dan/atau rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   - Membantu menyusun agenda rapat;
   - Menghubungi atau mengundang Komite Audit dan manajemen terkait untuk pertemuan sesuai dengan prosedur pemanggilan;
   - Memastikan kehadiran peserta rapat Komite Audit sehingga rapat mampu membuat keputusan yang sah dan mengikat;
   - Menyiapkan bahan, termasuk fasilitas audio visual untuk kepentingan rapat Audit Komite dan memastikan bahwa bahan rapat diterima oleh masing-masing peserta Rapat;
   - Menyusun risalah rapat Komite Audit; dan
   - Mendukung rencana dan pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Duties and responsibilities of the Corporate

1. *Following any updates of the capital market, especially the applicable laws and regulations in the capital market;*
2. *Providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners on compliance with laws and with regulation in the capital market;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate Governance, including:*
   - *Disclosing information to the public, including information availability in the Company's website.*
   - *Submission of reports to the FSA in a timely manner.*
   - *Organizing and documenting the GMS.*
   - *Organizing and documenting Board of Directors and Board of Commissionersmeetings*
   - *Conducting orientation programs for new Directors and/or Commissioners.*
4. *Acting as a liaison among the Company and its shareholders, the FSA, and other stakeholders.*
5. *Representing the Company in correspondence with the capital market authority according to authority given by the Company.*

Duties and Responsibilities Related to the Board of Commissioners and Board of Directors

1. *To assist the preparation of the meeting of the Board of Commissioners, by doing the following things:*
   - *To assist defining agendas of the meeting;*
   - *Contacting or inviting members of the Board of Commissioners to attend the meeting;*
   - *Ensuring the presence of members of the Board of Commissioners so that the meeting will be able to make a valid and binding Decision;*
   - *Preparing materials, including audio-visual facilities for the Board of Commissioners meeting and ensure the materials are accepted well by all the members;*
   - *To remind the Board of Commissioners regarding matters related to the Company, the Article of Association, and applicable regulations for issues to be discussed;*
   - *To prepare Minutes of Meeting; and*
   - *To provide advices on matters of corporate governance to the Board of Commissioners*
2. *To assist the preparation of the Audit Committee meeting, including by doing the following:*
   - *To assist defining agendas of the meeting;*
   - *Contacting or inviting the Audit Committee and relevant management to a meeting pursuant to the invitation procedure*
   - *Ensure the presence of members of the Audit Committee so the meeting will be able to make a valid and binding decision;*
   - *Preparing materials, including audio-visual facilities for the Audit Committee meeting and ensure the materials are accepted well by all the members;*
   - *To prepare Minutes of Meeting; and*
   - *To support improvement plan on corporate governance.*

3. Membantu Direksi mengadakan dan menyimpan serta mengelola dan melaporkan Daftar Pemegang Saham, dengan bekerja bersama Biro Administrasi Efek Perusahaan antara lain dalam:
   - Administrasi;
   - Pencatatan saham;
   - Pemeliharaan daftar pemegang saham;
   - Pemeliharaan daftar khusus Direksi dan Komisaris;
   - Pemeliharaan daftar pemegang saham lebih dari 5% (lima persen). Sesuai peraturan yang berlaku.
4. Sekretaris Perusahaan dapat memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku yang relevan dengan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Sekretaris Perusahaan harus menjaga agar Perseroan dan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari telah mematuhi standar tata kelola perusahaan yang baik sesuai standar internasional.
6. Sekretaris Perusahaan beserta divisi lain yang relevan memastikan agar kebijakan dan petunjuk Direksi dikomunikasikan secara tepat dan baik kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perseroan Perusahaan termasuk para stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Pemegang Saham

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di antaranya dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   - Persiapan logistik untuk konvensi dari RUPS dan Laporan Tahunan;
   - Persiapan, distribusi pengumuman, pemanggilan dan agenda mata acara RUPS, kuasa (pernyataan penerima kuasa);
   - Persiapan tata tertib RUPS dan skenario untuk ketua RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris lain;
   - Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mempersiapkan jawaban atas pertanyaan dari pemegang saham dalam RUPS; dan
   - Mempersiapkan berita acara RUPS bekerjasama dengan Notaris.
2. Sekretaris Perusahaan bersama-sama dengan Investor Relation bertanggung jawab atas proses penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan, dengan melakukan hal-hal di bawah ini:
   - Memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat informasi yang disyaratkan peraturan terkait.
   - Memastikan bahwa Laporan Tahunan disampaikan secara tepat waktu kepada OJK dan tersedia untuk pemegang saham paling lambat saat pemanggilan untuk RUPS atau selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak akhir tahun fiskal (mana yang lebih dulu); dan
   - Memastikan bahwa persetujuan atas Laporan Tahunan masuk dalam agenda/mata acara RUPS Tahunan.

3. To assist the Board of Directors in making, storing, maintaining, and reporting the Register of Shareholders, by collaborating with the Shares Registrar, to do the following:
   - *Administration;*
   - *Listing of the shares;*
   - *Maintenance of a list of shareholders;*
   - *Maintenance of a special list of Directors and Commissioners;*
   - *Maintenance of a list of shareholders of more than 5% (five percent). In accordance with applicable regulations.*

4. Corporate Secretary to provide input to the Board of Directors related to the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors by the Articles of Association and the laws and regulations relevant to the Company and the Company's operations.

5. Corporate Secretary shall ensure that the Company and the Board of Directors in conducting daily business activities are in compliance with international standard of good corporate governance.

6. Corporate Secretary and other divisions shall ensure that policies and guidelines of the Board of Directors are communicated precisely to relevant parties inside and outside the Company, including the stakeholders.

Duties and Responsibilities Related to the Shareholders

1. *Corporate Secretary is responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS), including by doing the following:*
   - *Logistic preparation for convention of GMS and annual report;*
   - *Preparation, notification, announcement and agenda of the GMS, power of attorney (proxy statement);*
   - *Preparing the rules of the GMS as well as scenarios for the chairman of GMS, Board of Directors, and Board of Commissioners;*
   - *Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in preparing answers to questions from shareholders at the GMS; and*
   - *Preparing the minutes of the GMS together with the notary.*
2. *Corporate Secretary along with Investor Relation are responsible for the preparation and submission of the Annual Report, by doing the following:*
   - *Ensuring the Annual Report contains the information required by the relevant regulations.*
   - *Ensuring the Annual Report is submitted in a timely manner to the Financial Services Authority (FSA) and available to shareholders no later than the announcement for the AGM, or no later than 4 (four) months after the end of the fiscal year (which ever comes first); and*
   - *Ensuring the approval of the Annual Report is including on the agenda of AGM.*

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Kepatuhan

1. Sekretaris Perusahaan wajib untuk mempersiapkan dan mengelola pernyataan pendaftaran dan melaporkan ke pasar modal dan otoritas bursa dalam rangka tindakan aksi korporasi Perseroan;
2. Sekretaris Perusahaan wajib untuk mengingatkan Direksi dan Dewan Komisaris agar setiap pembelian dan penjualan saham di Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk anggota keluarga mereka untuk dicatat dalam daftar khusus pemegang saham dan akan dilaporkan lebih lanjut untuk OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Sekretaris Perusahaan wajib mengelola secara komprehensif kebijakan Perusahaan terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik; dan
4. Sekretaris Perusahaan wajib untuk memenuhi kewajiban lainnya sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan di pasar Modal.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Pemberian Informasi dan Hubungan dengan Stakeholders Perusahaan Perseroan

1. Hubungan Media dan Investor Sekretaris Perusahaan memberi masukan kepada Public Relations dan Investor Relations dalam melakukan pengaturan mengenai metode dan proses pemberian informasi/berita oleh Perseroan dan prosedur komunikasi sehingga memberikan dampak positif bagi Perseroan sekaligus mengakomodasi kebutuhan informasi dari para pemangku kepentingan sesuai peraturan yang berlaku di pasar modal. Informasi yang akan disampaikan kepada dari para pemangku kepentingan (Stakeholders) meliputi:
   - Informasi tentang Perseroan
   - Informasi tentang kegiatan usaha Perseroan
   - Informasi tentang kinerja keuangan; dan
   - Informasi lainnya.
2. Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik dengan instansi Pemerintah, pasar modal dan asosiasi yang terkait dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab sehubungan dengan Kerahasiaan Informasi

1. Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang dianggap memiliki banyak informasi atas rahasia Perseroan wajib untuk setiap saat menjaga kerahasiaan informasi tersebut dan selalu bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perseroan. Sekretaris Perusahaan dilarang untuk menggunakan atau menyalahgunakan atau mengungkapkannya informasi rahasia kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadinya.
2. Sekretaris Perusahaan harus senantiasa bertindak dengan itikad baik dan menghindari konflik kepentingan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut: Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasi penyelenggaraan 1 kali Rapat Dewan Komisaris, selama tahun 2021. Jadwal Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite telah diatur dan diinformasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite terkait untuk periode 2022 dan akan disesuaikan kembali apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities Related to the Compliance

1. *The Corporate Secretary is required to prepare and manage the registration statement and report to the capital market and stock exchange authorities in the context of corporate action measures;*
2. *Corporate Secretary shall remind the Board of Directors and Board of Commissioners for every purchase and sale shares in the Company done by the Board of Directors and Board of Commissioners, including their family members to be recorded in a special register of shareholders and will be further reported to the FSA in accordance with the applicable laws.*
3. *Corporate Secretary shall comprehensively manage the Company's policies relating to good corporate governance; and*
4. *Corporate Secretary is obliged to fulfill other obligations as provided for in the legislation on the capital market.*

Duties and Responsibilities Related to the Provision of Information and Relationship to Stakeholders

1. *Relationship between Media and Investor Corporate Secretary to provide input to the Public Relations and Investor Relations to make arrangement regarding method and process of giving information/ news by the Company and communication procedure so that it will give positive impact to the Company as well as accommodate information needs for the stakeholders in accordance with applicable law in capital market. the information will be presented to the Stakeholders including:*
   - *Information regarding the Company*
   - *Information regarding the business activities of the Company*
   - *Information on financial performance; and*
   - *Other information.*
2. *Corporate Secretary assists the Company to maintain a good relationship with government institutions, capital markets and associations related to the Company.*

Duties and Responsibilities Related to Confidentiality

1. *Corporate Secretary is considered, as a party that has a lot of confidential information of the Company, is required to keep the confidentiality of those information and always act wisely in addressing the Company's information. Corporate Secretary is prohibited from using or abusing or disclosing confidential information to third parties for their personal use.*
2. *Corporate Secretary shall always act with good faith and avoid the conflict of interest.*

Corporate Secretary's Implementation of Duties

In 2021, the Corporate Secretary conducted the following duties:Meeting of the Board of Directors, Commissioners and Committees In 2020, The Corporate Secretary coordinated 1 BOC meeting. Schedule of meetings of the Board of Directors, Commissioners and Committees for 2021 has been planned and informed to all members so that it may be adjusted when necessary.

UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar Hukum Penunjukan

Audit Internal dibentuk Perseroan berdasarkan POJK No. 56/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, diangkat berdasarkan pada surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

Legal Basis of Appointment

The Internal Audit unit was established by the Company based on FSA Regulation No.56/ POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter. Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director, appointed based on the Board of Directors' decision after obtaining the approval of the Board of Commissioners by considering the fulfillment of the requirements to become an internal auditor as stipulated in the Internal Audit Unit Charter.

Eko Mulyono
Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Warganegara Indonesia Berusia tahun 46 tahun

46 years old Indonesian citizen

Beliau menjabat sebagai Head of Internal Audit di PT Oscar Mitra Sukses sejak tahun 2021, Sebelumnya pernah menjabat sebagai Accounting di Showroom Mobil Bimaseta Perdana Motor (2004 s/d 2008).

He has served as Head of Internal Audit at PT Oscar Mitra Sukses since 2021. Previously, he served as Accounting at the Bimaseta Perdana Motor Car Showroom (2004 to 2008).

Sebelumnya juga menjabat sebagai Officer di Ozimi Consultant (tahun 2009 sd 2015) dan pernah menjabat sebagai Tax Manager di perusahaan yang sama (2016 s/d 2019)

Previously also served as Officer at Ozimi Consultant (2009 to 2015) and served as Tax Manager at the same company (2016 to 2019).

Meraih Gelar Diploma Akuntansi di STEI Indonesiai tahun 1997.

Earned a Diploma in Accounting at STEI Indonesiai in 1997.

Struktur dan Komposisi Audit Internal

Pada 2021, Unit Audit Internal Perseroan memiliki 1 (Satu) anggota yang berdedikasi penuh dan kompeten dalam bidangnya. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal diberitahukan secara tertulis kepada OJK.

Structure and Composition of Internal Audit

In 2021, the Company's Internal Audit consisted of 1 (one) fully dedicated and competent members. This unit is directly responsible to the President Director and provides reports related to its duties to the Board of Commissioners (through the Audit Committee) as well as to the President Director. Every appointment, replacement or termination of the head of the Internal Audit Unit shall be immediately notified to the FSA.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND STATUS

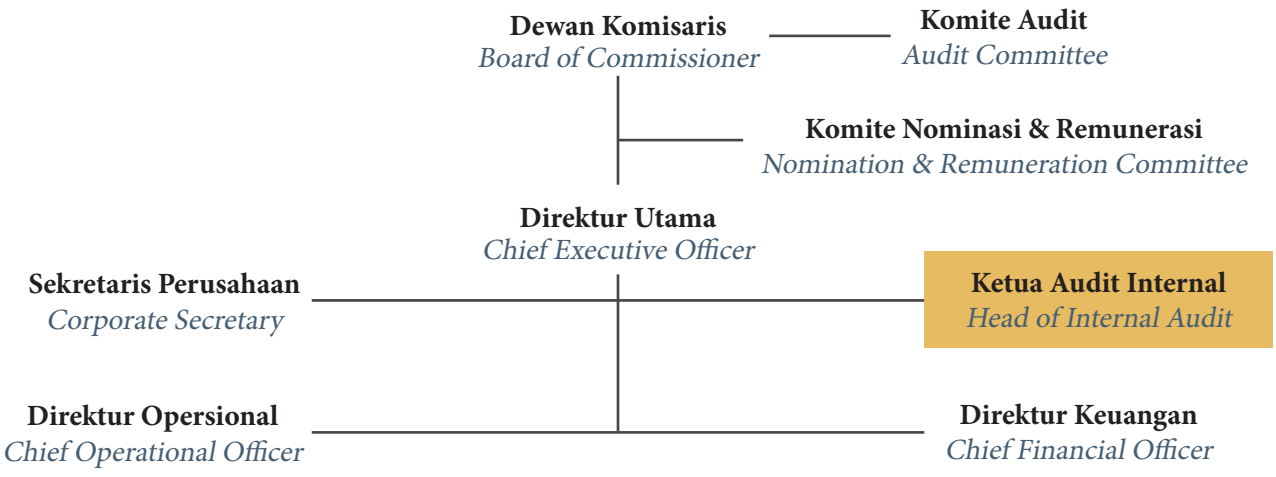

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal bertugas untuk:
1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
3. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
4. Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.
5. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas akurasi dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
6. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan. Direktur Utama
7. Menyelenggarakan audit internal secara efektif dengan melakukan current audit, audit reguler maupun audit khusus. Pelaksanaan audit internal tersebut harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional.
8. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
9. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
10. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
12. Bekerja sama dengan Komite Audit.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
14. Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung jawab dalam:
1. Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuan Komite Audit.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
3. Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
4. Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
5. Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam Perseroan

Job Description and Responsibilities

In its implementation, the Internal Audit Unit is tasked with:
1. *Assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management to be inline with the Company's policies.*
2. *Develop and implement an annual plan of Internal Audit.*
3. *Review independency, efficiency, and effectiveness of all management functions in the Company.*
4. *Assess the effectiveness of the internal control system, including compliance to policies, procedures, guidelines and limits that have been set.*
5. *Assess the reporting system as well as assess the accuracy and timeliness of reporting to management.*
6. *Assessing the appropriateness and fairness of accounting guidelines and treatment used and testing compliance with established accounting policies and guidelines.*
7. *Conduct internal audits effectively by doing Current Audits, Regular Audits or Special Audits. Those internal audit activities are supported by the independent, competent, and professional auditors*
8. *Results of audit findings are reported directly to thePresident Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).*
9. *Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
10. *Provide improvement advice and information objectively regarding activities examined at all levels of management.*
11. *Monitor, analyze and report implementation of following-up actions that have been suggested.*
12. *Work closely with the Audit Committee.*
13. *Develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out.*
14. *To investigate if there are indications of fraud, embezzlement or other indications adverse to the Company.*

Moreover, Internal Audit is responsible for the following, to:
1. *Submit a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and approved.*
2. *Execute the annual audit plan that has been approved including special duties requested by*
3. *the President Director and the Audit Committee.*
4. *Maintain professional auditor members whose knowledge, skills and experience are sufficient to perform duties.*
5. *Submit periodic reports, a summary of audits to the President Director and the Audit Committee.*
6. *Assist investigations on suspected significant irregularities in the Company and submit the audit results to the President Director and Audit Committee.*

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sejak 23 December 2021. Perseroan membentuk Divisi Audit Internal untuk membantu menjalankan fungsi pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali (dbsd&a) telah ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan Entitas Anak. KAP yang ditunjuk tersebut tidak memberikan jasa lain selain audit atas buku Perseroan. Total biaya audit yang diberikan kepada KAP selama 2020/2021 adalah sebesar Rp 100 Juta.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi dan data mengenai Perseroan melalui situs resmi Perseroan yang tersedia dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, melalui Laporan Tahunan yang diterbitkan setiap tahun, melalui Laporan Keuangan Perseroan, pemberitaan melalui media massa, mailing list, serta produk-produk pemasaran Perseroan. Selain itu, para pemangku kepentingan dapat melayangkan permintaan informasi melalui surat tertulis dengan mengirimkannya kepada:

Sekretaris Perusahaan

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
Jalan Otista Raya No.33, Jakarta Timur 13330
Jakarta Timur – Indonesia
Tel. : +62 21 8514909
Email :Coorporatesecretary@oscarliving.com

Internal Audit Charter

The Company set the Internal Audit Charter effective as of December 23, 2021. The function of the Internal Audit Division is to assist the Company in managing the audit functions and Internal Audit provides independent and objective assessment of the effectiveness of risk management, internal control and compliance to the corporate governance process of each work unit and daily process.

PUBLIC ACCOUNTANT

Independent Public Accountant (KAP), Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali (dbsd&a) was appointed to perform an audit on Consolidated Financial Statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and its Subsidiaries. The appointed KAP did not provide any other services than the general audit of the Company's books. Total fee for auditing during 2020 was Rp 100 Million.

COMPANY'S INFORMATION AND DATA ACCESS

All stakeholders are able to access information and data about the Company through the Company's official website available in two languages, Indonesian and English; by its Annual Reports, Financial Statements, Media Coverage, Mailing List, Bulletin, and Marketing Products of the Company. Moreover, stakeholders are able to request for information through written letter with address below:

Coorporate Secretary

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
Jalan Otista Raya No.33, Jakarta Timur 13330
Jakarta Timur – Indonesia
Tel. : +62 21 8514909
Email :Coorporatesecretary@oscarliving.com

Bab
Chapter

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate social responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sesuai konsepnya, tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, komunitas, maupun pemegang saham. Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial Perseroan tersebut diwujudkan dalam berbagai program, di antaranya sebagaimana kami sampaikan di bawah ini. Fakta bahwa sebagian besar perjalanan di tahun 2021 dipengaruhi oleh situasi pandemi Covid-19 banyak disinggung di setiap bagiannya.

Corporate Social Responsibility

Conceptually, corporate social responsibility is carried out by the Company as a form of the Company's responsibility to all stakeholders, both to the environment, its employees, the consumers, the community, and the shareholders. The policy regarding the Company's social responsibility is manifested in various programs, including as presented below. The fact that most of our journey in 2020 is affected by the Covid-19 pandemic situation is also discussed in every part.

Pembangunan Panti Asuhan di NTT

Construction of an Orphanage in NTT

Indonesia sebagai negara yang berketuhanan yang maha esa,negara mengakui adanya lima agama, dan menjadi kewajiban kita untuk terus menjunjung tinggi sila pertama itu. Perseroan merasa perlu mengambil bagian dalam pembangunan tempat ibadah dan melakukan pelestarian, hal ini telah menjadi komitmen perusahaan sejak awal berdiri nya perseroan dan banyak dilakukan perseroan di wilayah wilayah luar jawa.

Indonesia is a religious country, consisting of five main religions. It is our duty to recognize and respect the status of our country. The company deems it necessary to aid in the construction of houses of worship. These activities are done in various areas outside of Java.

Sosialisasi & Pembagian Sembako Gratis

Socialization & Distribution of Free Food

Ketika Pandemi Covid-19 menghantam, banyak dari kita, saudara kita, lingkungan kita yang mengalami dampak serius, kehilangan pekerjaan bahkan kehilangan nyawa. Perseroan bertekad untuk menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat banyak dan juga peduli dengan kesejahteraan lingkungan, oleh sebab itu Perseroan tergerak untuk menyalurkan sembako secara berkala bagi warga dan lingkungan di sekitar perseroan.

When the COVID-19 pandemic struck, many of us and our acquaintances around us were severely impacted, losing jobs and lives. The company has a goal of bringing positive change towards communities. As a result, we have donated food and clothes to our surrounding communities.

Sosialisasi & Pemberian Oxygen Gratis

Socialization & Giving Free Oxygen

Perseroan Ikut serta dalam membantu Masyarakat di wilayah Jakarta Timur, ketika varian Delta Covid-19 menghantam Indonesia , Indonesia dilanda kesulitan tabung oksigen akibat kebutuhan yang sangat sangat tinggi dan perseroan mengambil langkah ikut ambil bagian turut membantu menyediakan Tabung Tabung oksigen berukuran besar secara Gratis yang didistribusikan bekerja sama dengan Pemerintah kota jakarta timur , dan mendapat respon cukup baik dari masyarakat dan dari pemerintah setempat.

The company has also been involved in aiding the residents of East jakarta in a time where the delta variant raged in Indonesia and oxygen tanks were scarce. The company aided in the supply of oxygen tanks, and received numerous positive responses from the community and the local government.

Di Bidang Praktik Ketenagakerjaan

In Field of Labor Practice

Salah satu aset Perseroan yang sangat berharga adalah Sumber Daya Manusia ("SDM"), oleh karena itu Perseroan menyadari akan posisi strategis SDM dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin meningkat di masa mendatang. Untuk meningkatkan kompetensi SDM tersebut secara berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Materi-materi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan "TEAM WORK & WORK AS A TEAM"

One of the company's most value assets is its human resources. We realize that human resources play an important role in providing us a strategic advantage over competitors in an increasingly competitive market. To further the value of our human resources in the years to come, we have made significant efforts in education and development, with the intention of boosting productivity and quality of work, as well as professionalism and self-development. Our educative efforts are mainly to train our employees in "TEAMWORK AND WORKING AS A TEAM".

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan competitive advantage yang mampu menjamin tercapainya target-target Perseroan. Selain itu, Perseroan mengadakan program hearing berkala dari para manajemen hingga staff sebagai upaya transparansi dan troubleshooting segala permasalahan internal dalam perusahaan dan mencari solusi atas masalah yang terjadi di lapangan. Hal ini berdampak pada keterbukaan menyampaikan pendapat dan penyelesaian solusi "SECARA BERSAMA".

The company has provided educative and development efforts in the human resources department with the goal of achieving a competitive advantage, which helps us achieve our objectives and goals. In addition tot his, hearing sessions held by management and staff in an effort to increase transparency and troubleshoot both internal and field issues helps us find the best solution to any given problem together.

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik keterampilan maupun wawasannya, Perseroan melaksanakan berbagai macam program pelatihan dan pendidikan secara berkesinambungan.

In an effort to increase and expand the knowledge of our employees, the company has conducted several training programs.

Di Bidang Tanggung Jawab terhadap Produk dalam Negri

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, perseroan memiliki tanggung jawab moral untuk memajukan industri dalam negeri. Cinta produk dalam negeri, Oleh sebab itu perseroan senantiasa memberikan prioritas tertinggi untuk produk produk anak bangsa. Saat ini produk anak bangsa yang di pasarkan oleh perseroan mencapai 95 persen dari total keseluruhan produk perseroan.

Perseroan saat ini memiliki Tim pengembangan produk dimana perseroan mulai menggunakan Tenun dari berbagai wilayah Indonesia yang dapat diaplikasikan pada produk produk perseroan seperti Sofa, Sofabed dan masih banyak produk lain yang masih dalam tahap desain dan akan diluncurkan dalam waktu dekat sebagai komitmen perseroan untuk mencintai produk dalam negeri sekaligus menjaga tradisi bangsa Indonesia.

In the Field of Responsibility for Domestic Products

As part of the Indonesian nation, the company has a moral responsibility to advance the domestic industry. Love domestic products. Therefore, the company always gives the highest priority to the products of the nation's children. Currently, the products of the nation's children marketed by the company reach 95 percent of the total company product.

The company currently has a product development team where the company has started to use weaving from various parts of Indonesia which can be applied to the company's products such as sofas, sofabeds and many other products that are still in the design stage and will be launched in the near future as the company's commitment to love products in country while maintaining the traditions of the Indonesian nation.

Di bidang Tanggung Jawab terhadap UMKM

Selama Pandemi Covid-19, 78 persen UMKM di Indonesia di hantam badai turun nya pendapatan serta naik nya biaya operasional. Turunnya pendapatan UMKM lantaran keterbatasan mobilitas sosial maupun ekonomi selama pandemi Covid-19 berlangsung. Alhasil, penjualan produk sektor usaha tulang punggung perekonomian nasional tersebut menurun tajam akibat lesunya permintaan.

Perseroan menganggap UMKM sebagai mitra strategis dimana perseroan merasa bertanggung jawab untuk menjaga kelangsungan usaha mereka dan untuk memberikan edukasi kepada para mitra umkm untuk baik mengenai pasar maupun pengembangan produk agar UMKM dapat lebih dikenal luas oleh masyarakat Indonesia dan juga dapat diserap secara langsung oleh pelanggan perseroan. Dimasa pandemi ini Perseroan terbukti mampu menjaga kelangsungan Mitra UMKM perseroan dan bahkan tetap tumbuh bersama.

In the field of Responsibility towards MSMEs

During the Covid-19 Pandemic, 78 percent of MSMEs in Indonesia were hit by a storm of declining revenues and rising operational costs. The decline in MSME income was due to limited social and economic mobility during the Covid-19 pandemic. As a result, sales of products from the business sector, the backbone of the national economy, declined sharply due to sluggish demand.

The Company considers MSMEs as strategic partners where the Company feels responsible for maintaining the continuity of their business and for providing education to MSME partners regarding both the market and product development so that MSMEs can be more widely known by the Indonesian people and can also be absorbed directly by the Company's customers. During this pandemic, the Company has proven to be able to maintain the continuity of the company's MSME partners and even continue to grow together.

Di Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Di Era globalisasi ini , Kegiatan perdagangan (Jual - Beli) melalui Elektronik atau yang kita kenal dengan E-commerce tumbuh sangat pesat terutama di kala Pandemi COVID-19, ketika seluruh kegiatan sosial di batasi dan pusat pusat perbelanjaan pun dibatasi bahkan di tutup sementara waktu. Kegiatan E-commerce semakin gemilang dengan segala bentuk kemudahan transaksi. Orang semakin mudah berhubungan dengan orang lain dengan internet serta Penjual dan pembeli tidak perlu bertatap muka (face to face) untuk melakukan transaksi jual beli, melainkan hanya perlu memiliki koneksi internet yang akan mempertemukan mereka di dunia virtual.

Perseroan menyadari Bahwa perdagangan secara E-commerce tersebut didasari Kepercayaan antara Perseroan dan calon Konsumen nya. Oleh sebab itu Perseroan selalu menjaga kepercayaan tersebut dengan cara memberikan konten visual terbaik yang di perlihatkan kepada pelanggan, perseroan juga bertanggung jawab dalam menyediakan gambar 360 derajat sehingga konsumen dapat melihat secara utuh akan produk yang akan di beli nya. Perseroan menjamin ketersediaan barang, dan jaminan uang kembali bagi produk yang tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

Perseroan juga bertanggung jawab untuk memberikan edukasi kepada para konsumen nya dalam hal instruksi perakitan yang dihadirkan melalui kanal youtube perseroan dengan Kualitas Terbaik, dimana Konsumen hanya cukup melakukan Scanning QR code pada setiap produk yang di beli untuk bisa terhubung langsung dengan kanal youtube perseroan.

Selama masa Pandemi banyak konsumen kami yang membatasi diri dengan tidak membiarkan orang lain masuk ke rumah mereka guna menjaga diri dan memutus rantai penyebaran covid-19 termasuk Crew pengiriman dan pemasangan, sehingga DIY (do it your self) menjadi pilihan terbaik bagi para konsumen. Hal ini dilakukan perseroan guna menghindari kerusakan produk pada saat konsumen melakukan pemasangan produk tersebut di samping membudayakan DIY (do it yourself) pada konsumen. Indonesia.

In The Area of Responsibility to Consumers

In this era of globalization, trading activities (buying and selling) through electronics or what we know as e-commerce are growing rapidly, especially during the COVID-19 pandemic, when all social activities are restricted and shopping centers are restricted or even temporarily closed. . E-commerce activities are getting brighter with all forms of transaction convenience. It is easier for people to connect with other people via the internet and sellers and buyers do not need to meet face to face to make buying and selling transactions, they only need to have an internet connection that will bring them together in the virtual world.

The Company realizes that e-commerce trading is based on trust between the Company and its prospective customers. Therefore, the Company always maintains this trust by providing the best visual content to the customers, the company also responsible for providing 360-degree images for Customers to justify the product they are going to buy. The Company also guarantees the products availability, and a money back guarantee for products that are not in accordance with the customers wishes.

The company also responsible for providing education to its consumers in terms of assembly instructions presented through the company's youtube channel with the best quality, where consumers only need to scan the QR code on each product purchased to be able to connect directly to the company's youtube channel.

During the pandemic, many of our consumers limit themselves by not letting other people into their homes to protect themselves and break the chain of the spread of covid-19 including delivery and installation crews, so DIY (do it yourself) is the best choice for consumers. This is done by the company in order to avoid product damage when consumers install these products in addition to cultivating DIY (do it yourself) for consumers. Indonesia.

Bab
Chapter

07

Produk Perseroan
Company Product

Produk Perseroan

Company Product

Kamar Tidur

Meliputi matras, lemari pakaian, bantal, sprei, dan lainnya.

Bedroom

Includes mattress, wardrobe, pillow, bed sheet, and more.

Ruang Tamu / Keluarga

Meliputi sofa, meja tamu, sofabed, rak tv, dan lainnya.

Living Room

Includes sofa, guest table, sofabed, tv rack, and more.

Ruang Makan

Meliputi meja makan, kursi, lampu, aksesoris, dan lainnya.

Dining Room

Meliputi meja makan, kursi, lampu, aksesoris, dan lainnya.

Furnitur Kantor

Meliputi kursi dan meja kerja, lemari arsip, brankas, dan lainnya.

Kebutuhan akan peralatan kantor terus meningkat, kebutuhan akan kursi dan meja kantor selama pandemi COVID-19 terus meningkat mengingat banyak nya perusahaan yang memberlakukan WFH (Work From Home) yang menjadi regulasi pemerintah saat itu, hal ini di lihat sebagai potensi pasar yang perlu di kembangkan oleh perseroan.

Office Furniture

Includes chairs and desks, filing cabinets, safes, and more.

The demand for office supplies and furniture has experienced a drastic increase during the pandemic. This can be attributed to the increase of people working from home (WFH) as a response to government regulations. This can be seen as an increasingly large market potential that can be exploited by the company.

Furnitur Dapur

Dapur adalah esensi tiap tiap rumah dan menjadi bagian terpenting dari setiap rumah, oleh sebab itu perseroan juga melengkapi produk peralatan dapur sebagai kategori penting di dalam kategori produk perseroan.

Kitchen Funiture

The kichen is one of the most essential parts of the home. Because of this, the company also supplies kitchen supplies and furniture, as we recognize that it is a crucial category for the company.

Dapur, Kebersihan dan Cucian

Meliputi rak dapur, alat kebersihan seperti tempat sampah serta keranjang pakaian kotor dan meja setrika.

Alat alat kebersihan dan kebutuhan cuci mencuci adalah kebutuhan tiap rumah, rumah kos serta menjamurnya laundry menjadikan peluang perseroan yang cukup besar.

Cleaning & Laundry

Includes dish racks, and cleaning furniture, such as laundry baskets and ironing boards.

Cleanliness and laundry products are essential for every home. This is a perfect opportunity for our company.

Furnitur Luar Ruang

Meliputi kursi taman, kursi teras, dan lainnya.

Furnitur taman merupakan produk yang khusus di buat untuk penempatan di luar ruang seperti kebun ataupun teras belakang rumah. Produk ini dibuat oleh bahan khusus untuk menahan cuaca ekstrim, baik terhadap cuaca panas maupun hujan.

Garden & Outdoor Furniture

Includes lawn chairs, terrace chairs, and many more.

Garden furniture is considered to be a niche category that focuses on outdoor-placed furniture, such as the garden or the terrace. These products are manufactured to withstand extreme weather conditions.

Furnitur Bayi

Meliputi ranjang bayi dan meja ganti popok bayi.

Dengan Jumlah penduduk No 4 di dunia Indonesia juga memiliki tingkat kelahiran tertinggi di dunia , perseroan melihat hal ini sebagai peluang yang sangat baik.

Baby & Kids Furniture

Includes baby beds and changing tables.

As the 4th most populated country in the world, Indonesia also has the highest birth rate and the company views this as an important opportunity.

Furnitur Plastik

Meliputi lemari plastik, laci-laci susun plastik.

Furnitur dari bahan plastik saat ini sedang menjadi trending dan solusi. Solusi yang di tawarkan berupa harga yang terjangkau karena dibuat dari bahan plastik daur ulang serta bahan anti air dan rayap.

Plastic Furniture

Includes plastic wardrobes and drawers.

Furniture with plastic construction has recently been on an uptrent. It provides quality furniture at an affordable price that is made from recycled plastic, which makes it termite-resistant.

Merek Merek Yang di Pasarkan Oleh Perseroan

Dengan Tagline "BELANJA FURNITURE JADI MUDAH " tentunya perseroan harus memiliki produk yang lengkap. Perseroan saat ini memasarkan lebih dari 80 merek , dimana banyak dari nama nama tersebut merupakan merek yang juga sudah terkenal di mata masyarakat indonesia, seperti : Airland, Romance, Guhdo springbed, olympic, Olymplast, Chairman, Ergotec, Indachi dan masih banyak lagi dalam tabel berikut di bawah ini :

Brands Marketed by the Company

With the tagline "BELANJA FURNITURE JADI MUDAH", of course, the company must have a complete product. The company currently markets more than 80 brands, many of which are well-known brands in the eyes of the Indonesian people, such as: Airland, Romance, Guhdo springbed, olympic, Olymplast, Chairman, Ergotec, Indachi and many others in the table. the following below:

Bab
Chapter

08

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Berdiri sejak tahun 2009, PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera ("Perseroan"), bergerak dalam bidang Perdagangan furniture berbahan kayu, plastik, logam untuk kebutuhan rumah tangga dan perkantoran dengan berbagai jenis produk dan varian.

Established in 2009, PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera (the "Company"), is engaged in trading furniture made of wood, plastic, metal for household and office needs with various types of products and variants.

Strategi Keberlanjutan

Penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Keberlanjutan Perseroan secara khusus mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR), sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam Perseroan Terbatas. Laporan Keberlanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021, dan merupakan laporan keberlanjutan pertama yang disajikan Perseroan.

Sustainability Strategy

The issuance of the Sustainability Report is a form of the Company's compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company's Sustainability Report specifically covers Corporate Social Responsibility (CSR) activities, as regulated in the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility in Limited Liability Companies. This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period January 1 to December 31, 2021, and is the first sustainability report presented by the Company.

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memuat topik-topik keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, yang disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi.

Principles of Determining Reporting Content

This Sustainability Report contains sustainability topics consisting of 3 (three) main aspects, namely economic, social and environmental, which are presented in a balanced manner. The topics reported are topics that are in line with the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account the principle of transparency.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

Aspek Ekonomi (dalam ribuan Rupiah)	2021	2020	*Economic Aspect (in Rupiah)*
Pendapatan/Penjualan Bersih	Rp50.357.169.856	Rp31.546.677.278	*Net Revenue/Sales*
Laba/Rugi	Rp645.096.186	Rp185.103.773	*Net Profit/Loss*
Total Aset	Rp30.750.634.478	Rp15.101.138.078	*Total Assets*
Total Kewajiban	Rp13.844.928.804	Rp8.200.528.591	*Total Liability*
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	14 orang	11 orang	*Number of Local Workers*
Jumlah Pemasok Lokal	-	-	*Number of Local Suppliers*

Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability

Aspek Sosial (dalam Rupiah penuh)	2021	2020	2019	*Social Aspect (in full Rupiah)*
Pengembangan Masyarakat (Rp)	-	-	-	*Community development*
CSR (Rp)	-	-	-	*Net Profit/Loss*

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang terhormat, Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat dan rahmat-Nya pada tahun ini Perseroan dapat menyajikan Laporan Keberlanjutan kami untuk pertama kalinya. Kami berharap agar laporan ini dapat memberikan informasi secara tepat, jelas dan rinci terkait keberlanjutan Perseroan di masa yang akan datang dilihat dari aspek ekonomi, sosial dan juga lingkungan.

Makna Keberlanjutan

Perseroan berupaya untuk mewujudkan visi Perusahaan yaitu menjadi Perusahaan furniture berbasis online terdepan yang menyediakan beragam jenis Furniture berkualitas produksi anak bangsa ke seluruh pelosok Indonesia dan menjangkau pasar internasional. Dengan Cara terus berinovasi mengikuti perkembangan tren pasar teknologi - Ecommerce serta membina hubungan baik dengan stakeholder. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini merupakan wujud dan upaya upaya Perseroan dalam merespon isu keberlanjutan. Perseroan menyadari bahwa isu keberlanjutan sangatlah penting dan harus direspon dengan baik demi menjaga serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam pelaporan keberlanjutan usaha.

Kinerja Ekonomi

Seiring dengan naiknya perekonomian global dan domestik, kinerja dari produksi, pemasaran, dan penjualan produk Perseroan juga ikut mengalami perbaikan. Perseroan mencatatkan penjualan sebanyak 220.757 Transaksi selama periode 2021. Penjualan Perseroan sebesar Rp50.357.169.856 ditahun 2021 atau naik sebesar 59.63% yaitu Rp18.810.492.577 dibandingkan penjualan pada tahun 2020 dengan nilai penjualan sebesar Rp31.546.677.279 Sementara itu Perseroan mengalami rugi bersih sebesar Rp3.085 juta ditahun 2021 atau turun sebesar Rp3.292 juta setara dengan 1.589% dibanding laba bersih pada tahun 2020, penurunan ini lebih dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah pembayaran komisi dan reklasifikasi biaya upah. Aset tahun 2021 sebesar Rp64.101 juta atau turun sebesar Rp4.163 juta atau setara dengan 6,1% dibanding aset pada tahun 2020 yang sebesar Rp68.265, aset Perseroan mengalami penurunan dikarenakan realisasi penggunaan dana IPO untuk pembukaan showroom baru. Ekuitas Perseroan sebesar Rp43.744 juta di tahun 2021, mengalami penurunan 6,27% yaitu sebesar Rp2.925 juta dibandingkan ekuitas tahun 2020 sebesar Rp46.669 juta. Ekuitas tahun 2021 mengalami penurunan dipengaruhi defisitnya rugi bersih Perseroan pada tahun buku 2021.

Dear Stakeholders, Praise and gratitude we extend to God Almighty, Because of His blessings and grace this year the Company was able to present our Sustainability Report for the first time. We hope that this report can provide accurate, clear and detailed information regarding the Company's sustainability in the future from the economic, social and environmental aspects.

Meaning of Sustainability

The Company strives to realize the Company's vision, which is to become a leading online-based furniture company that provides various types of quality furniture produced by the nation's children to all corners of Indonesia and reaches international markets. By continuing to innovate following the development of technology market trends - E-commerce and fostering good relationships with stakeholders. The issuance of this Sustainability Report is a manifestation of the Company's efforts in responding to sustainability issues. The Company realizes that sustainability issues are very important and must be responded to properly in order to maintain and increase the trust of all stakeholders. The Company strives to meet the required criteria in business sustainability reporting.

Economic Performance

Along with the improvement in the global and domestic economy, the performance of the production, marketing and sales of the Company's products has also improved. The Company recorded sales of 220,757 Transactions during the period of 2021. The Company's sales amounted to Rp50,357,169,856 in 2021 or an increase of 59.63%, namely Rp18,810,492,577 compared to sales in 2020 with a sales value of Rp31,546,677,279 Meanwhile the Company suffered a loss net profit of Rp3,085 million in 2021 or a decrease of Rp3,292 million equivalent to 1,589% compared to net profit in 2020, this decrease was more influenced by the increase in the number of commission payments and the reclassification of wage costs. Assets in 2021 amounted to Rp64,101 million or decreased by Rp4,163 million or equivalent to 6.1% compared to assets in 2020 which amounted to Rp68,265, the Company's assets decreased due to the realization of the use of IPO funds for the opening of new showrooms. The Company's equity was Rp43,744 million in 2021, decreased by 6.27%, which was Rp2,925 million compared to the equity in 2020 of Rp46,669 million. Equity in 2021 decreased due to the Company's net loss deficit in the 2021 financial year.

Kinerja Sosial

Dalam operasional Perusahaan, Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli dalam bidangnya. Untuk dapat menghasilkan produk yang presisi, indah dan memiliki nilai seni tinggi, perlu dilakukan pemilihan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang baik. Oleh karena itu Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat local di sekitar lokasi Perseroan untuk turut serta bergabung dengan melalui beberapa proses recruitment sesuai dengan Standar Operasional perseroan. Perseroan rutin melakukan pelatihan dan pengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan bidangnya. Disamping itu, Perseroan juga berupaya memberikan nilai kesejahteraan kepada masyarakat lokal dengan melaksanakan program-program CSR di sepanjang tahun 2021.

Kinerja Lingkungan

Dampak dari kegiatan Perusahaan terhadap lingkungan hidup perlu ditelaah dan dicegah dengan penuh kehati-hatian. Perseroan berupaya melakukan tindakan pencegahan dengan cara :

1. Penanganan limbah yang baik atas dampak tersebut
2. Penghematan energi

Strategi Pencapaian Target

Dalam upaya meningkatkan produktivitas, penjualan dan pendapatan Perseroan melakukan langkah-langkah :

- Menjaga layanan prima penjualan kepada pelanggan, mulai dari tahap pengiriman, pemasangan sampai dengan pemberian garansi kualitas produk.
- Perluasan jangkauan penjualan dengan menggunakan platform online, guna memudahkan akses dan kemudahan pembelian oleh pelanggan.
- Terus Mengembangkan Brand Portfolio, menambah Kategori dan sub Kategori produk
- Ikut serta dalam tender tender serta menjadi vendor pada corporate klien.
- Memperkuat Jaringan Perdagangan dengan Membuka gudanggudang di beberapa kota besar guna memperluas pasar

Penutup

Kami atas nama Direksi, menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi terhadap seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan dalam tata kelola keberlanjutan usaha.

Yours Sincerely

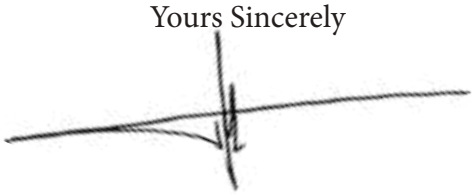

Hendro Jap
Direktur Utama
CEO

Social Performance

In the Company's operations, the Company requires Human Resources who are competent and experts in their fields. To be able to produce products that are precise, beautiful and have high artistic value, it is necessary to select and manage human resources properly. Therefore, the Company provides opportunities for local communities around the Company's location to participate by joining through several recruitment processes in accordance with the Company's Operational Standards. The Company routinely conducts training and develops employee competencies in accordance with their fields. In addition, the Company also seeks to provide welfare value to local communities by implementing CSR programs throughout 2021.

Environmental Performance

The impact of the Company's activities on the environment should be studied and prevented with great care. The Company seeks to take preventive measures

1. *Good waste management for these impacts by:*
2. *Energy saving*

Target Achievement Strategy

In an effort to increase productivity, sales and revenue, the Company takes the following steps:

- *Maintain excellent sales service to customers, starting from the delivery stage, installation to providing product quality guarantees.*
- *Expansion of sales reach by using online platforms, in order to facilitate access and ease of purchase by customers.*
- *Continue to develop the Brand Portfolio, add product categories and sub categories*
- *Participate in tender tenders and become a vendor to corporate clients.*
- *Strengthening the Trading Network by Opening warehouses in several big cities to expand the market*

Closing

On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and high appreciation to all stakeholders who have provided good support and contribution to the growth of the Company's performance in business sustainability governance.

Identitas Perseroan
Company Details

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk
Bidang Usaha *Line of Business*	Perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur. *Retail trade in furniture and retail trade through media for household goods and kitchen utensils.*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Incorporation*	Akta Pendirian No. 02 tanggal 01 September 2009, yang dibuat dihadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Perseroan mendapatkan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-49481.AH.01.01 tanggal 13 Oktober 2009, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-49481.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 ("Akta Pendirian 02/2009"). *Deed of Establishment No. 02 dated September 1, 2009, made before Petrus Suandi Halim, SH, Notary in East Jakarta. The Company obtained legal entity status based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-49481.AH.01.01 dated October 13, 2009, and has been registered in the Company Register No. AHU-49481.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009 ("Deed of Establishment 02/2009").*
Perubahan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham *Changes in According to Shareholder Decision*	Akta No.64 tanggal 23 Desember 2021 Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No .AHU- 0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021. ("Akta 64/2021"). *Deed No.64 dated December 23, 2021 Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. Ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU- 0075162.AH.01.02. December 24, 2021.("Deed 64/2021").*
Modal Dasar *Authorised Capital*	Rp. 60.000.000.000
Modal ditempatkan *Issued Capital*	Rp. 15.000.000.000
Jumlah Karyawan *Number of Employee*	14 Orang
Alamat *Address*	Jl. Otista Raya No.33, RT.9/RW.12, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13330 Telepon : +62 21 8514 909
Website dan Email *Website and Email*	Email : coorporatesecretary@oscarliving.com website : www.oscarliving.com

Visi & Misi
Vision & Mision

Visi

Menjadi perusahaan furniture berbasis online terdepan yang menyediakan beragam jenis furniture berkualitas produksi anak bangsa ke seluruh pelosok indonesia dan menjangkau pasar internasional

Misi

Mencipatakan nilai tertinggi bagi pelanggan kami melalui pelayanan yang handal, berintegritas, terpercaya dan kecepatan layanan, yang bisa memberikan rasa puas dan nyaman kepada seluruh pelanggan kami melalui :

- Menyediakan kemudahan bertransaksi secara daring.
- Menjangkau pelosok indonesia dengan sentra sentra distribusi terpadu dengan harga terjangkau dan efisiensi waktu.
- Terus melatih tenaga - tenaga terampil kami agar terus dapat memberi layanan yang terbaik.

Vision

To become the leading online-based furniture company that provides various types of quality furniture produced by the nation's children to all corners of Indonesia and reach international markets

Mission

Creating the highest value for our customers through reliable, integrity, trusted and speedy service, which can provide satisfaction and comfort to all of our customers through:

- *Provides convenience for online transactions.*
- *Reaching remote areas of Indonesia with integrated distribution centers at affordable prices and time efficiency.*
- *Continue to train our skilled workers so that they can continue to provide the best service.*

Kapitalisasi Aset (dalam jutaan rupiah)
Asset Capitalization (in millions of rupiah)

	2021	2020
Total Aset *Total Assets*	30.750.634.478	15.101.138.078
Total Kewajiban *Total Liabilitas*	13.844.928.804	8.200.528.591

Komposisi Karyawan

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran penting dalam pengelolaan Perseroan yang profesional. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) karena Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting yang menopang posisi strategis sebagai Perseroan yang bergerak di bidang furnitur. Perseroan akan tumbuh menjadi satu entitas terpercaya yang mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi perkembangan furnitur di Indonesia melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Employee Composition

The Company is fully aware that Human Resources (HR) has an important role in the professional management of the Company. This encourages the Company to continue to improve the quality and competence of Human Resources (HR) because the Company views that Human Resources (HR) is an important asset that supports its strategic position as a Company engaged in the furniture sector. The Company will grow to become a trusted entity that is able to provide added value in a sustainable manner for the development of furniture in Indonesia through quality Human Resources (HR).

Struktur dan Informasi Pemegang Saham Perseroan 2021
Company Shareholder Structure and Information 2021

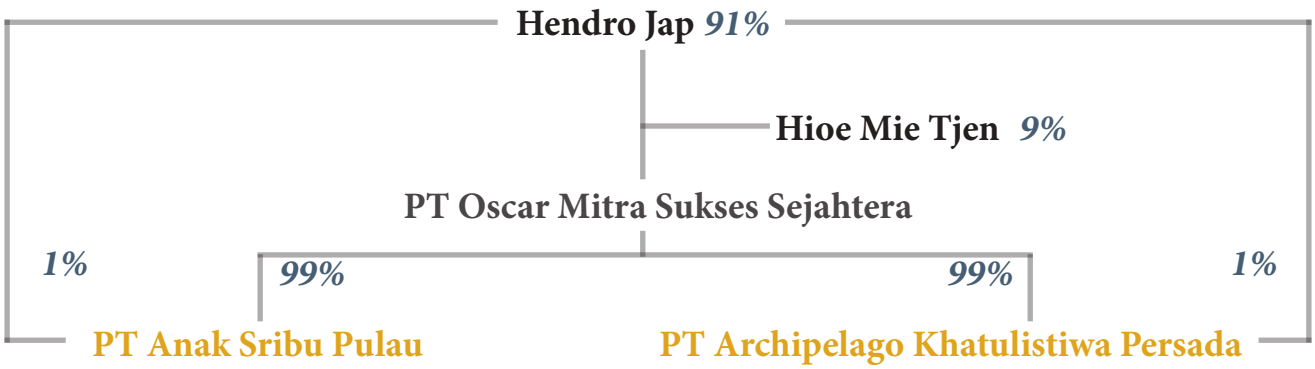

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021,pemegang saham Perseroan tidak ada yang berbentuk badan hukum.

As of December 31 2021, none of the Company's shareholders are legal entities.

Nama ***Name***	**Jumlah Saham** ***Number of Shares***	**Jumlah Nilai Nominal** ***Total of Values***	**Presentase Kepemilikan** ***Presentage of Ownership***
Hioe Mie Tjen (Komisaris/*Commisioner*)	135.000.000	1.350.000.000	9%
Hendro JAP (Direktur Utama/*President Director*)	1.365.000.000	13.650.000.000	91%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Total Issued and Paid-Up Capital*	1.500.000.000	15.000.000.000	100%

Keterangan *Information*	**Pemodal Domestik** / ***Domestic Investors***			**Pemodal Asing** / ***Foreign Investors***		
	Jumlah Pemilik Efek *Total Shares Owners*	Jumlah Saham *Total Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*	Jumlah Pemilik Efek *Total Shares Owners*	Jumlah Saham *Total Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*
Perorangan	2	1.500.000.000	100%	-	-	-
Lembaga	-	-	-	-	-	-
Total	2	1.500.000.000	100%	-	-	-

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar terakhir Perseroan Akta No. 64/2021, yaitu:
- Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya;
- Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet
- Industri furnitur
- Industri barang lainnya dari kayu;
- Industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior
- Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu menjalankan usaha-usaha di bidang industri furnitur, meliputi:
   1. Industri furnitur dari kayu (Klasifikasi Baku Lapangan Indonesia ("KBLI") No. 31001), yang mencakup usaha pembuatan furnitur dari kayu untuk rumah tangga dan kantor, seperti meja, kursi, bangku, tempat tidur, lemari, rak, kabinet, penyekat ruangan dan sejenisnya; dan
   2. Industri furnitur dari logam (KBLI No. 31004), yang mencakup usaha pembuatan furnitur untuk rumah tangga dan kantor yang bahan utamanya dari logam, seperti meja, kursi, rak, spring bed dan sejenisnya.
b. Kegiatan Usaha penunjang Perseroan, dibidang furniture.

Penjelasan Singkat Mengenai Produk/Jasa

Produk furnitur perseroan terdiri dari 6 lini produk yaitu :
Furnitur ruang tamu, furnitur ruang tidur, furnitur ruang makan, furnitur bayi, furnitur kantor, furnitur plastik.

1. Furnitur Ruang Tamu
Meliputi sofa, meja tamu, sofabed, rak tv, dan lainnya.
2. Furnitur Ruang Tidur
Meliputi matras, lemari pakaian, bantal, sprei, dan lainnya.
3. Furniture Ruang Makan
Meliputi meja makan, kursi, lampu, aksesoris, dan lainnya.
4. Furnitur Bayi
Meliputi ranjang bayi dan meja ganti popok bayi.
Dengan Jumlah penduduk No 4 di dunia Indonesia juga memiliki tingkat kelahiran tertinggi di dunia , perseroan melihat hal ini sebagai peluang yang sangat baik.
5. Furnitur Kantor
Meliputi kursi dan meja kerja, lemari arsip, brankas, dan lainnya. Kebutuhan akan peralatan kantor terus meningkat, kebutuhan akan kursi dan meja kantor selama pandemi COVID-19 terus meningkat mengingat banyak nya perusahaan yang memberlakukan WFH (Work From Home) yang menjadi regulasi pemerintah saat itu, hal ini di lihat sebagai potensi pasar yang perlu di kembangkan oleh perseroan.
6. Furnitur Plastik
Meliputi lemari plastik, laci-laci susun plastik. Furnitur dari bahan plastik saat ini sedang menjadi trending dan solusi. Solusi yang di tawarkan berupa harga yang terjangkau karena dibuat dari bahan plastik daur ulang serta bahan anti air dan rayap.

Business activities

The Company's Business Activities in accordance with Article 3 of the Budget The last basis of the Company Deed No. 64/2021, namely:
- *Wholesale of other household goods;*
- *Retail trade by mail order or internet*
- *Furniture industry*
- *Manufacture of other articles of wood;*
- *Manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities*
- *The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.*

To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

a. *The Company's main business activities, namely running businesses in the furniture industry, include:*
   1. *Wood furniture industry (Indonesian Standard Field Classification ("KBLI") No. 31001), which includes the business of making wooden furniture for households and offices, such as tables, chairs, benches, beds, cupboards, shelves, cabinets, room dividers and its kind; and*
   2. *Metal furniture industry (KBLI No. 31004), which includes the business of making furniture for households and offices whose main material is metal, such as tables, chairs, shelves, spring beds and the like.*
b. *The Company's supporting business activities, in the furniture sector.*

Brief Explanation of Products/Services

The company's furniture products consist of 6 product lines, namely: Living room furniture, bedroom furniture, dining room furniture, baby furniture, office furniture, plastic furniture.

1. Living Room Furniture
Includes sofa, guest table, sofabed, tv rack, and more.
2. Bedroom Furniture
Includes mattress, wardrobe, pillow, bed sheet, and more.
3. Dining Room Furniture
Includes dining table, chairs, lamps, accessories, and more.
4. Baby Furniture
Includes baby cot and baby changing table.
With the number 4 population in the world, Indonesia also has the highest birth rate in the world, the company sees this as a very good opportunity.
5. Office Furniture
Includes chairs and desks, filing cabinets, safes, and more.
The need for office equipment continues to increase, the need for office chairs and desks during the COVID-19 pandemic continues to increase considering that there are many companies that apply WFH (Work From Home) which is a government regulation at that time, this is seen as a potential market that needs to be developed by the company.
6. Plastic Furniture
Includes plastic cabinets, plastic stacking drawers. Furniture from plastic materials is currently a trend and a solution. The solution offered is in the form of an affordable price because it is made from recycled plastic material and is water and termite repellent.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Struktur tata kelola Perseroan merupakan pola kerja di seluruh jajaran untuk menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif. Untuk menjaga agar tata kelola dapat dijalankan dengan baik dan mendukung keberlanjutan, maka kinerja tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif seluruh jajaran Direksi. Struktur tata kelola berpegang teguh pada prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran.

Ruang Lingkup Laporan

Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan data dan informasi yang bersumber dari data internal Perseroan yang telah divalidasi oleh pihak yang terkait dengan mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan & Global Reporting Initiatives (GRI). Laporan menyajikan keberlanjutan dilihat dari 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat & Unit Kerja

Kinerja Ekonomi, sosial dan lingkungan yang berkelanjutan merupakan tugas dan tanggung jawab dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan Unit Kerja yang terkait dengan aspek tersebut. Seluruh struktur organ tata kelola Perusahaan tersebut berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik bagi keberlanjutan di masa depan dengan cara mengelola topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan yang muncul terkait dengan operasional Perseroan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan:

Pemangku Kepentingan Perseroan yang terlibat langsung dengan keberlanjutan usaha Perseroan terdiri dari karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat dan pemerintah. Perseroan telah melakukan identifikasi pemangku kepentingan, yaitu pihak yang memiliki hubungan dengan kegiatan usaha dan keberlanjutan Perseroan secara signifikan. Interaksi ini dikelola secara kolektif oleh berbagai unit kerja, dan dikoordinasi oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan, Perseroan merancang kebijakan dan program yang dapat dilaksanakan secara jangka panjang. Sejumlah strategi keberlanjutan Perseroan mencakup perencanaan penggunaan produk dan material ramah lingkungan, efisiensi energi, air dan emisi, serta upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's governance structure is a work pattern at all levels to create an efficient and effective work system. In order to maintain good governance and support sustainability, the performance of sustainability governance is the collective responsibility of the entire Board of Directors. The governance structure adheres to the basic principles of good corporate governance, namely the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Report Scope

The sustainability report is prepared based on data and information sourced from the Company's internal data which has been validated by the relevant parties by referring to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance & Global Reporting Initiatives (GRI). The report presents sustainability in terms of 3 aspects, namely economic, social and environmental for the period January 1, 2021 to December 31, 2021.

Duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, Officers & Work Units

Sustainable economic, social and environmental performance is the duty and responsibility of all Directors, Board of Commissioners, Employees, Officials and Work Units related to these aspects. The entire structure of the Company's governance organs strives to make the best contribution to sustainability in the future by managing emerging economic, social and environmental topics related to the Company's operations.

Stakeholder Engagement:

The Company's stakeholders who are directly involved with the Company's business sustainability consist of employees, customers, suppliers, shareholders, the community and the government. The Company has identified stakeholders, namely parties that have a significant relationship with the Company's business activities and sustainability. This interaction is managed collectively by various work units, and coordinated by the Corporate Secretary. In dealing with sustainability issues, the Company designs policies and programs that can be implemented in the long term. A number of the Company's sustainability strategies include planning the use of environmentally friendly products and materials, energy efficiency, water and emissions, as well as efforts to improve welfare for all stakeholders.

Pendekatan Dalam Mencegah Risiko

Manajemen telah menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko yang di Maksud perseroan :

a. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan. Risiko-risiko utama Perseroan adalah Risiko Kebakaran yang merusak persediaan perseroan serta menganggu aktivitas dan operasional perseroan. Perseroan Telah Mengambil tindakan pencegahan dengan menyediakan APAR di berbagai sudut yang mudah dijangkau serta pelatihan pemadaman kebakaran pada seluruh karyawan perseroan. Perseroan juga telah mengasuransikan Gudang berikut persediaan perseroan di setiap gudang perseroan
b. Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan :
   - Risiko Pencurian Konten - HAKI
     Perseroan berusaha melindungi konten konten perseroan dengan memasang watermark.

   - Risiko terkait pengiriman / Delivery
     Dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan terutama pengiriman furnitur ke para pelanggan, Perseroan terlebih dahulu menganalisa faktor-faktor seperti lokasi tujuan, ukuran furnitur, dan jumlah furnitur yang dikirimkan.

   - Risiko Terkait Persaingan Usaha
     Perseroan akan terus melakukan inovasi dalam segala bidang untuk meningkatkan tingkat efisiensi dan efektifitasnya. Beradaptasi dengan tren tanpa mengorbankan kualitas juga akan selalu dilakukan oleh Perseroan

   - Risiko Terkait perubahan Teknologi
     Perseroan terus mengikuti perubahan teknologi dan melakukan adopsi pada perkemangan teknologi tersebut.
c. Risiko Umum
   - Risiko kondisi ekonomi di Indonesia Perseroan menerapkan harga yang sesuai dengan kualitas yang ditawarkan. Sehingga, konsumen akan lebih melihat kualitas dan nilai yang ditawarkan oleh produk Perseroan, dibandingkan dengan harga produk itu sendiri.
     1. Risiko terkait suku bunga pinjaman yang tinggi Perseroan akan menyesuaikan sumber pendanaan dengan berbagai faktor pertimbangan seperti tingkat suku bunga dan jangka waktu pendanaan.
     2. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum Perseroan akan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia untuk memastikan kegiatan operasional dan pemasaran dapat berjalan dengan baik.
     3. Risiko Kurs Valuta Asing Perseroan akan terus menjaga harga produk untuk dapat bersaing dengan produk-produk impor dari luar negeri. Tentunya, Perseroan juga terus memberikan kualitas premium dalam produk Perseroan sehingga nilai jual dari produk Perseroan bukan hanya dari sisi harga, namun juga kualitas yang terdapat pada produk Perseroan.
     4. Risiko Kebijakan Pemerintah Perseroan akan terus mengikuti kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Approach in Preventing Risk

Management has reviewed and issued policies to manage each risk. Company. The following is a summary of the policies and management of risk management that the company intends:

a. *Main Risks Having a Significant Influence on the Company's Business Continuity. The Company's main risks are the Fire Risk which damages the company's inventory and disrupts the company's activities and operations. The Company has taken precautionary measures by providing fire extinguishers at various easily accessible corners as well as fire fighting training for all employees of the company. The Company has also insured the warehouse along with the company's inventory in each of the company's warehouses*
b. *Business Risks Related to the Company's Business Activities :*
   - *Content Theft Risk - HAKI*
     The company tries to protect the company's content by installing a watermark.

   - *Risks related to delivery / Delivery*
     In carrying out the Company's operational activities, especially furniture delivery to customers, the Company first analyzes factors such as the destination location, furniture size, and the amount of furniture shipped.

   - *Risks Related to Business Competition*
     The Company will continue to innovate in all fields to increase the level of efficiency and effectiveness. Adapting to trends without sacrificing quality will also always be done by the Company

   - *Risks Related to Technological changes*
     The Company continues to follow technological changes and adopts technological developments.
c. *General Risk*
   - *Risk of economic conditions in Indonesia The Company applies prices that are in accordance with the quality offered. Thus, consumers will see more of the quality and value offered by the Company's products, compared to the price of the product itself.*
     1. *Risks related to high loan interest rates. The Company will adjust funding sources with various considerations, such as interest rates and funding periods.*
     2. *Risks related to lawsuits or lawsuits The Company will always follow the regulations in force in the territory of the Republic of Indonesia to ensure operational and marketing activities can run well.*
     3. *Foreign Exchange Risk The Company will continue to maintain product prices to be able to compete with imported products from abroad. Of course, the Company also continues to provide premium quality in the Company's products so that the selling value of the Company's products is not only in terms of price, but also the quality contained in the Company's products.*
     4. *Government Policy Risk The Company will continue to follow government policies that affect the Company's business activities, either directly or indirectly.*

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi
Economic Sustainability Performance

Perbandingan Target Dan Kinerja 2021/ *2021 Target And Performance Comparison*

Tahun 2021 kinerja keuangan Perseroan terbilang cukup positif. *In 2021 the Company's financial performance is quite positive.*

Laba Rugi/*Profit and Loss* (Rupiah)	2021	2020	%
Penjualan/*Sales*	50.357.169.856	31.546.677.278	37,35%
Beban pokok penjualan/*Cost of goods sold*	(40.304.938.869)	25.170.779.799	37,55%
Beban usaha/*Operating Cost*	(10.052.185.987)	(6.375.897.479)	33,18%
Laba (rugi) usaha/*Operating Profit (Loss)*	1.134.86.703	418.218.335	63,14%
Laba (rugi) komprehensif lain/*Total comprehensive income of the year*	645.096.186	185.103.773	71,30%
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)/*Basic earning per share (full in rupiah)*	0.91	0.42	118%

- Perseroan membukukan penjualan dan pendapatan usaha pada tahun 2021 sebesar Rp 50.357 Milliar naik dib-andingkan Rp31.546 pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penjualan produk Perseroan yang naik cukup signifikan di sepanjang tahun 2021.
- Beban pokok pendapatan di 2021 sebesar Rp 40.304 milliar atau naik dari Rp25.170 milliar pada tahun 2020. Kenaikan ini utamanya berasal dari Harga pokok pembelian
- Beban usaha di 2021 sebesar Rp 8.917 milliar naik dari Rp 5.957 milliar pada tahun 2020. Kenaikan ini berasal dari kenaikan biaya gaji, komisi dan penyusutan.
- Perseroan menghasilkan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.134 milliar yaitu naik dari Laba Usaha tahun 2020 yaitu Rp 418.218juta. Hal ini terutama disebabkan oleh beban usaha yang meningkat cukup signifikan.
- Perseroan mencatat Laba komprehensif untuk tahun yang be-rakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 645.096 juta, angka tersebut mengalami kenaikan 71% dari laba komprehensif tahun 2020 sebesar Rp185.103 juta. Hal ini disebabkan oleh kemapuan perseroan dalam meningkatkan Margin satuan unit terjual.

- The company posted sales and operating income in 2021 of IDR 50,357 billion, an increase compared to IDR 31,546 in 2020. This was due to sales of the Company's products which increased significantly throughout 2021.
- Cost of revenue in 2021 is IDR 40,304 billion, an increase from IDR 25,170 billion in 2020. This increase mainly comes from the cost of goods purchased
- Operating expenses in 2021 amounted to IDR 8,917 billion, up from IDR 5,957 billion in 2020. This increase came from an increase in salaries, commissions and depreciation costs.
- The company generated operating profit for the year ending on 2021 of IDR 1,134 billion, an increase from 2020 operating profit of IDR 418,218 million. This was mainly due to operating expenses which increased quite significantly.
- The company recorded a comprehensive profit for the year ended December 31, 2021 amounting to IDR 645,096 million, this figure experienced a 71% increase from the 2020 comprehensive profit of IDR 185,103 million. This is due to the company's ability to increase the Margin per unit sold.

Posisi Keuangan/*Financial Position* (Rupiah)	2021	2020	%
Jumlah Aset/*Total assets*	30.750.634.478	15.101.138.078	104%
Jumlah Liabilitas/*Total Liabilities*	13.844.928.804	8.200.528.591	69%
Jumlah Ekuitas/*Total Equity*	16.905.705.674	6.900.609.488	145%

- Total Aset Perseroan sebesar Rp 30.750 milliar atau naik 104% pada tahun 2021, dibanding periode tahun 2020 dengan total sebesar Rp15.101 milliar. Hal ini dipengaruhi kenaikan aset tetap perseroan , saldo kas dan bank, serta kenaikan persediaan perseroan
- Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 13.844 milliar naik sebesar 69% dari total liabilitas tahun 2020 yakni sebesar Rp8.200 milliar. kenaikan liabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan hutang usaha akbiat kenaikan belanja perseroan untuk persediaan.
- Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 16.905 milliar mengalami kenaikan sebesar setara 145% dari jumlah ekuitas pada tahun 2020 sebesar Rp6.900 milliar. kenaikan ini dipengaruhi oleh setoran modal serta laba bersih Perseroan pada tahun buku 2021.

- The Company's total assets are IDR 30,750 billion, an increase of 104% in 2021, compared to the 2020 period with a total of IDR 15,101 billion. This was influenced by the increase in the company's fixed assets, cash and bank balances, as well as the increase in the company's inventories
- The Company's total liabilities in 2021 amount to IDR 13,844 billion, an increase of 69% from the total liabilities in 2020, which amounted to IDR 8,200 billion. This increase in liabilities was mainly due to an increase in trade payables due to an increase in the company's spending on inventories.
- The Company's equity in 2021 is IDR 16,905 billion, an increase of 145% equivalent to the total equity in 2020 of IDR 6,900 billion. This increase was influenced by the capital injection and the Company's net profit in the 2021 financial year.

Kinerja Keberlanjutan Sosial
Social Sustainability Performance

Tenaga Kerja

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara transparan, adil dan setara bagi seluruh individu, sesuai prosedur dan peraturan yang telah ditentukan Perseroan. Perseroan memprioritaskan asas kesetaraan, dengan tidak memandang perbedaan golongan, ras, suku, agama, gender, dan kelas sosial dalam melakukan rekrutmen. Kebijakan promosi dan karir karyawan berdasarkan persyaratan jabatan, pendidikan atau kompetensi sesuai kebutuhan Perseroan, tanpa memandang gender, agama, dan suku. Setiap karyawan memiliki kesempatan dan peluang promosi dan karir yang sama. Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur. Usia minimal karyawan yang bisa diterima bekerja adalah 17 tahun. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan di atas Upah Minimum Regional (UMR) provinsi.

Labor

The Company carries out the recruitment process in a transparent, fair and equal manner for all individuals, in accordance with the procedures and regulations that have been determined by the Company. The Company prioritizes the principle of equality, regardless of differences in class, race, ethnicity, religion, gender, and social class in conducting recruitment. Employee promotion and career policies based on job requirements, education or competence according to the needs of the Company, regardless of gender, religion, and ethnicity. Every employee has the same promotion and career opportunities and opportunities. The Company does not employ underage employees. The minimum age for employees to be accepted for work is 17 years. In terms of remuneration, the Company provides compensation or salaries for employee services above the Provincial Minimum Wage (UMR).

Komposisi karyawan menurut jenjang pendidikan/*Composition of employees by education level*

Keterangan *Information*	2021		2020	
	Total	%	Total	%
S3/*Doctoral*	-	-	-	-
S2/*Master*	-	-	-	-
S1/*Bachelor*	4	29%	2	18%
Diploma/*Diploma*	3	21%	2	18%
s.d SMU dan sederajat/*up to High school and equivalent*	7	50%	7	64%
Total	**12**	**100%**	**11**	**100%**

Komposisi karyawan menurut jenjang manajemen/*Composition of employees by management level*

Keterangan *Information*	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Manager	4	29%	5	45%
Supervisor	3	21%	2	18%
Staff	7	50%	4	36%
Total	**12**	**100**	**11**	**100%**

Komposisi karyawan menurut jenjang usia/*Composition of employees by age level*

Keterangan *Information*	2021		2020	
	Total	%	Total	%
>55 tahun/*years old*	-	-	-	-
46 - 55 tahun/*years old*	-	-	-	-
36 - 45 tahun/*years old*	3	29%	6	55%
26 -35 tahun/*years old*	3	21%	3	27%
18 - 25 tahun/*years old*	6	50%	2	18%
Total	12	100%	11	100%

Komposisi karyawan menurut status hubungan kerja/*Composition of employees by employment relationship status*

Keterangan *Information*	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pegawai Tetap/*Permanent employee*	12	100%	11	100%
Pegawai Tidak Tetap/*Non-Permanent employee*	-	-	-	-
Total	**12**	**100%**	**11**	**100%**

Komposisi karyawan menurut lokasi/*Composition of employees by location*

Keterangan *Information*	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Jakarta	10	86%	10	91%
Luar Jakarta/ *Outside Jakarta*	2	12%	1	9%
Total	**12**	**100%**	**11**	**100%**

Komposisi karyawan menurut jenis kelamin/*Composition of employees by gender*

Keterangan *Information*	2021		2020	
	Total	%	Total	%
Pria/*Male*	6	50%	4	36%
Wanita/*Female*	6	50%	7	64%
Total	**12**	**100%**	**11**	**100%**

Proses Rekruitment Karyawan

- Perseroan menayangkan iklan di website pencarian kerja seperti Jobstreet, Social media, dsb.
- Perseroan juga mempertimbangkan kandidat melalui referensi dan rekomendasi internal Perseroan.
- Setelah semua CV dan resume terkumpul, maka Perseroan akan memilih, menimbang melakukan eskalasi pada kandidat sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan,
- perseroan akan melakukan Interview untuk menggali lebih banyak informasi sebelum memutuskan untuk menerima calon Karyawan dan memberikan tawaran gaji.
- Bila telah tercapai kesepakatan, kandidat akan mulai bekerja pada waktu yang telah disepakati.

Prinsip Kesetaraan

Perseroan menghargai segala perbedaan, pendapat, gagasan, pengalaman, pendidikan termasuk perbedaan suku, agama dan ras, semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja dan mengembangkan diri di Perseroan dengan mempertimbangakan kemampuan individu dan juga memepertimbangkan kemampuan kinerja Perseroan.

Employee Recruitment Process

- *The Company displays advertisements on job search websites such as Jobstreet, Social media, etc.*
- *The Company also considers candidates through the Company's internal references and recommendations.*
- *After all CVs and resumes are collected, the Company will select, consider escalating candidates according to the required criteria,*
- *The company will conduct interviews to dig up more information before deciding to accept prospective employees and provide salary offers.*
- *When an agreement has been reached, the candidate will start working at the agreed time.*

Equality Principle

The Company respects all differences, opinions, ideas, experiences, education including differences in ethnicity, religion and race, everyone has the same opportunity to work and develop themselves in the Company by considering individual abilities and also considering the Company's performance capabilities.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi seluruh Karyawan dan keluarganya serta motivasi dan semangat untuk memberikan kinerja positif secara berkelanjutan, Perseroan memberikan fasilitas antara lain terdiri dari:

- BPJS Ketenagakerjaan
- BPJS Kesehatan
- JHT (Jaminan Hari tua)
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR);
- Bonus Kinerja (tergantung keuangan Perseroan).
- Fasilitas Dapur Full Board
- Tunjangan Pernikahan, Kedukaan dan Melahirkan;
- Fasilitas Pelatihan & Pengembangan;
- Cuti Besar & Cuti Tahunan

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia secara Berkesinambungan. Perseroan telah melakukan berbagai upaya melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilakukan secara periodik, dengan kompetensi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab karyawan. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas serta etos kerja, meningkatkan keterampilan, kepemimpinan dan profesionalisme serta membangun sikap mental positif untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Pada Tahun 2021 Perseroan mengadakan Pelatihan pelatihan seputar Produk yang di lakukan secara daring guna menghindari penyebaran VIRUS COVID-19

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Terkait keselamatan pekerja, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan alat keamanan sesuai dengan jenis pekerjaan serta menerapkan Protokol Covid-19 yang baik Pada tahun 2021, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja K3 Perseroan. Berikut ini insiden kerja yang terjadi selama tahun 2021 :

Employee Facilities and Welfare

In order to fulfill a sense of security and peace for all Employees and their families as well as motivation and enthusiasm to deliver positive performance on an ongoing basis, The Company provides facilities, among others, consisting of:

- *BPJS of Employment*
- *BPJS Health*
- *JHT (Old Age Guarantee)*
- *Religious Holiday Allowance (THR);*
- *Performance Bonus (depending on the Company's finances).*
- *Full Board Kitchen Facilities*
- *Marriage, Grief and Childbirth Allowances;*
- *Training & Development Facilities;*
- *Grand Leave & Annual Leave*

Human Resource Development

The Company is committed to continuously improving the competence of its Human Resources. The Company has made various efforts through education, training and development which are carried out periodically, with competencies in accordance with the duties and responsibilities of employees. The improvement of Human Resources competence provided aims to increase productivity and quality as well as work ethic, improve skills, leadership and professionalism as well as build a positive mental attitude to develop personal intellectual power. In 2021 the Company held training training about Products which was carried out online to avoid the spread of the COVID-19 VIRUS

Occupational Health and Safety Standards

Regarding worker safety, the Company ensures that every worker has and uses safety equipment according to the type of work and implements a good Covid-19 Protocol. In 2021, the Company will continue to make various efforts to improve the Company's OHS performance. The following are work incidents that occurred during 2021:

No	TIngkat Kecelakaan/*Accident*	Total
1	Ringan/*Light*	1
2	Sedang/*Medium*	
3	Berat/*Heavy*	

Masyarakat

Salah satu tantangan dalam menerapkan aktivitas keberlanjutan adalah keberadaan masyarakat sekitar. Perseroan menyadari hal itu dan memastikan semua kegiatan usaha tidak menimbulkan dampak negative pada masyarakat sekitarnya. Perseroan menjaga hubungan yang baik dan memastikan keberadaan Perseroan memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar.

Untuk mendukung terciptanya hubungan yang berkelanjutan, perseroan memberikan kesempatan kerja pada warga sekitar yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dalam rangka menjaga Hubungan yang baik dengan Masyarakat sekitar. Berikut ini adalah kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan selama tahun 2021 :

Pembangunan Panti Asuhan di NTT

Indonesia sebagai negara yang berketuhanan yang maha esa,negara mengakui adanya lima agama, dan menjadi kewajiban kita untuk terus menjunjung tinggi sila pertama itu. Perseroan merasa perlu mengambil bagian dalam pembangunan tempat ibadah dan melakukan pelestarian, hal ini telah menjadi komitmen perusahaan sejak awal berdiri nya perseroan dan banyak dilakukan perseroan di wilayah wilayah luar jawa.

Public

One of the challenges in implementing sustainability activities is the presence of the surrounding community. The Company is aware of this and ensures that all business activities do not have a negative impact on the surrounding community. The Company maintains good relations and ensures that the existence of the Company provides added value for the welfare of stakeholders, including the surrounding community.

To support the creation of a sustainable relationship, the company provides job opportunities for local residents who can increase the income of the surrounding community in the area order to maintain good relations with the surrounding community. The following are CSR activities carried out by the Company during 2021:

Construction of an Orphanage in NTT

Indonesia is a religious country, consisting of five main religions. It is our duty to recognize and respect the status of our country. The company deems it necessary to aid in the construction of houses of worship. These activities are done in various areas outside of Java.

Sosialisasi & Pembagian Sembako Gratis

Socialization & Distribution of Free Food

Ketika Pandemi Covid-19 menghantam, banyak dari kita, saudara kita, lingkungan kita yang mengalami dampak serius, kehilangan pekerjaan bahkan kehilangan nyawa. Perseroan bertekad untuk menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat banyak dan juga peduli dengan kesejahteraan lingkungan, oleh sebab itu Perseroan tergerak untuk menyalurkan sembako secara berkala bagi warga dan lingkungan di sekitar perseroan.

When the COVID-19 pandemic struck, many of us and our acquaintances around us were severely impacted, losing jobs and lives. The company has a goal of bringing positive change towards communities. As a result, we have donated food and clothes to our surrounding communities.

Sosialisasi & Pemberian Oxygen Gratis

Socialization & Giving Free Oxygen

Perseroan Ikut serta dalam membantu Masyarakat di wilayah Jakarta Timur, ketika varian Delta Covid-19 menghantam Indonesia , Indonesia dilanda kesulitan tabung oksigen akibat kebutuhan yang sangat sangat tinggi dan perseroan mengambil langkah ikut ambil bagian turut membantu menyediakan Tabung Tabung oksigen berukuran besar secara Gratis yang didistribusikan bekerja sama dengan Pemerintah kota jakarta timur , dan mendapat respon cukup baik dari masyarakat dan dari pemerintah setempat.

The Company participates in helping the community in the East Jakarta area, when the Delta Covid-19 variant in 2021 hits Indonesia. Around the Company's environment there is a shortage of oxygen cylinders due to very high demand and the company takes steps to take part in helping to provide large oxygen cylinders for free which are distributed in collaboration with the East Jakarta City Government, and have received quite a good response from the public and from the Local Government.

Komitmen Layanan dan Produk

Demi menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan, Perseroan terus berinovasi dengan memberikan layanan terbaik dan produk produk yang di minati dan terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Disamping itu juga Perseroan Terus mengembangkan DIY (Do it Your self) pada kanal youtube perseroan yang berfungsi memberikan bimbingan pemasangan produk secara mandiri oleh Pelanggan kami.

Service and Product Commitment

In order to maintain quality and customer satisfaction, the Company continues to innovate by providing the best services and products that are of interest and affordable to the people of Indonesia. Besides that, the Company also continues to develop DIY (Do it Your self) on the company's YouTube channel which functions to provide guidance on product installation independently by our customers.

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan di masa depan dengan cara sebagau berikut :

- Manajamen limbah (pemisahan sampah organik dan anorganik)
- Program hemat energi dengan Menggunakan lampu LED
- Menggunakan GPS Trekking pada seluruh Kendaraan Operasional Perseroan Serta Menerapkan Multiple Delivery Pesanan Pelanggan yang di lakukan dari Gudang terdekat perseroan yang terbukti dapat menghemat Penggunaan BBM
- Perseroan Juga mengusung konsep Paperless dimana perseroan saat ini sudah menerapkan Penggunaan kertas serta Printer dua sisi pada hampir semua lini perseroan .
- Menggunakan truk Dengan Muatan yang lebih besar untuk pengiriman (sesuai kebutuhan)

Environmental Performance

The Company strives to reduce environmental impact and preserve the environment for future sustainability in the following ways:

- *Waste management (separation of organic and inorganic waste)*
- *Energy saving program using LED lights*
- *Using GPS Trekking on all of the Company's Operational Vehicles and Implementing Multiple Delivery of Customer Orders carried out from the company's closest warehouse which is proven to be able to save fuel usage*
- *The Company also carries the Paperless concept where the company is currently implementing the use of paper and two-sided printers in almost all of the company's lines.*
- *Using a truck With a larger Payload for delivery (as needed)*

Jumlah Pemakaian Energi

Total Energy Consumption

No	*Pemakaian Energy* / *Energy Consumption*	2021	2020
1	**Listrik/*Electricity***		
	Jakarta	80.455 KWH	82.512 KWH
	Bogor	1.625 KWH	459 KWH
	Tangerang	1.763 KWH	-
2	**Bahan Bakar Minyak/*Fuel Oil***		
	Jakarta	20.250 Liter	14.249 Liter
	Bogor	8.203 Liter	2.096 Liter
	Tangerang	1.541 Liter	-
3	**Kertas/*Paper***	229.000 Lembar	136.750 Lembar

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi energi dengan menggunakan lampu LED yang lebih ramah lingkungan serta di dukung oleh sensor gerak (*motion sensor*) yang dapat menghemat Listrik. Menggunakan AC Inverter hemat Listrik yang otomatis menurunkan daya ketika suhu ruang mencapai titik tertentu. Berikut ini adalah metode pembuangan/pengolahan limbah Perseroan yaitu :

The Company seeks to improve energy efficicy by using LED lights that are more environmentally friendly and supported by motion sensors that can save electricity. Using an Energy-saving Inverter AC that automatically lowers the power when the room temperature reaches a certain point. The following are the Company's waste disposal/processing methods, namely :

Laporan Umpan Balik
Feedback Sheet

Laporan Umpan Balik / *Feedback Sheet*

Kami mengharapkan masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas laporan keberlanjutan pertama kami:
We look forward to your input and suggestions on our first sustainability report:

Data Koresponden
Correspondence Data

Nama : .....
Name
Institusi/Perusahaan : .....
Institution/Company
Alamat Email : .....
Email Address
Nomor Telepon : .....
Phone Number

1. Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to understand.*
   - Tidak Setuju / *Disagree*
   - Netral / *Neutral*
   - Setuju / *Agree*
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi yang Anda harapkan / *This report already describes the information you would expect.*
   - Tidak Setuju / *Disagree*
   - Netral / *Neutral*
   - Setuju / *Agree*

Harap berikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan berkelanjutan ini / *Please provide additional input and suggestions regarding this sustainability report*

.....
.....

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali kepada / *Please send this feedback sheet back to:*
Alamat Perusahaan / *Corporate Address:*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

Jl. Otista Raya No.33, RT.9/RW.12, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13330, Indonesia
Telepon: (021) 8514909
Email: coorporatesecretary@oscarliving.com
Website: www.oscarliving.com

Tanggapan LJK, Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.
The response of LJK, Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.

Laporan tahun 2021 ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama kami sehingga tidak terdapat umpan balik laporan tahun sebelumnya.
This 2021 report is our first Sustainability Report so there is no feedback on the previous year's report.

Bab
Chapter

09

Laporan Keuangan Tahunan

Annual Financial Report

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021		***Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	*Statements of Financial Position (Parent Entity Only)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	*Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)*

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

DIRECTORS' STATEMENT

ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR'S ENDED DECEMBER 31, 2021

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA Tbk

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ *Name* : Hendro JAP
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl Otista raya No. 33 rt 008 rw 012 Kel. Bidara cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13330
   Alamat/ *Domicile address* : Jl. Cawang baru tengah No. 28 rt 003 rw 009 Kel Cipinang cempedak Kec. Jatinegara Jakarta Timur
   Nomor telepon/ *Phone number* : 0813 1111 8550
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Sisca Adriana
   Alamat kantor/ *Office address* : Jl Otista raya No. 33 rt 008 rw 012 Kel. Bidara cina Kec. Jatinegara Jakarta Timur 13330
   Alamat/ *Domicile address* : Jl. Cawang baru tengah No. 28 rt 003 rw 009 Kel Cipinang cempedak Kec. Jatinegara Jakarta Timur
   Nomor telepon/ *Phone number* : 0818116220
   Jabatan/ *Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera**.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and **PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera.***
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
   b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022/ *April 25, 2022*
PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Hendro Jap
Direktur Utama/ *President Director*

Sisca Adriana
Direktur / *Director*

Alamat : Jalan Otista Raya No. 33, Jakarta Timur 13330 - Indonesia
Phone : +62 21 8591 2724
Mail : coorporatesecretary@oscarliving.com

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
Registered Public Accountants
Branch License No. : KEP - 152/KM. 1/2014

Branch Office :
Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7
Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia
Phone : (62-21) 88166199 (Hunting)
Fax : (62-21) 88165750
Email : admin@kapdbeda-bekasi.com

BKR INTERNATIONAL
An independent member of BKR International, with offices throughout the World

Head Office :
Menara Kuningan 11th floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 10210

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00063/3.0291/AU.1/05/0824-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi,
PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan entitas anak terlampir, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan serta informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00063/3.0291/AU.1/05/0824-2/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors, ***PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and its subsidiaries, which comprise of consolidated financial position as of 31 Desember 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera and its subsidiaries as of 31 December 2021 and the financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi tambahan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Other metter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2021 was conducted with the aim of formulating an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2021, as well as a statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity, and a statement of cash flows for the year then ended, and other additional information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for additional analytical purposes and is not part of the accompanying consolidated financial statements as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and is derived from and is directly related to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of the Parent Entity has become the object of audit procedures implemented by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly presented, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

00063

Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / ***License of Public Accountant*** **No. 0824**
25 April 2022 / *25 April 2022*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	392.628.255	4	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	5	1.698.351.435	*Accounts Receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	6	66.149.711	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.380	7	9.636.594.946	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka	211.996.600		-	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	21.168.744.000		12.537.327.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap bersih	5.805.106.315	8	2.129.351.020	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	3.685.937.815	9	359.287.527	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	90.846.348	22c	75.172.287	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.581.890.478		2.563.810.834	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	30.750.634.478		15.101.138.078	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.396.018.743	10	2.663.272.210	*Accounts payables*
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	12	29.972.884	*Accrued expenses*
Utang pajak	624.157.370	22a	411.421.901	*Taxes payables*
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	14	-	*Bank loan short term*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	720.398.652	13	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.738.115.208		7.858.836.378	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	21	341.692.213	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.106.813.596		341.692.213	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	13.844.928.804		8.200.528.591	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	16	5.650.000.000	*The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020*
Tambahan modal disetor lainnya		16	-	*Other additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)		(58.443.833)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained Earning*
Telah ditentukan penggunaannya			-	*Use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.508.219	17	1.309.053.321	*Not yet determined for use*
	16.895.706.274		6.900.609.488	
Kepentingan non-pengendali	9.999.400	15	-	*Non-controling interest*
Jumlah Ekuitas	16.905.705.674		6.900.609.488	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.750.634.478		15.101.138.079	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
Penjualan	50.357.169.856	18	31.546.677.278	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(40.304.983.869)	19	(25.170.779.799)	*Cost of sales*
Laba Kotor	10.052.185.987		6.375.897.480	*Gross Profit*
Beban usaha	(8.917.324.284)	20	(5.957.679.144)	*Operating expense*
Laba Usaha	1.134.861.703		418.218.335	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain				*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	210.597.300	21	8.073.493	*Other income*
Beban lainnya	(425.490.569)	21	(67.858.468)	*Other expenses*
Jumlah	(214.893.269)		(59.784.975)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	919.968.434		358.433.360	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		22		*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(274.896.160)		(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024		16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah	(261.514.136)		(121.782.286)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	658.454.298		236.651.074	*Profit For The Current Year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	22b	(66.086.283)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3.767.672		14.538.982	*Related income tax benefit*
jumlah	(13.358.112)		(51.547.301)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	645.096.186		185.103.773	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit or loss for the current year attributable to:*
Pemilik entitas induk	658.454.898		236.651.074	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(600)		-	*non-controlling interests*
jumlah	658.454.298		236.651.074	*total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to;*
Pemilik entitas induk	645.096.787		185.103.773	*owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(600)		-	*non-controlling interests*
jumlah	645.096.187		185.103.773	*total*
Laba (rugi) per saham dasar	0,91	2o,24	0,42	*Basic earning per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Tambahan modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning: Telah ditentukan penggunaannya / Set use has been determined	Saldo Laba / Retained Earning: Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020		5.658.000.000	-	(6.896.522)	-	3.073.402.247	8.715.505.725	-	8.715.505.725	*Balance as of January 1, 2020*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	-	236.651.074	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020		5.658.000.000	-	(58.443.823)	-	3.309.053.321	8.900.609.488	-	8.900.609.488	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	16	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	-	9.350.000.000	*Additional paid-in capital*
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	*Effect of establishing a subsidiary*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(13.358.122)	-	-	(13.358.122)	-	(13.358.122)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	-	658.454.298	658.454.298	-	658.454.298	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		5.658.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	-	3.967.507.619	16.905.705.674	10.000.000	16.905.705.674	*Balance as of December 31, 2021*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18	47.111.801.237	30.829.211.282	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,19,20	(45.484.886.515)	(25.358.627.211)	*Payment to supplier*
Pembayaran karyawan	7	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	21	(339.185.474)	(64.108.296)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	12,20,21	(3.681.544.371)	(2.559.144.548)	*Payment to others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(6.329.437.579)	704.219.541	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	8	(4.543.389.042)	(143.727.294)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.620.972.342)	(143.727.294)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Penerimaan utang bank	14	25.149.857.883	-	*Receipt loan bank*
Pembayaran utang bank	14	(19.208.838.692)	-	*Payment loan bank*
Pembayaran liabilitas sewa	13	(921.312.169)	(898.226.309)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	*Receipt of other receivables*
Pembayaran piutang lain-lain	7	(119.950.000)	(18.900.000)	*Payment of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	*Receipt of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		10.206.807.021	(442.126.309)	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(743.602.900)	118.365.938	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.136.231.153	1.017.865.215	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		392.628.253	1.136.231.153	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH.M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, SH.M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tanggerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Hendrik Jap	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	
Komisaris		Hioe Mie Tjen	
Komisaris Independen		Ir. Valentino Danny Lumanto	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur		Sisca Adriana	
Direktur		Stephanie Andriana Suhanda	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	:	Arie Yudha Permana	
Anggota	:	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tanggerang.

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Hendro Jap	*President Director*
Direktur	:	Hendrik Jap	*director*

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 is as follows:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	*President Commissioner*
Komisaris		Hioe Mie Tjen	*Commissioner*
Komisaris Independen		Ir. Valentino Danny Lumanto	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Hendro Jap	*President Director*
Direktur		Sisca Adriana	*Director*
Direktur		Stephanie Andriana Suhanda	*Director*

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stepanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	*Chairman*
Anggota	:	Arie Yudha Permana	*Member*
Anggota	:	Agus Yasin	*Member*

The number of the Group's employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 14 and 11, respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following

Subsidiaries:

Nama / Name	Mulai operasi / *Start Operation*	Tempat kedudukan / *Domicile*	Jenis usaha / *Type of business*	kepemilikan (%) / *Ownership (%)*		Total Aset (Rupiah) / *Total Assets (IDR)*	
				2021	2020	2021	2020
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / *not commercial yet*	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / *Retail trade in household appliances & equipment*	99	99	500.000.000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / *not commercial yet*	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / *Retail trade in household appliances & equipment*	99	99	500.000.000	-

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068942.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068942.AH.01.01. Year 2021, November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

2. Summary of significant accounting policies.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

An overview of the accounting policies adopted by the Group that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidatetd financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i. Power over Subsidiaries;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Group and Subsidiaries

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.199	14.105

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
(ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;

(ii) One party is an associated Group of the Group;
(iii) The party is a joint venture in which the Group is a venturer;
(iv) The party is a member of the key management personnel of the Group;
(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);

(vi) A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are

mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

g. Account receivables and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

h. Inventory and provision for supplies

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondsinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office Equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machine and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Grup sebagai lessee

i. The Group as a lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Kendaraan / *Vehicle*	4	25%
Bangunan / *Building*	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Liabilitas sewa

Lease liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability

nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai

which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application

sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun

for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:
a. Actuarial gain or loss;
b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following

berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
a. when program amendments or curtailments occur; and
b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all

perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus

taxable temporary differences, except:

a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;

b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or

b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or

antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and

b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From January 1, 2020, the The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan

a. Identify contract(s) with a customer

b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin

e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor- faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as

diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all

yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable

nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam

changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are

laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30.

t. *Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")*

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on

Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;

a. Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;

b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

b. Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

a. Amendments to PSAK 1 and PSAK 25:Definition of Material, effective January 1, 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition ofmaterial with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Efektif 1 Januari 2021

Effective Januari 1, 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –

Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform -

Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase* 2.

Phase 2

Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.

Efektif 1 Januari 2022

Effective Januari 1, 2022

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.*

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

a. *Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

i. incremental costs to fulfill the contract, and
ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

b. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh

Effective Januari 1, 2023

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the*

oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

possibility that the entity will use the right suspension
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa

3. *Use of management's estimates, judgments and assumptions*

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic

manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Kas	205.121.933	5.914.529	*Cash*
	205.121.933	5.914.529	
Bank			*Bank*
Rupiah			*IDR*
PT Bank Central Asia Tbk	20.873.779	967.663.189	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.134.854	26.359.355	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	16.895.755	17.067.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
	65.904.388	1.011.089.594	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	*PT Bank Central Asia Tbk*
	121.601.933	119.227.030	
Jumlah	392.628.254	1.136.231.153	*Total*

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.

5. Piutang usaha – pihak ketiga / *5. Account receivables – third parties*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan pelanggan			*By debtor*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Lazada Indonesia	3.797.650.479	1.038.170.210	*PT Lazada Indonesia*
PT Tokopedia	455.681.390	183.170.721	*PT Tokopedia*
PT Ritel Bersama Nasional	272.627.122	306.438.893	*PT Ritel Bersama Nasional*
PT Shopee International Indonesia	257.227.684	67.203.832	*PT Shopee International Indonesia*
PT Akulaku Silver Indonesia	116.409.550	35.424.500	*PT Akulaku Silver Indonesia*
PT Global Digital Niaga	44.923.829	32.086.726	*PT Global Digital Niaga*
PT Bukalapak.com Tbk	-	4.154.000	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	31.702.553	*PT Dekoruma Inovasi Lestari*
Jumlah	4.944.520.054	1.698.351.435	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	3.050.210.748	1.333.123.026	*Under 30 days*
31-60 hari	1.862.812.256	263.363.549	*31-60 days*
61-90 hari	31.497.050	101.864.861	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	4.944.520.054	1.698.351.435	*Total*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga / *6. Other receivables – third parties*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Karyawan	49.049.711	66.149.711	*Employee*
Jumlah	49.049.711	66.149.711	*Total*

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan / *7. Inventory*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Plastik	6.786.420.893	3.884.097.038	*Plastic*
Kasur	4.733.023.340	2.801.757.612	*Mattress*
Knockdown	1.317.293.234	349.375.472	*Knockdown*
Perabotan kantor	1.242.809.236	629.481.635	*Office*
Sofa	831.052.582	628.596.962	*Sofa*
Aksesoris tempat tidur	231.755.653	759.942.160	*Bedding Accesoris*
Perabotan bayi	125.589.793	47.905.118	*Baby*
Laundry & Cleaning	74.565.061	90.678.992	*Laundry & Cleaning*
Lainnya	228.039.588	444.759.977	*Others*
Jumlah	15.570.549.380	9.636.594.946	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

At December 31, 2021 and 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

8. Aset tetap bersih / *8. Fixed assets - net*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
Pemilikan langsung Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership* *Acquisition cost*
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000	*Land*
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750	*Building*
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676	*Marketing equipment*
Jumlah	4.110.668.711	4.543.389.042	8.654.057.753	*Total*
Pemilikan langsung Akumulasi penyusutan				*Direct ownership* *Accumulated depreciation*
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833	*Building*
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158	*Vehicle*
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743	*Marketing equipment*
Jumlah	1.981.317.691	867.633.748	2.848.951.438	*Total*
Nilai buku	2.129.351.020		5.805.106.315	*Book value*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership* *Acquisition cost*
Bangunan	430.120.750	-	430.120.750	*Building*
Kendaraan	1.653.613.986	-	1.653.613.986	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.020.617.681	143.727.294	1.164.344.975	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	862.589.000	-	862.589.000	*Marketing equipment*
Jumlah	3.966.941.417	143.727.294	4.110.668.711	*Total*
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan				*Direct ownership* *Accumulated depreciation*
Bangunan	248.739.117	86.024.150	334.763.267	*Building*
Kendaraan	558.301.078	207.907.998	766.209.076	*Vehicle*
Inventaris kantor	388.162.017	229.879.477	618.041.494	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	46.656.604	215.647.250	262.303.854	*Marketing equipment*
Jumlah	1.241.858.816	739.458.875	1.981.317.691	*Total*
Nilai buku	2.725.082.601		2.129.351.020	*Book value*

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut: / *Additional of fix asset as follows:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Tanah	1.893.500.000	-	*Land*
Bangunan	906.500.000	-	*Building*
Kendaraan	78.578.000	-	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.378.570.366	143.727.294	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	286.240.676	-	*Marketing equipment*
Jumlah	4.543.389.042	143.727.294	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Beban usaha	867.633.748	739.458.875	*Operating expenses*
Jumlah	867.633.748	739.458.875	*Total*

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

The type of ownership of the Group's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m².

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Group on November, 2021 with No. letter 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

9. Aset Hak Guna / *9. Right of Use Assets*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889	*Building*
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000	*Vehicle*
Jumlah	3.079.607.372	4.038.579.889	3.079.607.372	4.038.579.889	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991	*Building*
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083	*Vehicle*
Jumlah	2.720.319.845	711.929.601	3.079.607.372	352.642.074	*Total*
Nilai buku	359.287.527			3.685.937.815	*Book value*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	*Building*
Jumlah	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	*Building*
Jumlah	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	*Total*
Nilai buku	975.209.001			359.287.527	*Book value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Beban usaha	711.929.601	615.921.474	*Operating expenses*
Jumlah	711.929.601	615.921.474	*Total*

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2021 and 2020

10. Utang Usaha / *10. Account payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan pemasok			*By creditor*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Besar Inti Global	664.098.491	298.594.673	*PT Besar Inti Global*
PT Garuda Sejahtera Furintraco	590.556.891	-	*PT Garuda Sejahtera Furintraco*
PT Graha Multi Bintang	442.212.355	-	*PT Graha Multi Bintang*
PT Palem Karya Abadi	375.421.897	62.065.499	*PT Palem Karya Abadi*
PT Bagus Indah Lestari	240.992.809	26.189.481	*PT Bagus Indah Lestari*
PT Cahaya Mumi Kasindo	220.314.934	-	*PT Cahaya Mumi Kasindo*
PT Quantum Tosan Internasional	141.666.570	243.646.829	*PT Quantum Tosan Internasional*
PT Cahaya Harapan Sentosa	131.810.001	-	*PT Cahaya Harapan Sentosa*
PT Graha Seribusatu Jaya	118.358.676	63.233.743	*PT Graha Seribusatu Jaya*
PT Winata Pratama Indonesia	70.390.056	190.359.801	*PT Winata Pratama Indonesia*
PT Pungut Permai Perkasa	59.455.275	132.089.248	*PT Pungut Permai Perkasa*
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	56.149.994	61.519.369	*PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri*
PT Halim Jaya Pratama	54.189.099	-	*PT Halim Jaya Pratama*
PT Multi Jaya Kencana	47.006.977	-	*PT Multi Jaya Kencana*
PT Tanditama Mandiri	45.991.089	361.668.777	*PT Tanditama Mandiri*
Melody Furniture	38.159.505	-	*Melody Furniture*
PT Kristal Indah	33.880.000	52.728.940	*PT Kristal Indah*
Cv Della Sukses	26.500.141	-	*Cv Della Sukses*
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	*PT Tangerang Inti Persada*
PT Gading Mas Wirajaya	-	234.313.558	*PT Gading Mas Wirajaya*
Callista Sofa	-	82.882.500	*Callista Sofa*
PT Dinamika Indonusa Prima	-	66.775.132	*PT Dinamika Indonusa Prima*
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	*Berkah Pratama Sentosa*
Mamamia	-	20.518.960	*Mamamia*
Lain-lain dibawah 20 juta	38.863.983	137.253.008	*Lain-lain dibawah 20 juta*
Jumlah	3.396.018.743	2.663.272.210	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	1.174.567.330	871.209.884	*Under 30 days*
31-60 hari	682.457.353	1.483.550.601	*31-60 days*
61-90 hari	405.163.260	-	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	1.133.830.800	308.511.725	*More than 90 days*
Jumlah	3.396.018.743	2.663.272.210	*Total*

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

11. Utang lain-lain / *11. Other payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak berelasi			*Related party*
Hendro Jap	-	4.180.000.000	*Hendro Jap*
Jumlah	-	4.180.000.000	*Total*

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Hendro Jap is a shareholder of the Group. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

12. Biaya yang masih harus dibayar / 12. Accrued expenses

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jasa Profesional	56.521.253	-	Profesional Fee
Bunga	-	18.053.821	Interest
Telpon	-	3.769.649	Telephone
Listrik	-	8.149.414	Electricity
Jumlah	56.521.253	29.972.884	Total

13. Liabilitas sewa / 13. Lease liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	1.046.575.630	605.654.448	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	Between one to five years
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(31.485.065)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	574.169.383	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(574.169.383)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	2.893.455.151	-	Long-term portion

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

Lease liabilities based on lessors are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.231.642.297	605.654.448	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	148.800.000	-	Third party
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(27.984.110)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	577.670.338	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(565.760.661)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	2.893.455.151	11.909.677	Long-term portion

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m^3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m^3. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m^3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m3. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

a. Lesse is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
b. Lesse is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lesse based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
c. Lesse may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

14. Utang bank jangka pendek / *14. Bank loan short term*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.941.019.190	-	*Loan Account (PRK)*
Jumlah	5.941.019.190	-	*Total*

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	:	Rp 7.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan *furniture*
Jangka waktu	:	19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	:	9% pertahun
Provisi kredit	:	1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
b. Atas nama Hendro Jap
c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan
a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	:	*Overdraft*
Plafond	:	*Rp 7.000.000.000, -*
Purpose of facility	:	*Additional working capital for distribution of household furniture and furniture*
Time period	:	*19 July 2021 to 19 July 2022*
Interest rate	:	*9 % per year*
Credit provision	:	*1 % per year*

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
b. On behalf of Hendro Jap
c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Requirements
a. The time limit for withdrawal and/or use of

fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:

1. *The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities*
2. *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities*

b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

b. *Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.*

c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak

c. *Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties*

d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

d. *Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:*

1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA

1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*

2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:

2. *The company has submitted to Bank BCA:*

   a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
   b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya
   c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha

   a. *Original documents of collateral ownership*
   b. *A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes*
   c. *Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license*

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian

3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.

e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat

e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time

f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter

f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments

4. Hal hal yang dilarang

4. Negative covenant

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.

b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.

c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
   1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
   2. Mengubah status kelembagaan

c. If the Company is an entity:
   1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
   2. Changing institutional status

15. Kepentingan Non-pengendali

15. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
PT Anak Seribu Pulau	4.999.700	-	*PT Anak Seribu Pulau*
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.999.700	-	*PT Archipelago Khatulistiwa Persada*
Jumlah	9.999.400	-	*Total*

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
d. Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
e. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. Share capital

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

a. Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
b. Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8.000,000,000 which is divided into 80.000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -
c. Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5.650.000.000 to Rp 15.000.000.000
d. Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap
e. The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
		%	(Rp)
Hendro Jap	1.365.000.000	91,0%	13.650.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000	9,0%	1.350.000.000
	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
Hendro Jap	38.000	67,3%	3.800.000.000
Hieo Mie Tjen	13.500	23,9%	1.350.000.000
Hendrik Jap	5.000	8,8%	500.000.000
	56.500	100%	5.650.000.000

17. Saldo Laba / *17. Retained earnings*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	*Beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	671.870.681	236.651.074	*Profit net current year*
Saldo akhir tahun	1.980.924.002	1.309.053.321	*Ending balance*

18. Penjualan / *18. Sales*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga			*Sales - third parties*
Plastik	23.661.903.822	11.019.861.785	*Plastic*
Kasur	9.159.605.805	9.686.453.555	*Mattress*
Knockdown	5.376.331.432	2.050.618.263	*Knockdown*
Aksesoris tempat tidur	5.073.971.133	3.143.423.258	*Bedding Accesoris*
Perabotan kantor	3.432.666.976	927.660.627	*Office equipment*
Sofa	2.194.342.771	3.053.972.125	*Sofa*
Laundry & Cleaning	1.002.535.192	1.054.925.896	*Laundry & Cleaning*
Perabotan bayi	113.184.706	82.152.730	*Baby equipment*
Lainnya	348.628.019	527.609.040	*Others*
Jumlah	50.357.169.856	31.546.677.278	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.

19. Beban pokok penjualan / *19. Cost of good sold*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	*Inventories at beginning of the year*
Pembelian - bersih	46.238.938.305	27.132.166.239	*Purchases - net*
Barang tersedia untuk dijual	55.875.533.251	34.807.374.744	*Goods available for sale*
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.570.549.382)	(9.636.594.946)	*Inventories at the end of the year*
Jumlah beban pokok penjualan	40.304.983.869	25.170.779.799	*Total cost of sales*

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

20. Beban usaha / *20. Operating expenses*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejateraan karyawan	3.934.828.456	2.143.111.687	*Salary and employee welfare*
Komisi penjualan	952.418.766	746.508.469	*Sales commission*
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	867.633.748	739.458.875	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	711.929.601	615.921.474	*Depreciation of right of use assets*
Pajak	463.699.389	173.084.667	*Tax*
Iklan dan promosi	408.725.512	544.637.430	*Advertising and promotion*
Bahan bakar, tol dan parkir	205.135.464	89.627.020	*Fuel, tolls and parking*
Perbaikan dan pemeliharaan	198.927.495	134.365.060	*Repair and maintenance*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	*Land and Building Rights Acquisition Fee*
Listrik dan air	145.205.845	136.601.641	*Electricity and water*
Peralatan dan perlengkapan kantor	149.986.866	158.795.267	*Office equipment and supplies*
Telepone dan internet	112.515.809	75.542.302	*Telephone and internet*
Perijinan dan legalitas	130.691.370	98.609.170	*Licensing and legality*
Jasa profesional	107.075.000	55.250.000	*Professional fee*
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	108.085.427	42.627.913	*Office stationery, postal & delivery items*
Asuransi	86.222.289	15.327.000	*Insurance*
Sumbangan dan perjamuan	64.623.785	81.493.880	*Donation and entertaint*
Imbalan kerja	60.827.380	73.306.206	*Employee benefits*
Perjalanan dinas	55.881.600	6.530.000	*Business traveling*
Keamanan dan kebersihan	13.421.058	5.017.400	*Security and cleanliness*
Transport	1.859.000	2.670.500	*Transport*
Lain-lain	5.330.424	19.193.183	*Others*
Jumlah	8.917.324.284	5.957.679.144	*Total*

21. Pendapatan (beban) lain-lain / *21. Other income (expenses)*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain			*Other income*
Pendapatan bunga	4.763.778	7.838.893	*Interest income*
Laba selisih kurs	-	234.600	*Profit on foreign exchange*
Lain-lain	205.833.522	-	*Others*
Jumlah Pendapatan lain-lain	210.597.300	8.073.493	*Total other income*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Beban administrasi bank	(86.276.845)	(3.059.800)	*Bank Administration*
Beban bunga bank	(184.151.463)	-	*Interest expense Bank*
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(134.009.214)	(64.108.296)	*Interest expense Lease building*
Beban bunga - leasing	(21.024.796)	-	*Interest expense - Leasing*
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	-	(690.373)	*Others*
Jumlah beban lain-lain	(425.490.569)	(67.858.468)	*Total other expenses*
Jumlah	(214.893.268)	(59.784.975)	*Total*

22. Perpajakan / *22. Taxes*

a. Utang pajak / *a. Tax payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pajak Penghasilan pasal 21	21.849.372	22.542.664	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	3.085.000	-	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065	5.995.860	*Income tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 29	209.765.959	40.221.043	*Income tax article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.000.000	91.000.000	*Income tax article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	282.308.974	251.662.334	*Value added tax*
Jumlah	624.157.370	411.421.901	*Total*

b. Pajak penghasilan / *b. Income tax*

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari: / *Tax benefits (expenses) :*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak	(261.514.136)	(121.782.286)	*Total tax benefit (expense)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	920.088.495	368.433.360	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	60.000	-	*Loss before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	920.088.495	368.433.360	*Profit before income tax expense the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	60.827.360	73.306.206	*Post-employment benefit*
	60.827.360	73.306.206	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan entertaint	64.623.785	81.493.880	*Donations and entertaint*
Pajak	413.145.965	173.084.667	*Tax*
Penghasilan jasa giro	(4.763.778)	(7.838.893)	*Current account income*
Lain-lain	(204.333.972)	-	
	308.672.450	246.739.654	
Laba fiskal	1.249.588.000	678.479.220	*Fiscal profit*
Beban pajak penghasilan Perusahaan:			*Income tax expense Company:*
Perhitungan pajak penghasilan			*The calculation of income tax*
Penghasilan dengan fasilitas	-	103.234.335	*Income with facilities*
Penghasilan non fasilitas	1.249.588.000	575.244.885	*Non-facility income*
	1.249.588.000	678.479.220	
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Current year income tax*
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	11.355.777	*50% x 22% x Income with facilities*
22% x Penghasilan non fasilitas	274.896.160	126.553.875	*22% x Non-facility income*
Pajak penghasilan tahun berjalan	274.896.160	137.909.652	*Current year income tax*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid tax*
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.130.201	97.688.809	*Income tax article 25*
Pajak terutang	209.765.959	40.221.043	*Tax payable*

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Differed tax asset

	1 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Diakui dalam laba rugi/*Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other comprehensive income*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	*Employee benefit*
Jumlah	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	*Total*

	1 Januari 2020 / *January 01, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/*Credited (charged) to profit or loss*	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/*Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember2020 / *December* 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	*Employee benefits*
Jumlah	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	*Total*

23. Liabilitas imbalan kerja

23. Employee benefits liabilities

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) for the years ended December 31, 2021 using the following assumptions:

		31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
Usia pensiun normal	:	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	:	*Normal retirement age*
Metode	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / *year*	7% per tahun/*year*	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	:	7,15% per tahun /*year*	5,33 % per tahun/*year*	:	*Technical interest*
Mortality	:	TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	:	14 orang / *person*	11 orang/ *person*	:	*Total of employees*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/*The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The *decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*The impact on the Employee benefits liabilities*	178.451.875	256.940.304
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/*The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The *decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*The impact on the Employee benefits liabilities*	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	*Current Service Cost*
Beban bunga	9.389.341	15.693.603	*Interest Cost*
Jumlah	60.827.380	73.306.206	*Total*

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. *Amount recognized in other comprehensive income:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:			*Actuarial Gains or (Losses) on:*
Perubahan asumsi keuangan	17.125.784	66.086.283	*Changes in financial assumptions*
Jumlah	17.125.784	66.086.283	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	*Current Service Cost*
Biaya bunga	9.389.341	15.693.603	*Interest Cost*
Pembayaran manfaat	(206.286.932)	-	*Benefit payment*
Pendapatan komprehensif lain	17.125.784	66.086.283	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	213.358.445	341.692.213	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

24. Laba per saham dasar

24. Earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Nilai nominal semula	10	100.000	*The original nominal value*
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	*Restated nominal value*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	250.047.083	56.500	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	720.833.333	565.000.000	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated*
Laba (rugi) bersih entitas induk	637.882.509	236.651.074	*Profit (loss) of the parent entity*
Laba (rugi) per saham	0,88	0,42	*Earning per shares*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020

25. Informasi segmen

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

25. Segment information

Business segment

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

26. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 830.880.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

26. Transactions with related parties

a. *The nature of related*

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group.

b. *Remuneration of key management personnel*

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 900.000.000 and Rp 830.880.0000.

c. *Balances and transactions of related parties*

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 11.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	Persentase terhadap jumlah liabilitas / *Percentage to total liabilities* 31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
Liabilitas sewa / *Lease liabilities*				
Pemegang saham / *Shareholders*	3.487.312.307	574.169.383	23,58%	7,00%
Utang lain-lain / *Lease liabilities*				
Pemegang saham / *Shareholders*	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / *Total*	3.487.312.307	4.754.169.383	23,58%	58,00%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

27. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

27. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Group made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Penambahan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets through:*
Liabilitas sewa	179.916.700	-	*Lease liabilities*
Penambahan persediaan melalui:			*Inventory addition through:*
Utang lain-lain	-	1.280.000.000	*Other payables*
Peningkatan modal melalui:			*Capital increase with*
Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-	*Other payable conversion*
Jumlah	9.529.916.700	1.280.000.000	*Total*

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang lain-lain / *Other payable*	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / *Bank payable*	-	5.941.019.190	-	5.941.019.190
Liabilitas sewa / *Lease liabilities*	574.169.383	(921.312.169)	3.960.996.589	3.613.853.803
Jumlah / *Total*	4.754.169.383	10.189.707.021	(5.389.003.411)	9.554.872.993

	01 Januari 2020 / *January 01, 2020*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang lain-lain / Other payable	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / *Total*	3.897.395.691	(423.226.309)	1.280.000.000	4.754.169.383

28. Perikatan dan perjanjian

28. Alliances and agreements

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku)dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh *customer* akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- *The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site*
- *The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*
- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make*

pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order, indent,* dan/atau custom made
- Produk baru, bukan *second*/bekas, rekondisi dan refurbish
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi *(fee)* adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembelian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- *General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company*
- *Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers*
- *Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred*
- *Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes*

d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- *The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the*

pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran service fee kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

company, so that the company can sell company products through the site.

- *The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store*
- *The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website*
- *The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period*

Terms of service fee

- *The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question*
- *If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time*

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

e. *On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.*

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

f. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

g. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

h. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.

29. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar

29. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the*

semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari

receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process

proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	*Account receivable*
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	*Other receivable*
Jumlah	5.372.258.019	5.372.258.019	2.900.732.299	2.900.732.299	*Total*

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1-2 Tahun / *Years*	3-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.336.038.743	-	-	-	2.807.715.617	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	-	-	-	36.397.290	*Accrued expense*
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	362.140.917	*Tax payable*
Utang bank jangka pendek	5.941.009.190				4.637.081.253	*Short term bank loan*
Liabilitas sewa	720.398.652	2.893.455.151	-	-	3.897.942.460	*Lease liabilities*
Jumlah	10.738.125.208	2.893.455.151	-	-	11.941.277.527	*Total*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 years*	1-2 tahun/*Years*	2-5 tahun/*Years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	2.663.272.210	-	-	-	2.663.272.210	*Account payables*
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.894	-	-	-	29.972.894	*Accrued expense*
Utang pajak	411.421.501	-	-	-	408.688.478	*Tax payable*
Liabilitas sewa	574.169.383	-	-	-	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah	7.858.836.398	-	-	-	7.856.112.955	*Total*

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Oktober 2021 / *31 October 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			*Impact on profit (loss) before tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	*Increase in points (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	*Decrease in points (+100)*

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	*Account receivables*
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	*Other receivables*
	5.372.258.019	5.372.258.019	2.900.732.299	2.900.732.299	
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.396.018.743	3.396.018.743	2.663.272.210	2.663.272.210	*Account payables*
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	56.521.253	29.972.884	29.972.884	*Accrued expense*
Utang pajak	624.157.370	624.157.370	411.421.901	411.421.901	*Tax payable*
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	5.941.019.190	-	-	*Short term bank loan*
Liabilitas sewa	720.398.652	720.398.652	574.169.383	574.169.383	*Lease Ibilities*
	11.724.115.208	11.724.115.208	7.858.836.378	7.858.836.378	

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / *October 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Utang bank	4.837.081.253	-	*Bank loan*
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	*Equity*
Rasio *adjusted leverage*	0,29	-	*Adjusted leverage ratio*

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

31. Extraordinary events

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

32. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jaweb atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

32. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Group's management is responsible for the Group's and subsidiaries consolidated of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Group's management finish the above financial statements on April 25, 2022.

******

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Finansial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	378.688.254	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	*Accounts Receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	66.149.711	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.382	9.636.594.946	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka	211.996.600	-	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	21.154.804.001	12.537.327.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	3.685.937.815	359.287.527	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	90.846.348	75.172.287	*Deferred tax assets*
Investasi	990.000.000		*Investment*
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.571.890.478	2.563.810.834	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	31.726.694.479	15.101.138.078	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.396.018.743	2.663.272.210	*Accounts payables*
Utang lain-lain	986.000.000	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	29.972.884	*Accrued expenses*
Utang pajak	624.157.370	411.421.901	*Taxes payables*
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	*Bank loan short term*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	720.398.652	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.724.115.208	7.858.836.378	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	2.893.455.151	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	341.692.213	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.106.813.596	341.692.213	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	14.830.928.804	8.200.528.591	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 niai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	5.650.000.000	*The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.*
Tambahan modal disetor lainnya		-	*Other additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)	(58.443.833)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained Earning*
Telah ditentukan penggunaannya		-	*Use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.567.619	1.309.053.321	*Not yet determined for use*
	16.895.765.675	6.900.609.488	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.726.694.479	15.101.138.079	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Profit and Loss
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
Penjualan	50.357.169.856	31.546.677.278	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(40.304.983.869)	(25.170.779.799)	*Cost of sales*
Laba Kotor	10.052.185.987	6.375.897.480	*Gross Profit*
Beban usaha	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)	*Operating expense*
Laba Usaha	1.134.861.703	418.218.335	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain			*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	210.597.300	8.073.493	*Other income*
Beban lainnya	(425.430.569)	(67.858.468)	*Other expenses*
Jumlah	(214.833.268)	(59.784.975)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	920.028.435	358.433.360	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah	(261.514.136)	(121.782.286)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	658.514.298	236.651.074	*Profit For The Current Year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	(66.086.283)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3.767.672	14.538.982	*Related income tax benefit*
jumlah	(13.358.112)	(51.547.301)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	645.156.187	185.103.773	*Total comprehensive income for the year*

		Modal Saham / *Shares Capital*	Tambahan modal disetor Lainnya / *Other additional paid in capital*	Komponen komprehensif Lain / *Other comprehensive component*	Saldo Laba / *Retaines Earning*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	1.072.402.247	6.715.505.715	*Balance as of January 1, 2020*
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	236.651.074	236.651.074	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	1.309.053.321	6.900.609.488	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor		-	9.350.000.000	-	-	9.350.000.000	***Additional paid-in capital***
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	***Effect of establishing a subsidiary***
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	658.514.298	658.514.299	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	1.967.567.619	16.895.765.675	*Balance as of December 31, 2021*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021, December 31,2021	31 Desember 2001, December 31,2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	47.111.001.237	30.829.211.282	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.505.782.903)	(25.358.627.211)	*Payment to supplier*
Pembayaran karyawan	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(339.185.474)	(64.108.296)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	(6.750.189.355)	(2.559.144.548)	*Payment to others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(9.418.984.951)	704.219.541	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	(4.543.389.042)	(143.727.294)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(1.948.972.517)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.492.361.559)	(143.727.294)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Setoran modal saham	9.350.000.000	-	
Penerimaan utang bank	-	-	*Receipt loan bank*
Pembayaran utang bank	5.941.019.190	-	*Payment loan bank*
Pembayaran liabilitas sewa	3.039.684.420	(898.226.309)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan piutang lain-lain	17.100.000	-	*Receipt of other receivables*
Pembayaran piutang lain-lain	-	(18.900.000)	*Payment of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	-	475.000.000	*Receipt of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	(3.194.000.000)	-	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	15.153.803.610	(442.126.309)	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(757.542.899)	118.365.938	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.136.231.153	1.017.865.215	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	378.688.253	1.136.231.153	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021		***Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	*Statements of Financial Position (Parent Entity Only)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	*Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	392.628.255	4	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	5	1.698.351.435	*Accounts Receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	6	66.149.711	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.380	7	9.636.594.946	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka	211.996.600		-	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	21.168.744.000		12.537.327.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap bersih	5.805.106.315	8	2.129.351.020	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	3.685.937.815	9	359.287.527	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	90.846.348	22c	75.172.287	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.581.890.478		2.563.810.834	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	30.750.634.478		15.101.138.078	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.396.018.743	10	2.663.272.210	*Accounts payables*
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	12	29.972.884	*Accrued expenses*
Utang pajak	624.157.370	22a	411.421.901	*Taxes payables*
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	14	-	*Bank loan short term*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	720.398.652	13	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.738.115.208		7.858.836.378	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	23	341.692.213	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.106.813.596		341.692.213	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	13.844.928.804		8.200.528.591	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	16	5.650.000.000	*The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.*
Tambahan modal disetor lainnya		16	-	*Other additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)		(58.443.833)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained Earning*
Telah ditentukan penggunaannya			-	*Use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.508.219	17	1.309.053.321	*Not yet determined for use*
	16.895.706.274		6.900.609.488	
Kepentingan non-pengendali	9.999.400	15	-	*Non-controling Interest*
Jumlah Ekuitas	16.905.705.674		6.900.609.488	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.750.634.478		15.101.138.079	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
Penjualan	50.357.169.856	18	31.546.677.278	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(40.304.983.869)	19	(25.170.779.799)	*Cost of sales*
Laba Kotor	10.052.185.987		6.375.897.480	*Gross Profit*
Beban usaha	(8.917.324.284)	20	(5.957.679.144)	*Operating expense*
Laba Usaha	1.134.861.703		418.218.335	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain				*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	210.597.300	21	8.073.493	*Other income*
Beban lainnya	(425.490.569)	21	(67.858.468)	*Other expenses*
Jumlah	(214.893.269)		(59.784.975)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	919.968.434		358.433.360	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		22		*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(274.896.160)		(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024		16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah	(261.514.136)		(121.782.286)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	658.454.298		236.651.074	*Profit For The Current Year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.794)	22b	(66.086.283)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3.767.672		14.538.982	*Related income tax benefit*
jumlah	(13.358.112)		(51.547.301)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	645.096.186		185.103.773	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit or loss for the current year attributable to:*
Pemilik entitas induk	658.454.898		236.651.074	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(600)		-	*non-controlling interests*
Jumlah	658.454.298		236.651.074	*total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	645.096.787		185.103.773	*owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(600)		-	*non-controlling interests*
Jumlah	645.096.187		185.103.773	*total*
Laba (rugi) per saham dasar	0,91	2o,24	0,42	*Basic earning per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Modal Saham / Share Capital	Tambahan modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen lainnya dari Laba / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning: Telah ditentukan penggunaannya / Set use has been determined	Saldo Laba / Retained Earning: Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020		5.658.000.000	-	(6.896.532)	-	1.071.462.247	6.715.505.715	-	6.715.505.715	*Balance as of January 1, 2020*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	-	236.651.074	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020		5.658.000.000	-	(58.443.833)	-	1.308.053.321	6.900.609.488	-	6.900.609.488	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	36	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	-	9.350.000.000	*Additional paid-in capital*
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	*Effect of establishing a subsidiary*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(13.358.112)	-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	37	-	-	-	-	659.454.298	659.454.298	-	659.454.298	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		5.658.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	-	1.967.507.619	16.895.705.674	10.000.000	16.905.705.674	*Balance as of December 31, 2021*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December, 31 2021	31 Desember 2020 / December, 31 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18	47.111.001.237	30.829.211.282	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,19,20	(45.484.880.515)	(25.358.627.211)	*Payment to supplier*
Pembayaran karyawan	7	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	21	(339.185.474)	(64.108.296)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	12,20,21	(3.681.544.371)	(2.559.144.548)	*Payment to others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(6.329.437.579)	704.219.541	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	8	(4.543.389.042)	(143.727.294)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.620.972.342)	(143.727.294)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Penerimaan utang bank	14	25.149.857.883	-	*Receipt loan bank*
Pembayaran utang bank	14	(19.208.838.692)	-	*Payment loan bank*
Pembayaran liabilitas sewa	13	(921.312.169)	(898.226.309)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	*Receipt of other receivables*
Pembayaran piutang lain-lain	7	(119.950.000)	(18.900.000)	*Payment of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	*Receipt of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		10.206.807.021	(442.126.309)	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(743.602.900)	118.365.938	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.136.231.153	1.017.865.215	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		392.628.253	1.136.231.153	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH.M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, SH.M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tanggerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Hendrik Jap	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	
Komisaris		Hioe Mie Tjen	
Komisaris Independen		Ir. Valentino Danny Lumanto	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur		Sisca Adriana	
Direktur		Stephanie Andriana Suhanda	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	:	Arie Yudha Permana	
Anggota	:	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tanggerang.

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Hendro Jap	*President Director*
Direktur	:	Hendrik Jap	*director*

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 is as follows:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	*President Commissioner*
Komisaris		Hioe Mie Tjen	*Commissioner*
Komisaris Independen		Ir. Valentino Danny Lumanto	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Hendro Jap	*President Director*
Direktur		Sisca Adriana	*Director*
Direktur		Stephanie Andriana Suhanda	*Director*

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stepanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	*Chairman*
Anggota	:	Arie Yudha Permana	*Member*
Anggota	:	Agus Yasin	*Member*

The number of the Group's employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 14 and 11, respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following

Subsidiaries:

Nama / *Name*	Mulai operasi / *Start Operation*	Tempat kedudukan / *Domicile*	Jenis usaha / *Type of business*	kepemilikan (%) / *Ownership (%)*		Total Aset (Rupiah) / *Total Assets (IDR)*	
				2021	2020	2021	2020
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / *not commercial yet*	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / *Retail trade in household appliances & equipment*	99	99	500.000.000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / *not commercial yet*	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / *Retail trade in household appliances & equipment*	99	99	500.000.000	-

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068842.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068842.AH.01.01. Year 2021, November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

2. Summary of significant accounting policies.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

An overview of the accounting policies adopted by the Group that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidatetd financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies,

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i. Power over Subsidiaries;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Group and Subsidiaries

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

	2021	2020
Dolar Amerika Serkat (USD)	14.199	14.105

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
(ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;
(ii) One party is an associated Group of the Group;
(iii) The party is a joint venture in which the Group is a venturer;
(iv) The party is a member of the key management personnel of the Group;
(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
(vi) A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are

mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

g. Account receivables and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

h. Inventory and provision for supplies

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

i. *Fixed assets*

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office Equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machine and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

l. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Grup sebagai lessee

i. The Group as a lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Kendaraan / *Vehicle*	4	25%
Bangunan / *Building*	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Liabilitas sewa

Lease liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability

nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai

which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. *As a lessor*

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan kabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application

sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun

for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:
a. Actuarial gain or loss;
b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following

berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
a. when program amendments or curtailments occur; and
b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

n. Taxation

The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all

perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus

taxable temporary differences, except:

a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;

b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or

b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or

antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and

b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From January 1, 2020, the The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan

a. Identify contract(s) with a customer

b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin

e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor- faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk

r. *Financial instruments*

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as

diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").*

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all

yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi

fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable

nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam

changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are

laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30.

t. *Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")*

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on

Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;

a. Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;

b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

b. Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

a. Amendments to PSAK 1 and PSAK 25:Definition of Material, effective January 1, 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition ofmaterial with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Efektif 1 Januari 2021

Effective Januari 1, 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –

Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform -

Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase* 2.

Phase 2

Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.

Efektif 1 Januari 2022

Effective Januari 1, 2022

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.*

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

a. Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

This amendment clarifies costs to fulfil a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

i. incremental costs to fulfill the contract, and
ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

b. Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh

Effective Januari 1, 2023

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the*

oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

possibility that the entity will use the right suspension
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. *Fair value of assets*

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic

manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Kas	205.121.933	5.914.529	*Cash*
	205.121.933	5.914.529	
Bank			*Bank*
Rupiah			*IDR*
PT Bank Central Asia Tbk	20.873.779	967.663.189	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.134.854	26.359.355	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	16.895.755	17.067.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
	63.904.388	1.011.089.594	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	*PT Bank Central Asia Tbk*
	121.601.933	119.227.030	
Jumlah	392.628.254	1.136.231.153	*Total*

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.

5. Piutang usaha – pihak ketiga / *5. Account receivables – third parties*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan pelanggan			*By debtor*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Lazada Indonesia	3.797.650.479	1.038.170.210	*PT Lazada Indonesia*
PT Tokopedia	455.681.390	183.170.721	*PT Tokopedia*
PT Ritel Bersama Nasional	272.627.122	306.438.893	*PT Ritel Bersama Nasional*
PT Shopee International Indonesia	257.227.684	67.203.832	*PT Shopee International Indonesia*
PT Akulaku Silver Indonesia	116.409.550	35.424.500	*PT Akulaku Silver Indonesia*
PT Global Digital Niaga	44.923.829	32.086.726	*PT Global Digital Niaga*
PT Bukalapak.com Tbk	-	4.154.000	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	31.702.553	*PT Dekoruma Inovasi Lestari*
Jumlah	4.944.520.054	1.698.351.435	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	3.050.210.748	1.333.123.026	*Under 30 days*
31-60 hari	1.862.812.256	263.363.549	*31-60 days*
61-90 hari	31.497.050	101.864.861	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	4.944.520.054	1.698.351.435	*Total*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga / *6. Other receivables – third parties*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Karyawan	49.049.711	66.149.711	*Employee*
Jumlah	49.049.711	66.149.711	*Total*

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan / *7. Inventory*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Plastik	6.786.420.893	3.884.097.038	*Plastic*
Kasur	4.733.023.340	2.801.757.612	*Mattress*
Knockdown	1.317.293.234	349.375.472	*Knockdown*
Perabotan kantor	1.242.809.236	629.481.635	*Office*
Sofa	831.052.582	628.596.942	*Sofa*
Aksesoris tempat tidur	231.755.653	759.942.160	*Bedding Accesoris*
Perabotan bayi	125.589.793	47.905.118	*Baby*
Laundry & Cleaning	74.565.061	90.678.992	*Laundry & Cleaning*
Lainnya	228.039.588	444.759.977	*Others*
Jumlah	15.570.549.380	9.636.594.946	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

At December 31, 2021 and 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

8. Aset tetap besih / *8. Fixed assets - net*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership Acquisition cost*
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000	*Land*
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750	*Building*
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676	*Marketing equipment*
Jumlah	4.110.668.711	4.543.389.042	8.654.057.753	*Total*
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan				*Direct ownership Accumulated depreciation*
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833	*Building*
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158	*Vehicle*
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743	*Marketing equipment*
Jumlah	1.981.317.691	867.633.748	2.848.951.438	*Total*
Nilai buku	2.129.351.020		5.805.106.315	*Book value*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership Acquisition cost*
Bangunan	430.120.750	-	430.120.750	*Building*
Kendaraan	1.653.613.986	-	1.653.613.986	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.020.617.681	143.727.294	1.164.344.975	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	862.589.000	-	862.589.000	*Marketing equipment*
Jumlah	3.966.941.417	143.727.294	4.110.668.711	*Total*
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan				*Direct ownership Accumulated depreciation*
Bangunan	248.739.117	86.024.150	334.763.267	*Building*
Kendaraan	558.301.078	207.907.998	766.209.076	*Vehicle*
Inventaris kantor	388.162.017	229.879.477	618.041.494	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	46.656.604	215.647.250	262.303.854	*Marketing equipment*
Jumlah	1.241.858.816	739.458.875	1.981.317.691	*Total*
Nilai buku	2.725.082.601		2.129.351.020	*Book value*

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut: / *Additional of fix asset as follows:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Tanah	1.893.500.000	-	*Land*
Bangunan	906.500.000	-	*Building*
Kendaraan	78.578.000	-	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.378.570.366	143.727.294	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	286.240.676	-	*Marketing equipment*
Jumlah	4.543.389.042	143.727.294	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Beban usaha	867.633.748	739.458.875	*Operating expenses*
Jumlah	867.633.748	739.458.875	*Total*

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m^2.

The type of ownership of the Group's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m^2.

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Group on November, 2021 with No. letter 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

9. Aset Hak Guna / *9. Right of Use Assets*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889	*Building*
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000	*Vehicle*
Jumlah	3.079.607.372	4.038.579.889	3.079.607.372	4.038.579.889	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991	*Building*
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083	*Vehicle*
Jumlah	2.720.319.845	711.929.601	3.079.607.372	352.642.074	*Total*
Nilai buku	359.287.527			3.685.937.815	*Book value*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	*Building*
Jumlah	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	*Building*
Jumlah	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	*Total*
Nilai buku	975.209.001			359.287.527	*Book value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Beban usaha	711.929.601	615.921.474	*Operating expenses*
Jumlah	711.929.601	615.921.474	*Total*

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2021 and 2020

10. Utang Usaha / *10. Account payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan pemasok			*By creditor*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Besar Inti Global	664.098.491	298.594.673	*PT Besar Inti Global*
PT Garuda Sejahtera Furintraco	590.556.891	-	*PT Garuda Sejahtera Furintraco*
PT Graha Multi Bintang	442.212.355	-	*PT Graha Multi Bintang*
PT Palem Karya Abadi	375.421.897	62.065.499	*PT Palem Karya Abadi*
PT Bagus Indah Lestari	240.992.809	26.189.481	*PT Bagus Indah Lestari*
PT Cahaya Mumi Kasindo	220.314.934	-	*PT Cahaya Mumi Kasindo*
PT Quantum Tosan Internasional	141.666.570	243.646.829	*PT Quantum Tosan Internasional*
PT Cahaya Harapan Sentosa	131.810.001	-	*PT Cahaya Harapan Sentosa*
PT Graha Seribusatu Jaya	118.358.676	63.233.743	*PT Graha Seribusatu Jaya*
PT Wineta Pratama Indonesia	70.390.056	190.359.801	*PT Wineta Pratama Indonesia*
PT Pungut Permai Perkasa	59.455.275	132.089.248	*PT Pungut Permai Perkasa*
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	56.149.994	61.519.369	*PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri*
PT Halim Jaya Pratama	54.189.099	-	*PT Halim Jaya Pratama*
PT Multi Jaya Kencana	47.006.977	-	*PT Multi Jaya Kencana*
PT Tanditama Mandiri	45.991.089	361.668.777	*PT Tanditama Mandiri*
Melody Furniture	38.159.505	-	*Melody Furniture*
PT Kristal Indah	33.880.000	52.728.940	*PT Kristal Indah*
Cv Della Sukses	26.500.141	-	*Cv Della Sukses*
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	*PT Tangerang Inti Persada*
PT Gading Mas Wirajaya	-	234.313.558	*PT Gading Mas Wirajaya*
Callista Sofa	-	82.882.500	*Callista Sofa*
PT Dinamika Indonusa Prima	-	66.775.132	*PT Dinamika Indonusa Prima*
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	*Berkah Pratama Sentosa*
Mamamia	-	20.518.960	*Mamamia*
Lain-lain dibawah 20 juta	38.863.983	137.253.008	*Lain-lain dibawah 20 juta*
Jumlah	3.396.018.743	2.663.272.210	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	1.174.867.330	871.209.884	*Under 30 days*
31-60 hari	682.457.353	1.483.550.601	*31-60 days*
61-90 hari	405.163.260	-	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	1.133.830.800	308.511.725	*More than 90 days*
Jumlah	3.396.018.743	2.663.272.210	*Total*

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

11. Utang lain-lain / *11. Other payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak berelasi			*Related party*
Hendro Jap	-	4.180.000.000	*Hendro Jap*
Jumlah	-	4.180.000.000	*Total*

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Hendro Jap is a shareholder of the Group. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

12. Biaya yang masih harus dibayar / *12. Accrued expenses*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Jasa Profesional	56.521.253	-	*Professional Fee*
Bunga	-	18.053.821	*Interest*
Telpon	-	3.769.649	*Telephone*
Listrik	-	8.149.414	*Electricity*
Jumlah	56.521.253	29.972.884	*Total*

13. Liabilitas sewa / *13. Lease liabilities*

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Sampai dengan satu tahun	1.046.575.630	605.654.448	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	*Between one to five years*
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	*Total*
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(31.485.865)	*Net of interest*
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	574.169.383	*Total cash value*
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(574.169.383)	*Section finance lease liabilities maturing within 1 year*
Bagian jangka panjang	2.893.455.151	-	*Long-term portion*

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

Lease liabilities based on lessors are as follows

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.231.642.297	605.654.448	*Related party (Note 26)*
Pihak ketiga	148.800.000	-	*Third party*
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	*Total*
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(27.984.110)	*Net of interest*
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	577.670.338	*Total cash value*
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(565.760.661)	*Section finance lease liabilities maturing within 1 year*
Bagian jangka panjang	2.893.455.151	11.909.677	*Long-term portion*

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m^3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m^3. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m^3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m3. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

a. Lesse is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
b. Lesse is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lesse based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
c. Lesse may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

14. Utang bank jangka pendek / *14. Bank loan short term*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.941.069.190	-	*Loan Account (PRK)*
Jumlah	5.941.069.190	-	*Total*

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	:	Rp 7.000.000.000,-
Tujuan penggunaan	:	Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan *furniture*
Jangka waktu	:	19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	:	9% pertahun
Provisi kredit	:	1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
b. Atas nama Hendro Jap
c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan
a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	*:*	*Overdraft*
Plafond	*:*	*Rp 7.000.000.000,-*
Purpose of facility	*:*	*Additional working capital for distribution of household furniture and furniture*
Time period	*:*	*19 July 2021 to 19 July 2022*
Interest rate	*:*	*9 % per year*
Credit provision	*:*	*1 % per year*

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
b. On behalf of Hendro Jap
c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Requirements
a. The time limit for withdrawal and/or use of

fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:

1. *The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities*
2. *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities*

b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.

c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak

c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties

d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA

2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:

   a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
   b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya

   c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha

d. Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:

1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*

2. *The company has submitted to Bank BCA:*

   a. Original documents of collateral ownership
   b. A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes
   c. Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian

3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.

e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat

e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time

f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter

f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments

4. Hal hal yang dilarang

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
   1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
   2. Mengubah status kelembagaan

4. Negative covenant

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.

b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.

c. If the Company is an entity:
   1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
   2. Changing institutional status

15. Kepentingan Non-pengendali

Kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

15. Non-controlling interest

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
PT Anak Sribu Pulau	4.999.700	-	*PT Anak Sribu Pulau*
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.999.700	-	*PT Archipelago Khatulistiwa Persada*
Jumlah	9.999.400	-	*Total*

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
d. Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
e. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. Share capital

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

a. Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
b. Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8.000,000,000 which is divided into 80.000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -
c. Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5.650.000.000 to Rp 15.000.000.000
d. Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap
e. The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
		%	(Rp)
Hendro Jap	1.365.000.000	91,0%	13.650.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000	9,0%	1.350.000.000
	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
Hendro Jap	38.000	67,3%	3.800.000.000
Hieo Mie Tjen	13.500	23,9%	1.350.000.000
Hendrik Jap	5.000	8,8%	500.000.000
	56.500	100%	5.650.000.000

17. Saldo Laba / *17. Retained earnings*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	*Beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	671.870.681	236.651.074	*Profit net current year*
Saldo akhir tahun	1.980.924.002	1.309.053.321	*Ending balance*

18. Penjualan / *18. Sales*

	31 Desember 2021 / December31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga			*Sales - Third parties*
Plastik	23.661.903.822	11.019.861.785	*Plastic*
Kasur	9.159.605.805	9.686.453.555	*Mattress*
Knockdown	5.376.331.432	2.050.618.263	*Knockdown*
Aksesoris tempat tidur	5.073.971.133	3.143.423.258	*Bedding Accesoris*
Perabotan kantor	3.432.666.976	927.660.627	*Office equipment*
Sofa	2.194.342.771	3.053.972.125	*Sofa*
Laundry & Cleaning	1.082.535.192	1.054.925.896	*Laundry & Cleaning*
Perabotan bayi	113.184.706	82.152.730	*Baby equipment*
Lainnya	348.628.019	527.609.040	*Others*
Jumlah	50.357.169.856	31.546.677.278	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.

19. Beban pokok penjualan / *19. Cost of good sold*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	*Inventories at beginning of the year*
Pembelian - bersih	46.238.938.305	27.132.166.239	*Purchases - net*
Barang tersedia untuk dijual	55.875.533.251	34.807.374.744	*Goods available for sale*
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.570.549.382)	(9.636.594.946)	*Inventories at the end of the year*
Jumlah beban pokok penjualan	40.304.983.869	25.170.779.799	*Total cost of sales*

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

20. Beban usaha / *20. Operating expenses*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.934.828.456	2.143.111.687	*Salary and employee welfare*
Komisi penjualan	952.418.766	746.508.469	*Sales commission*
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	867.633.748	739.458.875	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	711.929.601	615.921.474	*Depreciation of right of use assets*
Pajak	463.699.389	173.084.667	*Tax*
Iklan dan promosi	408.725.512	544.637.430	*Advertising and promotion*
Bahan bakar, tol dan parkir	205.135.464	89.627.020	*Fuel, tolls and parking*
Perbaikan dan pemeliharaan	198.927.495	134.365.060	*Repair and maintenance*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	*Land and Building Rights Acquisition Fee*
Listrik dan air	145.205.845	136.601.641	*Electricity and water*
Peralatan dan perlengkapan kantor	144.986.866	158.795.267	*Office equipment and supplies*
Telepone dan internet	112.515.809	75.542.302	*Telephone and internet*
Perijinan dan legalitas	130.691.370	98.609.170	*Licensing and legality*
Jasa profesional	107.075.000	55.250.000	*Professional fee*
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	108.085.427	42.627.913	*Office stationery, postal & delivery items*
Asuransi	86.222.289	15.327.000	*Insurance*
Sumbangan dan perjamuan	64.623.785	81.493.880	*Donation and entertaint*
Imbalan kerja	60.827.380	73.306.206	*Employee benefits*
Perjalanan dinas	55.881.600	6.530.000	*Business travelling*
Keamanan dan kebersihan	13.421.058	5.017.400	*Security and cleanliness*
Transport	1.859.000	2.670.500	*Transport*
Lain-lain	5.330.424	19.193.183	*Others*
Jumlah	8.917.324.284	5.957.679.144	*Total*

21. Pendapatan (beban) lain-lain / *21. Other income (expenses)*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain			*Other income*
Pendapatan bunga	4.763.778	7.838.893	*Interest income*
Laba selisih kurs	-	234.600	*Profit on foreign exchange*
Lain-lain	205.833.522	-	*Others*
Jumlah Pendapatan lain-lain	210.597.300	8.073.493	*Total other income*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Beban administrasi bank	(86.276.845)	(3.039.800)	*Bank Administration*
Beban bunga bank	(184.151.463)	-	*Interest expense Bank*
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(134.009.214)	(64.108.296)	*Interest expense Lease building*
Beban bunga - leasing	(21.024.796)	-	*Interest expense - Leasing*
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	-	(690.373)	*Others*
Jumlah beban lain-lain	(425.490.569)	(67.838.468)	*Total other expenses*
Jumlah	(214.893.268)	(59.784.975)	*Total*

22. Perpajakan / 22. Taxes

a. Utang pajak / *a. Tax payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pajak Penghasilan pasal 21	21.849.372	22.542.664	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	3.085.000	-	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065	5.995.860	*Income tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 29	209.765.959	40.221.043	*Income tax article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.000.000	91.000.000	*Income tax article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	282.308.974	251.662.334	*Value added tax*
Jumlah	624.157.370	411.421.901	*Total*

b. Pajak penghasilan / *b. Income tax*

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari: / *Tax benefits (expenses) :*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak	(261.514.136)	(121.782.286)	*Total tax benefit (expense)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	920.088.496	398.403.360	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	60.000	-	*Loss before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	920.088.496	398.403.360	*Profit before income tax expense the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	60.827.360	73.306.206	*Post-employment benefit*
	60.827.360	73.306.206	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan entertain	64.623.785	81.493.880	*Donations and entertain*
Pajak	413.145.965	173.084.667	*Tax*
Penghasilan jasa giro	(4.783.778)	(7.838.693)	*Current account income*
Lain-lain	(204.333.922)	-	
	268.672.450	246.739.854	
Laba fiskal	1.249.588.000	678.479.220	*Fiscal profit*
Beban pajak penghasilan Perusahaan			*Income tax expense Company*
Perhitungan pajak penghasilan			*The calculation of income tax*
Penghasilan dengan fasilitas	-	103.234.335	*Income with facilities*
Penghasilan non fasilitas	1.249.588.000	575.244.885	*Non-facility income*
	1.249.588.000	678.479.220	
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Current year income tax*
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	11.365.777	*50% x 22% x Income with facilities*
22% x Penghasilan non fasilitas	274.896.160	126.553.875	*22% x Non-facility income*
Pajak penghasilan tahun berjalan	274.896.160	137.909.652	*Current year income tax*
Pajak dibayar dimuka			*Prepaid tax*
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.190.201	97.888.609	*Income tax article 25*
Pajak terutang	209.705.959	40.221.043	*Tax payable*

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan / *c. Differed tax asset*

	1 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Diakui dalam laba rugi/*Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other comprehensive income*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	*Employee benefit*
Jumlah	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	*Total*

	1 Januari 2020 / *January 01, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/*Credited (charged) to profit or loss*	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/*Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember2020 / *December* 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	*Employee benefits*
Jumlah	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	*Total*

23. Liabilitas imbalan kerja / *23. Employee benefits liabilities*

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) for the years ended December 31, 2021 using the following assumptions:

		31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
Usia pensiun normal	:	55 tahun/*year*	55 tahun/*year*	:	*Normal retirement age*
Metode	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / *year*	7% per tahun/*year*	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	:	7,15% per tahun /*year*	5,33 % per tahun/*year*	:	*Technical interest*
Mortality	:	TMI IV-2019	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	:	14 orang / *person*	11 orang/ *person*	:	*Total of employees*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/*The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The *decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*The impact on the Employee benefits liabilities*	178.451.875	256.940.304
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/*The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The *decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*The impact on the Employee benefits liabilities*	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	Current Service Cost
Beban bunga	9.389.341	15.693.603	Interest Cost
Jumlah	60.827.380	73.306.206	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. *Amount recognized in other comprehensive income:*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:			Actuarial Gains or (Losses) on:
Perubahan asumsi keuangan	17.125.784	66.086.283	Changes in financial assumptions
Jumlah	17.125.784	66.086.283	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	Beginning balance
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	Current Service Cost
Biaya bunga	9.389.341	15.693.603	Interest Cost
Pembayaran manfaat	(206.286.932)	-	Benefit payment
Pendapatan komprehensif lain	17.125.784	66.086.283	Other Comprehensive Income
Jumlah	213.358.445	341.692.213	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

24. Laba per saham dasar

24. Earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Nilai nominal semula	10	100.000	The original nominal value
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	Restated nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	250.047.083	56.500	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	720.833.333	565.000.000	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated
Laba (rugi) bersih entitas induk	637.882.509	236.651.074	Profit (loss) of the parent entity
Laba (rugi) per saham	0,88	0,42	Earning per shares

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020

25. Informasi segmen

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

25. *Segment information*

Business segment

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

26. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 830.880.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

26. Transactions with related parties

a. The nature of related

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 900.000.000 and Rp 830.880.0000.

c. Balances and transactions of related parties

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 11.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	Persentase terhadap jumlah liabilitas / *Percentage to total liabilities* 31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
Liabilitas sewa / *Lease liabilities*				
Pemegang saham / *Shareholders*	3.487.312.307	574.169.383	23,58%	7,00%
Utang lain-lain / *Lease liabilities*				
Pemegang saham / *Shareholders*	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / *Total*	3.487.312.307	4.754.169.383	23,58%	58,00%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

27. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

27. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Group made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Penambahan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets through:*
Liabilitas sewa	179.916.700	-	*Lease liabilities*
Penambahan persediaan melalui:			*Inventory addition through:*
Utang lain-lain	-	1.280.000.000	*Other payables*
Peningkatan modal melalui:			*Capital increase with*
Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-	*Other payable conversion*
Jumlah	9.529.916.700	1.280.000.000	*Total*

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang lain-lain / *Other payable*	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / *Bank payable*	-	5.941.019.190	-	5.941.019.190
Liabilitas sewa / *Lease liabilities*	574.169.383	(921.312.169)	3.960.996.589	3.613.853.803
Jumlah / *Total*	4.754.169.383	10.189.707.021	(5.389.003.411)	9.554.872.993

	01 Januari 2020 / *January 01, 2020*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang lain-lain / Other payable	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / *Total*	3.897.395.691	(423.226.309)	1.280.000.000	4.754.169.383

28. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku)dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh *customer* akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan

28. Alliances and agreements

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- *The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site*
- *The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*
- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make*

pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order, indent,* dan/atau custom made
- Produk baru, bukan *second*/bekas, rekondisi dan refurbish
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi *(fee)* adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

b. *On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website*

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembalian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- *General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company*
- *Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers*
- *Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred*
- *Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes*

d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- *The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the*

pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

company, so that the company can sell company products through the site.

- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*

- *The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store*

- Perusahaan akan melakukan pembayaran service fee kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs

- *The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website*

- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

- *The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period*

Ketentuan *service fee*

Terms of service fee

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan

- *The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question*

- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

- *If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time*

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

e. *On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.*

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

f. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

g. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

h. *On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.*

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.

29. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar

29. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the*

semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari

receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process

proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/*December 31, 2020*		
	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	*Account receivable*
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	*Other receivable*
Jumlah	5.372.258.019	5.372.258.019	2.900.732.299	2.900.732.299	*Total*

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1-2 Tahun/ *Years*	2-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.396.018.749	-	-	-	3.807.715.617	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.358	-	-	-	36.397.190	*Accrued expense*
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	362.140.917	*Tax payable*
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190				4.837.081.253	*Short term bank loan*
Liabilitas sewa	720.398.652	2.888.456.151	-	-	3.897.942.460	*Lease liabilities*
Jumlah	10.738.115.308	2.888.456.151	-	-	11.941.277.537	*Total*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 years*	1-2 tahun/*Years*	2-5 tahun/*Years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	2.663.272.210	-	-	-	2.663.272.210	*Account payables*
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.884	-	-	-	29.972.884	*Accrued expense*
Utang pajak	411.401.901	-	-	-	408.698.478	*Tax payable*
Liabilitas sewa	574.189.383	-	-	-	574.189.383	*Lease liabilities*
Jumlah	7.858.836.378	-	-	-	7.856.312.955	*Total*

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Oktober 2021 / *31 October 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			*Impact on profit (loss) before tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	*Increase in points (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	*Decrease in points (+100)*

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	*Account receivables*
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	*Other receivables*
	5.372.258.019	5.372.258.019	2.900.732.299	2.900.732.299	
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.396.018.743	3.396.018.743	2.663.272.210	2.663.272.210	*Account payables*
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	56.521.253	29.972.884	29.972.884	*Accrued expense*
Utang pajak	624.157.370	624.157.370	411.421.901	411.421.901	*Tax payable*
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	5.941.019.190	-	-	*Short term bank loan*
Liabilitas sewa	720.398.652	720.398.652	574.169.383	574.169.383	*Lease libilities*
	11.724.115.208	11.724.115.208	7.858.836.378	7.858.836.378	

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / *October 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Utang bank	4.837.081.253	-	*Bank loan*
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	*Equity*
Rasio *adjusted leverage*	0,29	-	*Adjusted leverage ratio*

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

31. Extraordinary events

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

32. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

32. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Group's management is responsible for the Group's and subsidiaries consolidated of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Group's management finish the above financial statements on April 25, 2022.

******

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Finansial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	378.688.254	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	*Accounts Receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	66.149.711	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.382	9.636.594.946	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka	211.996.600	-	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	21.154.804.001	12.537.327.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	3.685.937.815	359.287.527	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	90.846.348	75.172.287	*Deferred tax assets*
Investasi	990.000.000		*Investment*
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.571.890.478	2.563.810.834	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	31.726.694.479	15.101.138.078	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.396.018.743	2.663.272.210	*Accounts payables*
Utang lain-lain	986.000.000	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	29.972.884	*Accrued expenses*
Utang pajak	624.157.370	411.421.901	*Taxes payables*
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	*Bank loan short term*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	720.398.652	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.724.115.208	7.858.836.378	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	2.893.455.151	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	341.692.213	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.106.813.596	341.692.213	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	14.830.928.804	8.200.528.591	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 niai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	5.650.000.000	*The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.*
Tambahan modal disetor lainnya		-	*Other additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)	(58.443.833)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained Earning*
Telah ditentukan penggunaannya		-	*Use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.567.619	1.309.053.321	*Not yet determined for use*
	16.895.765.675	6.900.609.488	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.726.694.479	15.101.138.079	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Profit and Loss
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
Penjualan	50.357.169.856	31.546.677.278	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(40.304.983.869)	(25.170.779.799)	*Cost of sales*
Laba Kotor	10.052.185.987	6.375.897.480	*Gross Profit*
Beban usaha	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)	*Operating expense*
Laba Usaha	1.134.861.703	418.218.335	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain			*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	210.597.300	8.073.493	*Other income*
Beban lainnya	(425.430.569)	(67.858.468)	*Other expenses*
Jumlah	(214.833.268)	(59.784.975)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	920.028.435	358.433.360	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah	(261.514.136)	(121.782.286)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	658.514.298	236.651.074	*Profit For The Current Year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	(66.086.283)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3.767.672	14.538.982	*Related income tax benefit*
jumlah	(13.358.112)	(51.547.301)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	645.156.187	185.103.773	*Total comprehensive income for the year*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Perubahan Akuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Changes In Equity
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal Saham / *Shares Capital*	Tambahan modal disetor Lainnya / *Other additional paid in capital*	Komponen komprehensif Lain / *Other comprehensive component*	Saldo Laba / *Retaines Earning*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	1.072.402.247	6.715.505.715	*Balance as of January 1, 2020*
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	236.651.074	236.651.074	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	1.309.053.321	6.900.609.488	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor		-	9.350.000.000	-	-	9.350.000.000	***Additional paid-in capital***
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	***Effect of establishing a subsidiary***
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	658.514.298	658.514.299	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	1.967.567.619	16.895.765.675	*Balance as of December 31, 2021*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021, December 31,2021	31 Desember 2001, December 31,2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	47.111.001.237	30.829.211.282	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.505.782.903)	(25.358.627.211)	*Payment to supplier*
Pembayaran karyawan	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(339.185.474)	(64.108.296)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	(6.750.189.355)	(2.559.144.548)	*Payment to others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(9.418.984.951)	704.219.541	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	(4.543.389.042)	(143.727.294)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(1.948.972.517)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.492.361.559)	(143.727.294)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Setoran modal saham	9.350.000.000	-	
Penerimaan utang bank	-	-	*Receipt loan bank*
Pembayaran utang bank	5.941.019.190	-	*Payment loan bank*
Pembayaran liabilitas sewa	3.039.684.420	(898.226.309)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan piutang lain-lain	17.100.000	-	*Receipt of other receivables*
Pembayaran piutang lain-lain	-	(18.900.000)	*Payment of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	-	475.000.000	*Receipt of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	(3.194.000.000)	-	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	15.153.803.610	(442.126.309)	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(757.542.899)	118.365.938	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.136.231.153	1.017.865.215	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	378.688.253	1.136.231.153	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021/
For The Year Ended December 31, 2021

Dan/ *And*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2021		***Consolidated Financial Statements For the year ended December 31, 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi tambahan		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	62	*Statements of Financial Position (Parent Entity Only)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	63	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity Only)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	64	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity Only)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	65	*Statements of Cash Flows (Parent Entity Only)*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
As at December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	Catatan / *Notes*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	392.628.255	4	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	5	1.698.351.435	*Accounts Receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	6	66.149.711	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.380	7	9.636.594.946	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka	211.996.600		-	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	21.168.744.000		12.537.327.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap bersih	5.805.106.315	8	2.129.351.020	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	3.685.937.815	9	359.287.527	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	90.846.348	22c	75.172.287	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.581.890.478		2.563.810.834	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	30.750.634.478		15.101.138.078	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.396.018.743	10	2.663.272.210	*Accounts payables*
Utang lain-lain	-	11	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	12	29.972.884	*Accrued expenses*
Utang pajak	624.157.370	22a	411.421.901	*Taxes payables*
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	14	-	*Bank loan short term*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	720.398.652	13	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.738.115.208		7.858.836.378	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	2.893.455.151	13	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	21	341.692.213	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.106.813.596		341.692.213	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	13.844.928.804		8.200.528.591	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 nilai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	16	5.650.000.000	*The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020*
Tambahan modal disetor lainnya		16	-	*Other additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)		(58.443.833)	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained Earning*
Telah ditentukan penggunaannya			-	*Use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.508.219	17	1.309.053.321	*Not yet determined for use*
	16.895.706.274		6.900.609.488	
Kepentingan non-pengendali	9.999.400	15	-	*Non-controling interest*
Jumlah Ekuitas	16.905.705.674		6.900.609.488	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30.750.634.478		15.101.138.079	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
Penjualan	50.357.169.856	18	31.546.677.278	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(40.304.983.869)	19	(25.170.779.799)	*Cost of sales*
Laba Kotor	10.052.185.987		6.375.897.480	*Gross Profit*
Beban usaha	(8.917.324.284)	20	(5.957.679.144)	*Operating expense*
Laba Usaha	1.134.861.703		418.218.335	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain				*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	210.597.300	21	8.073.493	*Other income*
Beban lainnya	(425.490.569)	21	(67.858.468)	*Other expenses*
Jumlah	(214.893.269)		(59.784.975)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	919.968.434		358.433.360	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		22		*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(274.896.160)		(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024		16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah	(261.514.136)		(121.782.286)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	658.454.298		236.651.074	*Profit For The Current Year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain				*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	22b	(66.086.283)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3.767.672		14.538.982	*Related income tax benefit*
jumlah	(13.358.112)		(51.547.301)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	645.096.186		185.103.773	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				*Profit or loss for the current year attributable to:*
Pemilik entitas induk	658.454.898		236.651.074	*owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(600)		-	*non-controlling interests*
jumlah	658.454.298		236.651.074	*total*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to;*
Pemilik entitas induk	645.096.787		185.103.773	*owners of the parent*
Kepentingan non-pengendali	(600)		-	*non-controlling interests*
jumlah	645.096.187		185.103.773	*total*
Laba (rugi) per saham dasar	0,91	2o,24	0,42	*Basic earning per share*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Modal Saham / Shares Capital	Tambahan modal disetor Lainnya / Other additional paid in capital	Komponen komprehensif Lain / Other comprehensive component	Saldo Laba / Retained Earning: Telah ditentukan penggunaannya / Set use has been determined	Saldo Laba / Retained Earning: Belum ditentukan penggunaannya / Not yet determined for use	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik induk / Total equity attributable to owners of the parent	Kepentingan nonpengendali / Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.522)	-	3.072.402.247	8.715.505.725	-	8.715.505.725	*Balance as of January 1, 2020*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(51.547.301)	-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	236.651.074	236.651.074	-	236.651.074	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.823)	-	3.309.053.321	8.900.609.488	-	8.900.609.488	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor	16	-	9.350.000.000	-	-	-	9.350.000.000	-	9.350.000.000	*Additional paid-in capital*
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	*Effect of establishing a subsidiary*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	22	-	-	(13.358.122)	-	-	(13.358.122)	-	(13.358.122)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	-	658.454.298	658.454.298	-	658.454.298	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	-	3.967.507.619	16.895.705.674	10.000.000	16.905.705.674	*Balance as of December 31, 2021*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18	47.111.801.237	30.829.211.282	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	7,10,19,20	(45.484.886.515)	(25.358.627.211)	*Payment to supplier*
Pembayaran karyawan	7	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	21	(339.185.474)	(64.108.296)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	12,20,21	(3.681.544.371)	(2.559.144.548)	*Payment to others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(6.329.437.579)	704.219.541	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	8	(4.543.389.042)	(143.727.294)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	9	(77.583.300)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.620.972.342)	(143.727.294)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Penerimaan utang bank	14	25.149.857.883	-	*Receipt loan bank*
Pembayaran utang bank	14	(19.208.838.692)	-	*Payment loan bank*
Pembayaran liabilitas sewa	13	(921.312.169)	(898.226.309)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan piutang lain-lain	7	137.050.000	-	*Receipt of other receivables*
Pembayaran piutang lain-lain	7	(119.950.000)	(18.900.000)	*Payment of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	11	5.360.000.000	475.000.000	*Receipt of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	11	(190.000.000)	-	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan		10.206.807.021	(442.126.309)	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(743.602.900)	118.365.938	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		1.136.231.153	1.017.865.215	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		392.628.253	1.136.231.153	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 September 2009 dari P. Suandi Halim, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-494810.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0002868.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Januari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Yunita Aristina, SH.M.Kn., notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal disetor serta. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02. tanggal 1 November 2021. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notaris di Bogor mengenai perubahan status Perusahaan dan susunan Dewan Komisaris dan Susunan Dewan Direksi. Akta perubahan Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0075162.AH.01.02. tanggal 24 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang Perdagangan besar barang keperluan rumah tangga lainnya, Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet, industri furnitur, Industri barang lainnya dari kayu; industri barang dari gabus dan barang anyaman dari jerami, rotan, bambu dan sejenisnya, Penyelesaian konstruksi bangunan dan Aktivitas desain interior. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini terutama dibidang perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi gudang di tiga lokasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur

1. General

a. Establishment and General information

PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk (the Company) was established based on Deed Number 2 dated September 1, 2009 of P. Suandi Halim, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-494810.AH.01.01 Year 2009 dated October 13, 2009. The Company's articles of association were amended by Deed No. 44 dated December 21, 2018 by P. Suandi Halim, S.H., M.kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002868.AH.01.02. Year 2019 dated January 18, 2019. The articles of association of the Company have been amended several times, the latest being by Deed No. 109 dated October 29, 2021 by Yunita Aristina, SH.M.Kn., notary in Jakarta regarding the increase in authorized and paid-up capital as well as. The deed of change of company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02. November 1, 2021. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 64 dated December 23, 2021 by Elizabeth Karina Leonita, SH.M.Kn., notary in Bogor regarding the change in the status of the Company and the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The deed of amendment to the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0075162.AH.01.02. December 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to engage in wholesale trading of other household goods, retail trade through postal or internet orders, furniture industry, other wood goods industry; manufacture of goods from cork and woven goods from straw, rattan, bamboo and the like, Completion of building construction and Interior design activities. The Company's current business activities are mainly in the wholesale trading of household appliances and equipment.

The company currently has warehouse locations in three locations with the following details:

1. Jakarta Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

2. Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor
3. Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tanggerang.

Perusahaan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2015.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Hendro Jap.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 21 Desember 2018 oleh notaris P. Suandi Halim, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur	:	Hendrik Jap	

Sesuai dengan Akta No. 64 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	
Komisaris		Hioe Mie Tjen	
Komisaris Independen		Ir. Valentino Danny Lumanto	
Direktur Utama	:	Hendro Jap	
Direktur		Sisca Adriana	
Direktur		Stephanie Andriana Suhanda	

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menunjuk Stephanie Andriana Suhanda sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/OMSS/XII/0024 tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	
Anggota	:	Arie Yudha Permana	
Anggota	:	Agus Yasin	

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah 14 orang dan 11 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak secara langsung sebagai berikut:

2. *Bogor, Jl. Raya semplak No. 224 Kel. Semplak, Kec Bogor barat, Kota Bogor*
3. *Tangerang, Jl. Raya Pemda Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Tanggerang.*

The company is domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta. The company started its commercial activities in 2015.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Hendro Jap.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with Deed No. 44 dated December 21, 2018 by notary P. Suandi Halim, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 is as follows:

Komisaris	:	Hioe Mie Tjen	*Commissioner*
Direktur Utama	:	Hendro Jap	*President Director*
Direktur	:	Hendrik Jap	*director*

In accordance with the Deed No. 64 dated 23 Desember 2021 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H.M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 is as follows:

Komisaris Utama	:	Reza Wibisana Subekti	*President Commissioner*
Komisaris		Hioe Mie Tjen	*Commissioner*
Komisaris Independen		Ir. Valentino Danny Lumanto	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Hendro Jap	*President Director*
Direktur		Sisca Adriana	*Director*
Direktur		Stephanie Andriana Suhanda	*Director*

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company appointed Stepanie Andriana Suhanda as Corporate Secretary.

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/OMSS/XII/0024 dated December 24, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Valentino Danny Lumanto	*Chairman*
Anggota	:	Arie Yudha Permana	*Member*
Anggota	:	Agus Yasin	*Member*

The number of the Group's employees as of December 31, 2021 and December 31, 2020 were 14 and 11, respectively (unaudited).

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly, in the following

Subsidiaries:

Nama / Name	Mulai operasi / *Start Operation*	Tempat kedudukan / *Domicile*	Jenis usaha / *Type of business*	kepemilikan (%) / *Ownership (%)*		Total Aset (Rupiah) / *Total Assets (IDR)*	
				2021	2020	2021	2020
PT Anak Sribu Pulau	Belum operasi / *not commercial yet*	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / *Retail trade in household appliances & equipment*	99	99	500.000.000	-
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	Belum operasi / *not commercial yet*	Jakarta	Perdagangan eceran peralatan & perlengkapan rumah tangga / *Retail trade in household appliances & equipment*	99	99	500.000.000	-

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) didirikan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Anak Sribu Pulau.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar ASP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut ASP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil

ASP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

PT Anak Sribu Pulau

PT Anak Sribu Pulau (ASP) was established based on Deed No. 107 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed has received the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0068797.AH.01.01. Year 2021 dated November 1, 2021 concerning the Ratification of the Establishment of the Legal Entity of the Company PT Anak Sribu Pulau.

In accordance with article 3 of the articles of association of ASP, the main activities at this time are in the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, ASP can also do business in the retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen supplies, Retail trade in specialized carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles

ASP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Ex. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 29 Oktober 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0068942.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 1 Nopember 2021. tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

PT Archipelago Khatulistiwa Persada

PT Archipelago Khatulistiwa Persada (AKP) was established based on Deed No. 108 dated October 29, 2021 from Yunita Aristina, S.H., M.Kn., notary domiciled in Jakarta. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068942.AH.01.01. Year 2021, November 1, 2021. concerning the Ratification of the Establishment of a Corporate Legal Entity PT Archipelago Khatulistiwa Persada.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar AKP kegiatan utama saat ini adalah bidang Perdagangan eceran *furniture* dan peralatan serta perlengkapan rumah tangga dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut AKP juga dapat berusaha dalam bidang perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur dari plastik, Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur, Perdagangan eceran khusus karpet, permadani dan penutup dinding dan lantai di toko, Perdagangan eceran barang pecah belah dan perlengkapan dapur bukan dari plastik, batu, tanah liat, kayu, bambu atau rotan dan Perdagangan Eceran Tekstil.

In accordance with article 3 of the articles of association of the AKP, the main activities currently are the retail trade of furniture and household appliances and equipment and still based on the articles of association, the AKP can also engage in retail trade of glassware and plastic kitchen utensils, retail trade through the media for household goods and kitchen utensils, Retail trade in specialty of carpets, rugs and wall and floor coverings in stores, Retail trade in glassware and kitchen utensils not made of plastic, stone, clay, wood, bamboo or rattan and Retail trade in textiles.

AKP berkedudukan dan berdomisili Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara. Jakarta Timur.

AKP is domiciled and domiciled at Jl. Raya Otista No.33 Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara. East Jakarta.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

2. Summary of significant accounting policies.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

An overview of the accounting policies adopted by the Group that affect its determination of financial position and results of operations is described below.

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidatetd financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Struktur Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Structure of the Company's Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies there of, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effects of potential voting rights that can currently be exercised or converted are taken into account when assessing whether the Company controls other entities. The Company also assesses the existence of controls when the Company does not have more than 50% of the voting rights but can de-facto control financial and operational policies. De-facto control may arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights of other shareholders, gives the Company the ability to control financial and operating policies.

c. Prinsip konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Grup melakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Principles of consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Group applies transactions with non-controlling interest as transactions with the equity owner of the Group. For purchases from non-controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group no longer has significant control or influence, the remaining interest in the entity is remeasured at its fair value, and changes in carrying value are recognized in the statement of comprehensive income.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entities are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to income statement comprehensive.

Prinsip konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

i Kekuasaan atas Entitas Anak;
ii Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
iii Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Principles of consolidation

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all entities (including structured entities) over which the entity has control.

Accordingly, an entity controls a subsidiary if and only if it owns all of the following:

i. Power over Subsidiaries;
ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
iii. The ability to use its power over the Subsidiaries to influence the Subsidiary's returns.

An entity shall reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes in one or more of the three elements of control. When the Entity's voting rights over the investee are less than the majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee. An entity shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's rights, votes over the investee are sufficient to authorize it, including:

a. The size of the Entity's voting rights ownership with respect to the size and distribution of other voters;
b. Potential voting rights held by the Entity, other voters or other parties;
c. Rights arising from other contractual agreements; and
d. Additional facts and circumstances indicating that the Entity currently has or does not have the ability to direct the relevant activities at, when decisions have to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins on the date of obtaining control over the Subsidiary and ends when it loses control of the Subsidiary. Income and expenses of the Subsidiary are included or disposed of during the year in profit or loss from the date when control is acquired until the date when the Group loses control of the Subsidiary.

Non-controlling interest is presented as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the owner of the entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to owners of the Parent Entity and non-controlling interests, even though this results in non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to ensure uniformity with the accounting policies of the Entity and Subsidiaries. Eliminate in full the assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Group and Subsidiaries related to transactions between the Group and Subsidiaries

d. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

	2021	2020
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.199	14.105

d. Transaction and balances in foreign currency

The Group's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia with the following values:

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

(i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (b) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
(ii) Suatu pihak adalah Grup asosiasi Grup;
(iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
(vi) Suatu pihak adalah Grup yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di

e. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Grup if:

(i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (b) has an interest in the Group that has significant influence over the Group; or (c) has joint control over the Group;

(ii) One party is an associated Group of the Group;
(iii) The party is a joint venture in which the Group is a venturer;
(iv) The party is a member of the key management personnel of the Group;
(v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);

(vi) A party is a Group that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are

mana hak suara signifikan pada beberapa Grup, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau

(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Grup.

significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or

(vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Group.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

g. Piutang usaha dan piutang non-usaha

g. Account receivables and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan *furniture* dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

h. Persediaan dan penyisihan persediaan

h. Inventory and provision for supplies

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondsinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Aset tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

i. Fixed assets

The Group uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*
Bangunan / *Building*	20	5%
Inventaris kantor / *Office Equipment*	4	25%
Kendaraan / *Vehicle*	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / *Machine and equipment*	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year

dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non keuangan Grup ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Lease

SFAS 73 establishes a comprehensive model for identifying lease agreements and their treatment in the financial statements of Lessees and Lessees. SFAS 73 introduces a control model for lease identification, distinguishing between leases and service contracts based on whether any identifying assets are controlled by the customer.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus dimana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

The Group assesses at the inception of the contract whether a contract is or contains a lease, i.e. if the contract has the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration. The term of the lease cannot be canceled for each contract, except in cases where the Group is reasonably sure to exercise the option to extend the contract.

PSAK 73 juga mengizinkan Grup untuk melanjutkan penilaian sewa historis yang memungkinkan Grup untuk tidak menilai kembali hasil penilaian Grup sebelumnya tentang identifikasi sewa, klasifikasi sewa dan biaya langsung awal. Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa yang dibuat atau dimodifikasi pada atau

SFAS 73 also allows the Group to continue valuing historical leases which allows the Group not to reassess the results of the Group's previous assessment of lease identification, lease classification and initial direct costs. The Group applies the definition of lease and the related guidance set out in SFAS 73 for all lease contracts entered into or modified on or

i. Grup sebagai lessee

i. The Group as a lessee

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

The Group applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes a lease liability to make lease payments and a right-of-use asset that represents the right to use the underlying asset.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes right-of-use assets on the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liability. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, restoration costs and lease payments made on or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are amortized using the straight-line method over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*
Kendaraan / *Vehicle*	4	25%
Bangunan / *Building*	5	20%

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

If ownership of the leased asset is transferred to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. Right to use assets is impaired in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets Value.

Liabilitas sewa

Lease liability

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada

On the commencement date of the lease, the Group recognizes a lease liability

nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat suku bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan, berakhir dalam 12 bulan setelah 1 Januari 2020 dan sewa bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Sebagai lessor

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai

which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantive fixed payments) less rental incentive receivables, variable lease payments that depend on an index or exchange rate, and amounts expected to be paid based on a residual value guarantee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Group and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that are independent of an index or exchange rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses an additional borrowing rate at the commencement date of the lease because the interest rate implied in the lease cannot be determined easily. After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments, or a change in the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with maturities of less than 12 months, expiring within 12 months after January 1, 2020 and low value leases, and elements of the lease, which are partially or wholly not in accordance with the recognition principles set out by SFAS 73 will be treated the same as operating lease. The Group will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. As a lessor

Under SFAS 73, lessors continue to classify leases as finance leases or operating leases and account for the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Classification of leases is made at the initial date and revalued only if there is a modification of the lease.

kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada lessor oleh lessee. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh lessee dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

i. Sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan pada tanggal dimulainya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan saham ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi di awal periode sewa pada nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dibagi menjadi biaya keuangan dan biaya sewa. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Biaya keuangan tersebut diakui sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Grup tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang

On commencement date, the Group recognizes assets held in a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and presents it as receivables under a finance lease. The net investment in the lease includes fixed payments (including fixed payments in substance) less lease incentive receivables, index or exchange rate dependent variable lease payments, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee. The lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the lessee and the payment of a penalty for terminating the lease, if the term of the lease reflects the Group exercising the option to terminate.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies SFAS 72 revenue from contracts with customers to allocate consideration in the contract.

i. As a lessee

A lease is classified at the commencement date as a finance lease or an operating lease. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of shares to the Group are classified as finance leases.

A finance lease is capitalized at the beginning of the lease term at the fair value of the leased asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Rental payments are divided into finance costs and rental fees. Finance costs are allocated to each period during the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. These finance costs are recognized as a finance expense in the income statement.

The Group does not change the initial carrying amount of assets and liabilities recognized at the date of initial application

sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30R). Persyaratan PSAK 73 secara substansial telah diterapkan.

Aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaatnya. Akan tetapi, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi adalah sewa selain sewa pembiayaan. Pembayaran yang dibebankan dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Sebagai lessor

Sewa dimana Grup tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut diperoleh.

Implementasi PSAK 72 dan 73 tidak mempunyai dampak signifikan atas laporan keuangan.

m. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
a. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
c. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun

for leases previously classified as finance leases and lease liabilities are the same as lease assets and liabilities recognized under SFAS 30R). The requirements of SFAS 73 have been substantially applied.

Leased assets are depreciated based on their useful lives. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term, the finance lease asset is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

An operating lease is a lease other than a finance lease. Payments charged under operating leases are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

ii. As a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are earned.

The implementation of SFAS 72 and 73 has no significant impact on the financial statements.

m. Employee benefit liabilities

The Group recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:
a. Actuarial gain or loss;
b. Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;
c. Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following

berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
b. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected* unit credit dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

n. Perpajakan

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua

year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:
a. when program amendments or curtailments occur; and
b. when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

n. Taxation

The Group presents the underpayment/ overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Group presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all

perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Grup asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus

taxable temporary differences, except:

a. deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;

b. of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or

b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or

antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a Group that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Pajak Pertambahan Nilai

Value Added Tax

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and

b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From January 1, 2020, the The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan

a. Identify contract(s) with a customer

b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin

e. Pengakuan pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang merupakan penjualan putus diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sales of goods is recognized when the goods are delivered to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

p. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

q. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- *Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Instrumen keuangan

r. *Financial instruments*

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

The Group classifies financial instruments as follows:

Aset keuangan

Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor- faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as

diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Sebelum 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Kelompok Usaha untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Kelompok Usaha mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all

yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Kelompok Usaha atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable

nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam

changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are

laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

t. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *Financial Accounting Standards Board* (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30.

t. *Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")*

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2020 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated retained earnings in the Company financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Group's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on

Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;

a. Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;

b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

b. Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Group when effective, and their effect on the Group's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Group does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

a. Amendments to PSAK 1 and PSAK 25:Definition of Material, effective January 1, 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

This amendment clarifies the definition ofmaterial with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Efektif 1 Januari 2021

Effective Januari 1, 2021

Amendemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga –

Amendment of SFAS No. 71, 55, 60, 62 and 73 of the Reference Interest Rate Reform -

Tahap 2

Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase* 2.

Phase 2

Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS.

Efektif 1 Januari 2022

Effective Januari 1, 2022

Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Amendment of SFAS No. 22: Definition of Business

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

The Group is currently evaluating the accounting standards and has not yet determined the impact on the Group's financial statements.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

This amendment was issued to help an entity determine whether a set of activities and assets acquired is a business or not. They clarified the minimum requirements for business, removed assessments of whether market participants were capable of replacing missing elements, added guidance to help entities assess whether the acquired process was substantive, narrowed the definition of business and output, and introduced an optional fair value concentration test. A new illustrative example is provided along with the amendments.

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations Conceptual Framework of Reference for this clarifies the interaction between SFAS No. 22, SFAS No. 57, Interpretation of SFAS 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Generally Amendment of SFAS No. 22 of these:

- *Adding a description related to "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liability recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A definition of contingent assets and related accounting treatment.*

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendment of SFAS No. 22: Business Combinations of Reference to the Conceptual Framework became effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

a. Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;

a. *Amendment of SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts;*

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

This amendment clarifies costs to fulfill a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendment of SFAS No. 57 provides that the cost to meet the contract consists of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of:

i. incremental costs to fulfill the contract, and
ii. allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

Amendment of SFAS No. 57 effective January 1, 2022 with early application permitted.

b. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen 'untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

b. *Annual Adjustment 2020 - SFAS No. 71: Financial Instruments - Benefit in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

The amendments clarify the costs included in an entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These cost include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or the lender on behalf of another party. An entity applies an amendment to a modified or exchanged financial liability on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

This amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with early adoption permitted. The Group will apply the amendments to the modified or exchanged financial liabilities on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

Efektif 1 Januari 2023

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh

Effective Januari 1, 2023

Amendment of SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term

The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current. The amendment explains:

- *What is the right to suspend settlement*
- *That there should be a right to postpone the end of the reporting period*
- *The classification is not affected by the*

oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

possibility that the entity will use the right suspension
- *That only if the derivative embedded in a convertible liability is itself an equity instrument, the terms of the liability will not affect its classification.*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact of amendments to the current practice and whether the existing loan agreement may require renegotiation.

The amendment is not expected to have a material impact on the Group.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Group's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Group. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic

manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

useful lives are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Group used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Group's profit or loss.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikin perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Group's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Kas	205.121.933	5.914.529	*Cash*
	205.121.933	5.914.529	
Bank			*Bank*
Rupiah			*IDR*
PT Bank Central Asia Tbk	20.873.779	967.663.189	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.134.854	26.359.355	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dollar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	16.895.755	17.067.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
	65.904.388	1.011.089.594	
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Central Asia Tbk	121.601.933	119.227.030	*PT Bank Central Asia Tbk*
	121.601.933	119.227.030	
Jumlah	392.628.254	1.136.231.153	*Total*

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

Pada tanggal 25 Oktober 2018 Perusahaan menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu satu bulan dan akan diperpanjang otomatis jika sudah jatuh tempo, tingkat bunga pertahun dari deposito tersebut berkisar 2,68% - 5,5% untuk tahun 2021 dan 2020.

On October 25, 2018 the Company placed a time deposit in Rupiah at PT Bank Central Asia Tbk with a period of one month and will be automatically extended when it is due, the annual interest rate on the time deposit is around 2.68% - 5.5% for 2021 and 2020.

5. Piutang usaha – pihak ketiga / *5. Account receivables – third parties*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan pelanggan			*By debtor*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Lazada Indonesia	3.797.650.479	1.038.170.210	*PT Lazada Indonesia*
PT Tokopedia	455.681.390	183.170.721	*PT Tokopedia*
PT Ritel Bersama Nasional	272.627.122	306.438.893	*PT Ritel Bersama Nasional*
PT Shopee International Indonesia	257.227.684	67.203.832	*PT Shopee International Indonesia*
PT Akulaku Silver Indonesia	116.409.550	35.424.500	*PT Akulaku Silver Indonesia*
PT Global Digital Niaga	44.923.829	32.086.726	*PT Global Digital Niaga*
PT Bukalapak.com Tbk	-	4.154.000	*PT Bukalapak.com Tbk*
PT Dekoruma Inovasi Lestari	-	31.702.553	*PT Dekoruma Inovasi Lestari*
Jumlah	4.944.520.054	1.698.351.435	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	3.050.210.748	1.333.123.026	*Under 30 days*
31-60 hari	1.862.812.256	263.363.549	*31-60 days*
61-90 hari	31.497.050	101.864.861	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	-	-	*More than 90 days*
Jumlah	4.944.520.054	1.698.351.435	*Total*

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai.

Management believes that all trade receivables are collectible and therefore no allowance for impairment is created.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain – pihak ketiga / *6. Other receivables – third parties*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Karyawan	49.049.711	66.149.711	*Employee*
Jumlah	49.049.711	66.149.711	*Total*

Piutang lain-lain tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang lain-lain di denominasi dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Other receivables are not subject to interest and are unsecured. All other receivables are denominated in Rupiah. Management believes that all other receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. Persediaan / *7. Inventory*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Plastik	6.786.420.893	3.884.097.038	*Plastic*
Kasur	4.733.023.340	2.801.757.612	*Mattress*
Knockdown	1.317.293.234	349.375.472	*Knockdown*
Perabotan kantor	1.242.809.236	629.481.635	*Office*
Sofa	831.052.582	628.596.962	*Sofa*
Aksesoris tempat tidur	231.755.653	759.942.160	*Bedding Accesoris*
Perabotan bayi	125.589.793	47.905.118	*Baby*
Laundry & Cleaning	74.565.061	90.678.992	*Laundry & Cleaning*
Lainnya	228.039.588	444.759.977	*Others*
Jumlah	15.570.549.380	9.636.594.946	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

There are no inventory that are used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul Grup.

At December 31, 2021 and 2020 inventories were insured with PT Asuransi Umum BCA gainst fire, theft and other possible risks for Rp 5.000.000.000 and Rp 5.000.000.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

8. Aset tetap bersih / *8. Fixed assets - net*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
Pemilikan langsung Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership* *Acquisition cost*
Tanah	-	1.893.500.000	1.893.500.000	*Land*
Bangunan	430.120.750	906.500.000	1.336.620.750	*Building*
Kendaraan	1.653.613.986	78.578.000	1.732.191.986	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.164.344.975	1.378.570.366	2.542.915.341	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	862.589.000	286.240.676	1.148.829.676	*Marketing equipment*
Jumlah	4.110.668.711	4.543.389.042	8.654.057.753	*Total*
Pemilikan langsung Akumulasi penyusutan				*Direct ownership* *Accumulated depreciation*
Bangunan	334.763.267	104.909.567	439.672.833	*Building*
Kendaraan	766.209.076	212.182.081	978.391.158	*Vehicle*
Inventaris kantor	618.041.494	315.449.211	933.490.704	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	262.303.854	235.092.889	497.396.743	*Marketing equipment*
Jumlah	1.981.317.691	867.633.748	2.848.951.438	*Total*
Nilai buku	2.129.351.020		5.805.106.315	*Book value*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
Pemilikan langsung: Biaya perolehan	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Saldo akhir / *Ending balance*	*Direct ownership* *Acquisition cost*
Bangunan	430.120.750	-	430.120.750	*Building*
Kendaraan	1.653.613.986	-	1.653.613.986	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.020.617.681	143.727.294	1.164.344.975	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	862.589.000	-	862.589.000	*Marketing equipment*
Jumlah	3.966.941.417	143.727.294	4.110.668.711	*Total*
Pemilikan langsung: Akumulasi penyusutan				*Direct ownership* *Accumulated depreciation*
Bangunan	248.739.117	86.024.150	334.763.267	*Building*
Kendaraan	558.301.078	207.907.998	766.209.076	*Vehicle*
Inventaris kantor	388.162.017	229.879.477	618.041.494	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	46.656.604	215.647.250	262.303.854	*Marketing equipment*
Jumlah	1.241.858.816	739.458.875	1.981.317.691	*Total*
Nilai buku	2.725.082.601		2.129.351.020	*Book value*

Rincian penambahan aset tetap sebagai berikut: / *Additional of fix asset as follows:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Tanah	1.893.500.000	-	*Land*
Bangunan	906.500.000	-	*Building*
Kendaraan	78.578.000	-	*Vehicle*
Inventaris kantor	1.378.570.366	143.727.294	*Office equipment*
Peralatan pemasaran	286.240.676	-	*Marketing equipment*
Jumlah	4.543.389.042	143.727.294	*Total*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Beban usaha	867.633.748	739.458.875	*Operating expenses*
Jumlah	867.633.748	739.458.875	*Total*

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), dengan tanggal penerbitan 17 Juni 2014 dan tanggal berakhir 25 Oktober 2035 yang berlokasi di Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12 Kel. Sukamulya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 444 m².

The type of ownership of the Group's land rights is in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB), with an issue date of June 17, 2014 and an ending date of October 25, 2035 which is located in Komp. Pergudangan Bizpoint, Blok Dubai No. 12, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with an area of 444 m².

SHGB terdaftar atas nama PT Kwarta Sejahtera Jaya telah selesai proses balik nama atas nama Grup pada bulan November 2021 dengan No. surat 03724.

SHGB is registered under the name of PT Kwarta Sejahtera Jaya has completed the transfer process on behalf of the Group on November, 2021 with No. letter 03724.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on a review of the status of the accounts for each type of property, plant and equipment at the end of the year, the Group management is of the opinion that there is no impairment in the value of the Group's property and equipment for the years ended December 31, 2021 and 2020.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset gudang telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 900 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2021 and 2020, warehouse assets were insured against a third party, namely PT Asuransi Multi Artha Guna against the risks of fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage of Rp. 900 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

9. Aset Hak Guna / *9. Right of Use Assets*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.079.607.372	3.781.079.889	3.079.607.372	3.781.079.889	*Building*
Kendaraan	-	257.500.000	-	257.500.000	*Vehicle*
Jumlah	3.079.607.372	4.038.579.889	3.079.607.372	4.038.579.889	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.720.319.845	674.377.518	3.079.607.372	315.089.991	*Building*
Kendaraan	-	37.552.083	-	37.552.083	*Vehicle*
Jumlah	2.720.319.845	711.929.601	3.079.607.372	352.642.074	*Total*
Nilai buku	359.287.527			3.685.937.815	*Book value*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Saldo awal / *Beginning balance*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Disposal*	Saldo akhir / *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Bangunan	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	*Building*
Jumlah	3.079.607.372	-	-	3.079.607.372	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	*Building*
Jumlah	2.104.398.371	615.921.474	-	2.720.319.845	*Total*
Nilai buku	975.209.001			359.287.527	*Book value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut / *Depreciation expenses is allocated as follows:*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Beban usaha	711.929.601	615.921.474	*Operating expenses*
Jumlah	711.929.601	615.921.474	*Total*

Pengurangan pada mutasi di atas merupakan saldo kontrak sewa yang telah habis masa sewanya.

The deduction in the movement above is the balance of the lease agreements that has expired.

Aset hak guna bangunan beralamat di Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur, aset tersebut digunakan Perusahaan untuk gudang penyimpanan barang persediaan dan kantor operasional. Aset hak guna kendaraan digunakan untuk alat transportasi pengiriman barang.

The right of use assets of the building is located at Jl. Raya Otista No. 33, Kel. Bidara China, Kec. Jatinegara, East Jakarta, the assets are used by the Company for inventory storage and operational offices. The right of use assets of the vehicle are used for transportation of inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of rights of use assets as of December 31, 2021 and 2020

10. Utang Usaha / *10. Account payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan pemasok			*By creditor*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Besar Inti Global	664.098.491	298.594.673	*PT Besar Inti Global*
PT Garuda Sejahtera Furintraco	590.556.891	-	*PT Garuda Sejahtera Furintraco*
PT Graha Multi Bintang	442.212.355	-	*PT Graha Multi Bintang*
PT Palem Karya Abadi	375.421.897	62.065.499	*PT Palem Karya Abadi*
PT Bagus Indah Lestari	240.992.809	26.189.481	*PT Bagus Indah Lestari*
PT Cahaya Mumi Kasindo	220.314.934	-	*PT Cahaya Mumi Kasindo*
PT Quantum Tosan Internasional	141.666.570	243.646.829	*PT Quantum Tosan Internasional*
PT Cahaya Harapan Sentosa	131.810.001	-	*PT Cahaya Harapan Sentosa*
PT Graha Seribusatu Jaya	118.358.676	63.233.743	*PT Graha Seribusatu Jaya*
PT Winata Pratama Indonesia	70.390.056	190.359.801	*PT Winata Pratama Indonesia*
PT Pungut Permai Perkasa	59.455.275	132.089.248	*PT Pungut Permai Perkasa*
PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri	56.149.994	61.519.369	*PT Cipta Harmoni Anugrah Mandiri*
PT Halim Jaya Pratama	54.189.099	-	*PT Halim Jaya Pratama*
PT Multi Jaya Kencana	47.006.977	-	*PT Multi Jaya Kencana*
PT Tanditama Mandiri	45.991.089	361.668.777	*PT Tanditama Mandiri*
Melody Furniture	38.159.505	-	*Melody Furniture*
PT Kristal Indah	33.880.000	52.728.940	*PT Kristal Indah*
Cv Della Sukses	26.500.141	-	*Cv Della Sukses*
PT Tangerang Inti Persada	-	606.945.192	*PT Tangerang Inti Persada*
PT Gading Mas Wirajaya	-	234.313.558	*PT Gading Mas Wirajaya*
Callista Sofa	-	82.882.500	*Callista Sofa*
PT Dinamika Indonusa Prima	-	66.775.132	*PT Dinamika Indonusa Prima*
Berkah Pratama Sentosa	-	22.487.500	*Berkah Pratama Sentosa*
Namamia	-	20.518.960	*Namamia*
Lain-lain dibawah 20 juta	38.863.983	137.253.008	*Lain-lain dibawah 20 juta*
Jumlah	3.396.018.743	2.663.272.210	*Total*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Berdasarkan umur (hari)			*By age category*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due :*
Kurang dari 30 hari	1.174.567.330	871.209.884	*Under 30 days*
31-60 hari	682.457.353	1.483.550.601	*31-60 days*
61-90 hari	405.163.260	-	*61-90 days*
lebih dari 90 hari	1.133.830.800	308.511.725	*More than 90 days*
Jumlah	3.396.018.743	2.663.272.210	*Total*

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

11. Utang lain-lain / *11. Other payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pihak berelasi			*Related party*
Hendro Jap	-	4.180.000.000	*Hendro Jap*
Jumlah	-	4.180.000.000	*Total*

Hendro Jap merupakan pemegang saham perusahaan. Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

Hendro Jap is a shareholder of the Group. All of these loans are denominated in Rupiah and do not bear interest and have no definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

12. Biaya yang masih harus dibayar / 12. Accrued expenses

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Jasa Profesional	56.521.253	-	Profesional Fee
Bunga	-	18.053.821	Interest
Telpon	-	3.769.649	Telephone
Listrik	-	8.149.414	Electricity
Jumlah	56.521.253	29.972.884	Total

13. Liabilitas sewa / 13. Lease liabilities

Jadwal pembayaran sewa minimum liabilitas sewa berdasarkan perjanjian sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut

The future minimum lease payments of lease liabilities required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows.

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	1.046.575.630	605.654.448	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.333.866.667	-	Between one to five years
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(31.485.065)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	574.169.383	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(574.169.383)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	2.893.455.151	-	Long-term portion

Liabilitas sewa menurut pesewa adalah sebagai berikut

Lease liabilities based on lessors are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)	4.231.642.297	605.654.448	Related party (Note 26)
Pihak ketiga	148.800.000	-	Third party
Jumlah	4.380.442.297	605.654.448	Total
dikurangi bagian bunga	(766.588.494)	(27.984.110)	Net of interest
Jumlah nilai tunai	3.613.853.803	577.670.338	Total cash value
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	(720.398.652)	(565.760.661)	Section finance lease liabilities maturing within 1 year
Bagian jangka panjang	2.893.455.151	11.909.677	Long-term portion

Pada tanggal 4 Juli 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian sewa sebidang tanah dengan luas 653 m^3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa menyewa 5 tahun berakhir tanggal 4 Juli 2021.

On July 4, 2016 the Company signed a lease agreement for a plot of land with an area of 653 m^3. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years ending on July 4, 2021.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan melakukan perpanjangan sewa atas sebidang tanah dengan luas 653 m^3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00952 dengan jangka waktu sewa 5 tahun sampai 4 Juli 2026.

On August 27, 2021, the Company extended the lease on a plot of land with an area of 653 m3. Certificate of Building Use Rights No. 00952 with a lease term of 5 years until July 4, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT Astra Sedaya Finance dengan nilai objek pembiayaan sebesar Rp. 257.500.000,- dengan suku bunga 12% flat atau 23,68 efektif dengan tenor 24 bulan.

On May 17, 2021, the Company entered into an investment financing agreement with PT Astra Sedaya Finance with a value of Rp. 257,500,000,- with an interest rate of 12% flat or 23.68 effective with a tenor of 24 months.

Pembatasan – pembatasan yang di tetapkan dalam perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

a. Lesse tidak diperkenankan mengijinkan pihak lain untuk menggunakan Peralatan dalam bentuk apapun, tanpa ijin tertulis dari pihak lessor.
b. Lesse tidak diperkenankan untuk menyewakan, menyewagunausahakan, menjaminkan, memindahtangankan, menjual atau mengalihkan peralatan serta hak dan kewajiban lesse berdasarkan perjanjian, dalam bentuk apapun baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak manapun dan dengan cara apapun selama Masa Sewa Guna Usaha belum selesai.
c. Lesse tidak boleh melakukan suatu perubahan baik itu penambahan ataupun pengurangan pada Peralatan atau Bagiannya, tanpa persetujuan tertulis dari lessor.

The limitations set out in the finance lease agreement are as follows:

a. Lesse is not allowed to allow other parties to use the Equipment in any form, without written permission from the lessor.
b. Lesse is not allowed to lease, lease, pledge, transfer, sell or transfer equipment and the rights and obligations of the lesse based on the agreement, in any form, partially or completely to any party and in any way as long as the lease term has not been completed.
c. Lesse may not make any changes, either additions or subtractions to the Equipment or Parts, without the written consent of the lessor.

14. Utang bank jangka pendek / *14. Bank loan short term*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	5.941.019.190	-	*Loan Account (PRK)*
Jumlah	5.941.019.190	-	*Total*

Pada tanggal 16 Juli 2021, perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	:	Kredit lokal (rekening koran)
Plafond	:	Rp 7.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	:	Tambahan modal usaha distribusi perabot rumah tangga dan *furniture*
Jangka waktu	:	19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022
Suku bunga	:	9% pertahun
Provisi kredit	:	1 % pertahun

2. Jaminan kredit:

Agunan berupa sebidang tanah berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan ditanam dan ditempatkan diatas tanah tersebut dengan keterangan dan bukti kepemilikan sebagai berikut:

a. Status hak / Nomor bukti kepemilikan Nomor 289 Cipinang Cempedak
b. Atas nama Hendro Jap
c. Lokasi Jl. Cawang Baru Raya Blok I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur.

3. Persyaratan – persyaratan
a. Batas waktu penarikan dan atau penggunaan

On July 16, 2021, the Group obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility	:	*Overdraft*
Plafond	:	*Rp 7.000.000.000, -*
Purpose of facility	:	*Additional working capital for distribution of household furniture and furniture*
Time period	:	*19 July 2021 to 19 July 2022*
Interest rate	:	*9 % per year*
Credit provision	:	*1 % per year*

2. Credit guarantee:

Loan collateral is land including buildings and everything that has been and or will be erected and placed on the land with the following information and proof of ownership:

a. Right status / Proof of ownership number 289 Cipinang Cempedak
b. On behalf of Hendro Jap
c. Location Jl. Cawang Baru Raya Block I Kav. 839, 864,865 RT. 10 RW. 09, Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, East Jakarta.

3. Requirements
a. The time limit for withdrawal and/or use of

fasilitas kredit akan diperpanjang untuk batas waktu satu tahun kemudian atau batas waktu lain pada saat berakhirnya batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit sesuai dengan pemberitahuan yang disampaikan Bank BCA kepada perusahaan, demikian seterusnya untuk setiap perpanjangan selanjutnya dengan ketentuan:

1. Surat pengajuan kredit telah ditandatangani perusahaan dan diterima oleh Bank BCA terlebih dahulu sebelum perpanjangan batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit
2. Tidak ada perubahan syarat dan ketentuan lain dalam perjanjian kredit kecuali ketentuan mengenai batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit

credit facilities will be extended for a period of one year later or another time limit upon the expiration of the time limit for withdrawals and/or use of credit facilities in accordance with the notification submitted by Bank BCA to the Group, and so on for each subsequent extension with the following conditions:

1. *The credit application letter has been signed by the Group and received by Bank BCA first before the extension of the withdrawal deadline and/or use of credit facilities*
2. *There are no changes to other terms and conditions in the credit agreement except for the provisions regarding the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities*

b. Surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu kredit dan surat pemberitahuan perpanjangan sementara yang disampaikan Bank BCA merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit.

b. Notification letter for extension of credit period and notification letter for temporary extension submitted by Bank BCA is an integral and inseparable part of the credit agreement.

c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 dalam setahun dan wajib dibayar lunas ke Bank BCA. Pembayaran bunga tersebut dapat dilakukan dengan cara mendebet rekening Perusahaan yang ada pada Bank BCA atau dengan cara lain yang disepakati oleh para pihak

c. Interest is calculated on a daily basis on the basis of a fixed divisor of 360 in a year and must be paid in full to Bank BCA. Interest payments can be made by debiting the Group's existing account at Bank BCA or in other ways agreed by the parties

d. Penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit dapat dilakukan perusahaan pada setiap hari kerja apabila perusahaan telah memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Perusahaan dan/atau pemberi agunan telah menandatangani dokumen agunan dan/atau penjamin telah menandatangani akta pengikatan atas jaminan pribadi dan/atau jaminan perusahaan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima Bank BCA

2. Perusahaan telah menyerahkan ke Bank BCA:

   a. Dokumen-dokumen asli kepemilikan agunan
   b. Fotocopy yang dinyatakan sesuai asli anggaran dasar perusahaan dan/atau pemberi agunan dan/atau penjamin berikutnya perubahannya

   c. Dokumen lain yang diperlukan Bank BCA antara lain NPWP, tanda daftar perusahaan dan surat ijin usaha

d. Withdrawals and/or use of credit facilities can be made by the Group on every working day if the Group has met the following requirements:

1. *The Group and/or the collateral provider has signed the collateral document and/or the guarantor has signed the deed of binding on the personal guarantee and/or Group guarantee in a form and content acceptable to Bank BCA*

2. *The company has submitted to Bank BCA:*

   a. Original documents of collateral ownership
   b. A photocopy that is declared to be in accordance with the original articles of association of the company and/or the provider of the collateral and/or guarantor with subsequent changes
   c. Other documents required by Bank BCA include NPWP, company registration and business license

3. Tidak ada kejadian kelalaian yang berlangsung atau suatu tindakan atau peristiwa yang mengakibatkan timbulnya kejadian kelalaian atau suatu tindakan atau peristiwa yang dengan dilakukannya pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya akan merupakan suatu kejadian kelalaian

3. There is no occurrence of negligence that takes place or an act or event that gives rise to an occurrence of negligence or an act or event which by notification or lapse of time or both will constitute an event of negligence.

e. Pembayaran utang wajib dilakukan perusahaan dalam mata uang yang sama dengan fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BCA dan harus sudah efektif diterima oleh Bank BCA selambat-lambatnya pukul 11:00 waktu setempat

e. Debt payments must be made by the company in the same currency as the credit facility provided by Bank BCA and must have been effectively received by Bank BCA no later than 11:00 local time

f. Besarnya suku bunga dapat ditinjau kembali oleh Bank BCA pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter

f. The amount of interest rates can be reviewed by Bank BCA at any time in accordance with monetary developments

4. Hal hal yang dilarang

4. Negative covenant

Selama perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BCA:

As long as the company has not paid off the debt or the time limit for withdrawal and or the use of the credit facility has not ended, the company is not allowed to do the following things without prior written approval from Bank BCA:

a. Memperoleh pinjaman uang / kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penanggung / penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

a. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantors/guarantors in any form and by any name and/or pledge the company's assets to other parties.

b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

b. Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.

c. Apabila Perusahaan berbentuk badan:
   1. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi
   2. Mengubah status kelembagaan

c. If the Company is an entity:
   1. Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation
   2. Changing institutional status

15. Kepentingan Non-pengendali

15. Non-controlling interest

Kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of the consolidated subsidiaries to the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
PT Anak Seribu Pulau	4.999.700	-	*PT Anak Seribu Pulau*
PT Archipelago Khatulistiwa Persada	4.999.700	-	*PT Archipelago Khatulistiwa Persada*
Jumlah	9.999.400	-	*Total*

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 109 tanggal 29 Oktober 2021 oleh notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan:

a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000,- menjadi Rp 10,-
b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 8.000.000.000,- yang terbagi atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000,- menjadi Rp 60.000.000.000,- yang terbagi atas 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-
c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.650.000.000,- menjadi Rp 15.000.000.000,-
d. Menyetujui penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Hendrik Jap sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 kepada Hendro Jap
e. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 5.650.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dilakukan dengan konversi utang perusahaan ke Hendro Jap (pemegang saham) menjadi saham sebesar Rp 9.350.000.000 atau sebanyak 935.000.000 saham,-

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0060926.AH.01.02 Tahun 2021 Tanggal 1 November 2021.

Sehingga susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. Share capital

In accordance with Deed No. 109 dated October 29, 2021 by notary Yunita Aristina, S.H., M.Kn who is domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided:

a. Approved changes in the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10,-
b. Approved an increase in the company's authorized capital from Rp 8.000,000,000 which is divided into 80.000 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 60,000,000,000 which is divided into 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 10, -
c. Approved the increase in issued and paid-up capital from Rp 5.650.000.000 to Rp 15.000.000.000
d. Approved the sale and transfer of all shares owned by Hendrik Jap of 5,000 shares or Rp. 500,000,000 to Hendro Jap
e. The increase in paid-in and issued capital from Rp 5,650,000,000 to Rp 15,000,000,000 was carried out by converting the company's debt to Hendro Jap (shareholder) into shares of Rp 9,350,000,000 or 935,000,000 shares,-

The deed of amendment to the company regarding the increase in the company's authorized capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060926.AH.01.02 dated November 1, 2021.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
		%	(Rp)
Hendro Jap	1.365.000.000	91,0%	13.650.000.000
Hieo Mie Tjen	135.000.000	9,0%	1.350.000.000
	1.500.000.000	100%	15.000.000.000

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at December 31, 2020 is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of Shares*	Persentase kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah/*Amount*
Hendro Jap	38.000	67,3%	3.800.000.000
Hieo Mie Tjen	13.500	23,9%	1.350.000.000
Hendrik Jap	5.000	8,8%	500.000.000
	56.500	100%	5.650.000.000

17. Saldo Laba / *17. Retained earnings*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Saldo laba awal tahun	1.309.053.321	1.072.402.247	*Beginning balance*
Laba bersih tahun berjalan	671.870.681	236.651.074	*Profit net current year*
Saldo akhir tahun	1.980.924.002	1.309.053.321	*Ending balance*

18. Penjualan / *18. Sales*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penjualan - pihak ketiga			*Sales - third parties*
Plastik	23.661.903.822	11.019.861.785	*Plastic*
Kasur	9.159.605.805	9.686.453.555	*Mattress*
Knockdown	5.376.331.432	2.050.618.263	*Knockdown*
Aksesoris tempat tidur	5.073.971.133	3.143.423.258	*Bedding Accesoris*
Perabotan kantor	3.432.666.976	927.660.627	*Office equipment*
Sofa	2.194.342.771	3.053.972.125	*Sofa*
Laundry & Cleaning	1.002.535.192	1.054.925.896	*Laundry & Cleaning*
Perabotan bayi	113.184.706	82.152.730	*Baby equipment*
Lainnya	348.628.019	527.609.040	*Others*
Jumlah	50.357.169.856	31.546.677.278	*Total*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales to a single customer exceeds 10% of the total sales.

19. Beban pokok penjualan / *19. Cost of good sold*

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Saldo persediaan pada awal tahun	9.636.594.946	7.675.208.505	*Inventories at beginning of the year*
Pembelian - bersih	46.238.938.305	27.132.166.239	*Purchases - net*
Barang tersedia untuk dijual	55.875.533.251	34.807.374.744	*Goods available for sale*
Saldo persediaan pada akhir tahun	(15.570.549.382)	(9.636.594.946)	*Inventories at the end of the year*
Jumlah beban pokok penjualan	40.304.983.869	25.170.779.799	*Total cost of sales*

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

20. Beban usaha / 20. Operating expenses

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Gaji dan kesejateraan karyawan	3.934.828.456	2.143.111.687	*Salary and employee welfare*
Komisi penjualan	952.418.766	746.508.469	*Sales commission*
Penyusutan aset tetap (catatan 8)	867.633.748	739.458.875	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna (catatan 9)	711.929.601	615.921.474	*Depreciation of right of use assets*
Pajak	463.699.389	173.084.667	*Tax*
Iklan dan promosi	408.725.512	544.637.430	*Advertising and promotion*
Bahan bakar, tol dan parkir	205.135.464	89.627.020	*Fuel, tolls and parking*
Perbaikan dan pemeliharaan	198.927.495	134.365.060	*Repair and maintenance*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	137.300.000	-	*Land and Building Rights Acquisition Fee*
Listrik dan air	145.205.845	136.601.641	*Electricity and water*
Peralatan dan perlengkapan kantor	149.986.866	158.795.267	*Office equipment and supplies*
Telepone dan internet	112.515.809	75.542.302	*Telephone and internet*
Perijinan dan legalitas	130.691.370	98.609.170	*Licensing and legality*
Jasa profesional	107.075.000	55.250.000	*Professional fee*
Alat tulis kantor, benda pos & kiriman	108.085.427	42.627.913	*Office stationery, postal & delivery items*
Asuransi	86.222.289	15.327.000	*Insurance*
Sumbangan dan perjamuan	64.623.785	81.493.880	*Donation and entertaint*
Imbalan kerja	60.827.380	73.306.206	*Employee benefits*
Perjalanan dinas	55.881.600	6.530.000	*Business traveling*
Keamanan dan kebersihan	13.421.058	5.017.400	*Security and cleanliness*
Transport	1.859.000	2.670.500	*Transport*
Lain-lain	5.330.424	19.193.183	*Others*
Jumlah	8.917.324.284	5.957.679.144	*Total*

21. Pendapatan (beban) lain-lain / 21. Other income (expenses)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Penghasilan lain-lain			*Other income*
Pendapatan bunga	4.763.778	7.838.893	*Interest income*
Laba selisih kurs	-	234.600	*Profit on foreign exchange*
Lain-lain	205.833.522	-	*Others*
Jumlah Pendapatan lain-lain	210.597.300	8.073.493	*Total other income*
Beban lain-lain			*Other expenses*
Beban administrasi bank	(86.276.845)	(3.059.800)	*Bank Administration*
Beban bunga bank	(184.151.463)	-	*Interest expense Bank*
Beban bunga - liabilitas sewa bangunan	(134.009.214)	(64.108.296)	*Interest expense Lease building*
Beban bunga - leasing	(21.024.796)	-	*Interest expense - Leasing*
Rugi selisih kurs	(28.250)	-	*Loss on foreign exchange*
Lain-lain	-	(690.373)	*Others*
Jumlah beban lain-lain	(425.490.569)	(67.858.468)	*Total other expenses*
Jumlah	(214.893.268)	(59.784.975)	*Total*

22. Perpajakan / *22. Taxes*

a. Utang pajak / *a. Tax payables*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pajak Penghasilan pasal 21	21.849.372	22.542.664	*Income tax article 21*
Pajak Penghasilan pasal 23	3.085.000	-	*Income tax article 23*
Pajak Penghasilan pasal 25	5.148.065	5.995.860	*Income tax article 25*
Pajak Penghasilan pasal 29	209.765.959	40.221.043	*Income tax article 29*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.000.000	91.000.000	*Income tax article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	282.308.974	251.662.334	*Value added tax*
Jumlah	624.157.370	411.421.901	*Total*

b. Pajak penghasilan / *b. Income tax*

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari: / *Tax benefits (expenses) :*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah manfaat (beban) pajak	(261.514.136)	(121.782.286)	*Total tax benefit (expense)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	920.088.495	388.433.360	*Profit before income tax expense based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas anak	60.000	-	*Loss before income tax expense of subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	920.088.495	388.433.360	*Profit before income tax expense the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban manfaat karyawan	60.827.360	73.306.206	*Post-employment benefit*
	60.827.360	73.306.206	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan entertaint	64.623.785	81.493.880	*Donations and entertaint*
Pajak	413.145.965	173.084.667	*Tax*
Penghasilan jasa giro	(4.763.778)	(7.838.893)	*Current account income*
Lain-lain	(204.333.972)	-	
	308.672.450	246.739.654	
Laba fiskal	1.249.588.000	678.479.220	*Fiscal profit*
Beban pajak penghasilan Perusahaan:			*Income tax expense Company:*
Perhitungan pajak penghasilan			*The calculation of income tax*
Penghasilan dengan fasilitas	-	103.234.335	*Income with facilities*
Penghasilan non fasilitas	1.249.588.000	575.244.885	*Non-facility income*
	1.249.588.000	678.479.220	
Pajak penghasilan tahun berjalan			*Current year income tax*
50% x 22% x Penghasilan dengan fasilitas	-	11.355.777	*50% x 22% x Income with facilities*
22% x Penghasilan non fasilitas	274.896.160	126.553.875	*22% x Non-facility income*
Pajak penghasilan tahun berjalan	274.896.160	137.909.652	*Current year income tax*
Pajak dibayar di muka			*Prepaid tax*
Pajak Penghasilan Pasal 25	65.130.201	97.688.809	*Income tax article 25*
Pajak terutang	209.765.959	40.221.043	*Tax payable*

Laba dan Rugi fiskal dan utang pajak kini Grup tahun 2020 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Group's fiscal profit and loss and current tax payable in 2020 are in accordance with the Tax Return (SPT) submitted to the Tax Service Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Differed tax asset

	1 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Diakui dalam laba rugi/*Recognized to profit or loss for the period*	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/*Recognized to other comprehensive income*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	
Imbalan kerja karyawan	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	*Employee benefit*
Jumlah	75.172.287	16.889.179	(1.475.635)	90.585.831	*Total*

	1 Januari 2020 / *January 01, 2020*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/*Credited (charged) to profit or loss*	(dibebankan) ke pendapatan komprehensif/*Credited (charged) to comprehensive income*	31 Desember2020 / *December* 31, 2020	
Imbalan kerja karyawan	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	*Employee benefits*
Jumlah	44.505.939	16.127.365	14.538.982	75.172.287	*Total*

23. Liabilitas imbalan kerja

23. Employee benefits liabilities

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode Projected Unit Kredit dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The calculation of the Company's employee benefits using the Projected Unit Credit method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) for the years ended December 31, 2021 using the following assumptions:

		31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
Usia pensiun normal	:	55 tahun/*year*	:	55 tahun/*year*	:	*Normal retirement age*
Metode	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	:	*Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*	:	*Method*
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / *year*	:	7% per tahun/*year*	:	*Salary increase rate*
Bunga teknis	:	7,15% per tahun /*year*	:	5,33 % per tahun/*year*	:	*Technical interest*
Mortality	:	TMI IV-2019	:	TMI IV-2019	:	*Mortality*
Jumlah karyawan	:	14 orang / *person*	:	11 orang/ *person*	:	*Total of employees*

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1%/*The increase in the discount rate of 1%*	Penurunan tingkat bunga diskonto 1%/The *decrease in the discount rate of 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*The impact on the Employee benefits liabilities*	178.451.875	256.940.304
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1%/*The increase rate of salary increase of 1%*	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1%/The *decreased levels of salary increase 1%*
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*The impact on the Employee benefits liabilities*	259.052.643	176.351.454

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	*Current Service Cost*
Beban bunga	9.389.341	15.693.603	*Interest Cost*
Jumlah	60.827.380	73.306.206	*Total*

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas:			*Actuarial Gains or (Losses) on:*
Perubahan asumsi keuangan	17.125.784	66.086.283	*Changes in financial assumptions*
Jumlah	17.125.784	66.086.283	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the employee benefit liabilities for the period ended October 31, 2021 and for the year ended December 31, 2020 are as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Saldo pada awal tahun	341.692.213	202.299.724	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	51.438.039	57.612.603	*Current Service Cost*
Biaya bunga	9.389.341	15.693.603	*Interest Cost*
Pembayaran manfaat	(206.286.932)	-	*Benefit payment*
Pendapatan komprehensif lain	17.125.784	66.086.283	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	213.358.445	341.692.213	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management is of the opinion that the employee benefit obligations recognized as of December 31, 2021 and 2020 have complied with Law No. 13 of 2003.

24. Laba per saham dasar

24. Earnings per share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Nilai nominal semula	10	100.000	*The original nominal value*
Nilai nominal yang disajikan kembali	10	10	*Restated nominal value*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham semula	250.047.083	56.500	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share originally*
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham yang disajikan kembali	720.833.333	565.000.000	*Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis per share restated*
Laba (rugi) bersih entitas induk	637.882.509	236.651.074	*Profit (loss) of the parent entity*
Laba (rugi) per saham	0,88	0,42	*Earning per shares*

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group did not have any dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020

25. Informasi segmen

Segmen Usaha

Grup tidak menyajikan informasi segmen usaha karena Grup hanya memiliki satu segmen usaha yaitu *industry furniture*.

25. Segment information

Business segment

The Group does not provide information on business segments because it only has one business segment, namely the furniture industry.

26. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap dan Hendrik Jap adalah pemegang saham perusahaan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 900.000.000 dan Rp 830.880.000.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 11.

26. Transactions with related parties

a. *The nature of related*

Hioe Mie Tjen, Hendro Jap and Hendrik Jap are shareholders of the Group.

b. *Remuneration of key management personnel*

Salaries and short-term remuneration paid to key management personnel for the years ended December 31, 2021 and 2020 respectively is Rp 900.000.000 and Rp 830.880.0000.

c. *Balances and transactions of related parties*

The Group has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 11.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	Persentase terhadap jumlah liabilitas / *Percentage to total liabilities* 31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
Liabilitas sewa / *Lease liabilities*				
Pemegang saham / *Shareholders*	3.487.312.307	574.169.383	23,58%	7,00%
Utang lain-lain / *Lease liabilities*				
Pemegang saham / *Shareholders*	-	4.180.000.000	0,00%	51,00%
Jumlah / *Total*	3.487.312.307	4.754.169.383	23,58%	58,00%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (in their best interests).

27. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 Perusahaan melakukan transaksi investasi tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai berikut:

27. Activities not affecting cash flows

In the year ended December 31, 2021 and 2020 the Group made an investment transaction does not require the use of cash and are not included in the consolidated statement of cash flows as follows:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Penambahan aset hak guna melalui:			*Addition of right of use assets through:*
Liabilitas sewa	179.916.700	-	*Lease liabilities*
Penambahan persediaan melalui:			*Inventory addition through:*
Utang lain-lain	-	1.280.000.000	*Other payables*
Peningkatan modal melalui:			*Capital increase with*
Konversi utang lain-lain	9.350.000.000	-	*Other payable conversion*
Jumlah	9.529.916.700	1.280.000.000	*Total*

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

	01 Januari 2021 / *January 01, 2021*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang lain-lain / *Other payable*	4.180.000.000	5.170.000.000	(9.350.000.000)	-
Utang bank / *Bank payable*	-	5.941.019.190	-	5.941.019.190
Liabilitas sewa / *Lease liabilities*	574.169.383	(921.312.169)	3.960.996.589	3.613.853.803
Jumlah / *Total*	4.754.169.383	10.189.707.021	(5.389.003.411)	9.554.872.993

	01 Januari 2020 / *January 01, 2020*	Aktivitas kas / *Cash activity*	Aktivitas non kas / *Non cash activity*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*
Liabilitas / *Liabilities*				
Utang lain-lain / Other payable	2.425.000.000	475.000.000	1.280.000.000	4.180.000.000
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	1.472.395.691	(898.226.309)	-	574.169.383
Jumlah / *Total*	3.897.395.691	(423.226.309)	1.280.000.000	4.754.169.383

28. Perikatan dan perjanjian

a. Pada tanggal 4 Agustus 2017 Perusahaan (melakukan kerjasama dengan PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku)dengan lingkup kerjasama sebagai berikut :

- Perusahaan bersedia untuk bekerjasama dengan Akulaku untuk menyediakan metode pembayaran Akulaku pada situs www.oscarliving.co.id
- Perusahaan dan Akulaku sepakat untuk menanggung masing-masing kewajiban pajak, karenanya Akulaku atas pemotongan Pph tersebut wajib dilakukan oleh Perusahaan dengan cara menambahkan kedalam harga pokok produk yang telah disepakati para pihak. Akulaku menyetujui bahwa Perusahaan dapat melakukan pemotongan atas kewajiban Pph Akulaku dan perusahaan wajib menerbitkan bukti pemotongan Pph kepada Akulaku setelah jumlah pemotongan Pph tersebut disetorkan dan dilaporkan kepada otoritas perpajakan Indonesia
- Pembayaran: Seluruh order yang sudah dikonfirmasi oleh *customer* akan dibayarkan akulaku kepada perusahaan melalui proses transfer. Proses pembayaran akan dilakukan oleh akulaku kepada perusahaan setiap 2 minggu. Apabila terdapat cancel order (*retur/refund*) setelah dilakukan

28. Alliances and agreements

a. On August 4, 2017 the company (in cooperation with PT Akulaku Silvrr Indonesia (akulaku) with the following scope of cooperation :

- *The company is willing to cooperate with Akulaku to provide Akulaku payment methods on the www.oscarliving.co.id site*
- *The company and Akulaku agree to bear their respective tax obligations, therefore Akulaku for the withholding of income tax must be carried out by the company by adding it to the product cost price that has been agreed upon by the parties. Akulaku agrees that the Company can deduct Akulaku's income tax obligations and the company is obliged to issue proof of income tax deduction to Akulaku after the amount of the withholding tax is deposited and reported to the Indonesian tax authorities.*
- *Payment: All orders that have been confirmed by the customer will be paid by Akulaku to the company through the transfer process. The payment process will be made by Akulaku to the company every 2 weeks. If there is a cancel order (return/refund) after a payment has been made by Akulaku, then Akulaku will make*

pembayaran oleh akulaku, maka akulaku akan melakukan penyesuaian pembayaran yang akan dibebankan terhadap pembayaran periode berikutnya

- Perusahaan dikenakan biaya transaksi 1,5% untuk setiap pembelian produk oleh customer Akulaku. Biaya transaksi tersebut dipotong langsung dari total nilai transaksi yang akan dibayarkan Akulaku dalam satu periode.

b. Pada tanggal 11 Desember 2019 perusahaan melakukan kerjasama Bhinneka *marketplace* dengan PT Bhinneka Mentaridimensi dimana dalam kerjasama tersebut Perusahaan telah memenuhi syarat untuk menjadi *merchant* Bhinneka Marketplace dan akan melakukan penjualan pada website, sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini Bhinneka menyediakan sarana penjualan bagi Perusahaan pada website

Jangka waktu perjanjian ini berlaku dan mengikat sejak ditandatanganinya dokumen dan seterusnya sampai ada pembatalan dan/atau pengakhiran dari salah satu pihak atau para pihak

Produk yang dijual Perusahaan harus memenuhi syarat produk dibawah ini:

- Produk tersedia, buka *pre order, indent,* dan/atau custom made
- Produk baru, bukan *second*/bekas, rekondisi dan refurbish
- Produk tidak termasuk dalam kategori produk yang dilarang
- Produk wajib asli

Perusahaan berhak atas hasil penjualan untuk setiap order yang berhasil dibayar customer, dikirim oleh penjual dan produk diterima dengan baik oleh customer

Pembayaran hasil penjualan oleh Bhinneka secara otomatis ke rekening Perusahaan yang sudah didaftarkan, 7 hari kerja terhitung sejak produk dikirim dan nomor resi pengiriman diisi oleh perusahaan. Pembayaran hasil penjualan langsung memperhitungkan fee dan biaya lainnya.

Biaya transaksi *(fee)* adalah jumlah biaya yang dikenakan apabila terjadi transaksi order perusahaan yang sudah dibayar customer dan produk sudah dikirim oleh Perusahaan ke customer

Fee yang akan dikenakan ditentukan terpisah oleh Bhinneka, yang dimana bhinneka akan membuat daftar fee yang berlaku dari setiap produk. Daftar fee tersebut akan dikirim melalui email oleh Binneka ke perusahaan sebagai pemberitahuan dan sebagai acuan dalam pengenaan biaya fee

a payment adjustment that will be charged to the next payment period

- *The company is charged a 1.5% transaction fee for every product purchased by Akulaku customers. The transaction fee is deducted directly from the total transaction value that will be paid by Akulaku in one period.*

b. On December 11, 2019 the company entered into a Bhinneka marketplace collaboration with PT Bhinneka Mentaridimensi where in this collaboration the company has fulfilled the requirements to become a Bhinneka Marketplace merchant and will make sales on the website, in accordance with the provisions of this agreement Bhinneka provides sales facilities for companies on the website

The term of this agreement is valid and binding from the signing of the document onwards until there is a cancellation and/or termination from one of the parties or the parties.

Products sold by the company must meet the following product requirements:

- *Products are available, open pre order, indent, and/or custom made*
- *New product, not second/used, reconditioned and refurbished*
- *The product is not included in the prohibited product category*
- *Product must be original*

The company is entitled to the sales proceeds for every order that the customer has successfully paid for, sent by the seller and the product is well received by the customer

Payments from sales by Bhinneka are automatically transferred to the registered company account, 7 working days from the time the product is sent and the shipping receipt number is filled in by the company. Payment of direct sales takes into account fees and other costs.

Transaction fee (fee) is the amount of fees charged if there is a company order transaction that has been paid for by the customer and the product has been sent by the company to the customer.

The fee to be charged is determined separately by Bhinneka, where Bhinneka will list the applicable fees for each product. The fee list will be sent via email by Binneka to the company as a notification and as a reference in the imposition of fees

Setiap perubahan daftar fee, Bhinneka akan memberitahukan perubahan melalui email dengan mengirimkan daftar fee terbaru dan pengumuman pada Perusahaan paling lambat 14 hari sebelum berlakunya daftar fee baru

Bhinneka wajib melakukan pengembalian dana ke customer sebagian atau seluruhnya atas setiap keluhan transaksi yang disampaikan dalam masa penanganan keluhan

c. Pada tanggal 9 September 2014 perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) dimana Lazada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform dan perusahaan bersedia untuk menggunakan jasa lazada untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform sesuai syarat dan ketentuan kerjasama

Perusahaan dan lazada setuju mengenai penyediaan jasa dari Lazada kepada Perusahaan, Jasa dibagi beberapa jenis:

- Jasa umum, termasuk: Pendaftaran dan isi materi, Layanan pelanggan, Verifikasi pesanan, Pemenuhan pesanan, Pengelolaan pengembalian, pembatalan, dan pengiriman yang salah dan Pelaksanaan segala transaksi berkaitan dengan pesanan sebagai pihak yang memproses pembayaran untuk perusahaan
- Pembayaran dilakukan tiap minggunya, Perusahaan akan menerima pembayaran dari saldo dana yang terbaru dengan pengurangan dari biaya jasa, biaya tambahan, pesanan yang dibatalkan dan pengembelian ke pelanggan
- Lazada akan mengenakan 1,3 % untuk biaya jasa tambahan sebagai pengganti seluruh biaya proses pembayaran yang telah dikeluarkan
- Lazada berhak mengubah biaya jasa umum dan biaya jasa tambahan sewaktu-waktu dan akan memberitahu perubahan tersebut kepada Perusahaan

d. Pada tanggal 1 Desember 2020 Perusahaan melakukan kerjasama penjual marketplace dengan PT Tokopedia sebuah perusahaan yang bergerak dibidang marketplace yang menyediakan spot bagi perusahaan untuk menempatkan dan menjual barangnya melalui platform.

Ruang lingkup kerjasama sebagai berikut:

- Perusahaan bermaksud untuk melakukan pendaftaran sebagai penjual dan selanjutnya Tokopedia akan melakukan

Every change in the fee list, Bhinneka will notify the change via email by sending the latest fee list and announcements to the company at least 14 days before the new fee list takes effect.

Bhinneka is obliged to refund the customer partially or completely for every transaction complaint submitted during the complaint handling period

c. On September 9, 2014 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Ecart Webportal Indonesia (Lazada) where Lazada is a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform and companies are willing to use Lazada services to place and sell their goods. through the platform according to the terms and conditions of cooperation

The company and lazada agree on the provision of services from Lazada to the company, the services are divided into several types:

- *General services, including: Registration and content content, Customer service, Order verification, Order fulfillment, Management of returns, cancellations, and wrong delivery and Execution of all transactions related to orders as a party processing payments for the company*
- *Payments are made weekly, the Company will receive payment from the most recent balance of funds with a deduction from service fees, additional fees, canceled orders and returns to customers*
- *Lazada will charge 1.3% for additional service fees in lieu of all payment processing fees that have been incurred*
- *Lazada has the right to change general service fees and additional service fees from time to time and will notify the Company of these changes*

d. On December 1, 2020 the company entered into a marketplace seller partnership with PT Tokopedia, a company engaged in the marketplace that provides a spot for companies to place and sell their goods through the platform.

The scope of cooperation is as follows:

- *The company intends to register as a seller and then Tokopedia will open an official store page for and on behalf of the*

pembukaan halaman *official store* untuk dan atas nama Perusahaan, agar perusahaan dapat melakukan kegiatan penjualan produk perusahaan melalui situs.

- Perusahaan bertanggungjawab penuh untuk setiap konten dan/atau produk perusahaan yang diunggah oleh perusahaan pada *official store*
- Perusahaan akan melakukan pembayaran service fee kepada Tokopedia atas setiap transaksi berhasil terhadap produk perusahaan melalui *official store* pada situs
- Perusahaan dan Tokopedia akan melakukan publikasi di media publikasi milik masing-masing pihak terkait dengan pembukaan halaman *official store* dan/atau penjualan produk perusahaan selama jangka waktu berlangsung

Ketentuan *service fee*

- Perusahaan dikenakan *service fee* untuk perusahaan sebesar 5% untuk seluruh penjualan produk perusahaan tanpa memperhitungkan terhadap kategori produk bersangkutan
- Jika Perusahaan melakukan penjualan produk Perusahaan diluar kategori yang disebutkan dalam ketentuan khusus ini, maka perusahaan setuju akan dikenakan *service fee* sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masing-masing kategori di tokopedia dari waktu ke waktu

Perusahaan memiliki akses data rincian *service fee* yang dikenakan kepada perusahaan melalui seller dashboard yang disediakan oleh Tokopedia

Transaksi berhasil adalah proses telah diterimanya produk perusahaan oleh pembeli dimana pembeli telah melaksanakan konfirmasi penerimaan produk Perusahaan melalui situs dan ditandai masuknya dana hasil penjualan produk perusahaan ke akun saldo tokopedia milik perusahaan.

e. Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Quantum Tosan Internasional sebuah perusahaan yang bergerak dibidang bidang industri atau manufaktur *furnitur* lainnya dan industri atau manufaktur alat dapur dari kayu, rotan dan bambu.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berakhir pada 17 Oktober 2022. Perjanjian ini akan terus diperpanjang selama Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

company, so that the company can sell company products through the site.

- *The company is fully responsible for any content and/or company products uploaded by the company on the official store*
- *The company will pay a service fee to Tokopedia for every successful transaction on the company's products through the official store on the website*
- *The company and Tokopedia will publish in the publication media belonging to each party related to the opening of the official store page and/or the sale of the company's products during the period*

Terms of service fee

- *The company is charged a 5% service fee for the company for all sales of the company's products without taking into account the product category in question*
- *If the company sells company products outside the categories mentioned in this special provision, the company agrees to be charged a service fee in accordance with the provisions that apply to each category on Tokopedia from time to time*

The company has access to detailed service fee data charged to the company through the seller dashboard provided by Tokopedia

A successful transaction is the process of receiving the company's products by the buyer where the buyer has confirmed the receipt of the company's products through the website and marked the entry of funds from the sale of the company's products into the company's Tokopedia account balance.

e. *On October 18, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Quantum Tosan Internasional, a company engaged in industry or other furniture manufacturing and industrial or kitchen utensil manufacturing from wood, rattan and bamboo.*

This agreement is effective since it was signed by both parties and will expire on October 17, 2022. This agreement will continue to be extended as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

f. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Tanditama Mandiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Tanditama Mandiri sepakat akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

f. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Tanditama Mandiri, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Tanditama Mandiri agreed to provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

g. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian *furnitures* dengan PT Multi Jaya Kencana sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur *furniture* dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

PT Multi Jaya Kencana akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

g. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with PT Multi Jaya Kencana, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

PT Multi Jaya Kencana will provide and sell the Goods Sold to the Company and the product details listed on the order ("PO") sent by the Company.

h. Pada tanggal 9 Oktober 2021 Perusahaan melakukan perjanjian pembelian furnitures dengan CV Della Sukses sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri dan manufaktur furniture dan produk kaya serta plastik.

Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani oleh kedua belah Pihak dan akan berlangsung terus sepanjang Perusahaan melakukan kegiatan usahanya, kecuali ditentukan lain.

CV Della Sukses akan menyediakan dan menjual Barang Yang Dijual kepada Perusahaan dan detail produk yang tercantum pada surat pesanan ("PO") yang dikirimkan oleh Perusahaan.

h. On October 9, 2021, the company entered into a furniture purchase agreement with CV Della Sukses, a company engaged in the industry and manufacturing of furniture and rich and plastic products.

This agreement is effective since it is signed by both parties and will continue as long as the Company carries out its business activities, unless otherwise specified.

CV Della Sukses will provide and sell Goods Sold to the Company and product details listed on the letter of order ("PO") sent by the Company.

29. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar

29. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the*

semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari

receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Group to lose.

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Group's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Group manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Group controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process

proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		
	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	Nilai tercatat/ *carrying value*	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure*	
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	*Account receivable*
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	*Other receivable*
Jumlah	5.372.258.019	5.372.258.019	2.900.732.299	2.900.732.299	*Total*

Risiko likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Grup melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Liquidity risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when they are due. The Group evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 years*	1-2 Tahun / *Years*	3-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 tahun / *More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.336.038.743	-	-	-	2.807.715.617	*Account payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	-	-	-	36.397.290	*Accrued expense*
Utang pajak	624.157.370	-	-	-	362.140.917	*Tax payable*
Utang bank jangka pendek	5.941.009.190				4.637.081.253	*Short term bank loan*
Liabilitas sewa	720.398.652	2.893.455.151	-	-	3.897.942.460	*Lease liabilities*
Jumlah	10.738.125.208	2.893.455.151	-	-	11.941.277.527	*Total*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
Liabilitas Keuangan	Kurang dari 1 tahun/*Less than 1 years*	1-2 tahun/*Years*	2-5 tahun/*Years*	Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years*	Jumlah/*Amount*	*Financial Liabilities*
Utang usaha	2.663.272.210	-	-	-	2.663.272.210	*Account payables*
Utang lain-lain	4.180.000.000	-	-	-	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	29.972.894	-	-	-	29.972.894	*Accrued expense*
Utang pajak	411.421.501	-	-	-	408.688.478	*Tax payable*
Liabilitas sewa	574.169.383	-	-	-	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah	7.858.836.398	-	-	-	7.856.112.955	*Total*

Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Group has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Group entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Oktober 2021 / *31 October 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			*Impact on profit (loss) before tax*
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	966.036	-	*Increase in points (+100)*
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(966.036)	-	*Decrease in points (+100)*

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematik *(Systematic Risk)* dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (Systematic Risk) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Group's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
b. Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
c. Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data

diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(unobservable input) (level 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020.

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai wajar / *Fair value*	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Kas dan setara kas	378.688.254	378.688.254	1.136.231.153	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.944.520.054	4.944.520.054	1.698.351.435	1.698.351.435	*Account receivables*
Piutang lain-lain	49.049.711	49.049.711	66.149.711	66.149.711	*Other receivables*
	5.372.258.019	5.372.258.019	2.900.732.299	2.900.732.299	
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Utang usaha	3.396.018.743	3.396.018.743	2.663.272.210	2.663.272.210	*Account payables*
Utang lain-lain	986.000.000	986.000.000	4.180.000.000	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	56.521.253	29.972.884	29.972.884	*Accrued expense*
Utang pajak	624.157.370	624.157.370	411.421.901	411.421.901	*Tax payable*
Utang bank jangka pendek	5.941.019.190	5.941.019.190	-	-	*Short term bank loan*
Liabilitas sewa	720.398.652	720.398.652	574.169.383	574.169.383	*Lease Ibilities*
	11.724.115.208	11.724.115.208	7.858.836.378	7.858.836.378	

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Adjusted Leverage Ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Oktober 2021 / *October 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
Utang bank	4.837.081.253	-	*Bank loan*
Ekuitas	16.780.922.899	6.900.609.488	*Equity*
Rasio *adjusted leverage*	0,29	-	*Adjusted leverage ratio*

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Grup tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Group has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Kejadian luar biasa

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan

31. Extraordinary events

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific

Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the Rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.

32. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jaweb atas laporan keuangan konsolidasian Grup dan entitas anak untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen menyelesaikan laporan tersebut pada tanggal 25 April 2022.

32. Completion Of The Consolidated Of Financial Statements

The Group's management is responsible for the Group's and subsidiaries consolidated of financial statements for the ten month period ended on October 31, 2021. The Group's management finish the above financial statements on April 25, 2022.

******

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Posisi Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Finansial Position
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	378.688.254	1.136.231.153	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.944.520.054	1.698.351.435	*Accounts Receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	49.049.711	66.149.711	*Other receivables - third parties*
Persediaan	15.570.549.382	9.636.594.946	*Inventory*
Biaya dibayar dimuka	211.996.600	-	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar	21.154.804.001	12.537.327.244	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap bersih	5.805.106.315	2.129.351.020	*Fixed assets-net*
Aset hak guna	3.685.937.815	359.287.527	*Right of use assets*
Aset pajak tangguhan	90.846.348	75.172.287	*Deferred tax assets*
Investasi	990.000.000		*Investment*
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.571.890.478	2.563.810.834	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET	31.726.694.479	15.101.138.078	*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	3.396.018.743	2.663.272.210	*Accounts payables*
Utang lain-lain	986.000.000	4.180.000.000	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	56.521.253	29.972.884	*Accrued expenses*
Utang pajak	624.157.370	411.421.901	*Taxes payables*
Uang bank jangka pendek	5.941.019.190	-	*Bank loan short term*
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun			*Long-term debt with maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	720.398.652	574.169.383	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.724.115.208	7.858.836.378	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON - CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt net of maturities of less than one year*
Liabilitas sewa	2.893.455.151	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	213.358.445	341.692.213	*Employee Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.106.813.596	341.692.213	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	14.830.928.804	8.200.528.591	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham-terdiri dari 6.000.000.000 saham untuk per 31 Desember 2021 niai nominal Rp 10 per saham untuk 31 Desember 2020 nilai nominal saham Rp 100.000 persaham. Modal disetor 1.500.000.000 saham untuk 31 Desember 2021 dan 56.500 saham untuk 31 Desember 2020.	15.000.000.000	5.650.000.000	*The share capital consists of 6,000,000,000 shares share December 31,2021 whit a nominal value of IDR 10 per share and share for December 31, 2020 white nominal per share IDR 100,000 per share. The issued and paid-up shares 1,500,000,000 shares for December 2021 and 56,500 shares for December 2020.*
Tambahan modal disetor lainnya		-	*Other additional paid in capital*
Pendapatan komprehensif lain	(71.801.945)	(58.443.833)	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained Earning*
Telah ditentukan penggunaannya		-	*Use has been determined*
Belum ditentukan penggunaannya	1.967.567.619	1.309.053.321	*Not yet determined for use*
	16.895.765.675	6.900.609.488	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31.726.694.479	15.101.138.079	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Profit and Loss
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / *December, 31 2021*	31 Desember 2020 / *December, 31 2020*	
Penjualan	50.357.169.856	31.546.677.278	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	(40.304.983.869)	(25.170.779.799)	*Cost of sales*
Laba Kotor	10.052.185.987	6.375.897.480	*Gross Profit*
Beban usaha	(8.917.324.284)	(5.957.679.144)	*Operating expense*
Laba Usaha	1.134.861.703	418.218.335	*Profit operation*
Penghasilan (beban) lain-lain			*Other income (expenses)*
Pendapatan lainnya	210.597.300	8.073.493	*Other income*
Beban lainnya	(425.430.569)	(67.858.468)	*Other expenses*
Jumlah	(214.833.268)	(59.784.975)	*Total*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	920.028.435	358.433.360	*Profit Before Income Tax Expenses*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			*Income Tax Benefit (Expenses)*
Pajak kini	(274.896.160)	(137.909.651)	*Current tax*
Pajak tangguhan	13.382.024	16.127.365	*Deferred tax*
Jumlah	(261.514.136)	(121.782.286)	*Total*
Laba Tahun Berjalan	658.514.298	236.651.074	*Profit For The Current Year*
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income (charge)*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(17.125.784)	(66.086.283)	*Remeasurement on employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3.767.672	14.538.982	*Related income tax benefit*
jumlah	(13.358.112)	(51.547.301)	*total*
Laba Komprehensif Tahun berjalan	645.156.187	185.103.773	*Total comprehensive income for the year*

		Modal Saham / *Shares Capital*	Tambahan modal disetor Lainnya / *Other additional paid in capital*	Komponen komprehensif Lain / *Other comprehensive component*	Saldo Laba / *Retaines Earning*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2020		5.650.000.000	-	(6.896.532)	1.072.402.247	6.715.505.715	*Balance as of January 1, 2020*
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	(51.547.301)	-	(51.547.301)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan		-	-	-	236.651.074	236.651.074	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2020		5.650.000.000	-	(58.443.833)	1.309.053.321	6.900.609.488	*Balance as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor		-	9.350.000.000	-	-	9.350.000.000	***Additional paid-in capital***
Pengaruh pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	***Effect of establishing a subsidiary***
Keuntungan (kerugian) aktuarial		-	-	(13.358.112)	-	(13.358.112)	*Actuarial gain (loss)*
Laba tahun berjalan	17	-	-	-	658.514.298	658.514.299	*Profit for the current year*
Saldo per 31 Desember 2021		5.650.000.000	9.350.000.000	(71.801.945)	1.967.567.619	16.895.765.675	*Balance as of December 31, 2021*

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA ENTITAS INDUK
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA PERENT ENTITY ONLY
Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021, December 31,2021	31 Desember 2001, December 31,2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			*CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*
Penerimaan kas dari pelanggan	47.111.001.237	30.829.211.282	*Receipt from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok	(45.505.782.903)	(25.358.627.211)	*Payment to supplier*
Pembayaran karyawan	(3.934.828.456)	(2.143.111.687)	*Payment to employees*
Pembayaran bunga	(339.185.474)	(64.108.296)	*Payment to interest*
Pembayaran lainnya	(6.750.189.355)	(2.559.144.548)	*Payment to others*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(9.418.984.951)	704.219.541	*Net Cash flows used in operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			*CASH FLOWS FROM INVESTING*
Perolehan aset tetap	(4.543.389.042)	(143.727.294)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak guna	(1.948.972.517)	-	*Acquisitions of right of use assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.492.361.559)	(143.727.294)	*Net Cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			*CASH FLOWS FROM FINANCING*
Setoran modal saham	9.350.000.000	-	
Penerimaan utang bank	-	-	*Receipt loan bank*
Pembayaran utang bank	5.941.019.190	-	*Payment loan bank*
Pembayaran liabilitas sewa	3.039.684.420	(898.226.309)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan piutang lain-lain	17.100.000	-	*Receipt of other receivables*
Pembayaran piutang lain-lain	-	(18.900.000)	*Payment of other receivables*
Penerimaan utang lain-lain	-	475.000.000	*Receipt of other payables*
Pembayaran utang lain-lain	(3.194.000.000)	-	*Payment of other payables*
Kas neto diperoleh dari aktifitas pendanaan	15.153.803.610	(442.126.309)	*Net cash flow provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(757.542.899)	118.365.938	*NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.136.231.153	1.017.865.215	*CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	378.688.253	1.136.231.153	*CASH AND BANKS AT END OF YEAR*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Statement Letter from Members of the Board of Commissioners on the Undertaking of Responsibility for PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran informasinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, _____ 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of its contents.

This statement is made truthfully.

Jakarta, _____ 2022

Reza Wibisana Subekti
Komisaris Utama
President Commisioner

Hioe Mie Tjen
Komisaris
Commisioner

Ir. Valentino Danny Lumanto
Komisaris Independen
Independent Commisioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

Statement Letter from Members of the Board of Director on the Undertaking of Responsibility for PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran informasinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, _____ 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of its contents.

This statement is made truthfully.

Jakarta, _____ 2022

Hendro Jap
Direktur Utama
Chief Executive Officer

Stephanie Andriana Suhanda
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Sisca Adriana
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

LAPORAN AKHIR TAHUN 2021 | *ANNUAL REPORT 2021*

Laporan Akhir Tahun 2021 | *Annual Report 2021*
Copyrights © 2021 All Rights Reserved by PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk